



panrb

INSPEKTORAT
PENGELOMPOKAN APARATUR NEGARA
DALAM KEPUKUSAHAAN BERAKHLAK

2022

LAPORAN KEUANGAN

**KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI**

**BAGIAN ANGGARAN 048
TAHUN ANGGARAN 2022
AUDITED**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Legal Adaptif Kolaboratif

SUKSESAN PRESIDENSI G20 2022



KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI**

**TAHUN ANGGARAN 2022
(Audited)**

Jakarta, 31 Desember 2022

**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI**

**TAHUN ANGGARAN 2022
(Audited)**

Jakarta, 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 10 Mei 2023

Sekretaris Kementerian Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi,



Rini Widyantini
NIP.19650529 19903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GRAFIK	VI
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	VII
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	VIII
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	4
NERACA	5
LAPORAN OPERASIONAL	7
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	9
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	10
A. PENJELASAN UMUM	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	31
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	70
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	89
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	111
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	115
LAMPIRAN A1	118
LAMPIRAN A2	120
LAMPIRAN PENDUKUNG	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode TA 2022 dan 2021	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca pada TA 2022 dan 2021	2
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021	2
Tabel 4 Rincian Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021	3
Tabel 5 Penggolongan Kualitas Piutang	24
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	27
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	29
Tabel 8 Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022	31
Tabel 9 Rincian Perubahan DIPA Berdasarkan Program	31
Tabel 10 Rincian Perubahan DIPA Satker Menpan Tahun Anggaran 2022	31
Tabel 11 Rincian Perubahan DIPA Satker KASN Tahun Anggaran 2022	32
Tabel 12 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022	33
Tabel 13 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022	33
Tabel 14 Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021	33
Tabel 15 Rincian Perbandingan Realisasi PNPB Kelompok Akun 4251 TA 2022 dan 2021	34
Tabel 16 Rincian Realisasi PNPB Kelompok Akun 4259 TA 2022 dan 2021	35
Tabel 17 Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan Kelompok Akun 4258 TA 2022 dan 2021	35
Tabel 18 Rincian Realisasi PNPB Kelompok Akun 4259 TA 2022 dan 2021	36
Tabel 19 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022	36
Tabel 20 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022	37
Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021	37
Tabel 22 Perbandingan Rincian Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021	38
Tabel 23 Perbandingan Belanja Gaji Pegawai TA 2022 dan 2021	40
Tabel 24 Rincian Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Akun	41
Tabel 25 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja TA 2022	41
Tabel 26 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2022	42
Tabel 27 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS TA 2022 dan 2021	42
Tabel 28 Rincian Perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK TA 2021 dan 2022	43
Tabel 29 Rincian Perbandingan realisasi Belanja Honorarium TA 2022 dan TA 2021	43
Tabel 30 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Lembur TA 2022 dan 2021	44
Tabel 31 Rincian Perbandingan Realisasi Per Satker	44
Tabel 32 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito TA 2022 dan 2021	45
Tabel 33 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja TA 2022	46
Tabel 34 Perbandingan Rincian Belanja Barang TA 2022 dan 2021	46
Tabel 35 Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021	48
Tabel 36 Perbandingan Rincian Belanja Barang Operasional s.d TA 2022 dan 2021	50
Tabel 37 Rincian Realisasi Belanja Barang Non Operasional s.d TA 2022 dan 2021	51
Tabel 38 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan TA 2022 dan 2021	51
Tabel 39 Perbandingan Realisasi Belanja Jasa TA 2022 dan 2021	52
Tabel 40 Rincian perbandingan realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode TA 2022 dan 2021	53
Tabel 41 perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2022 dan 2021	53
Tabel 42 perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri TA 2022 dan 2021	54
Tabel 43 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja TA 2022	54
Tabel 44 Perbandingan Rincian Belanja Modal TA 2022 dan 2021	54
Tabel 45 Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021	55
Tabel 46 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021	56
Tabel 47 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021	56
Tabel 48 Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021	57
Tabel 49 Rincian Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) TA 2022	57

Tabel 50 Perbandingan Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 31 Desember 2022 dan 2021	58
Tabel 51 PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.....	59
Tabel 52 PN VII Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, dan Transformasi Pelayanan Publik.....	59
Tabel 53 Capaian Output Strategis Satker Menpan.....	61
Tabel 54 Capaian Output Strategis Satker KASN	67
Tabel 55 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021	70
Tabel 56 Perbandingan Beban Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>) TA 2022 dan 2021 berdasarkan Akun	70
Tabel 57 Rincian Belanja Barang Dibayar Dimuka Satker Menpan.....	71
Tabel 58 Rincian Belanja Modal Dibayar Dimuka Satker KASN.....	71
Tabel 59 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kementerian PANRB TA 2022 dan 2021.....	71
Tabel 60 Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021	72
Tabel 61 Rincian Aset Tetap TA 2022 dan 2021	72
Tabel 62 Perbandingan Tanah TA 2022 dan 2021 berdasarkan akun	73
Tabel 63 Rincian Tanah TA 2022.....	73
Tabel 64 Rincian Peralatan dan Mesin Berdasarkan Akun TA 2022 dan 2021.....	73
Tabel 65 Mutasi Peralatan dan Mesin	73
Tabel 66 Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun TA 2022 dan 2021.....	74
Tabel 67 Mutasi Gedung dan Bangunan.....	74
Tabel 68 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jembatan berdasarkan akun TA 2022 dan 2021.....	75
Tabel 69 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan	75
Tabel 70 Perbandingan Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan akun	76
Tabel 71 Mutasi Aset Tetap Lainnya	76
Tabel 72 Perbandingan Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2022 dan 2021	77
Tabel 73 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2022	77
Tabel 74 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	78
Tabel 75 Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 31 Desember 2022 dan 2021	78
Tabel 76 Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TA 2022 dan 2021	80
Tabel 77 perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	80
Tabel 78 Rincian Aset Lainnya per jenis Aset	81
Tabel 79 Rincian Aset Tak Berwujud berdasarkan akun 31 Desember 2022 dan 2021	81
Tabel 80 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud	82
Tabel 81 Nilai Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud	82
Tabel 82 Rincian Mutasi Tambah Per Jenis Transaksi	82
Tabel 83 Rincian Saldo Awal ATB per 31 Desember 2022	83
Tabel 84 Rincian Pembelian ATB TA 2022	83
Tabel 85 Rincian Penyelesaian KDP ATB TA 2022.....	83
Tabel 86 Rincian Pengembangan Langsung ATB TA 2022	84
Tabel 87 Rincian Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah ATB TA 2022	84
Tabel 88 Mutasi kurang Aset Tak Berwujud	84
Tabel 89 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	85
Tabel 90 Rincian Aset Lain-lain TA 2022 dan 2021	85
Tabel 91 Mutasi Aset Lain-lain	85
Tabel 92 Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022	86
Tabel 93 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	87
Tabel 94 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga berdasarkan akun TA 2022 dan 2021	87
Tabel 95 Perbandingan Ekuitas TA 2022 dan 2021	88
Tabel 96 Rincian Perbandingan Pendapatan Operasional Berdasarkan Satuan Kerja	89
Tabel 97 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP TA 2022 dan 2021	90
Tabel 98 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP Berdasarkan Satuan Kerja	90
Tabel 99 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP pada LRA dengan LO TA 2022	90
Tabel 100 Rincian Selisih Pendapatan PNBP pada LRA dengan LO TA 2022	90

Tabel 101 Rincian Perbandingan Beban Operasional TA 2022 dan 2021	91
Tabel 102 Rincian Perbandingan Beban Operasional Berdasarkan Saluran Kerja	91
Tabel 103 Rincian Perbandingan Beban Pegawai TA 2022 dan 2021	92
Tabel 104 Rincian Perbandingan Beban Pegawai Berdasarkan Saluran Kerja	93
Tabel 105 Rincian Perbandingan Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO TA 2022	94
Tabel 106 Rincian Selisih Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO	95
Tabel 107 Rincian Perbandingan Beban Persediaan TA 2022 dan 2021	96
Tabel 108 Rincian Perbandingan Beban Persediaan Berdasarkan Saluran Kerja	96
Tabel 109 Rincian Perbandingan Belanja Persediaan pada LRA	96
Tabel 110 Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021	97
Tabel 111 Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Saluran Kerja	98
Tabel 112 Rincian Perbandingan Belanja Barang dan Jasa pada LRA	98
Tabel 113 Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa pada LRA	99
Tabel 114 Rincian Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021	100
Tabel 115 Rincian Perbandingan Beban Pemeliharaan Berdasarkan Saluran Kerja	101
Tabel 116 Rincian Perbandingan Belanja Pemeliharaan pada LRA	101
Tabel 117 Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan pada LRA	101
Tabel 118 Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021	102
Tabel 119 Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Saluran Kerja	103
Tabel 120 Rincian Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas pada LRA	103
Tabel 121 Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan 2021	104
Tabel 122 Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi	105
Tabel 123 Rincian Selisih Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO dengan Kenaikan/ Penurunan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi - Neraca TA 2022	105
Tabel 124 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	106
Tabel 125 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	107
Tabel 126 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LRA	107
Tabel 127 Rincian Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar TA 2022 dan 2021	107
Tabel 128 Rincian Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar	108
Tabel 129 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	108
Tabel 130 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	109
Tabel 131 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	109
Tabel 132 Rincian Perbandingan Surplus (Defisit) - LO TA 2022 dan 2021	110
Tabel 133 Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	111
Tabel 134 Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir TA 2022	112
Tabel 135 Rincian Transfer Keluar (Akun 313211)	112
Tabel 136 Rincian Pengesahan Hibah Langsung (Akun 391131)	113
Tabel 137 Rincian Hibah pada TA 2022	114
Tabel 138 Rincian Pengembalian Belanja Modal TA 2022	115
Tabel 139 Rincian Pengembalian Belanja Modal Lainnya TA 2022	116
Tabel 140 Rincian Inkraft	116
Tabel 141 Rincian Penggantian Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran pada Satker KASN	116

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja TA 2022.....	37
---	----

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
TAHUN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk Tahun Anggaran 2022 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 10 Mei 2023
Inspektur Kementerian Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



Aan Syaiful Ambia
NIP. 19670916 198803 1 001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 10 Mei 2023

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi,



Abdullah Azwar Anas

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

- LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.282.586.295 dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp289.948.467.092 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp292.519.458.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode TA 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2022		TA 2021	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	1.282.586.295	-	505.213.946
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	-	1.282.586.295	-	505.213.946
BELANJA				
Gaji dan Upah Pegawai	108.229.446.000	107.599.804.041	92.946.279.000	92.602.771.078
Belanja Barang	153.118.685.000	151.392.987.214	140.775.882.000	136.246.717.817
Belanja Modal	31.171.327.000	31.015.675.837	13.744.207.000	13.639.037.384
JUMLAH BELANJA	292.519.458.000	289.948.467.092	247.466.368.000	242.488.525.279

- NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp147.801.618.745 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.521.721.572; Aset Tetap sebesar Rp138.993.685.221; Aset Lainnya sebesar Rp4.286.211.952. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp568.450.580 dan Rp147.233.168.165.

Ringkasan Neraca pada TA 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Ringkasan Neraca pada TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2022	TA 2021	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	4.521.721.572	1.806.409.378	2.715.312.194	150,32
Aset Tetap	138.993.685.221	135.002.040.622	3.991.644.599	2,96
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
Aset Lainnya	4.286.211.952	1.370.987.473	2.915.224.479	212,64
Jumlah Aset	147.801.618.745	138.179.437.473	9.622.181.272	6,96
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	568.450.580	659.983.380	(91.532.800)	(13,87)
Jumlah Kewajiban	568.450.580	659.983.380	(91.532.800)	(13,87)
Ekuitas				
Ekuitas	147.233.168.165	137.519.454.093	9.713.714.072	7,06
Jumlah Ekuitas	147.233.168.165	137.519.454.093	9.713.714.072	7,06
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	147.801.618.745	138.179.437.473	9.622.181.272	6,96

• LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp44.149.246 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp291.492.322.507 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp291.448.173.261. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.246.624.524 dan pos luar biasa sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp290.201.548.737.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal LO		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2022	TA 2021	(Rp)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	44.149.246	12.872.024	31.277.222	242,98
Beban Operasional	291.492.322.507	294.434.646.893	(2.942.324.386)	(0,99)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(291.448.173.261)	(294.421.774.869)	2.973.601.608	(1,01)
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	660.934.524	398.250.594	262.683.930	65,96
Surplus (Defisit) dan kegiatan Non Operasional Lainnya	585.690.000	24.774.132	560.915.868	2.264,1

Uraian	Tanggal LO		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2022	TA 2021	(Rp)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.246.624.524	423.024.725	823.599.798	194,69
POS LUAR BIASA	-	-	-	
SURPLUS (DEFISIT) LO	(290.201.548.737)	(293.998.750.143)	3.797.201.406	(1,292)

• LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp137.519.454.093. Ekuitas awal tersebut dikurang Defisit-LO sebesar Rp290.201.548.737 ditambah dengan koreksi sebesar Rp400.254.799 ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp300.315.517.608 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp147.233.168.165.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4 Rincian Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal LPE		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2022	TA 2021	(Rp)	%
EKUITAS AWAL	137.519.454.093	143.711.174.107	(6.191.720.014)	(4,30)
Surplus (Defisit) LO	(290.201.548.737)	(293.998.750.143)	3.797.201.406	(1,29)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(400.254.799)	(157.459.143)	(242.785.656)	(154,18)
Transaksi Antar Entitas	300.315.517.608	287.954.499.272	12.351.018.336	4,29
Kenaikan/Penurunan Entitas	9.713.714.072	(6.191.720.014)	15.905.434.086	(256,88)
EKUITAS AKHIR	147.233.168.165	137.519.454.093	9.713.714.072	7,06

• CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode TA 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALY ANGG	REALISASI 2021
		ANGGARAN	REALISASI			
PENDAPATAN NEGARA	B.1					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	1.282.586.295	1.282.586.295	0,00	505.213.946
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.282.586.295	1.282.586.295	0,00	505.213.946
BELANJA NEGARA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	108.229.446.000	107.599.804.041	(629.641.959)	99,42	92.602.771.078
Belanja Barang	B.2.2	153.118.685.000	151.332.987.214	(1.785.697.786)	99,89	136.246.717.817
Belanja Modal	B.2.3	31.171.327.000	31.015.675.837	(155.651.163)	99,50	13.639.037.384
JUMLAH BELANJA		292.519.458.000	289.948.467.092	(2.570.990.908)	99,12	242.488.526.279

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 31 Desember 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Abdullah Azwar Anas

NERACA

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.1	2.937.032.692	111.619.267
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2	44.119.246	-
Persediaan	C.1.3	1.540.569.634	1.694.790.111
Jumlah Aset Lancar		4.521.721.572	1.806.409.378
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	32.784.833.000	32.784.833.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	146.902.500.985	134.174.751.396
Gedung dan Bangunan	C.2.3	78.198.397.517	77.320.672.347
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.395.216.550	1.395.216.550
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.283.970.315	1.149.495.125
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	4.371.184.976	-
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(125.942.418.122)	(111.822.927.796)
Jumlah Aset Tetap		138.993.685.221	135.002.040.622
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan	C.3.1	783.048.964	783.048.964
Perbendaharaan/Tagihan Tuntutan Ganti Rugi			
Penyisihan Piutang Jangka Panjang	C.3.2	(783.048.964)	(783.048.964)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	9.343.608.600	5.011.171.570
Aset Lainnya	C.4.2	330.000.000	772.936.480
Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(5.387.396.648)	(4.413.120.577)
Jumlah Aset Lainnya		4.286.211.952	1.370.987.473
JUMLAH ASET		147.801.618.745	138.179.437.473
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	568.450.580	659.983.380
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		568.450.580	659.983.380
JUMLAH KEWAJIBAN		568.450.580	659.983.380

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS	C.6		
Ekuitas	C.6.1	147.233.168.165	137.519.454.093
Jumlah Ekuitas		147.233.168.165	137.519.454.093
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		147.801.618.745	138.179.437.473

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 31 Desember 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Abdullah Azwar Anas

LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	44.149.246	12.872.024
JUMLAH PENDAPATAN		44.149.246	12.872.024
BERAN	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	107.180.959.835	92.848.567.678
Beban Persediaan	D.2.2	5.215.788.836	6.676.951.796
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	80.288.910.301	116.148.537.701
Beban Pemeliharaan	D.2.4	11.619.033.465	10.594.295.270
Beban Pelayanan Dinas	D.2.5	68.617.626.126	50.817.415.684
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	18.570.003.944	17.348.878.764
JUMLAH BEBAN		291.492.322.507	294.434.646.893
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.3	(291.448.173.261)	(294.421.774.869)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.4		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.4.1	696.866.295	457.128.331
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.4.2	35.931.771	58.877.737
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR		660.934.524	398.250.594
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.5		
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.5.1	585.690.000	24.774.132
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		585.690.000	24.774.132
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.6	1.246.624.524	423.024.726
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(290.201.548.737)	(293.998.750.143)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS (DEFISIT) - LO	D.7	(290.201.548.737)	(293.998.750.143)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 31 Desember 2022

Menteri, Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Abdullah Azwar Anas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	137.519.454.093	143.711.174.107
SURPLUS / DEFISIT LO	E.2	(290.201.548.737)	(293.998.750.143)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		(400.254.799)	(157.469.143)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	8.500.000
SELISIH REVALUASI ASET		-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3	(176.002.193)	(156.858.305)
LAIN-LAIN	E.4	(224.252.605)	(9.110.838)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	300.315.517.608	287.964.499.272
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	9.713.714.072	(5.191.720.014)
EKUITAS AKHIR	E.7	147.233.168.165	137.519.454.093

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 31 Desember 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,


Abdullah Azwar Anas

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai salah satu Kementerian Negara adalah perangkat pemerintah yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Urusan Pemerintahan Kementerian PANRB sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021, Kementerian PANRB mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Kementerian PANRB ditetapkan sebagai Bagian Anggaran 048 menurut nomenklatur Kementerian/Lembaga dan menurut fungsi Bendahara Umum Negara oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sejak TA 2017, jumlah satuan kerja (satker) pada Kementerian PANRB bertambah menjadi 2 (dua) satker yaitu satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan kode satker 427950 dan satker Komisi Aparatur Sipil Negara dengan kode satker 015416. Laporan Keuangan ini merupakan laporan keuangan Konsolidasi dari Laporan Keuangan kedua satker tersebut.

Profil dan
Kebijakan Teknis

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis**A.1.1 Profil dan Kebijakan Teknis Satker Menpan**

Cikal bakal dasar hukum pembentukan Kementerian PANRB adalah Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 1959 tentang Pembentukan Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (BAPEKAN) yang ditetapkan pada tanggal 27 Juli 1959. BAPEKAN merupakan Lembaga negara pertama yang mengurus urusan pendayagunaan aparatur negara yang dipimpin oleh seorang Ketua yang berkedudukan setingkat Menteri yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden.

Dalam rangka memperkuat tugas BAPEKAN, pada tahun 1960 pemerintah membentuk Panitia *Retooling* Aparatur Negara (PARAN). Selanjutnya pada tahun 1966 pemerintahan Orde Baru membentuk Panitia Pembantu Presiden yang kemudian diberi nama Tim Pembantu Presiden untuk Penertiban Aparatur dan Administrasi Pemerintah atau disebut dengan Tim PAAP dan Panitia Koordinasi Efisiensi Ekonomi Negara dan Aparatur Pemerintah atau Proyek 13 yang kemudian diubah menjadi Sektor Penyempurnaan dan Penertiban Administrasi Negara atau Sektor P.

Walaupun pada tanggal 5 Mei 1962 BAPEKAN dibubarkan, namun BAPEKAN telah tercatat dalam sejarah menjadi akar lahirnya nomenklatur Menteri Negara Bidang Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara atau Menpan pada tahun 1968. Dengan pembentukan Menpan, Tim PAAP dan Sekretariat Sektor P dilebur ke dalam Menpan. Sejarah nomenklatur Menpan sudah beberapa kali diubah, terakhir berganti nama menjadi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sejak tahun 2009 seiring ditetapkan Peraturan Presiden

Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara. Penetapan Perpres tersebut dimaksudkan oleh Presiden sebagai penguatan peran dan tanggungjawab untuk lebih mengoptimalkan implementasi Reformasi Birokrasi sebagai salah satu agenda strategis kenegaraan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Satker Menpan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara dan reformasi birokrasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Satker Menpan berdomisili di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 69, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Dalam melaksanakan tugasnya, Satker Menpan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang reformasi birokrasi, akuntabilitas aparatur dan pengawasan, kelembagaan dan tata laksana, sumber daya manusia aparatur, dan pelayanan publik;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang reformasi birokrasi, akuntabilitas aparatur dan pengawasan, kelembagaan dan tata laksana, sumber daya manusia aparatur, dan pelayanan publik;
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian PANRB;
- d. Koordinasi pelaksanaan supervisi dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan;
- e. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggungjawab Kementerian PANRB;
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian PANRB.

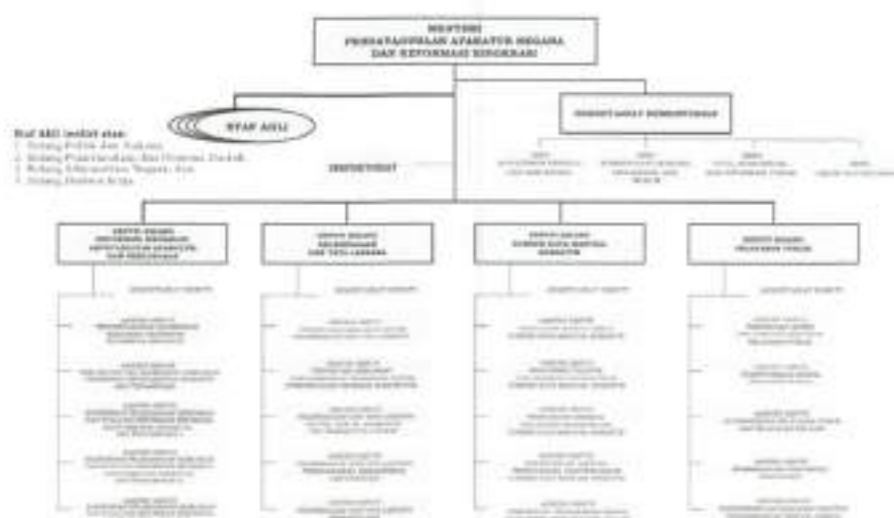
Sesuai dengan arahan Presiden pada Sidang Kabinet Paripurna tanggal 24 Oktober 2019 bahwa tidak ada Visi dan Misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden. Selanjutnya sesuai dengan arahan dari Menteri PPN/Bappenas, maka untuk penyalarsan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, Visi Kementerian PANRB adalah "Mewujudkan Aparatur Negara yang Profesional dan Berintegritas Tinggi untuk Mencapai Pemerintahan yang Berkelas Dunia dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan visi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian yang berlandaskan Gotong Royong". Sedangkan Kementerian PANRB melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menciptakan Kelembagaan dan Tata Kelola Birokrasi yang Ramping, Lincah, Terintegrasi dan Berbasis Elektronik – *digital bureaucracy*.
2. Membangun SDM Aparatur yang Adaptif, Profesional, Kompetitif dan Berwawasan Global.
3. Mengembangkan Sistem Manajemen Kinerja Instansi Pemerintah yang Transparan dan Akuntabel.

4. Menciptakan Sistem Pengawasan yang Profesional, Independen dan Berintegritas.
5. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Bersih, Akuntabel dan Melayani.
6. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Reformasi Birokrasi.

Visi dan Misi Kementerian PANRB tersebut disusun dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 24 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024. Renstra tersebut telah sejalan dengan arah kebijakan pelaksanaan Reformasi Birokrasi ke depan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025, dan Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024.

Struktur Organisasi Satker Menpan sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:



Nilai-nilai budaya Satker Menpan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Panrb Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara adalah BerAKHLAK dengan rincian sebagai berikut :

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;

7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

A.1.2 Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, KASN merupakan lembaga nonstruktural yang mandiri dan bebas dari intervensi politik untuk menciptakan Pegawai ASN yang profesional dan berkinerja, memberikan pelayanan secara adil dan netral, serta menjadi perekat dan pemersatu bangsa. Dalam pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tersebut, ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 118 Tahun 2014 tentang Sekretariat, Sistem dan Manajemen Sumber Daya Manusia, Tata Kerja, serta Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Komisi Aparatur Sipil Negara. Tugas, fungsi dan wewenang KASN tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Ketua KASN Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja KASN. Dalam Perka tersebut telah ditentukan penetapan kelompok kerja berdasarkan bidang pengawasan KASN, yang meliputi:

- (a) Pengawasan Penerapan Sistem Merit;
- (b) Pengawasan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi;
- (c) Pengawasan Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku dan Netralitas ASN.

Penetapan kelompok kerja berdasarkan bidang pengawasan dikombinasikan dengan lingkup wilayah instansi pemerintah yakni instansi pemerintah kementerian/lembaga dalam lingkup: bidang politik, hukum dan keamanan; bidang perekonomian; bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman dan investasi; serta lingkup pengawasan wilayah provinsi termasuk di dalamnya wilayah kabupaten/kota dalam lingkup wilayah provinsi tersebut dengan mempertimbangkan wilayah kerja Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara.

Berdasarkan tugas tersebut, sesuai penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan KASN, Anggota KASN ditugaskan sebagai koordinator pengawasan, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

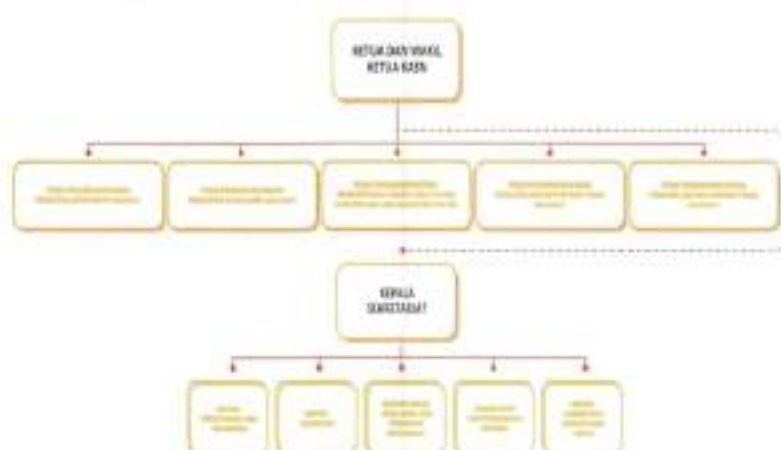
- 1. Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah I;
- 2. Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah II;
- 3. Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Wilayah I;
- 4. Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Wilayah II;

5. Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku, dan Netralitas ASN.

Masing-masing Pokja didukung oleh Asisten KASN dan pejabat fungsional. KASN dibantu oleh Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekretariat. Sekretariat KASN memiliki tugas dan fungsi memberikan dukungan administrasi dan teknis kepada Anggota KASN, dan melaksanakan pengkajian dan pengembangan sistem serta menyelenggarakan fungsi kehumasan.

- Sekretariat, sebagai dukungan administrasi

Struktur Organisasi KASN



Capaian Output Prioritas Nasional KASN 2022

Dalam Surat Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS dan Menteri Keuangan RI Nomor S-634/MK.02/2021 dan B.516/M.PPN/D.8/KU.01.01/07/2021 tertanggal 23 Juli 2021 Perihal Pagu Anggaran Belanja K/L TA 2022, KASN mendapat mandat untuk RO Prioritas Nasional yaitu:

1. Peta Jalan Integrasi Sistem Informasi Hasil Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN;
2. Penilaian Penerapan Sistem Merit di Instansi Pemerintah;
3. Knowledge Management Penerapan Sistem Merit;
4. Quality Assurance Penerapan Sistem Merit;
5. Penyelesaian dan Penyelidikan Pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik, dan Kode Perilaku.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun Anggaran 2022 disusun untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*) dalam memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan dan dengan pendekatan kegunaan dalam pembuatan keputusan (*decision usefulness approach*). Laporan Keuangan ini mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian PANRB.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Akan tetapi sejak tahun 2020 Kementerian PANRB sudah tidak menggunakan aplikasi SIMAK BMN karena telah menggunakan salah satu dari sembilan modul dalam aplikasi SAKTI yaitu modul aset tetap. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Dasar Hukum dan
Peraturan

A.2.1. Dasar Hukum dan Peraturan

- Undang-undang Dasar tahun 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 30 ayat (1) menetapkan bahwa Presiden menyampaikan rancangan undang-undang tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 55 ayat (4) menetapkan bahwa Menteri/Pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang memberikan pernyataan bahwa Pengelolaan APBN telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai

dan akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan,

- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara yang menetapkan bahwa Laporan Keuangan (*Audited*) disusun berdasarkan Laporan Keuangan (*Unaudited*) yang telah dikoreksi atau disesuaikan menurut hasil pemeriksaan BPK;
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022;
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2020 tentang Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi Hibah;

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KMK.06/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 216/KM.6/2021 tentang Perubahan Kesebelas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
- Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 29/MK.01/2018 tentang Panduan Penggunaan Aplikasi SAKTI.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kementerian PANRB menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis akrual ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Kas Umum Negara dan Beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian PANRB dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

- **Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Umum Negara (KUN).
- Pendapatan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

Belanja -LRA

- **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara. Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).
- Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja, klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi dalam Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi.

Pendapatan -LO

- **Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran

masuk sumber daya ekonomi.

- Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan dari keuntungan penjualan aset diakui pada saat diterima oleh entitas.
 - b. Pendapatan denda akibat perjanjian atau peraturan diakui pada saat menjadi hak entitas.
 - c. Pendapatan dari penerimaan kembali belanja tahun sebelumnya diakui pada saat diterima oleh entitas.
- Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.
- Pendapatan-LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

Beban - LO

• **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadinya konsumsi aset dan timbulnya kewajiban.
- Pengukuran Beban dibedakan sesuai dengan jenis beban, antara lain:
 - a. Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/ atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
 - b. Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perbedaan pencatatan persediaan.
 - c. Beban Barang dan Jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
 - d. Beban Pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

- e. Beban Perjalanan Dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.
- f. Beban Penyusutan dan Amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.
- g. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.
- Beban disajikan dalam Laporan Operasional entitas akuntansi/pelaporan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi serta penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

Aset

• Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

○ Aset Lancar

- Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.
- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.
- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan kas selain yang berasal dari uang persediaan. Kas lainnya tersebut dapat berupa saldo kas yang terdapat pada rekening lainnya yang dibuka Kementerian Negara/Lembaga dan juga pendapatan seperti bunga, jasa giro, pungutan pajak, pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, belanja yang sudah dicairkan akan tetapi belum dibayarkan kepada pihak ketiga yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran.

- Kas dan Setara Kas diakui pada saat:
 - a. Memenuhi definisi kas dan/atau setara kas; dan
 - b. Penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.
- Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi. Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.
- Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca dengan menggunakan nilai nominal.
- Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak pemerintah yang belum diterima pembayarannya, dan pendapatan PNPB yang berdasarkan perhitungan akuntansi sudah menjadi hak pemerintah namun belum diterbitkan surat ketetapan dan/atau surat penagihannya sampai dengan akhir tahun anggaran. Pendapatan yang masih harus diterima diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak dilaporkan dalam laporan keuangan.
- Piutang merupakan hak pemerintah yang telah memiliki hak tagih dan telah memenuhi kriteria pengakuan piutang, yaitu telah diterbitkan surat ketetapan dan/atau surat penagihan.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian

Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Penggolongan Kualitas Piutang

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	A. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan B. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN	100%

- Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- Piutang yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca direklasifikasi menjadi Piutang Jangka Panjang Lainnya pada pos Piutang Jangka Panjang.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/atau
 - b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).
- Persediaan disajikan sebesar:
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. Nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- Dalam mencatat Persediaan, Pemerintah menggunakan metode pencatatan *Perpetual*. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.
- Persediaan disajikan dalam neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan inventarisasi fisik (*stock opname*) persediaan minimal setiap akhir semester dengan mempertimbangkan kebutuhan pengelolaan persediaan secara tertib dan adanya efisiensi dalam pelaksanaannya. Pada akhir tahun periode pelaporan satuan kerja menyajikan persediaan dengan penyesuaian data nilai persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Aset Tetap

o Aset Tetap

- Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022, Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikan dan/atau pada saat penguasaannya berpindah. Kriteria untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap adalah:
 1. Berwujud;
 2. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 3. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 4. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 5. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- o Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- o Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya antara lain koleksi

perpustakaan non digital (buku dan non buku), barang bercorak kesenian/kebudayaan, hewan, ikan, dan tanaman.

- o Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- o Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- o Aset Tetap yang diperoleh dari hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah.
- o Pengukuran Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- o Nilai wajar digunakan untuk mencatat aset tetap yang bersumber dari hibah/donasi atau rampasan/sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya.
- o Penyajian Aset Tetap adalah didasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut beserta perubahan/koreksinya dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan Aset Tetap

- o **Penyusutan Aset Tetap**
 - o Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai suatu aset tetap sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaatnya. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
 - o Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - o Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - o Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - o Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat

Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

o **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses penagihan yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
- Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Piutang Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:
 - Telah ditandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);
 - Telah diterbitkan:
 - Surat Keputusan Pembebanan sementara kepada pihak yang dikenakan tuntutan perbendaharaan; atau
 - Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan ganti kerugian

negara bukan bendahara; atau

- Telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada pemerintah.
- Pengukuran Piutang TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Pada saat perolehan, ATB dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB berdasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- ATB yang diperoleh dari donasi/hibah dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Penyerahan ATB tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi adalah alokasi harga perolehan ATB secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya.
- ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan amortisasi dengan metode garis lurus, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Jadi perlu dipastikan benar-benar aset tersebut memiliki masa manfaat tidak terbatas atau sebaliknya masa manfaatnya masih dapat diestimasi khususnya terkait dengan saat di mana aset dimaksud tidak akan memiliki nilai lagi, misalnya karena adanya teknologi yang lebih baru atau yang lebih canggih.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang masa manfaat dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa

manfaat ATB adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- o Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.
- o Aset tetap dan ATB yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya. Pengakuan Aset Lain-lain tersebut diakui pada saat dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- o Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Proses penghapusan terhadap aset lain-lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Kewajiban

• Kewajiban

1. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak yang terjadi di masa lalu. Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
2. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
3. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Utang yang Belum Ditagihkan, Hibah Langsung yang Belum Disahkan, Uang Muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
4. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai

dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

5. Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Apabila kewajiban jangka pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Ekuitas

- **Ekuitas**

1. Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.
2. Ekuitas disajikan dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Perubahan Ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kementerian PANRB memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp295.349.382.000. Selama tahun 2022, Kementerian PANRB telah melakukan revisi atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hal ini disebabkan karena adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Rincian anggaran awal dan anggaran setelah revisi berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja untuk periode Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan	B.1		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
Belanja	B.2		
Belanja Pegawai	B.2.1	103.189.478.000	108.229.446.000
Belanja Barang	B.2.2	166.917.601.000	153.118.685.000
Belanja Modal	B.2.3	25.242.303.000	31.171.327.000
Jumlah Belanja		295.349.382.000	295.519.458.000

Sedangkan rincian revisi DIPA Kementerian PANRB berdasarkan program untuk periode Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Rincian Perubahan DIPA Berdasarkan Program Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

KODE	PROGRAM	TA 2022	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
048.01.CO	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	79.473.064.000	68.398.679.000
048.08.WA	Program Dukungan Manajemen	215.876.318.000	224.120.779.000
Jumlah Anggaran Belanja		295.349.382.000	292.519.458.000

Adapun rincian perubahan DIPA berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Rincian Perubahan DIPA Satker Menpan Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

NO	JENIS REVISI	REVISI KE-	TANGGAL REVISI	PERIODE BUKU	PAGU
1	DIPA_REVISI	13	27-12-2022	2022-12	237.035.819.000
2	DIPA_REVISI	12	17-12-2022	2022-12	237.035.819.000
3	DIPA_REVISI	11	07-12-2022	2022-12	237.035.819.000

NO	JENIS REVISI	REVISI KE-	TANGGAL REVISI	PERIODE BUKU	PAGU
4	DIPA_REVISI	10	22-11-2022	2022-11	237.035.819.000
5	DIPA_REVISI	9	03-11-2022	2022-11	237.035.819.000
6	DIPA_REVISI	8	14-10-2022	2022-10	237.035.819.000
7	DIPA_REVISI	7	21-09-2022	2022-09	237.425.687.000
8	DIPA_REVISI	6	14-07-2022	2022-07	237.425.687.000
9	DIPA_REVISI	5	03-06-2022	2022-06	237.425.687.000
10	DIPA_REVISI	4	13-05-2022	2022-05	237.425.687.000
11	DIPA_REVISI	3	14-04-2022	2022-04	237.425.687.000
12	DIPA_REVISI	2	17-02-2022	2022-02	237.425.687.000
13	DIPA_REVISI	1	13-12-2021	2022-01	237.425.687.000

Tabel 11 Rincian Perubahan DIPA Satker KASN Tahun Anggaran 2022
(dalam rupiah)

NO	JENIS REVISI	REVISI KE-	TANGGAL REVISI	PERIODE BUKU	PAGU
1	DIPA_REVISI	17	20-12-2022	2022-12	55.483.639.000
2	DIPA_REVISI	16	16-12-2022	2022-12	55.483.639.000
3	DIPA_REVISI	15	01-12-2022	2022-12	55.483.639.000
4	DIPA_REVISI	14	11-11-2022	2022-11	55.483.639.000
5	DIPA_REVISI	13	18-10-2022	2022-10	55.483.639.000
6	DIPA_REVISI	12	14-10-2022	2022-10	55.483.639.000
7	DIPA_REVISI	11	13-09-2022	2022-09	57.923.695.000
8	DIPA_REVISI	10	17-08-2022	2022-08	57.923.695.000
9	DIPA_REVISI	9	14-07-2022	2022-07	57.923.695.000
10	DIPA_REVISI	8	07-07-2022	2022-07	57.923.695.000
11	DIPA_REVISI	7	15-06-2022	2022-06	57.923.695.000
12	DIPA_REVISI	6	03-06-2022	2022-06	57.923.695.000
13	DIPA_REVISI	5	13-05-2022	2022-05	57.923.695.000
14	DIPA_REVISI	4	12-04-2022	2022-04	57.923.695.000
15	DIPA_REVISI	3	01-03-2022	2022-03	57.923.695.000
16	DIPA_REVISI	2	18-01-2022	2022-01	57.923.695.000
17	DIPA_REVISI	1	13-12-2021	2022-01	57.923.695.000

Realisasi Pendapatan
Rp1.282.586.295

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode TA 2022 adalah sebesar Rp1.282.586.295. Pendapatan Kementerian PANRB seluruhnya merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain dengan rincian untuk periode TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 12 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	-	696.866.295	100
Pendapatan Lain-lain	-	585.720.000	100
Jumlah	-	1.282.586.295	100

Pendapatan Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 sebesar Rp1.282.586.295 tersebut tersebar pada 2 (dua) satuan kerja yaitu satker Menpan dan satker KASN dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	ESTIMASI	REALISASI	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	-	26.434.999	100
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	1.256.151.296	100
Jumlah		-	1.282.586.295	100

Kementerian PANRB bukan merupakan instansi pengelola PNPB atau penerima PNPB khusus. Pendapatan yang diterima Kementerian PANRB merupakan pendapatan yang bersifat tidak terencana dan tidak pasti (*tentatif dan insidental*).

Adapun rincian perbandingan realisasi Pendapatan untuk periode TA 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14 Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	696.866.295	457.128.331	52,44
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	90.909	(100)
Pendapatan Denda	-	12.872.024	(100)
Pendapatan Lain-lain	585.720.000	35.122.682	66,76
Jumlah	1.282.586.295	505.213.946	153,87

Realisasi Pendapatan TA 2022 pada satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 153,87 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Peningkatan tersebut terjadi pada Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Peningkatan realisasi disebabkan oleh adanya lelang yang terjadi pada Satker Menpan di periode TA 2022 sedangkan pada TA 2021 tidak dilakukan lelang. Selain itu,

terdapat penerimaan kembali belanja pegawai TAYL yang meningkat jauh dibandingkan dengan TA 2021 sebesar 4.356,88 persen.

Pendapatan dari
Penjualan,
Pengelolaan BMN,
Iuran Badan Usaha,
dan Penerimaan
Klaim Asuransi BMN
(4251) Rp696.866.295

B.1.1 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (Kelompok Akun 4251)

Realisasi Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp696.866.295 dan Rp.457.128.331. Pendapatan dari Kelompok Akun 4251 pada Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 terdapat di 2 (dua) akun yaitu Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (425129). Realisasi Pendapatan dari Kelompok Akun 4251 untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 52,44 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan pada TA 2022 telah dilakukan lelang terhadap aset-aset yang sudah rusak, tidak digunakan lagi dan melebihi masa manfaat aset, sehingga meningkatkan Pendapatan dari Kelompok Akun 4251.

Realisasi Pendapatan dari Kelompok Akun 4251 untuk periode TA 2022 merupakan Hasil Bersih Lelang aset Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

1. Risalah Lelang (RL) - 023/29/2022 satker Menpan Pelelang Anice Kasim sebesar Rp103.999.999 dengan bukti setor NTPN 344F68N3E0LNJ41L tanggal setor 13 Januari 2022.
2. RL-563/29/2022 12 Lot Laku satker Menpan Pelelang Anice Kasim sebesar Rp440.086.298 dengan bukti setor NTPN BE3003CIF1VKTI5J tanggal setor 29 September 2022.
3. RL-714/29/2022 satker Menpan Pelelang Aga Budiman sebesar Rp132.999.999 dengan bukti setor NTPN 89C983CIF2848NKP tanggal setor 12 Desember 2022.
4. RL-606/29/2022 satker KASN sebesar Rp19.779.999 dengan bukti setor NTPN 5985F55DEN73T2BT tanggal setor 18 Oktober 2022.

Adapun rincian perbandingan realisasi PNBK Kelompok Akun 4251 untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Rincian Perbandingan Realisasi PNBK Kelompok Akun 4251 TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	696.866.295	-	100
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	457.128.331	(100)
Jumlah		696.866.295	457.128.331	52,44

Realisasi Pendapatan
Bunga, Pengelolaan
Rekening Perbankan
dan Pengelolaan
Keuangan Rp0

B.1.2 Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (Kelompok Akun 4257)

Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp90.909. Realisasi

Pendapatan dari Kelompok Akun 4257 untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapat setoran pembayaran angsuran Piutang TP/TGR pada satker Menpan.

Adapun rincian perbandingan realisasi PNBK Kelompok Akun 4259 untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Realisasi PNBK Kelompok Akun 4259 TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	-	90.909	(100)
Jumlah		-	90.909	(100)

Pendapatan Denda
Rp0

B.1.3 Pendapatan Denda (Kelompok Akun 4258)

Realisasi Pendapatan Denda untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp12.872.024. Realisasi Pendapatan Denda TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapat setoran pembayaran denda keterlambatan atas pekerjaan dari satker KASN.

Adapun rincian perbandingan realisasi Pendapatan dari Kelompok Akun 4258 untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan Kelompok Akun 4258 TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	12.872.024	(100)
Jumlah		-	12.872.024	(100)

Pendapatan Lain-Lain
Rp585.720.000

B.1.4 Pendapatan Lain-Lain (Kelompok Akun 4259)

Realisasi Pendapatan Lain-lain untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp585.720.000 dan Rp35.122.682. Realisasi Pendapatan Lain-lain TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.567,64 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh pengembalian belanja pada PPK/unit kerja yang terlambat dikembalikan pada tahun anggaran sebelumnya atau 31 Desember 2021 dan akan dikembalikan pada periode selanjutnya atau Tahun 2022.

Terdapat 3 akun yang mempengaruhi realisasi PNBK Kelompok Akun 4259 di Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 yaitu:

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) berupa pengembalian belanja pegawai TAYL atas pembayaran Tunjangan Fungsional Pegawai yang terkena dampak penataan birokrasi dengan menggunakan aplikasi Gaji PNS Pusat (GPP). Beberapa pegawai terdampak penataan birokrasi seharusnya mendapatkan

tunjangan fungsional sejak TA 2020, namun kepada para pegawai tersebut, tunjangan yang dibayarkan masih tunjangan strukturalnya. Pada tahun anggaran 2022 dibayarkan tunjangan fungsional kepada 47 pegawai yang terdampak, atas tunjangan fungsional yang terhitung sejak Maret 2020 sampai dengan November 2022 (Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2022), sehingga tunjangan struktural yang telah diterima dikembalikan melalui mekanisme pemotongan langsung SPM pada saat pengajuan

2. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912) berupa pengembalian belanja barang TAYL dari 1 Setoran (SSBP) pada 4 April 2022 sebesar Rp13.848.000,
3. Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar Rp30.000 yang terjadi karena Bendahara mengembalikan lebih pengembalian Tambahan/ Uang Persediaan (TUP/UP) pada akhir TA 2022.

Adapun rincian perbandingan realisasi PNBK Kelompok Akun 4259 untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 18 Rincian Realisasi PNBK Kelompok Akun 4259 TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
425911	Penerimaan Kembali Pengembalian Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	571.842.000	12.830.535	4.356,88
425912	Penerimaan Kembali Pengembalian Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	13.848.000	22.292.147	(37,88)
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain (425999)	30.000	-	-
Jumlah		585.720.000	35.122.682	1.694,45

Realisasi Belanja
Rp289.948.467.092

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Kementerian PANRB untuk periode yang berakhir TA 2022 adalah sebesar Rp289.948.467.092 atau 99,52 persen dari anggaran belanja sebesar Rp292.519.458.000 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp1.154.330.6033. Belum optimalnya penyerapan anggaran tersebut disebabkan karena adanya pembatasan-pembatasan kegiatan karena adanya pandemi Covid-19 dan kegiatan kontrak yang akan dilaksanakan pada TA 2022. Keseluruhan belanja di Kementerian PANRB berasal dari belanja rupiah murni.

Jenis belanja Kementerian PANRB terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022		
	ANGGARAN	REALISASI BRUTO	%
Belanja Pegawai	108.229.446.000	107.905.678.600	99,42
Belanja Barang	153.118.685.000	152.134.859.072	99,36
Belanja Modal	31.171.327.000	31.062.260.023	99,65

Jumlah Belanja Kotor	292.519.458.000	291.102.797.695	99,52
Pengembalian Belanja	-	1.154.330.603	100
Realisasi Netto	292.519.458.000	289.948.467.092	99,52

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir TA 2022 diatas merupakan hasil persen realisasi netto. Realisasi belanja untuk periode TA 2022 hampir mencapai 100 persen dari anggaran dengan sangat memuaskan. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola kerja pada pegawai di lingkungan Kementerian PANRB dalam rangka pelonggaran kebijakan pencegahan penularan Covid-19 sehingga terdapat halangan-halangan yang diterapkan ketika pandemi mulai diangkat dan mempermudah penyerapan operasional maupun non-operasional.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir TA 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1 Komposisi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja TA 2022



Sedangkan rincian anggaran dan realisasi realisasi per satker untuk periode yang berakhir TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 20 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022
(dalam rupiah)

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	55.483.639.000	54.618.505.488	98,44
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	237.035.819.000	235.329.961.604	99,28
Jumlah		292.519.458.000	289.948.467.092	99,12

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
Belanja Pegawai	107.599.804.041	92.602.771.078	16,20
Belanja Barang	151.332.987.214	136.246.717.817	11,07
Belanja Modal	31.015.675.837	13.639.037.384	127,40
Jumlah	289.948.467.092	242.488.526.279	19,57

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja untuk periode yang berakhir TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,57 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

- Peningkatan Belanja Pegawai antara lain disebabkan oleh kenaikan pangkat pegawai yang telah memenuhi persyaratan dan penambahan pegawai baru yang berasal dari penerimaan CPNS TA 2022.
- Peningkatan Belanja Barang untuk mendukung pencapaian rencana strategis Kementerian PANRB.
- Peningkatan belanja modal untuk mendukung sarana prasarana kerja pegawai yang memadai, kenaikan tertinggi dibandingkan Belanja Pegawai & Barang, dikarenakan Renovasi Gedung Perkantoran dan Rumah Dinas Pejabat Negara yang direncanakan dan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022.

Belanja Pegawai
Rp107.599.804.041

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp107.599.804.041 dan Rp92.602.771.078. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Perbandingan Rincian Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	29.754.297.250	26.602.866.850	11,85
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	580.375	534.219	8,64
511121	Belanja Tunj. Suami/istri PNS	1.510.602.780	1.355.917.166	11,41
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	357.896.296	333.017.698	7,47
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2.799.895.000	2.919.790.000	(4,11)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.582.700.000	1.480.140.000	142,05

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	267.508.057	182.557.611	46,53
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.422.884.820	1.297.259.460	9,68
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.499.365.000	4.946.295.000	(9,04)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	838.520.000	854.095.000	(1,82)
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti Atau Telah Berakhir Masa Jabatannya	232.181.600	232.181.600	-
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	433.800.000	-	100
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	570.482.316	37.189.800	1433,98
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.673	130	8879,23
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	33.114.000	3.718.980	790,41
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7.221.120	1.487.592	385,42
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	77.000.000	49.500.000	55,56
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	77.880.000	-	100
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	30.126.720	2.607.120	1.055,56
511628	Belanja Uang Makan PPPK	90.732.000	5.002.000	1.713,91
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7.775.591.158	6.561.444.407	18,50
512201	Belanja Uang Lembur	304.266.000	480.266.000	88,28
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	23.415.000	-	100
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	51.502.782.931	44.992.987.125	14,47
Jumlah Belanja Kotor		107.905.678.600	92.632.887.758	16,49
Pengembalian Belanja Pegawai		(305.874.559)	(30.116.680)	915,63
Jumlah Belanja Pegawai		107.599.804.041	92.602.771.078	16,20

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,20 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan pada Tunjangan Fungsional sebesar 142,05 persen yang disebabkan oleh beberapa pegawai yang mengalami penyesuaian dengan jabatan fungsional dan menghapuskan jabatan administrasi (eselon 3 dan 4).
- Peningkatan jumlah pegawai dari rekrutmen reguler dan rekrutmen kedinasan dari sekolah kejuruan (STAN, IPDN, dll) ke dalam 2 Instansi MENPAN dan KASN.
- Adanya penambahan akun Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK dan belanja uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri yang telah berakhir masa jabatannya pada Oktober 2014 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2012 tentang

Wakil Menteri yang telah dibayarkan pada TA 2021 sebesar 50% dan sisa kekurangannya dibayarkan TA 2022.

Adapun rincian perbandingan Belanja Gaji Pegawai periode TA 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 23 Perbandingan Belanja Gaji Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022			TA 2021			%
		REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	
91111	Belanja Gaji Pokok PNS	28.754.297.281	6.114.375	28.748.182.910	26.602.866.850	1.671.859	26.600.999.600	11,83
91119	Belanja Penambahan Gaji PNS	382.375	6.809	375.566	334.219	4.518	329.701	8,04
91112	Belanja Gaji Sumbangan PNS	1.310.802.280	778.210	1.309.024.070	1.305.917.149	395.140	1.305.522.009	11,40
91113	Belanja Tunjangan PNS	337.846.294	35.770	337.810.524	333.017.698	6.450	332.911.248	333,43
911133	Belanja Tunjangan Beras PNS	2.709.893.000	281.870.000	2.394.025.000	2.919.790.000	3.000.000	2.915.890.000	(13,58)
911134	Belanja Tunjangan Pakaian PNS	3.502.700.000	300.000	3.385.880.000	1.480.140.000	2.035.000	1.478.105.000	142,33
911135	Belanja Tunjangan Pakaian PNS	207.303.037	-	207.303.037	102.537.011	-	102.537.011	46,33
911136	Belanja Tunjangan Sempit PNS	1.422.884.832	362.100	1.422.522.732	1.267.239.440	-	1.267.239.440	9,98
911138	Belanja Biaya Makan PNS	4.499.395.000	-	4.499.395.000	4.946.230.000	74.600	4.945.221.000	(9,03)
911131	Belanja Tunjangan Umum PNS	836.520.000	15.160.000	821.360.000	854.095.000	16.240.000	837.855.000	(1,73)
911134	Belanja Biaya Penggantian Gaji Wakil Menteri Yang Berhenti Atau Tidak Gajian Atau Tidak Ada	202.181.600	-	202.181.600	202.181.600	-	202.181.600	-
911139	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai ASN PNS	439.800.000	-	439.800.000	-	-	-	100
911611	Belanja Gaji Pokok PPPK	370.482.316	-	370.482.316	37.189.800	-	37.189.800	1.433,96
911619	Belanja Penambahan Gaji PPPK	11.873	180	11.693	130	-	130	8.296,15
911621	Belanja Tunjangan Sumbangan PPPK	33.114.800	-	33.114.800	3.718.940	-	3.718.940	700,81
911622	Belanja Tunjangan Beras PPPK	7.221.120	-	7.221.120	1.487.800	-	1.487.800	389,42
911623	Belanja Tunjangan Pakaian PPPK	77.000.000	-	77.000.000	46.000.000	-	46.000.000	59,36
911624	Belanja Tunjangan Pakaian PPPK	77.880.000	-	77.880.000	-	-	-	100
911625	Belanja Tunjangan Sempit PPPK	30.126.730	-	30.126.730	2.607.120	-	2.607.120	1.085,96
911628	Belanja Biaya Makan PPPK	90.757.000	-	90.757.000	9.002.000	-	9.002.000	1.713,91
91211	Belanja Biaya Honor Takar	2.775.391.758	-	2.775.391.758	6.961.848.907	523.750	6.960.921.857	18,07
91221	Belanja Biaya Gaji Gabung	994.256.000	-	994.256.000	480.266.000	-	480.266.000	88,33
91231	Belanja Biaya Gaji Gabung	23.470.000	-	23.470.000	-	-	-	100
91241	Belanja Penggantian Tunjangan	31.502.782.931	1.812.975	31.503.899.956	44.903.987.123	3.045.971	44.905.026.154	74,47

51243	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus Pegawai Non PNS	1.112.324.534		1.112.324.534	294.038.000		294.038.000	276,47
Jumlah Belanja Pegawai		307.905.576.600	305.624.3599	197.599.804.041	92.932.487.758	30.116.800	92.932.771.078	1628

Berikut adalah rincian realisasi belanja pegawai berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Akun

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	SATKER MENPAN	SATKER KASN
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	38.147.053.140	6.887.196.438
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	665.981.600	-
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	866.567829	-
5121	Belanja Honorarium	765.486.065	7.010.105.093
5122	Belanja Lembur	529.272.000	398.409.000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit	47.745.852.984	4.869.754.451
Jumlah Kotor		88.740.213.618	19.165.464.982
Pengembalian Belanja		(290.898.579)	(14.975.980)
Jumlah Bersih		88.449.315.039	6.872.220.458

Adapun rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di lingkup Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk periode yang berakhir TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja TA 2022

(dalam rupiah)

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	19.484.414.000	19.150.489.002	98,29
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	88.745.032.000	88.449.315.039	99,67
Jumlah		108.229.446.000	107.599.804.041	99,42

Belanja Gaji dan
Tunjangan PNS
Rp44.730.288.154

B.2.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.730.288.154 dan Rp39.945.940.045. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,98 persen dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk periode pada TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2022
(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	29.754.297.250	26.602.866.850	11,85
511110	Belanja Pembulatan Gaji PNS	580.375	534.219	8,64
511121	Belanja Tunj. Saam/Istri PNS	1.510.602.780	1.355.917.166	11,41
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	357.896.296	333.017.698	7,47
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2.799.895.000	2.919.790.000	(4,11)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.582.700.000	1.480.140.000	142,05
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	267.508.057	182.557.611	46,83
511126	Belanja Tunj. Bersas PNS	1.422.884.820	1.297.259.460	9,68
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.499.365.000	4.946.295.000	(9,04)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	838.520.000	854.095.000	(1,82)
Jumlah Belanja Kotor		45.034.249.578	39.972.473.004	12,66
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		(303.961.424)	(26.532.959)	1.045,60
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		44.730.288.154	39.945.940.045	11,98

Belanja Gaji dan
Tunjangan Pegawai
Non PNS
Rp665.981.600

B.2.1.2 Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp665.981.600 dan Rp232.181.600. Realisasi Belanja dan Tunjangan Non PNS TA 2022 mengalami peningkatan 186,84 persen. Hal ini disebabkan karena adanya Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri yang berhenti atau telah berakhir masa jabatannya yang dibayarkan pada TA 2022.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS TA
2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri	232.181.600	232.181.600	-
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	433.800.000	-	100
Jumlah Belanja Kotor		665.981.600	-	100
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS		-	-	-
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS		665.981.600	232.181.600	186,84

Belanja Gaji dan
Tunjangan Pegawai
PPPK Rp886.567.669

B.2.1.3 Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PPPK

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PPPK untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp886.567.669 dan Rp99.505.622. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PPPK TA 2022 merupakan pos belanja yang ditetapkan secara hukum berdasarkan PMK Nomor 202/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran Gaji dan Tunjangan bagi PPPK, dimana pada TA 2021 masih dibayarkan menggunakan akun Belanja Tunjangan Khusus (5124).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK TA 2021 dan 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	520.482.316	37.189.800	1.433,98
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.673	130	8.879,23
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	33.114.000	3.718.980	790,41
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7.221.120	1.487.592	385,42
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	77.000.000	49.500.000	55,56
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	77.880.000	-	100
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	30.126.720	2.607.120	1.055,56
511628	Belanja Uang Makan PPPK	90.732.000	5.002.000	1.713,91
Jumlah Belanja Kotor		886.567.829	99.505.622	790,97
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		(160)	-	100
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		886.567.669	99.505.622	790,97

Kenaikan pada Akun 5116 Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK disebabkan karena pada Tahun 2021 penggunaan Akun 5116 Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK baru diterapkan pada bulan Agustus (8) 2021, sedangkan pada Tahun 2022 sudah diterapkan secara 12 Bulan dan dengan penyetaraan/pengangkatan sejumlah PPPK.

Belanja Honorarium
Rp7.775.591.158

B.2.1.4 Belanja Honorarium

Realisasi Belanja Honorarium untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.775.591.158 dan Rp6.561.444.507. Realisasi Belanja Honorarium TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,51 persen dibandingkan 31 Desember 2021.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Honorarium untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Rincian Perbandingan realisasi Belanja Honorarium TA 2022 dan TA 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7.775.591.158	6.561.444.507	18,50
Jumlah Belanja Kotor		7.775.591.158	6.561.444.507	18,50

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021
Pengembalian Belanja Honorarium	-	522.750	(100)
Jumlah Belanja Honorarium	7.775.591.158	6.560.921.657	18,51

Belanja Lembur
Rp927.681.000

8.2.1.5 Belanja Lembur

Realisasi Belanja Lembur untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp927.681.000 dan Rp480.266.000. Realisasi Belanja Lembur TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 93,16 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan adanya kegiatan lembur pada satker MENPAN senilai Rp529.272.000 dan KASN senilai Rp398.409.000 dimana kegiatan lembur tersebut di antaranya adalah dalam rangka penataan arsip dokumen keuangan untuk persiapan pemeriksaan laporan keuangan, kegiatan penataan meubelair ruang kerja dan kegiatan penyemprotan *disinfectant* gedung dan halaman kantor.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Lembur untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Lembur TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
512211	Belanja Uang Lembur	904.266.000	480.266.000	88,28
512212	Belanja Uang Lembur PPK	23.415.000	-	100
Jumlah Belanja Kotor		927.681.000	480.266.000	93,16
Pengembalian Belanja Lembur		-	-	-
Jumlah Belanja Lembur		927.681.000	480.266.000	93,16

Adapun Rincian perbandingan Belanja Lembur per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 31 Rincian Perbandingan Realisasi Per Satker

(dalam rupiah)

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	398.413.000	398.409.000	100
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	532.226.000	529.272.000	99,44
Jumlah		930.639.000	927.681.000	99,68

Belanja Tunj. Khusus
& Belanja Pegawai
Transito
Rp52.613.694.460

8.2.1.6 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito

Realisasi Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp52.613.694.460 dan Rp45.283.956.154. Realisasi Belanja Tunjangan khusus dan Belanja Pegawai Transito periode TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 16,19 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai baru CPNS dan PPPK TA 2022 pada Kementerian PANRB.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 32 Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai
Transito TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	51.502.782.931	44.992.987.125	14,47
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja PPPK	1.112.824.504	294.030.000	278,47
Jumlah Belanja Kotor		52.615.607.435	45.287.017.125	16,18
Pengembalian Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito		(1.912.975)	(3.060.971)	(37,50)
Jumlah Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito		52.613.694.460	45.283.956.154	16,19

Pada realisasi Belanja Tunjangan Kinerja PNS (Akun 512411) untuk periode TA 2022 sebesar Rp52.613.694.460 terdapat realisasi Beban Tunjangan PPh (Akun 511125) atas tunjangan kinerja PNS sebesar Rp1.570.659.494 dengan rincian satker Menpan sebesar Rp1.335.694.054 dan KASN sebesar Rp234.665.440. Hal ini disebabkan karena satker Menpan dan KASN menerapkan sistem pengajuan SPM pembayaran tunjangan kinerja dengan sisi pengeluaran adalah sebesar nilai kotor dengan realisasi Belanja Tunjangan PPh PNS sudah termasuk dalam nilai realisasi belanja tunjangan kinerja PNS tersebut.

Belanja Barang
Rp151.332.987.214

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp151.332.987.214 dan Rp136.246.717.817. Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Adapun rincian realisasi belanja barang per satuan kerja di lingkup Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk periode yang berakhir TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja TA 2022

(dalam rupiah)

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	27.503.210.000	27.022.609.227	98,88
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	125.615.475.000	124.310.377.987	99,46
Jumlah		153.118.685.000	151.332.987.214	99,36

Realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir TA 2022 sebesar 99,36 persen hal ini dikarenakan pada triwulan pertama masih diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara nasional.

Sedangkan rincian perbandingan realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Perbandingan Rincian Belanja Barang TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI		%
		TA 2022	TA 2021	
521111	Belanja Kebutuhan Perkantoran	14.568.851.284	10.539.000.527	38,24
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pustel	300.554.400	419.039.944	(28,27)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	792.386.000	708.780.000	11,80
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2.799.157.041	2.656.298.184	5,38
521191	Belanja Barang Operasional - Peranginan Pandemi Covid-19	934.325.045	1.242.637.492	(24,81)
521211	Belanja Bahan	9.543.948.421	7.004.857.019	36,25
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	679.120.000	1.266.625.000	(48,38)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.660.585.690	3.067.123.400	51,95
521241	Belanja Barang Non Operasional - Perancangan Pandemi Covid-19	72.618.000	184.360.000	(60,61)
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	139.842.300	-	100
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	37.815.000	-	100
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.095.570.159	4.602.720.410	10,71

AKUN	URAIAN	REALISASI		
		TA 2022	TA 2021	
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	227.900.000	2.524.531.800	(90,97)
522111	Belanja Langganan Listrik	3.338.300.941	2.437.982.499	36,93
522112	Belanja Langganan Telepon	87.646.574	82.200.693	6,63
522113	Belanja Langganan Air	1.653.980	1.917.310	(13,73)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.340.249.350	2.210.814.000	51,09
522131	Belanja Jasa Konsultan	3.753.040.580	6.055.921.830	(47,93)
522141	Belanja Sewa	4.802.532.243	4.614.557.303	4,07
522151	Belanja Jasa Profesi	7.951.200.000	10.989.100.000	(27,55)
522191	Belanja Jasa Lainnya	7.483.049.701	10.035.601.762	(25,43)
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1.162.503.391	4.180.187.476	(72,19)
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.920.860.211	4.088.708.300	(28,56)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44.990.000	35.385.500	27,14
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	49.782.760	2.490.549	1.898,87
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.815.548.132	6.005.833.865	13,48
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	839.855.600	495.993.000	69,33
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	211.763.000	-	100
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	681.129.194	-	100
524111	Belanja Perjalanan Biasa	35.000.853.808	29.885.822.804	21,17
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	705.980.000	394.230.000	79,08
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26.563.231.000	20.130.304.990	31,96
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	14.760.000	89.097.681	(83,43)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.000.887.317	2.393.762.598	25,36
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4.102.347.950	-	100
Jumlah Belanja Kotor		152.134.859.072	137.346.860.206	10,77
Pengembalian Belanja Barang		(801.871.858)	(1.100.142.389)	(27,11)
Jumlah Belanja Barang		151.332.987.214	136.246.717.817	11,07

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,07 persen jika dibandingkan dengan TA 2021. Peningkatan yang signifikan pada realisasi belanja Asuransi Gedung dan bangunan sebesar 1.898,87 persen, yang berupa belanja asuransi atas Gedung NUP 2 Kementerian PANRB sesuai arahan Kementerian Keuangan dimana pada Tahun Anggaran 2021 hanya melakukan belanja asuransi untuk Gedung NUP 1 yang besarnya lebih kecil (bangunan kantin dan bangunan ibadah).

Peningkatan Realisasi Belanja barang pada akun 524111 yaitu belanja Perjalanan Biasa dan akun 524114 yaitu akun Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dari tahun

sebelumnya dikarenakan pelanggaran kebijakan pembatasan karena pandemi sehingga kegiatan perjalanan dinas dan kegiatan paket meeting mulai kembali dilakukan.

Tabel 35 Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022			TA 2021			%
		REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	
520111	Belanja Makanan Pembelian	14.948.891.284	-	14.948.891.284	10.030.000.507	-	10.030.000.507	66,54
520114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Paket	300.554.430	-	300.554.430	419.000.044	-	419.000.044	136,27
520115	Belanja Honor Ombudsman Sektor Keadilan	700.780.000	404.800	701.251.500	700.780.000	-	700.780.000	114,30
520119	Belanja Barang Operasional Lampau	2.794.157.049	-	2.794.157.049	2.460.700.189	-	2.460.700.189	88,39
520181	Belanja Barang Operasional Pemerintahan Pemerintah Daerah 15	604.325.945	-	604.325.945	1.101.602.403	-	1.101.602.403	184,31
520211	Belanja Bahan	9.942.948.421	-	9.942.948.421	7.094.862.019	-	7.094.862.019	71,35
520219	Belanja Bahan Operasional	678.100.000	800.000	678.900.000	1.240.400.000	22.980.000	1.263.380.000	186,18
520220	Belanja Barang NonOperasional Lampau	8.868.580.200	-	8.868.580.200	5.847.120.400	-	5.847.120.400	66,03
520241	Belanja Barang NonOperasional Pemerintahan Pemerintah Daerah 15	12.816.000	-	12.816.000	184.360.000	-	184.360.000	1441,00
520252	Belanja Pemakaian dari Meja Distransmisikan	139.840.000	-	139.840.000	-	-	-	0,00
520254	Belanja Ruang Tempat Kerja Distransmisikan	37.810.000	-	37.810.000	-	-	-	0,00
520411	Belanja Barang Pembelian Barang Kebutuhan	5.005.170.159	-	5.005.170.159	8.882.720.410	-	8.882.720.410	177,21
520441	Belanja Barang Pembelian Pengiriman Pemerintah Daerah 15	277.800.000	-	277.800.000	3.234.021.800	-	3.234.021.800	1169,17
520711	Belanja Kangas dan Gelas	3.308.500.441	-	3.308.500.441	3.427.952.400	-	3.427.952.400	103,61
520712	Belanja Kangas dan Gelas Tasiran	87.946.574	-	87.946.574	82.100.000	-	82.100.000	93,35
520713	Belanja Kangas dan Gelas	1.630.980	-	1.630.980	3.917.310	-	3.917.310	239,70
520719	Belanja Kangas dan Gelas dan Jasa Lainnya	6.340.546.000	-	6.340.546.000	2.710.814.000	-	2.710.814.000	41,94
520731	Belanja Jasa Pencetakan	3.103.940.000	24.754.701	3.128.694.701	6.040.900.000	-	6.040.900.000	193,33
520741	Belanja Jasa	4.900.000.000	-	4.900.000.000	44.74.000.000	-	44.74.000.000	913,07
520781	Belanja Jasa Penerjemahan	7.961.000.000	10.000	7.961.000.000	10.960.100.000	-	10.960.100.000	137,68
520791	Belanja Jasa Lainnya	7.400.000.000	643.700	7.400.643.700	10.000.000.000	-	10.000.000.000	135,14
520792	Belanja Jasa Pemerintahan Pemerintah Daerah 15	1.102.000.000	-	1.102.000.000	4.180.160.416	645.000	4.179.515.416	378,16
520799	Belanja Pemerintahan Belanja dan Belanja	2.900.000.000	-	2.900.000.000	3.568.700.000	-	3.568.700.000	123,07
520792	Belanja Barang Pembelian Pemerintahan Belanja dan Belanja	66.880.000	-	66.880.000	26.388.000	-	26.388.000	39,74
520793	Belanja Barang Operasional Belanja dan Belanja	40.000.000	-	40.000.000	2.400.000	-	2.400.000	6,00

AKUN	URAIAN	TA 2022			TA 2021			%
		REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	REAL BRUTO	P. BELANJA	REAL NET	
523121	Beban Pemeliharaan Perakitan dan Motor	6.815.546.132		6.815.546.132	6.202.003.985		6.202.003.985	13,48
523126	Beban Pemeliharaan Perakitan dan Mesin/Generator	485.825.435		485.935.600	445.753.300		445.753.300	44,33
523158	Beban Pemeliharaan Jembatan	711.703.633		711.703.500				100
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	681.125.334		681.125.334				100
524111	Beban Pengadaan Bahan	35.000.003.838	632.688.218	34.367.315.620	28.886.002.304	1.875.286.237	27.010.716.067	71,17
524113	Beban Pengadaan Benda Berwujud	755.888.302		755.888.300	394.238.000		394.238.000	78,88
524114	Beban Pengadaan Benda Tidak Berwujud	28.985.021.228	1.200.000	28.983.721.000	28.131.304.000	2.250.000	25.881.304.000	31,86
524115	Beban Pengadaan Benda Tidak Berwujud Lainnya	14.700.000		14.700.000	81.017.801	189.800	80.828.001	10,43
524116	Beban Pengadaan Benda Tidak Berwujud Lainnya	3.000.987.317		3.000.987.317	2.293.762.598	816.233	2.292.946.365	25,36
524211	Beban Pengadaan Benda Tidak Berwujud Lainnya	4.182.387.938	136.045.723	4.046.342.215				100
Jumlah beban barang		152.136.858.272	801.871.858	151.334.986.414	137.346.862.206	1.330.742.369	136.016.119.837	11,77

Belanja Barang
Operasional
Rp19.394.839.270

B.2.2.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.394.839.270 dan Rp15.565.718.147. Realisasi Belanja Barang Operasional TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 24,60 persen dibandingkan TA 2021. Peningkatan ini didominasi oleh akun Belanja Barang Keperluan Perkantoran (521111) yang merupakan pengeluaran untuk membiayai keperluan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional Kementerian Negara/Lembaga meningkat sebesar 38,24 persen jika dibandingkan Tahun Anggaran yang lalu.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Operasional untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Perbandingan Rincian Belanja Barang Operasional s.d TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	14.568.851.284	10.539.000.527	38,24
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pustak	300.554.400	419.009.944	(28,27)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	792.386.000	708.780.000	11,80
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2.799.157.041	2.656.290.184	5,38
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	934.325.045	1.242.637.492	(24,81)
Jumlah Belanja Kotor		19.395.273.770	15.565.718.147	24,60
Pengembalian Belanja Barang Operasional		434.500	-	100
Jumlah Belanja Barang Operasional		19.394.839.270	15.565.718.147	24,60

Belanja Barang Non
Operasional
Rp15.133.104.411

B.2.2.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.133.104.411 dan Rp11.499.980.419. Realisasi Belanja Barang Non Operasional periode TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 31,59 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Belanja Bahan (521211) untuk kegiatan pada masing-masing unit kedeputian terkait perumusan penyusunan kebijakan, tim asistensi daerah, tim pengarah Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) dan honor terkait Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ) selain itu kenaikan juga disebabkan mulai adanya kegiatan rapat secara tatap muka yang membutuhkan konsumsi. Untuk Belanja Barang Non Operasional lainnya (521219) terdapat peningkatan pada pengadaan obat, tes Toefl bagi pegawai dalam rangka assesment center, biaya diklat fungsional, program peningkatan kompetensi pegawai, program kegiatan peningkatan kapasitas CPNS dan assesment center.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Non Operasional untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Realisasi Belanja Barang Non Operasional s.d TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
521211	Belanja Bahan	9.543.948.421	7.004.867.019	36,25
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	679.120.000	1.266.625.000	(48,38)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.660.585.690	3.067.123.400	51,95
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	72.678.000	184.360.000	(60,61)
521252	Belanja Perawatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	139.842.900	-	100
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	37.815.000	-	100
Jumlah Belanja Kotor		15.133.929.411	11.522.975.419	31,34
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional		825.000	22.995.000	(96,41)
Jumlah Belanja Barang Non Operasional		15.133.104.411	11.499.980.419	31,59

Belanja Barang
Persediaan
Rp5.323.470.159

B.2.2.3 Belanja Barang Persediaan

Realisasi Belanja Barang Persediaan untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.323.470.159 dan Rp7.127.252.210. Realisasi Belanja Barang Persediaan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 25,31 persen dibandingkan TA 2021 dikarenakan adanya Penurunan pada belanja barang persediaan penanganan Covid-19.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Persediaan untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.095.570.159	4.602.720.410	10,71
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	227.900.000	2.524.531.800	(90,97)
Jumlah Belanja Kotor		5.323.470.159	7.127.252.210	(25,31)
Pengembalian Belanja Barang Persediaan		-	-	-
Jumlah Belanja Barang Persediaan		5.323.470.159	7.127.252.210	(25,31)

Belanja Jasa
Rp31.299.998.351

B.2.2.4 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.299.998.351 dan Rp40.607.639.843. Belanja Jasa TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp9.307.641.492 atau sebesar 22,92 persen dibandingkan 31 Desember 2021. Hal ini

disebabkan berkurangnya Belanja Jasa Konsultan (47,93 persen), Belanja Jasa Profesi (27,55 persen), Belanja Jasa Lainnya (25,44 persen), Belanja Langganan Air (13,73 persen) dan Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19 (72,19 persen). Akun-akun tersebut berkurang dikarenakan pada Tahun Anggaran 2021 banyak kebutuhan rapat dan penyediaan narasumber disediakan melalui daring (*online*: Zoom) maupun luring (*offline*), dan ketika TA 2022 mulai terbatas belanja ini karena pelonggaran kebijakan penanganan Pandemi Covid-19.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Jasa untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 39 Perbandingan Realisasi Belanja Jasa TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
522111	Belanja Langganan Listrik	3.338.300.941	2.437.982.499	36,93
522112	Belanja Langganan Telepon	87.646.574	82.200.693	6,63
522113	Belanja Langganan Air	1.653.980	1.917.310	(13,73)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.340.249.350	2.210.814.000	51,09
522131	Belanja Jasa Konsultan	3.153.040.580	6.055.923.800	(47,93)
522141	Belanja Sewa	4.802.532.243	4.614.557.303	4,07
522151	Belanja Jasa Profesi	7.961.200.000	10.989.100.000	(27,55)
522191	Belanja Jasa Lainnya	7.483.049.701	10.035.601.762	(25,43)
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1.162.503.391	4.180.187.476	(72,19)
	Jumlah Belanja Kotor	31.330.176.760	40.608.284.843	(22,85)
	Pengembalian Belanja Jasa	30.178.409	645.000	4.578,82
	Jumlah Belanja Jasa	31.299.998.351	40.607.639.843	(22,92)

Belanja Pemeliharaan
Rp11.563.948.897

B.2.2.5 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.563.948.897 dan Rp10.628.411.514. Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,80 persen dibandingkan 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (523121) yang merupakan pemeliharaan kondisi aset/peralatan dan mesin agar berada dalam kondisi normal seperti kerusakan mesin atau kecelakaan yang menyebabkan suatu aset perlu diperbaiki untuk kembali berfungsi seperti semula, selain itu juga terdapat peningkatan pada Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan (523123). Kemudian terdapat penambahan belanja di satker Menpan yang berupa Belanja Barang Pemeliharaan Lainnya (523199) yang tidak ada di Tahun 2021.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian perbandingan realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.920.860.211	4.088.708.300	(29,76)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44.990.000	35.385.500	27,14
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	49.782.760	2.490.549	1.898,87
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.815.548.132	6.005.833.865	17,56
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	839.855.600	495.993.300	86,55
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	211.783.000	-	100
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	681.129.194	-	100
	Jumlah Belanja Kotor	11.563.948.897	10.628.411.514	6,79
	Pengembalian Belanja Pemeliharaan	-	-	-
	Jumlah Belanja Pemeliharaan	11.563.948.897	10.628.411.514	6,79

Belanja Perjalanan
Dalam Negeri
Rp64.651.323.909

B.2.2.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp64.651.323.909 dan Rp50.817.715.684. Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 27,22 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas perjalanan dinas dalam negeri mulai meningkat kembali setelah pengetatan dan pengaturan untuk mengatasi penyebaran wabah pandemi Covid-19, dan efek pandemi mulai mereda dengan protokol yang ketat dan alasan yang kuat untuk melaksanakan perjalanan dinas.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
524111	Belanja Perjalanan Biasa	35.000.853.808	28.886.822.804	21,17
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	705.980.000	394.230.000	79,08
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28.563.231.000	20.130.304.990	41,89
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	14.760.000	89.097.681	(83,43)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.000.887.317	2.393.762.598	25,36
	Jumlah Belanja Kotor	65.285.712.125	51.894.218.073	25,81
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri	(634.388.216)	(1.076.502.389)	(41,07)
	Jumlah Belanja Perjalanan Dalam Negeri	64.651.323.909	50.817.715.684	27,22

Belanja Perjalanan
Luar Negeri
Rp3.966.302.217

B.2.2.7 Belanja Perjalanan Luar Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.966.302.217 dan Rp0. Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2022 mengalami peningkatan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas perjalanan Luar Negeri mulai meningkat kembali setelah pengetatan dan pengaturan untuk mengatasi penyebaran wabah pandemi Covid-19, dan efek pandemi mulai mereda dengan protokol yang ketat dan alasan yang kuat untuk melaksanakan perjalanan Luar Negeri.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
524211	Belanja Perjalanan Luar Negeri	4.102.347.950	-	100
	Jumlah Belanja Kotor	4.102.347.950	-	100
	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri	(136.045.733)	-	100
	Jumlah Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.966.302.217	-	100

Belanja Modal
Rp31.015.675.837

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.015.675.837 dan Rp13.639.037.384. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian belanja modal per satuan kerja di lingkup Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk periode yang berakhir TA 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 43 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja TA 2022

(dalam rupiah)

NO	SATUAN KERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	8.496.015.000	8.445.407.259	99,40
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	22.675.312.000	22.570.268.578	99,54
Jumlah		31.171.327.000	31.015.675.837	99,50

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Perbandingan Rincian Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.972.913.447	11.045.552.756	44,50

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19	10.230.000	102.754.000	(90,04)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	149.370.790	-	100
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	7.869.015.837	102.703.255	7.561,90
536111	Belanja Modal Lainnya	7.060.729.949	2.413.979.236	192,49
Jumlah Belanja Kotor		31.062.260.023	13.664.989.247	127,31
Pengembalian Belanja Modal		46.584.186	25.961.863	79,43
Jumlah Belanja Modal		31.015.675.837	13.639.037.384	127,40

Berdasarkan realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 127,40 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan penambahan jumlah pegawai sehingga perlu adanya pembelian sarana penunjang kinerja pegawai berupa laptop, *printer* dan *scanner*.

Tabel 45 Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022			TA 2021			Naik (Turun) %
		REAL. BRUTO	P. BELANJA	REAL. NET.	REAL. BRUTO	P. BELANJA	REAL. NET.	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.922.913.447	-	15.922.913.447	11.045.652.758	25.961.863	11.019.600.895	44,61
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan pandemi	10.230.000	-	10.230.000	102.754.000	-	102.754.000	(90,04)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	149.370.790	-	149.370.790	-	-	-	100
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	7.869.015.837	1.309.498	7.867.906.339	102.703.255	-	102.703.255	7.561,90
536111	Belanja Modal Lainnya	7.060.729.949	46.074.688	7.015.655.261	2.413.979.236	-	2.413.979.236	192,49
Jumlah Belanja Modal		31.062.260.023	46.584.186	31.015.675.837	13.664.989.247	25.961.863	13.639.037.384	127,31

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp16.132.514.237

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.132.514.237 dan Rp11.122.354.893. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 45,05 persen dibandingkan 31 Desember 2021. Peningkatan realisasi disebabkan oleh adanya Renovasi ruang kerja dan utilisasi ruangan di lingkup Kementerian PANRB dengan pengadaan prasarana seperti Perpustakaan, Laktasi, Apoteker, dan lainnya berikut Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk sarana tersebut dan pemenuhan kebutuhan pekerjaan meningkat dibandingkan tahun lalu.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 46 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.972.913.447	11.045.552.756	44,61
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19	10.230.000	102.754.000	(90,04)
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	149.370.790	-	100
Jumlah Kotor		16.132.514.237	11.148.306.756	44,71
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	25.961.863	(100)
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin		16.132.514.237	11.122.354.893	45,05

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp7.867.506.339

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.867.506.339 dan Rp102.703.255. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7.560,43 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Hal ini dikarenakan adanya pembangunan Gedung Satker KASN dan dilakukannya peremajaan ruang kerja staf dan ruang kerja Sekretaris Kementerian PANRB.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	7.869.015.837	102.703.255	7.561,90
Jumlah Belanja Kotor		7.869.015.837	102.703.255	7.561,90
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1.509.498	-	100
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan		7.867.506.339	102.703.255	7.560,43

Belanja Modal
Lainnya
Rp7.060.729.949

B.2.3.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.060.729.949 dan Rp2.413.979.236. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 190,63 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Peningkatan Belanja Modal Lainnya disebabkan oleh renovasi pada Rumah Pejabat Negara, Aset Tetap Renovasi yang diserahkan melalui Transfer Keluar pada Sekretariat Negara dan Pembelian Perangkat Lunak (*Software*) yang didapatkan pada TA 2022.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 48 Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
536111	Belanja Modal Lainnya	7.060.729.949	2.413.979.236	192,49
Jumlah Belanja Kotor		7.060.729.949	2.413.979.236	192,49
Pengembalian Belanja Modal Lainnya		45.074.688	-	100
Jumlah Belanja Modal Lainnya		7.015.655.261	2.413.979.236	190,63

Belanja Penanganan
Covid-19 dan
Pemulihan Ekonomi
Nasional (PC-PEN)
Rp2.422.336.436

B.3 Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)

Realisasi Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.422.336.436 dan Rp8.322.733.549. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar 70,89 persen dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan menurunnya tingkat kasus positif Covid-19 di lingkup Kementerian PANRB.

Rincian alokasi anggaran dan realisasi Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) untuk periode yang berakhir TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) TA 2022

(dalam rupiah)

No.	AKUN	ALOKASI ANGGARAN / DIPA	REALISASI 2022	KETERANGAN
Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/ Pencegahan Covid-19 di Lingkungan K/L				
A. Menggunakan Akun Khusus Covid-19				
1.	521131	975.363.000	934.325.045	Pengiriman Obat-Obatan Poliklinik, Pembelian Lisensi Zoom, dan Penggantian Biaya Komunikasi Pegawai
2.	521241	72.687.000	72.618.000	Pengadaan Mika Pembatas Vaksinator dan Spanduk Vaksin Booster dan Pengadaan Konsumsi Vaksin
3.	521841	228.530.000	227.900.000	Masker, Hand Sanitizer, dll
4.	522192	1.189.179.000	1.162.503.391	Pelaksanaan Swab Antigen, PCR, dan Penyemprotan Disinfektan
5.	524115	14.760.000	14.760.000	Perjalanan Dinas dalam Rangka Vaksinasi Booster
6.	532119	10.235.000	10.230.000	Belanja Modal Peralatan dan Mesin dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19				

No.	AKUN	ALOKASI ANGGARAN / DIPA	REALISASI 2022	KETERANGAN
	Total Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/ Pencegahan Covid-19	2.490.754.000	2.422.336.436	

Realisasi belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Kementerian PANRB telah seluruhnya menggunakan akun khusus Covid-19. Sehingga tidak diperlukan revisi anggaran dan/atau ralat dokumen realisasi ke akun khusus Covid-19.

Sedangkan rincian perbandingan realisasi Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) untuk periode yang berakhir TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 50 Perbandingan Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	%
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	934.325.045	1.242.537.492	(24,81)
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	72.618.000	184.360.000	(60,61)
521841	Belanja Barang Pesewaan - Penanganan Pandemi Covid-19	227.900.000	2.524.531.800	(90,97)
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1.162.503.391	4.180.187.476	(72,19)
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	14.760.000	89.097.681	(83,43)
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	10.230.000	102.754.000	(90,04)
Jumlah Belanja Kotor		2.422.336.436	8.323.568.449	(70,90)
Pengembalian Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)		-	834.900	(100)
Jumlah Belanja Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)		2.422.336.436	8.322.733.549	(70,89)

Belanja Prioritas Nasional

B.4 Belanja Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, pada Kementerian PANRB terdapat Alokasi Anggaran untuk 2 (dua) Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional IV Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; serta Prioritas Nasional VII Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dari 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

a. PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 (satu) program prioritas, 1 (satu) kegiatan prioritas, yang tersebar di 1 (satu) Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp1.200.000.000 dan realisasi sebesar Rp1.163.863.011 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51 PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

(dalam rupiah)

Nama Sektor	Program/Prioritas/ Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas/ Output Strategis	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Daplan Output Strategis	%
KABIN	PN: Revolusi Mental dan Perkembangan Masyarakat Melalui Memperkaya Kualitas Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berprestasi							
	RP: Membangun Mentalitas Bangsa yang Berkualitas Melalui Tiga Kegiatan Budaya Berbasis yang Berbasis, Modern, dan Berprestasi							
	Profil: Perwujudan Budaya Berbasis yang Berkualitas Melalui Tiga Kegiatan Budaya Berbasis yang Berkualitas, Modern, dan Berprestasi							
	Penyediaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Budaya Berbasis yang Berkualitas Melalui Tiga Kegiatan Budaya Berbasis yang Berkualitas, Modern, dan Berprestasi	1.200.000.000	1.163.863.011	96,99	Laboran	100	100	100,00
Total Belanja Prioritas Nasional IV		1.200.000.000	1.163.863.011	96,99				

b. PN VII Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik

Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 (satu) program prioritas, 4 (empat) kegiatan prioritas, yang tersebar di 2 (dua) Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp23.685.138.000 dan realisasi sebesar Rp23.441.782.651 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 52 PN VII Memperkuat Stabilitas Polhukhankam Dan Transformasi Pelayanan Publik

(dalam rupiah)

Nama Sektor	Program/Prioritas/ Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas/ Output Strategis	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Daplan Output Strategis	%
Menteri	PN: Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola							
	RP: Penguatan Sistem Kerja dan Tata Kelola							
	Profil: Penguatan Sistem Kerja dan Tata Kelola							
	Koordinasi dan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Sistem Kerja dan Tata Kelola	2.800.000.000	2.790.656.167	99,67	Kegiatan	1	1	100
	Penyediaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Sistem Kerja dan Tata Kelola	1.500.000.000	1.484.106.588	98,94	Rekomendasi	1	1	100
	RP: Penguatan Sistem Kerja dan Tata Kelola							
	Profil: Penguatan Sistem Kerja dan Tata Kelola							
	Koordinasi dan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Sistem Kerja dan Tata Kelola	2.000.000.000	2.495.051.588	99,83	Dalam Informasi	1	1	100
	Profil: Penguatan Sistem Kerja dan Tata Kelola							
	Penyediaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Sistem Kerja dan Tata Kelola	1.800.000.000	1.874.079.942	98,58	Laboran	140.000	141.713	101,25
Total Belanja Prioritas Nasional VII		6.100.000.000	6.149.833.697	99,34				

KADK	Jatikanisasi Perangkat Fisik Nasional	1.000.000.000	990.074.478	99,01	Sistem Informasi	1	1	100
	RP - Penguatan Manajemen Risiko							
	Kelembagaan dan Sistem Kerja	1.000.000.000	998.490.995	99,85	Manajemen Risiko	1	1	100
	RP - Reformasi Sistem Pengawasan Internal							
	RP - Penguatan Sistem Pengawasan							
	Penguatan Sistem Pengawasan Pelaksanaan KPI	1.000.000.000	999.753.864	99,97	Manajemen Risiko	1	1	100
	RP - Reformasi Sistem Pengawasan							
	Porta Akses ke NRE	4.721.254.090	4.700.035.942	99,57	Sistem Informasi	1	1	100
	Koordinasi dan Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan SPK	1.958.048.000	1.937.363.912	98,94	Kelembagaan	1	1	100
	RP - Reformasi Sistem Pengawasan dan Sistem Pengawasan							
KADK	RP - Reformasi Sistem dan Tata Kelola							
	RP - Penguatan Sistem dan Tata Kelola							
	RP - Penguatan Sistem dan Tata Kelola							
	Peta Jalan Program Sistem Informasi dan Sistem Manajemen Risiko	1.000.000.000	914.452.950	91,44	Manajemen Risiko	1	1	100
	Kelembagaan dan Sistem Kerja	500.000.000	485.990.478	97,20	Kelembagaan	1	1	100
	Kelembagaan dan Sistem Kerja	1.000.000.000	981.069.385	98,11	Kelembagaan	70	70	100
	Penguatan Sistem dan Tata Kelola	1.300.000.000	1.262.511.950	96,96	Kelembagaan	90	110	121,11
Total Reformasi Sistem dan Tata Kelola		23.585.118.000	23.441.782.651	99,37				

Belanja Output
Strategis**B.4 Belanja Output Strategis****B.4.1 Belanja Output Strategis satker Menpan**

Selama periode Tahun Anggaran 2022, output strategis yang telah dicapai oleh satker Menpan adalah sebagai berikut:

- Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN memiliki beberapa output strategis berupa:
 - a. Satu kegiatan Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Reformasi Birokrasi Nasional.
 - b. Satu kegiatan Koordinasi Penerapan Manajemen Talenta ASN Nasional.
 - c. Satu rekomendasi Kebijakan Penguatan Core Value ASN.
 - d. Satu rekomendasi Kebijakan Penataan Kelembagaan Ibu Kota Negara (IKN).
 - e. Satu Portal Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
 - f. Satu kegiatan Koordinasi Implementasi Kebijakan SPBE.
 - g. Satu Rancangan Portal Pelayanan Publik.
 - h. 145.000 laporan Pengaduan Pelayanan Publik yang diselesaikan.
 - i. Satu sistem informasi Jaringan Inovasi Pelayanan Publik Nasional.
 - j. Satu rekomendasi Kebijakan Integrasi Layanan Mal Pelayanan Publik.

Secara rinci output atas Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN satker Menpan dapat disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 53 Capaian Output Strategis Satker Menpan

(dalam rupiah)

No.	Kode Output Strategis	Isian Output	Maksimal Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Persentase Capaian Output (%)
1.	01010401002	Rancangan Portal Pelayanan Publik	2.520.000.000	2.495.597.388	99,82	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
2.	01010401003	Rekomendasi Penerapan Kebijakan Reformasi Birokrasi	1.000.000.000	999.773.258	99,97	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	100
3.	01010401004	Rekomendasi Kebijakan Penataan Kelembagaan Ibu Kota Negeri	1.000.000.000	999.480.095	99,95	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	100
4.	01010401005	Rekomendasi Kebijakan Penguatan Core Value ASN	1.500.000.000	1.484.108.558	99,54	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	100
5.	01010402001	Pengaduan Pelayanan Publik yang diselesaikan	1.690.960.000	1.674.679.942	99,03	145.000 Laporan	145.000 Laporan	100
6.	01010403001	Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Reformasi Birokrasi Nasional	1.845.000.000	1.829.507.238	99,75	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
7.	01010403002	Koordinasi Penerapan Implementasi Kebijakan SPBE	1.838.864.000	1.825.705.812	99,86	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
8.	01010404001	Portal Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	4.721.264.000	4.703.036.942	99,81	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
9.	01010405001	Koordinasi Penerapan Manajemen Talenta ASN Nasional	2.800.000.000	2.790.656.767	99,67	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
10.	01010406001	Jaringan Sistem Pelayanan Publik Nasional	1.000.000.000	999.074.478	99,91	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
Total Belanja Output Strategis			19.881.138.000	19.799.477.021	99,57			

Adapun analisa pencapaian dan permasalahan atas capaian output strategis satker Menpan di atas adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan RB Nasional

Capaian: 100%

Seluruh kegiatan SE KPRBN dalam melakukan koordinasi percepatan pelaksanaan RB Nasional telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SEKPRBN menghasilkan output rekomendasi kebijakan yang digunakan sebagai bahan perbaikan kebijakan sehingga kebijakan ke depan menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas reformasi birokrasi. Sepanjang Tahun 2022 terdapat 14 rekomendasi kebijakan yang ditargetkan, dan sebanyak 14 output rekomendasi telah diselesaikan.

Kendala:

1. Tenaga Ahli SE KPRBN terdiri dari kalangan akademisi dan profesional yang memiliki agenda utama lain dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan mereka, sehingga melakukan sinkronisasi agenda memerlukan effort lebih;
2. Keterlambatan pembayaran hak keuangan mereka membuat kondisi yang kurang ideal dalam penyelesaian target kinerja;
3. Penyelesaian output cukup dinamis karena menyesuaikan dengan prioritas yang muncul, sehingga output bisa jadi agak berbeda dari rencana awalnya, namun sesuai dengan kebutuhan;
4. Rekomendasi kebijakan yang diberikan belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti, selain karena banyaknya stakeholder (lintas bidang dan instansi pemerintah) yang dilibatkan juga terkait keterbatasan anggaran serta mekanisme money yang perlu diperbaiki.

2. Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan RB Nasional

Capaian: 100%

Seluruh kegiatan SE KPRBN dalam melakukan koordinasi percepatan pelaksanaan RB Nasional telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SEKPRBN menghasilkan output rekomendasi kebijakan yang digunakan sebagai bahan perbaikan kebijakan sehingga kebijakan ke depan menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas reformasi birokrasi. Sepanjang Tahun 2022 terdapat 14 rekomendasi kebijakan yang ditargetkan, dan sebanyak 14 output rekomendasi telah diselesaikan. 4 Rekomendasi kebijakan yang diberikan belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti, selain karena banyaknya stakeholder (lintas bidang dan instansi pemerintah) yang dilibatkan juga terkait keterbatasan anggaran serta mekanisme money yang perlu diperbaiki.

3. Koordinasi Penerapan Manajemen Talenta ASN Nasional

Capaian 100%

Dalam hal pelaksanaan Penilaian Penerapan Manajemen Talenta telah dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Koordinasi Penerapan Manajemen Talenta pada 76 Instansi Pusat, 1 Instansi Pemerintah Daerah, dan 9 Instansi yang memiliki induk pada Kementerian yaitu TNI dan POLRI (Instansi Induknya Kementerian Pertahanan), KASN (Instansi Induknya Kementerian PANRB), Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Batam (Instansi Induknya Kementerian Perekraf), Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah dan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (Instansi Induknya Kementerian Dalam Negeri), Dewan Pertimbangan Presiden, Kantor Staf Presiden dan Sekretariat Kabinet (Instansi Induknya di Kementerian Sekretariat Negara).
2. Rapat Kick Off Penilaian Manajemen Talenta di Instansi Pemerintah pada tanggal 17 November 2022. Atas hasil penilaian tersebut dihasilkan penilaian sebagai berikut:
 1. Sebanyak 14 Instansi mendapatkan kategori Maju
 2. Sebanyak 19 Instansi mendapatkan kategori Tinggi
 3. Sebanyak 10 Instansi mendapatkan kategori Menengah
 4. Sebanyak 16 Instansi mendapatkan kategori Lanjutan
 5. Sebanyak 6 Instansi mendapatkan kategori Dasar
 6. Sebanyak 15 Instansi tidak memenuhi syarat

Berikut 15 (empat belas) Instansi yang tidak memenuhi syarat baik tidak melakukan pengisian form penilaian dan/atau tidak hadir saat proses verifikasi wawancara: Kementerian Investasi (BKPM), Kementerian PPN/Bappenas, Ombudsman RI, Kementerian ESDM, POLRI, BNPB, Kemenko PMK, Kemenpora, BP2MI, KASN, KomnashAM, Kementerian Agama, BMKG, BPIP dan Komisi Yudisial.

Selain itu Kementerian PANRB juga saat ini dalam tahap penyusunan Rancangan SE tentang Komite Talenta dan Komite Suksesi di Instansi Pemerintah dalam Rangka Mendukung Penerapan Manajemen Talenta Pegawai ASN, yang mana Rancangan SE tersebut akan masuk ke dalam revisi Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2020 tentang Manajemen Talenta ASN.

4. Rekomendasi Kebijakan Penguatan Core Value ASN

Capaian 100%

Kementerian PANRB telah melaksanakan Pengukuran Indeks Ber-AKHLAK dengan Rekapitulasi Singkat Indeks BerAKHLAK Per 6 Desember 2022:

- 266 dari 313 (85%) Instansi WIB telah Memenuhi Minimum Responden
- 103 dari 162 (64%) Instansi WITA telah Memenuhi Minimum Responden
- 20 dari 69 (30%) Instansi WIT telah Memenuhi Minimum Responden
- 53 dari 80 (66%) Instansi Pusat telah Memenuhi Minimum Responden

Dari hasil pengukuran tersebut secara Rata-Rata nilai Indeks Ber-AKHLAK Nasional yaitu Cukup 60.9% dengan Kategori B. Berikut rincian nilainya:

1. Berorientasi pelayanan : Cukup 57.9% Kategori B
2. Akuntabel : Cukup 74.1% Kategori B
3. Kompeten : Cukup 56.7% Kategori B
4. Harmonis : Cukup 63.8% Kategori B
5. Loyal : Cukup 65.8% Kategori B

6. Adaptif : Rendah 38,9% Kategori C
7. Kolaboratif : Cukup 69,4% Kategori B

Selain melaksanakan Survei Indeks Ber-AKHLAK Kementerian PANRB juga melakukan Survei Employee Engagement dan Employer Branding

Berikut Rekap Singkat Survei Employee Engagement Per 31 Oktober 2022

- 116 dari 313 Instansi Pemerintah atau 37% di Wilayah Barat telah mengisi survei & memenuhi minimum responden
- 51 dari 162 Instansi Pemerintah atau 31% di Wilayah Tengah telah mengisi survei & memenuhi minimum responden
- 4 dari 69 Instansi Pemerintah atau 6% dari Instansi Pemerintah di Wilayah Timur telah mengisi survei & memenuhi minimum responden
- 4 dari 80 Instansi Pemerintah atau 4% dari Instansi Pemerintah di Pusat telah mengisi survei & memenuhi minimum responden

Secara Nasional NPS dari pengukuran Employee Engagement adalah 14,05%

Rekap Singkat Survei Employer Branding Per 31 Oktober 2022:

- 1200 Mahasiswa telah mengisi survey
- 2274 Pegawai BUMN, BUMD dan Swasta telah mengisi survey
- 112 Diaspora Mahasiswa dan Diaspora Profesional telah mengisi survey

Secara Nasional hasil pengukuran dari Employer Branding adalah 60,9% dengan rincian sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan: 67,9%

Akuntabel : 74,1%

Kompeten : 56,7%

Harmonis : 63,8%

Loyal : 65,8%

Adaptif : 38,9 %

Kolaboratif : 69,4%

5. Rekomendasi Penataan Kelembagaan IKN

Capaian: 100%

Telah disampaikan laporan akhir rekomendasi pemindahan kelembagaan dan tata kelola pemerintahan dalam rangka pemindahan ke IKN kepada Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana dan rekomendasi kebijakan tersebut telah dipaparkan oleh Menteri PANRB kepada Presiden, serta laporan akhir tersebut telah disampaikan oleh Asdep Perumusan Kebijakan Sistem Kelembagaan dan Tata Laksana kepada Kepala Otocita IKN.

6. Portal Arsitektur SPBE

Capaian: 100%

Telah dilakukan lelang Portal Arsitektur SPBE;

Telah mendapatkan pemenang tender,

Pelaksanaan Persiapan dan Koordinasi dengan stake holder untuk pembangunan Portal;
 Pelaksanaan desain template SI Arsitektur SPBE;
 Bimbingan penggunaan SI Arsitektur SPBE pada IPPD.
 Portal telah digunakan untuk melakukan penyusunan Arsitektur SPBE IPPD sebanyak 212 yang terdiri dari 39 Instansi Pusat dan 173 Pemerintah Daerah.

7. Koordinasi Percepatan Implementasi Kebijakan SPBE

Capaian: 100%

- Rapat koordinasi teknis pembahasan capaian target SPBE Nasional
- Rapat anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional tingkat Es II;
- Rapat anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional tingkat Es I;
- Rapat anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional tingkat Menteri dan Kepala Lembaga yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Polhukam.

Telah disusun laporan pelaksanaan Tim Koordinasi SPBE Nasional.

Kendala:

Pendampingan KLD membutuhkan waktu yang cukup panjang, mengingat penerapan Arsitektur SPBE ini merupakan sebuah hal yang baru diimplementasikan di KLD.

8. Rancangan Portal Pelayanan Publik

Capaian: 100%

Rancangan Portal Pelayanan Publik disusun bersama dengan tiga stakeholder lainnya, diantaranya Asisten Deputi Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Penerapan SPBE, Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (Kementerian Komunikasi dan Informatika), dan Direktorat Keamanan Siber dan Sandi Pemerintah Pusat (BSSN). Hasil dari tahun 2022 adalah dokumen rancangan Portal Pelayanan Publik berupa Blueprint Aplikasi dan Blueprint Infrastruktur yang dilengkapi dengan Mockup Sistem Informasi Portal Pelayanan Publik yang dapat diakses melalui bit.ly/demo-portal-publik (dengan menggunakan skenario bit.ly/skenario-portal-publik). Dalam Pembangunan Portal Pelayanan Publik, Asisten Transformasi Digital Pelayanan Publik lebih berfokus pada perumusan proses bisnis dengan memperhatikan User Experience, sedangkan Prototype Portal Pelayanan Publik direncanakan dibangun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2023.

Kendala:

1. Tim Pembangunan Portal Pelayanan Publik melibatkan beberapa instansi, sehingga dibutuhkan koordinasi yang masif antar instansi. Hal ini menjadi kendala karena instansi yang terlibat memiliki target program masing-masing.
2. Kendala dalam pelaksanaan inventarisasi pelayanan publik berbasis elektronik. Belum seluruh kementerian, lembaga dan pemerintah daerah mengirimkan data inventarisasi. Hal ini berdampak pada hasil analisis dan pemetaan e-services yang akan diintegrasikan dalam portal pelayanan publik.

9. Pengaduan Pelayanan Publik yang diselesaikan

Capaian: 70,15% (101.713 dari target 145.000 laporan)

Penentuan target 145.000 laporan di tahun 2022 didasarkan pada baseline total laporan yang diterima pada tahun 2020 yaitu sekitar 190.000. Namun demikian, total jumlah laporan yang masuk ke dalam sistem SP4N-LAPOR! pada tahun 2022 hanya sebanyak 118.687 laporan. Berdasarkan data pengelolaan aduan per posisi 31 Desember 2022, sebanyak 101.713 laporan atau sebesar 85,70% dari total aduan masuk telah selesai ditindaklanjuti (status: proses, selesai, diarsipkan).

Kendala:

1. Performa pengelolaan pengaduan di instansi cukup dipengaruhi adanya pergantian pimpinan dan pengelola;
2. Pengelolaan pengaduan masih dianggap sebagai tugas tambahan;
3. Beberapa instansi belum memiliki SOP yang jelas di dalam tindak lanjut penyelesaian pengaduan.

10. Jaringan Inovasi Pelayanan Publik Nasional

Capaian: 100%

1. Pada Tahun 2022 telah dilakukan pengembangan web JIPPNAS secara besar-besaran. Web JIPPNAS dapat diakses melalui <https://demo-jipnass.go.id/>
2. Pengembangan JIPPNAS dilakukan bersama pihak ke-3 dan nantinya akan disimpan dalam server KemenPANRB yang dikelola oleh DATIN.
3. Sedang disiapkan PKS 3 pihak untuk sustainability pengelolaan JIPPNAS yang melibatkan KemenPANRB, Kemendagri, dan LAN. Secara paralel semua data top inovasi yang dimiliki oleh KemenPANRB (hasil KIPP) akan diimport terlebih dahulu ke dalam sistem JIPPNAS.

Kendala:

Pengembangan JIPPNAS dilakukan secara besar-besaran sehingga memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Pada tahun 2022, pengembangan tidak langsung dilakukan karena harus menyiapkan blueprint pengembangan terlebih dahulu. Pengembangan JIPPNAS pada tahun 2022 baru selesai pada tahap 1, sementara tahap 2 akan dilanjutkan pada tahun berikutnya jika tersedia tambahan anggaran.

11. Kebijakan Integrasi Layanan MPP

Capaian: 100%

Target dari RO ini adalah menghasilkan MoU sebagai dasar integrasi layanan di MPP. MoU tersebut telah ditandatangani oleh 15 K/L/BUMN pemberi layanan (sebagaimana progres dilaporkan pada periode sebelumnya). Sebagai tindak lanjut, telah dilakukan diskusi bersama untuk membahas pengintegrasian layanan minimal oleh 15 K/L/BUMN ke dalam MPP. Dari data yang diperoleh hingga akhir tahun 2022, sebanyak 5 K/L/BUMN sudah memberikan pelayanan di mayoritas MPP yang telah diresmikan (ada di lebih dari 75% MPP dari total 103 MPP di Indonesia).

Kendala:

Tidak semua satker layanan di daerah bersedia bergabung di MPP karena keterbatasan SDM dan peralatan pelayanan atau karena merasa tidak perlu ada di MPP.

B.4.2 Belanja Capaian Output Strategis Komisi Aparatur Sipil Negara

Selama periode Tahun Anggaran 2022, output strategis yang telah dicapai oleh satker KASN adalah sebagai berikut:

- Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN memiliki beberapa output strategis berupa:
 - b. Satu rekomendasi Kebijakan Peta Jalan Integrasi Sistem Informasi Hasil Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN.
 - c. 90 lembaga instansi pemerintah mendapat Penilaian Penerapan Sistem Merit.
 - d. 1 layanan Knowledge Management Penerapan Sistem Merit.
 - d. 70 lembaga mendapat Quality Assurance Penerapan Sistem Merit.
 - e. 160 laporan Pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku yang diselidiki dan diselesaikan.

Secara rinci output atas Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN satker KASN dapat disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 54 Capaian Output Strategis Satker KASN

(dalam rupiah)

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Kinerja	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
1.	6300.040.003	Peta Jalan Integrasi Sistem Informasi Hasil Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN	1.000.000.000	914.432.950	91,44	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
2.	6300.050.001	Penilaian penerapan sistem merit di instansi pemerintahan	1.300.000.000	1.260.911.000	96,99	90 Lembaga	112 Lembaga	124,44
3.	6300.050.002	Knowledge Management Penerapan Sistem Merit	800.000.000	485.591.475	60,70	1 Layanan	1 Layanan	100
4.	6300.050.002	Quality Assurance Penerapan Sistem Merit	1.000.000.000	981.569.355	98,14	70 Lembaga	70 Lembaga	100
5.	6300.060.003	Pengelolaan dan Penyelidikan Pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku	1.200.000.000	1.165.843.011	96,99	160 Laporan	207 Laporan	129,38
Total Belanja Output Strategis			5.300.000.000	5.045.556.791	95,20			

Adapun analisa pencapaian dan permasalahan atas capaian output Prioritas Nasional satker KASN di atas adalah sebagai berikut:

1. Peta Jalan Integrasi Sistem Informasi Hasil Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 KASN telah menyelesaikan 1 dokumen Peta Jalan Integrasi Sistem Informasi. Selain itu juga telah dilakukan kegiatan Sosialisasi dan Uji Petik di Pemerintah Kabupaten Badung pada tanggal 14-16 Desember 2022. Kegiatan sosialisasi dan uji petik melibatkan Pakar Bidang IT sebagai narasumber dalam diskusi, selain itu juga diikuti oleh 3 instansi pemerintah daerah yaitu, Pemerintah Provinsi Bali, Pemerintah Kota Denpasar, dan Pemerintah Kabupaten Badung.

2. Penilaian Penerapan Sistem Merit di Instansi Pemerintah

Sampai dengan Triwulan IV Jumlah Instansi Pemerintah yang dilakukan Penilaian Penerapan Sistem Merit dan telah ditetapkan nilainya hingga saat ini berjumlah 118 IP. Hasil penilaian dengan kategori baik ditetapkan melalui SK, sedangkan untuk kategori Kurang dan Buruk ditetapkan dalam BAV. Adapun rincian yang telah ditetapkan nilainya, yakni:

Kategori Sangat Baik : 1 Kabupaten

Kategori Baik : Kementerian, 1 Lembaga Lainnya, 2 Provinsi, 6 Kabupaten, 3 Kota;

Kategori Kurang : 1 Alat Negara, 1 Provinsi, 7 Kota, 21 Kabupaten Kategori Buruk : 1 LPNK, 3 Provinsi, 12 Kota, 58 Kabupaten Selain itu KASN juga telah menyelesaikan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dalam rangka menjamin Proses Bisnis Penilaian penerapan Sistem Merit berstandar Internasional.

3. Knowledge Management Penerapan Sistem Merit

Pada Tahun 2022 Triwulan IV KASN telah menghasilkan 8 handbook dan 8 video tutorial dengan rincian sebagai berikut: Rincian handbook:

Handbook Perencanaan Kebutuhan,
Handbook Pengadaan,
Handbook Pengembangan Karir,
Handbook Promosi dan Mutasi,
Handbook Manajemen Kinerja,
Handbook Penggajian dan Penghargaan Disiplin,
Handbook Perlindungan dan Pelayanan, dan
Handbook Sistem Informasi.

Rincian video:

- 1) Video Tutorial Pengembangan Kompetensi
- 2) Video Tutorial Coaching dan Mentoring
- 3) Video Magang
- 4) Video Manajemen Talenta
- 5) Video Analisis Kesenjangan Kualifikasi
- 6) Video Tutorial Pemantauan Kinerja
- 7) Video Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai Berprestasi
- 8) Video Sistem Informasi Kepegawaian

Untuk menyediakan tempat repositori KM, KASN telah mengembangkan modul KM pada aplikasi Meritopedia kemudian hasil Handbook maupun Video telah dipublikasikan pada website <https://meritopedia.kasn.go.id/>

4. Quality Assurance Penerapan Sistem Merit

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 70 Lembaga telah mengikuti Quality Assurance (QA) Penerapan Sistem Merit dengan sistem merit kategori baik ke atas. Sedangkan untuk ketercapaian target antara sebagai berikut:

- 1) Probis, Legal Standing Kolaborasi kerja pembinaan sistem merit sampai dengan saat ini pada tahap draf awal. Kendala dalam pencapaian target antara ini yakni kekurangan SDM dan tingginya beban kerja.
- 2) Pelaksanaan QA Penerapan Sistem Merit dalam bentuk CoP telah dilaksanakan KASN sebanyak 9 kali. Forum tersebut melibatkan 75 Instansi Pemerintah. Tema yang dibahas dalam CoP tersebut adalah aspek sistem merit yang masih lemah dan belum diimplementasi secara luas, antara lain penyusunan standar kompetensi jabatan dan metode asesmen center, strategi penerapan manajemen kinerja, strategi menyusun analisis kesenjangan kompetensi dan menyelenggarakan pengembangan kompetensi, strategi penyusunan dan pengembangan kapasitas ASN, penerapan pengembangan karir berbasis manajemen talenta, dan kebijakan pola karir pengembangan PNS.
- 3) Pelaksanaan Laboratorium Sistem Merit di daerah 3T yang difungsikan sebagai daerah binaan dengan melibatkan paguyuban ASN (Kementerian PANRB, BKN, dan LAN) serta pemerintah provinsi. Adapun daerah binaan KASN Tahun 2022 yakni Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Nias. Hasil dari pembinaan ini terlihat pada peningkatan Sistem Merit Kategori Baik Keatas.

5. Penyelesaian dan Penyelidikan Pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku

Sampai dengan Triwulan IV, KASN telah menerbitkan sebanyak 202 laporan (126,25%) yang terdiri 49 Laporan hasil penyelesaian dan penyelidikan pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik, dan Kode Perilaku (NKK). 153 Laporan hasil penyelesaian dan penyelidikan pengaduan pelanggaran penerapan sistem merit (SM).

Catatan:

- a) Sepanjang tahun 2022 KASN menerima 205 Pengaduan Pelanggaran NKK dan telah menyelesaikan Laporan pengaduan pelanggaran NKK sebanyak 159 ASN (77%). Dari total 159 pengaduan yang selesai diproses, 49 ASN (30%) terbukti melanggar dan mendapat rekomendasi dan 110 ASN (70%) tidak terbukti melanggar. Hingga TW IV 2022 sebanyak 27 rekomendasi (55%) sudah ditindaklanjuti oleh PPK.

Selanjutnya, KASN juga menerima 248 Pengaduan Pelanggaran Sistem Merit dan telah menyelesaikan Laporan pengaduan pelanggaran sistem merit sebanyak 241 ASN (97%). Dari total 241 pengaduan yang selesai diproses, 153 ASN (63%) terbukti melanggar dan mendapat rekomendasi dan 88 ASN (37%) tidak terbukti melanggar. Hingga TW IV 2022 sebanyak 97 rekomendasi (63%) sudah ditindaklanjuti oleh PPK.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**ASET**

Aset Lancar
Rp4.521.721.572

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.521.721.572 dan Rp1.806.409.378.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

Tabel 55 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TA 2022	TA 2021
Uang Tunai	-	-
Bank BRI KC Kebayoran Baru	-	-
Jumlah	-	-

Beban Dibayar di Muka
(prepaid) Rp2.937.032.692

C.1.2 Beban Dibayar di Muka (Prepaid)

Jumlah Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.937.032.692 dan Rp111.619.267.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka (Prepaid) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 56 Perbandingan Beban Dibayar Dimuka (Prepaid) TA 2022 dan 2021 berdasarkan Akun

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022	TA 2021
Belanja Barang yang Dibayar Di muka (prepaid)	318.436.499	111.619.267
Belanja Modal Dibayar Dimuka (prepaid)	2.618.596.193	-
Jumlah	2.937.032.692	111.619.267

Adapun rincian Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) senilai Rp110.465.753 pada satker Menpan yang berasal dari Lisensi Firewall, sedangkan pada satker KASN terdapat Lisensi Fortigate senilai Rp203.655.137, Lisensi Comodo SSL senilai Rp919.171 dan Pengadaan 2 Lisensi Zone Director senilai Rp3.396.438 adalah sebagai berikut:

Tabel 57 rincian Belanja Barang Dibayar Dimuka Satker Menpan

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TA 2022	TA 2021
Lisensi Fortigate	203.655.137	44.952.600
Lisensi Firewall	110.465.753	66.666.667
Lisensi comodo SSL	919.171	-
2 Lisensi Zone Director	3.396.438	-
Jumlah	318.436.499	111.619.267

Belanja Modal Dibayar Dimuka sebesar Rp2.618.596.193 seluruhnya berasal dari penerbitan Bank Garansi atas pekerjaan renovasi gedung kantor KASN di Cipinang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 58 Rincian Belanja Modal Dibayar Dimuka Satker KASN

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	KONTRAK	BANK GARANSI	NOMINAL
1.	Konsultan Perencana	SP-01/PPK-PJKRG/5/2022 tanggal 13/05/2022. Addendum nomor: SP02/PPK-PJKRG/6/2022 tanggal 16/06/2022	Nr: B077422163800 tanggal 22/12/2022	63.710.115
2.	Konsultan Pengawas	SP-01/PPK-PJKWG/10/2022 tanggal 10/10/2022	Nr: 004252212003 0190 tanggal 21/12/2022	110.938.284
3.	Pelaksana	SP-01/PPK-PJKPG/10/2022 tanggal 10/10/2022	Nr: 004392212003034 9 tanggal 23/12/2022	2.443.947.794
Jumlah				2.618.596.193

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima
Rp44.119.246

C.1.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kementerian PANRB per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp44.119.246 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 59 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kementerian PANRB TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

JENIS	TA 2022	TA 2021
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	44.119.246	-
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	44.119.246	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima sebesar Rp44.119.246 berasal dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan renovasi gedung kantor Cipinang berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Bangunan/ Gedung dan Pembangunan Hall Serba Guna – Gedung KASN Cipinang Beserta Fasilitas Pendukung Nomor: SP-03/PPK-PJKPG/12/2022 Tanggal 23 Desember 2022.

Persediaan
Rp1.540.569.634

C.1.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.540.569.634 dan Rp1.694.790.111. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional

dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 60 Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

PERSEDIAAN	TA 2022	TA 2021
Barang Konsumsi	1.380.387.621	1.297.729.303
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	11.802.000
Persediaan Lainnya	160.182.013	385.258.808
Jumlah	1.540.569.634	1.694.790.111

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp138.993.685.221

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp138.993.685.221 dan Rp135.002.040.622. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp138.993.685.221 dan Rp 135.002.040.622, naik sebesar Rp3.991.644.599 atau 2,96 persen.

Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 61 Rincian Aset Tetap TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
1311	Tanah	32.784.833.000	32.784.833.000	0,00
1321	Peralatan dan Mesin	146.902.500.985	134.174.751.396	9,49
1331	Gedung dan Bangunan	78.198.397.517	77.320.672.347	1,14
1341	Jalan, Jangkar dan Jembatan	1.395.216.550	1.395.216.550	0,00
1351	Aset Tetap Lainnya	1.283.970.315	1.149.495.125	11,70
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.371.184.976	-	100
1371	Akumulasi Penyusutan	(125.942.418.122)	(111.822.927.796)	12,63
Jumlah Aset tetap		138.993.685.221	135.002.040.622	2,96

Kenaikan signifikan terdapat pada Konstruksi Dalam Pengerjaan (1361) sebesar Rp4.371.184.976 atau 100 persen dibandingkan TA 2021, hal ini disebabkan karena adanya pembangunan Gedung Kantor milik Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) di Cipinang.

Tanah Rp32.784.833.000

C.2.1 Tanah

Saldo Tanah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp 32.784.833.000 dan Rp32.784.833.000. Tanah Merupakan akun yang digunakan untuk mencatat BMN berupa Aset Tetap – Tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Tabel 62 Perbandingan Tanah TA 2022 dan 2021 berdasarkan akun

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
131111	Tanah	32.784.833.000	32.784.833.000
Jumlah		32.784.833.000	32.784.833.000

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Perolehan Tanah senilai Rp32.784.833.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) BMN Nomor: BA-01/BMN.KASN/11/2020 tanggal 24 November 2020 serta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 229/KM.6/2020 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN yang Berasal Dari Barang Rampasan Negara Pada Komisi Aparatur Sipil Negara, yang selanjutnya Tanah dan Gedung yang berada di atasnya tersebut digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi KASN.

Tabel 63 Rincian Tanah TA 2022

(dalam rupiah)

NO	LUAS	LOKASI	NILAI
1.	2.345 m ²	Jatagegara, Jakarta Timur	32.784.833.000
Jumlah			32.784.833.000

Peralatan dan Mesin
Rp146.902.500.985**C.2.2 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp146.902.500.985 dan Rp134.174.751.396. Rincian Peralatan dan Mesin berdasarkan akun sebagai berikut:

Tabel 64 Rincian Peralatan dan Mesin Berdasarkan Akun TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
132111	Peralatan dan Mesin	146.902.500.985	134.174.751.396
Jumlah		146.902.500.985	134.174.751.396

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 65 Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	134.174.751.396

URAIAN	JUMLAH
Mutasi Tambah	16.261.471.977
Pembelian	15.524.258.387
Hibah Masuk	25.000.000
Reklasifikasi Masuk	38.129.800
Pengembangan Nilai Aset	674.083.790
Mutasi Kurang	3.533.722.388
Reklasifikasi Keluar	140.783.300
Pencabutan Aset dari Penggunaan	3.392.939.088
Saldo per 31 Desember 2022	146.902.500.985
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	114.099.248.226
Nilai Buku per 31 Desember 2022	32.803.252.759

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Pembelian Peralatan dan Mesin.

Gedung dan Bangunan
Rp78.198.397.517

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp78.198.397.517 dan Rp77.320.672.347. Terdapat kenaikan nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp877.725.170 atau 1,14 persen.

Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 66 Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
133111	Gedung dan Bangunan	78.198.397.517	77.320.672.347
133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	-	-
Jumlah		78.198.397.517	77.320.672.347

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 67 Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	77.320.672.347
Mutasi Tambah	879.234.668
Pengembangan Nilai Aset	879.234.668
Mutasi Kurang	1.509.498
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.509.498
Saldo per 31 Desember 2022	78.198.397.517
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	11.056.704.660
Nilai Buku per 31 Desember 2022	67.141.692.857

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Pengembangan Nilai Aset Pada Gedung dan Bangunan sebesar Rp879.234.668 merupakan

renovasi Ruang kerja dan Staf Sekretaris Menteri, Renovasi Ruang Poliklinik dan Renovasi kantin pada Satker Menpan.

Jalan, Jembatan dan Irigasi
Rp1.395.216.550

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.395.216.550 dan Rp1.395.216.550. Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 68 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan akun TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
134111	Jalan dan Jembatan	-	-
134113	Jaringan	1.395.216.550	1.395.216.550
Jumlah		1.395.216.550	1.395.216.550

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 69 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.395.216.550
Saldo per 31 Desember 2022	1.395.216.550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	760.414.903
Nilai Buku per 31 Desember 2022	634.801.647

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp1.283.970.315

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp1.283.970.315 dan Rp1.149.495.125. Aset Tetap Lainnya tersebut berupa barang bercorak kesenian, kebudayaan dan olahraga. Aset Tetap Renovasi merupakan akun yang digunakan untuk mencatat kapitalisasi atas biaya renovasi/biaya pengembangan yang memenuhi kriteria kapitalisasi Aset Tetap, yang bukan milik entitas akuntansi, namun digunakan dalam kegiatan operasional entitas akuntansi yang melakukan renovasi. Berdasarkan hal tersebut, Aset Tetap Renovasi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Aset yang direnovasi bukan milik entitas akuntansi bersangkutan.
2. Aset yang direnovasi digunakan untuk kegiatan operasional entitas akuntansi yang merenovasi.
3. Sampai dengan tanggal pelaporan belum diserahkan oleh entitas akuntansi perenovasi pada pemilik Aset.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Tabel 70 Perbandingan Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan akun
(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
135111	Aset Tetap Renovasi	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	1.283.970.315	1.149.495.125
Jumlah		1.283.970.315	1.149.495.125

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 71 Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.149.495.125
Mutasi Tambah	134.475.190
Pembelian – Aset Tetap Lainnya	104.993.690
Pembelian – Aset Tetap Renovasi	-
Hibah Masuk	29.481.500
Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2022	1.283.970.315
Akumulasi Penyusutan	3.685.188
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.280.285.127

Pada tabel di atas mutasi tambah sebesar senilai Rp134.475.190 didapatkan dari pembelian aset tetap lainnya berupa pembelian Monografi sebesar Rp98.715.390 pada satker Menpan dan pembelian buku dalam penambahan koleksi di perpustakaan KASN sebesar Rp6.278.300, serta Hibah Masuk berupa Alat Musik sebesar Rp29.481.500 pada satker Menpan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp4.371.184.976

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp4.371.184.976 dan Rp0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan akun yang digunakan untuk mencatat Konstruksi Dalam Pengerjaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut :

Tabel 72 Perbandingan Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.371.184.976	-
Jumlah		4.371.184.976	-

KDP sebesar Rp4.371.184.976 merupakan pembangunan gedung dan bangunan Gedung Kantor KASN di Cipinang Jakarta yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pembangunan tersebut sesuai Kontrak Nomor: SP-01/PPK.PJKPG/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 atas Pekerjaan konstruksi Renovasi Bangunan/Gedung dan Pembangunan Hall Serba Guna – Gedung KASN Cipinang beserta fasilitas pendukung, dilaksanakan Addendum Kontrak Nomor: SP-02/PPK.PJKPG/12/2022 tanggal 15 Desember 2022, dan Addendum Kontrak Nomor: SP-03/PPK.PJKPG/12/2022 tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal pelaporan, sesuai dengan BAPP Nomor: 2/PPK.PJKPG/12/2022 tanggal 20 Desember 2022 prestasi pekerjaan renovasi gedung telah mencapai 65,334%.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 73 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2022

(dalam rupiah)

NO	NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK	%	KDP	KETERANGAN
1	SP-02/PPK.PJKRG/6/2022 tanggal 16/06/2022	318.558.575,00	80	254.846.860,00	Konsultan Perencana
2	SP-02/PPK.PJKRG/6/2022 tanggal 16/06/2022	6.109.869.484,55	60	3.665.921.690,00	Pelaksana
3	SP-01/PPK.PJKWG/10/2022 tanggal 10/10/2022	277.345.710,00	60	166.407.426,00	Konsultan Pengawas
4	SPK.01/SPK/PPK.JKPGT G/4/2022 tanggal 20/04/2022	94.903.150,00	100	94.903.150,00	Konsultan Gedung Terbangun
5	SPK.02/SPK/PPK.JKPGT G/4/2022 tanggal 22/04/2022	80.262.250,00	100	80.262.250,00	Konsultan Pengkajian Teknis
6	Seluruh biaya melekat dalam rangka pemerolehan aset tetap	108.850.000,00	100	108.850.000,00	Kumulatif atas Honor Narasumber, Honor Tim Teknis dan Jamuan Rapat
Jumlah		6.989.781.170,00		4.971.184.976,00	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp125.942.418.122

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp125.942.418.122 dan Rp111.822.927.796. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 74 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	146.902.500.985	114.099.248.226	32.803.252.759
2	Gedung dan Bangunan	78.198.397.517	11.056.704.660	67.141.692.857
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.395.216.550	782.780.048	612.436.502
4	Aset Tetap Lainnya	1.283.970.315	3.685.188	1.280.285.127
Jumlah		227.780.085.367	125.942.418.122	101.837.667.245

Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp783.048.964

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp783.048.964 dan Rp 783.048.964. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan akun yang digunakan untuk mencatat jumlah yang dapat diterima dari suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai negeri non bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya. Jumlah TPA/TGR dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan/Surat Ketetapan Tanggung Jawab Mutlak setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh Bendahara/Pegawai Negeri bukan bendahara yang bersangkutan ke kas negara.

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut :

Tabel 75 Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	783.048.964	783.048.964
Jumlah		783.048.964	783.048.964

Kronologis dan tahapan penyelesaian TP a.n Y.S dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sesuai LK Kementerian PANRB TA 2015 (Audited), kerugian Negara dari sisa belanja tunjangan kinerja yang tidak disetorkan oleh Sdr. Y.S ke Kas Negara sebesar Rp853.876.643 dicatat sebagai Aset lain-lain karena masih dalam proses penyelesaian TP/TGR dan mengurangi beban pegawai di Laporan Operasional Tahun 2015 (Audited).
2. Penerbitan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTJM) tanggal 7 Juni 2016 yang ditandatangani Sdr. Y.S sebesar Rp853.876.643 dan yang bersangkutan telah menyanggupi akan segera mengembalikan ke Kas Negara dalam waktu 40 (empat

- puluh) hari kerja. Atas dasar SKTJM dimaksud, Kementerian PANRB melakukan reklasifikasi Aset lain-lain menjadi Piutang TP sebesar Rp853.876.643. Sampai dengan 31 Desember 2016, Sdr. Y.S telah membayar piutang TP tersebut sebesar Rp14.619.814 sehingga piutang TP pada LK TA 2016 (Audited) tersaji sebesar Rp839.256.829 dan keseluruhannya disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TP.
3. BPK RI Menyampaikan Surat Keputusan Pembebanan kepada Sekretaris Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan Nomor Surat 28/S/MTP/10/2018 tanggal 12 Oktober 2018 hal Penyampaian Surat Keputusan Pembebanan.
 4. Kementerian PANRB telah menyampaikan 3 x (tiga kali) surat penagihan di TA 2018 kepada Sdr. Y.S terkait pelunasan kerugian negara dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Surat Tagihan pertama Nomor 74/KU/99/2018 tanggal 4 Mei 2018 hal Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Bendahara Gaji;
 - b. Surat Tagihan kedua Nomor 7/S.KU.02.02/2018 tanggal 11 September 2018 hal Surat Tagihan Kedua Pelunasan Kerugian Negara Bendahara Gaji;
 - c. Surat Tagihan ketiga Nomor B/15/S.KU.02.02/2018 tanggal 7 September 2018 hal Surat Tagihan Ketiga Pelunasan Kerugian Negara Bendahara Gaji.
 5. Pelunasan piutang TP oleh Sdr. Y.S di TA 2018 adalah sebesar Rp22.183.363 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LKTA 2018 (Audited) adalah sebesar Rp817.073.466. Piutang TP sebesar Rp817.073.466 dimaksud dikategorikan sebagai piutang macet karena dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga (7 September 2018) tidak dilakukan pelunasan, hal ini telah sesuai dengan PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara / Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
 6. Kementerian PANRB telah menyampaikan Surat Pengajuan Penyerahan Pengurusan Piutang Negara Kepada KPKNL Jakarta IV up. Ketua PUPN Cabang DKI Jakarta dengan Surat Nomor B/I 09/KU.02.00/2018 tanggal 11 Desember 2018 hal Pengajuan Penyerahan Pengurusan Piutang Negara.
 7. Kementerian PANRB, pada tanggal 26 Juni 2018 telah menerima surat dari Panitia Urusan Piutang Negara cabang DKI Jakarta dengan nomor surat SP3N-3200/PUPNC.10.04/2018, hal Penerimaan Pengurusan Piutang Negara sehingga selanjutnya KPKNL yang akan mengurus piutang TP atas Sdr. Y.S, tidak lagi penagihannya oleh Satker pemilik piutang (Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara). Sesuai SP3N-3200/PUPNC.10.04/2018 tersebut, nilai piutang TP yang diserahkan pengurusannya kepada PUPN KPKNL Jakarta IV adalah sebesar Rp805.643.141.
 8. Pelunasan piutang TP oleh Sdr. Y.S per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp90.909 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LK per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp783.048.964. Piutang TP sebesar Rp 783.048.964 dimaksud dikategorikan sebagai piutang macet karena pengurusan piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, hal ini telah sesuai dengan PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan

Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

9. Sdr. Y.S telah diberhentikan sebagai Pegawai Negeri Sipil sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 99 Tahun 2018 tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Pemberhentian Dengan Hormat Tidak Atas Permintaan Sendiri Sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan/ Tuntutan
Ganti Rugi Rp783.048.964

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp783.048.964 dan Rp 783.048.964. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan akun yang digunakan untuk mencatat cadangan yang harus dibentuk atas piutang yang tidak tertagih sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.

Tabel 76 Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	783.048.964	783.048.964
Jumlah		783.048.964	783.048.964

Adapun perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi berdasarkan kualitas dan persentase penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 77 perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(dalam rupiah)

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG	PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	783.048.964	100%	783.048.964
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	783.048.964		783.048.964

Aset Lainnya
Rp4.286.211.952

C.4. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.286.211.952 dan Rp1.370.987.473. Aset Lainnya merupakan Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk

dalam Aset Lainnya adalah Aset Tidak Berwujud, Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.

Rincian Aset Lainnya per jenis Aset dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 78 Rincian Aset Lainnya per jenis Aset

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022	TA 2021	KENAIKAN/PENDURUNAN	%
Aset Tak Berwujud	9.343.608.600	5.011.171.570	4.332.437.030	86,46
Aset Lain-lain	330.000.000	772.936.480	(442.936.480)	(57,31)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5.387.396.648)	(4.413.120.577)	(974.276.071)	22,08
JUMLAH ASET LAINNYA	4.286.211.952	1.370.987.473	2.915.224.479	212,64

Aset Tak Berwujud
Rp9.343.608.600

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp 9.343.608.600 dan Rp5.011.171.570. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per akun pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 79 Rincian Aset Tak Berwujud berdasarkan akun 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
162151	Software	5.573.780.840	4.667.811.570
162161	Lisensi	3.756.106.060	343.360.000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.721.700	-
Jumlah		9.343.608.600	5.011.171.570

Saldo Aset Tak Berwujud Kementerian PANRB BA. 048 per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.343.208.600 yang terbagi atas 2 Satker dengan penjelasan sebagai berikut :

Saldo Aset Tak Berwujud pada Satker Menpan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.199.979.840. Jumlah tersebut terdiri dari:

1. Software dengan nilai sebesar Rp3.614.973.780;
2. Lisensi dengan nilai sebesar Rp3.585.006.060;

Sedangkan saldo Aset Tak Berwujud pada Satker KASN per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.143.628.760. Adapun Rincian tersebut terdiri dari:

1. Software dengan nilai sebesar Rp1.958.807.060;
2. Lisensi dengan nilai sebesar Rp171.100.000;
3. Aset Tak Berwujud Lainnya dengan nilai Sebesar Rp13.721.700.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 80 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	5.011.171.570
Mutasi Tambah	4.526.307.030
Pencatatan Saldo Awal	144.320.000
Pembelian	454.748.790
Penyelesaian Pengembangan KDP	3.380.667.060
Pengembangan Langsung	352.701.180
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	193.870.000
Mutasi Kurang	(193.870.000)
Koreksi Pencatatan	193.870.000
Saldo per 31 Desember 2022	9.343.608.600
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	4.858.671.648
Nilai Buku per 31 Desember 2022	4.484.936.952

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.526.307.030 yang terdiri dari:

Tabel 81 Nilai Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMTABEL
Software	8	1.099.839.270	-
Lisensi	4	3.412.746.060	-
Buku Digital	9	13.721.700	-
Total	21	4.526.307.030	-

Dengan rekapitulasi transaksi:

Tabel 82 Rincian Mutasi Tambah Per Jenis Transaksi

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Transaksi	Jumlah	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pencatatan Saldo Awal	2	144.320.000	-
Pembelian	18	454.748.790	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	3.380.667.060	-
Pengembangan Langsung	6	352.701.180	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2	193.870.000	-
Total	29	4.526.307.030	-

1) Saldo Awal

Saldo Awal per 31 Desember 2022 sebesar Rp144.320.000 yang diperoleh dari Pembelian Software Aplikasi PMPZI pada pengadaan TA 2020 dan Aplikasi JIPPNAS pada TA 2021 yang belum tercatat, namun saat TA 2022 kedua aplikasi tersebut dilakukan pengembangan sehingga dicatat sebagai saldo awal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 83 Rincian Saldo Awal ATB per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Software Komputer	Aplikasi PMPZI	94.600.000
Software Komputer	Aplikasi JIPPNAS	49.720.000
Total		144.320.000

Seluruh transaksi diatas terjadi di Satker Menpan.

2) Pembelian

Pembelian per 31 Desember 2022 sebesar Rp454.748.790 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 84 Rincian Pembelian ATB TA 2022

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Satker Menpan		
Software Komputer	Aplikasi PMPZI	97.300.000
Software Komputer	Aplikasi Survey RBZI	65.101.500
Software Komputer	JDih KemahPANRB	30.000.000
Lisensi	SQL Backup and FTP Professional Lifetime V12	11.655.000
Lisensi	Microsoft Office Home and Student 2021	2.109.000
Lisensi	Microsoft SQL Server Standard 2019	18.315.000
Satker KASN		
Buku Digital	E-book	13.721.700
Software Komputer	Aplikasi Manajemen Perpustakaan	20.000.000
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	96.570.000
Software Komputer	Aplikasi Dashboard Pengawasan KASN	99.976.590
Total		454.748.790

Selanjutnya untuk pembelian Aplikasi PMPZI dan Aplikasi SIAPNET terdapat ketidaksesuaian pencatatan, atas hal tersebut telah dilakukan koreksi pencatatan sebagaimana dijelaskan pada tabel 83 dan 84.

3) Penyelesaian KDP

Penyelesaian pembangunan dengan KDP per 31 Desember 2022 senilai Rp3.380.667.060 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 85 Rincian Penyelesaian KDP ATB TA 2022

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Lisensi	Sistem Arsitektur SPBE	3.380.667.060
Total		3.380.667.060

4) Pengembangan Langsung

Pengembangan Langsung per 31 Desember 2022 sebesar Rp352.701.180 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 86 Rincian Pengembangan Langsung ATB TA 2022

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Sotker Menpan		
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi Satu Data	49.685.820
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Mobile	29.998.860
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIMAS	39.687.500
Software Komputer	Pengembangan website SIPPN	95.314.000
Software Komputer	Pengembangan Web JIPPNAS	97.500.000
Sotker KASN		
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIJAPTIK 4.1	40.515.000
Total		352.701.180

5) Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah per 31 Desember 2022 senilai Rp193.870.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 87 Rincian Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah ATB TA 2022

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Sotker Menpan		
Software Komputer	Aplikasi PMPZI	97.300.000
Sotker KASN		
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	96.570.000
Total		193.870.000

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas tidak ada Aset Tak Berwujud yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Rincian mutasi kurang Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 88 Mutasi kurang Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

KODE BARANG	URAIAN	NILAI
Sotker Menpan		
Software Komputer	Aplikasi PMPZI	97.300.000
Sotker KASN		
Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	96.570.000
Total		193.870.000

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut berasal dari Koreksi Pencatatan senilai Rp193.870.000, yang sebelumnya dicatat sebagai pembelian kemudian dilakukan koreksi pencatatan.

Adapun rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 89 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

URAIAN	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Akum. Amortisasi Software	4.584.968.345	
Akum. Amortisasi Lisensi	273.703.303	
Akum. Amortisasi Buku Digital		
Total	4.858.671.648	

Saldo Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp0. Sedangkan saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp330.000.000.

Aset Lain-Lain
Rp330.000.000

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp330.000.000 dan Rp772.936.480. Aset Lain-lain terdiri dari Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan juga aset lain-lain yang dimiliki entitas. Rincian Aset Lain-lain per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 90 Rincian Aset Lain-lain TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	330.000.000	539.111.480
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	233.825.000
Jumlah		330.000.000	772.936.480

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 91 Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	772.936.480
Mutasi Tambah	3.414.080.588
Penghentian Aset Dan Penggunaan	3.414.080.588
Mutasi Kurang	3.857.017.068
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3.835.875.568
Perigunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan BMN	21.141.500
Saldo per 31 Desember 2022	330.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	330.000.000
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Untuk rincian Penghentian Aset dari Penggunaan pada mutasi tambah berasal dari akun Peralatan dan mesin (132111). Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan
Amortisasi Aset Lainnya
Rp5.387.396.648

C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp5.387.396.648 dan Rp4.413.120.577. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 92 Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2021	PENYUSUTAN 2022	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6=4+5	7=3-6
A	Aset Tak Berwujud	9.343.603.600	3.877.376.553	1.180.020.095	5.057.396.648	4.286.211.952
1	Software	5.573.780.840	(3.584.962.178)	(1.070.406.167)	4.056.256.345	918.412.495
2	Lisensi	3.756.106.060	(68.730.000)	(332.238.903)	402.026.203	3.354.077.757
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.721.200	-	-	-	13.721.200
4	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	(223.684.375)	223.683.375	-	-
B	Aset Lain Lain	330.000.000	(535.744.024)	205.744.024	330.000.000	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	330.000.000	(535.744.024)	205.744.024	330.000.000	-
	Jumlah Aset Lainnya	9.673.603.603	4.413.120.577	974.276.071	5.387.396.648	4.286.211.952

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek
Rp568.450.580

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayarkan kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kementerian PANRB per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp568.450.580 dan Rp659.983.380.

Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp 568.450.580

C.5.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp568.450.580 dan Rp659.983.380. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Pada Kementerian PANRB, Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri dari belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 93 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022	TA 2021
Belanja yang Masih Harus Dibayar	568.450.580	659.983.380
Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	568.450.580	659.983.380

Perbandingan Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga berdasarkan akun TA 2022 dan 2021 berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 94 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga berdasarkan akun TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	171.351.000	365.942.600
212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	397.099.580	294.040.780
212113	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Jumlah		568.450.580	659.983.380

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Atas nilai utang tersebut telah dilakukan pembayaran pada Januari 2023.

Ekuitas
Rp147.233.168.165

C.6. Ekuitas

C.6.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp147.233.168.165 dan Rp137.519.454.093. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Tabel 95 Perbandingan Ekuitas TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021
391111	Ekuitas	147.233.168.165	137.519.454.093
Jumlah		147.233.168.165	137.519.454.093

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Sesuai PSAP 12 tentang Laporan Operasional, Laporan Operasional adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional periode TA 2022 disandingkan dengan Laporan Operasional TA 2021.

Pendapatan
Operasional
Rp44.149.246

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional pada Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.149.246 dan Rp12.872.024. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima dari pelaksanaan kegiatan operasional entitas. Pendapatan operasional Kementerian PANRB seluruhnya merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Jadi tidak terdapat pendapatan dari sumber lain yakni pendapatan perpajakan maupun hibah.

Pendapatan Operasional untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan 242,99 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dari pekerjaan renovasi gedung Kantor KASN di Cipinang. Pendapatan ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas denda penyelesaian pekerjaan TA 2022 yaitu periode tanggal 24 s.d. 31 Desember 2022 berdasarkan addendum Kontrak Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Bangunan/Gedung dan Pembangunan Hall Serba Guna-Gedung KASN Cipinang beserta fasilitas pendukung Nomor: SP-03/PPK/PJKPG/12/2022 tanggal 23 Desember 2022.

Rincian perbandingan pendapatan operasional berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 96 Rincian Perbandingan Pendapatan Operasional Berdasarkan Satuan Kerja
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015016	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	44.119.246	-	100
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	30.000	12.872.024	(99,77)
Jumlah		44.149.246	12.872.024	242,99

Pendapatan PNB
Rp44.149.246

D.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO adalah hak pemerintah yang tidak berasal dari perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Jumlah Pendapatan PNB pada Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.149.246 dan Rp12.872.024 dengan rincian perbandingan sebagai berikut:

Tabel 97 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	44.119.246	12.872.024	242,75
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.000	-	100
Jumlah Pendapatan PNBP		44.149.246	12.872.024	242,99

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan PNBP untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 242,99 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dari pekerjaan renovasi gedung Kantor KASN di Cipinang. Pendapatan ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas denda penyelesaian pekerjaan TA 2022 yaitu periode tanggal 24 s.d. 31 Desember 2022 berdasarkan addendum Kontrak Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Bangunan/Gedung dan Pembangunan Hall Serba Guna-Gedung KASN Cipinang beserta fasilitas pendukung Nomor SP-03/PPK.PJKPG/12/2022 tanggal 23 Desember 2022.

Rincian perbandingan pendapatan PNBP berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 98 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
0T5416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	44.119.246	-	100
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	30.000	12.872.024	(99,77)
Jumlah		44.149.246	12.872.024	242,99

Adapun rincian perbandingan pendapatan PNBP pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 99 Rincian Perbandingan Pendapatan PNBP pada LRA dengan LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	PENDAPATAN LO
423811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	44.119.246	44.119.246
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.000	-	30.000
Jumlah		30.000	44.119.246	44.149.246

Terdapat penyesuaian sebesar Rp44.119.246 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 100 Rincian Selisih Pendapatan PNBP pada LRA dengan LO TA 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI
a.	Pendapatan PNBP - LO	44.149.246
b.	Pendapatan PNBP - LRA	30.000

NO.	URAIAN	NILAI
c	Selisih Pendapatan PNB-PLO dengan Pendapatan PNB-PRA	44.119.246
	Faktor yang mempengaruhi	
d	Piutang Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	44.119.246
e	Total Faktor yang mempengaruhi	44.119.246
	Selisih (c - e)	-

Beban Operasional
Rp291.492.322.507

D.2 Beban Operasional

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional entitas. Jumlah Beban Operasional pada Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 291.492.322.507 dan Rp 294.434.646.893 yang meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang dan Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, serta Beban Penyusutan dan Amortisasi.

Rincian perbandingan beban operasional untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 101 Rincian Perbandingan Beban Operasional TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
Beban Pegawai	107.180.959.835	92.848.567.678	15,44
Beban Persediaan	5.215.788.836	6.676.951.796	(21,88)
Beban Barang dan Jasa	80.288.910.301	116.148.537.701	(30,87)
Beban Pemeliharaan	11.619.033.465	10.594.295.270	9,67
Beban Perjalanan Dinas	68.617.626.126	50.917.415.684	35,03
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18.570.003.944	17.348.878.764	7,04
Jumlah Beban Operasional	291.492.322.507	294.434.646.893	(1)

Berdasarkan tabel di atas, Beban Operasional untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 1 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 mulai terkendali dengan banyaknya masyarakat & pegawai yang telah melakukan Vaksinasi, sehingga membuat kegiatan kerja di Kantor dan secara kedinasan di luar kantor lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021.

Rincian perbandingan beban operasional berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 102 Rincian Perbandingan Beban Operasional Berdasarkan Satuan Kerja
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
01541 6	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	49.921.594.346	45.855.789.116	8,87
42795 0	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	241.570.728.161	248.578.857.777	(2,82)
Jumlah		291.492.322.507	294.434.646.893	(1)

Beban Pegawai
Rp107.180.959.835

D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 107.180.959.835 dan Rp 92.848.567.678. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran Negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.

Rincian perbandingan beban pegawai untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 103 Rincian Perbandingan Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	TA 2022	TA 2021	%
511111	Beban Gaji Pokok PNS	29.754.297.250	26.602.866.850	11,85
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(5.114.275)	(1.877.850)	172,35
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	580.375	534.219	8,64
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(8.069)	(4.519)	78,56
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.510.602.780	1.355.917.166	11,41
511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(573.210)	(395.140)	45,07
511122	Beban Tunj. Anak PNS	357.896.296	333.017.698	7,47
511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(53.770)	(5.450)	733,64
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2.799.895.000	2.919.790.000	(4,11)
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(281.870.000)	(5.900.000)	4.677,46
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3.595.930.000	1.480.140.000	142,95
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(820.000)	(2.035.000)	(59,71)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	267.508.057	182.557.611	46,53
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.422.884.820	1.297.259.460	9,68
511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(362.100)	-	100
511129	Beban Uang Makan PNS	4.482.365.000	4.959.541.000	(9,62)
511129	Pengembalian Uang Makan PNS	-	(74.000)	(100)
511151	Beban Tunjangan Umuri PNS	838.520.000	854.095.000	(1,82)
511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(15.160.000)	(16.240.000)	(6,65)
5111514	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti atau Telah Berakhir Masa Jabatannya	-	464.363.200	(100)
5111519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	433.800.000	-	100
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	570.482.316	37.189.800	1.433,98
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	11.673	130	8.879,23
511619	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(160)	-	100
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	33.114.000	3.718.980	790,41
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7.221.120	1.487.592	385,42

Akun	Uraian	TA 2022	TA 2021	%
511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	77.000.000	49.500.000	55,56
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	77.880.000	-	100
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	30.126.720	2.607.120	1.055,56
511630	Beban Uang Makan PPPK	94.482.000	5.371.000	1.659,11
512111	Beban Uang Honor Tetap	7.633.149.084	6.561.444.407	16,33
512111	Pengembalian Uang Honor Tetap	-	(522.750)	(100)
512211	Beban Uang Lembur	904.266.000	480.266.000	88,28
512212	Beban Uang Lembur PPPK	23.415.000	-	100
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	51.458.682.399	44.992.987.125	14,37
512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	(1.912.975)	(3.060.971)	37,50
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPK	1.112.824.504	294.030.000	278,47
Jumlah Beban Pegawai		107.180.959.835	92.848.567.678	15,44

Berdasarkan tabel di atas, Beban Pegawai untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,44 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai baru CPNS dan PPPK pada TA 2022, dan pengangkatan pegawai pelaksana menjadi pejabat fungsional tertentu yang mengakibatkan kenaikan kelas jabatan dan tunjangan kinerja yang diterima oleh pegawai. Selain itu terdapat pembayaran gaji dan tunjangan Sekretaris Eksekutif dan Tenaga Ahli Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 42 Tahun 2022 tentang Hak Keuangan dan Fasilitas bagi Sekretaris Eksekutif dan Tenaga Ahli pada Sekretariat Eksekutif Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional.

Pada Beban Tunjangan Kinerja PNS (Akun 512411) sebesar Rp51.458.682.399 terdapat Beban Tunjangan PPh (Akun 511125) atas tunjangan kinerja PNS sebesar Rp1.570.659.494 dengan rincian satker Menpan sebesar Rp1.335.694.054 dan KASN sebesar Rp233.100.005. Hal ini disebabkan karena satker Menpan dan KASN menerapkan sistem pengajuan SPM pembayaran tunjangan kinerja dengan sisi pengeluaran adalah sebesar nilai kotor dengan Beban Tunjangan PPh PNS sudah termasuk dalam nilai beban tunjangan kinerja PNS tersebut.

Rincian perbandingan beban pegawai berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 104 Rincian Perbandingan Beban Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	19.106.388.470	16.777.611.478	13,88
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	88.074.571.365	76.070.956.200	15,77
Jumlah		107.180.959.835	92.848.567.678	15,44

Adapun rincian perbandingan belanja pegawai pada LRA dengan beban pegawai pada LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 105 Rincian Perbandingan Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO
TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
511111	Beban Gaji Pokok PNS	29.754.297.250	-	29.754.297.250
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(5.114.275)	-	(5.114.275)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	580.375	-	580.375
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(8.069)	-	(8.069)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.510.602.780	-	1.510.602.780
511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(573.210)	-	(573.210)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	357.896.296	-	357.896.296
511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(53.770)	-	(53.770)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2.799.895.000	-	2.799.895.000
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(281.870.000)	-	(281.870.000)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3.582.700.000	13.230.000	3.595.930.000
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(820.000)	-	(820.000)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	267.508.057	-	267.508.057
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.422.884.820	-	1.422.884.820
511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(362.100)	-	(362.100)
511129	Beban Uang Makan PNS	4.499.365.000	(17.100.000)	4.482.265.000
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	838.520.000	-	838.520.000
511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(15.160.000)	-	(15.160.000)
511514	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti atau Telah Berakhir Masa Jabatannya	232.181.600	(232.181.600)	-
511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	433.800.000	-	433.800.000
511511	Beban Gaji Pokok PPPK	570.482.316	-	570.482.316
511519	Beban Pembulatan Gaji PPPK	11.673	-	11.673
511519	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(160)	-	(160)
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	33.114.000	-	33.114.000
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7.221.120	-	7.221.120
511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	77.000.000	-	77.000.000
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	77.880.000	-	77.880.000
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	30.126.720	-	30.126.720
511628	Beban Uang Makan PPPK	90.732.000	3.750.000	94.482.000
512111	Beban Uang Honor Tetap	7.775.591.158	(142.442.074)	7.633.149.084
512211	Beban Uang Lembur	904.266.000	-	904.266.000
512212	Beban Uang Lembur PPPK	23.415.000	-	23.415.000
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	51.502.782.931	(44.100.532)	51.458.682.399

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	(1.912.975)	-	(1.912.975)
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPK	1.112.824.504	-	1.112.824.504
Jumlah		107.599.804.041	(418.844.206)	107.180.959.835

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp418.844.206) dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 106 Rincian Selisih Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO
TA 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI
a	Beban Pegawai - LO	107.180.959.835
b	Belanja Pegawai - LRA	107.599.804.041
c	Selisih Beban Pegawai LO dengan Belanja Pegawai LRA	(418.844.206)
	Faktor yang mempengaruhi	
d	Beban Uang Makan PNS bulan Desember 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(133.392.000)
e	Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar di TA 2023	116.292.000
f	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti Telah Berakhir Masa Jabatannya Thn 2011-2013 yang dibayarkan di TA 2022	(232.181.600)
g	Beban Uang Makan PPPK bulan Desember 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(369.000)
h	Belanja Uang Makan PPPK bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar di TA 2023	4.119.000
i	Koreksi Beban Uang Honor Tetap atas Honorarium Sekretaris Eksekutif KPRBN TA 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(142.442.074)
j	Koreksi Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) berupa Tunjangan Kinerja TA 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(44.100.532)
k	Belanja Tunjangan Fungsional TAYL pegawai yang terdampak delayering yang masih harus dibayar di TA 2023	13.230.000
l	Total Faktor yang mempengaruhi	(418.844.206)
	Selisih (c - l)	-

Beban Persediaan
Rp5.215.788.836

D.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.215.788.836 dan Rp6.676.951.796. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir periode akuntansi beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.

Rincian perbandingan beban persediaan untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 107 Rincian Perbandingan Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
593111	Beban Persediaan Konsumsi	4.459.368.483	4.463.018.557	(0,08)
593149	Beban Persediaan Lainnya	756.420.353	2.213.933.239	(65,3)
Jumlah Beban Persediaan		5.215.788.836	6.676.951.796	(21,88)

Berdasarkan tabel di atas, Beban Persediaan untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 21,88 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 pada tahun 2022 yang sudah membaik sehingga menurunkan kebutuhan belanja persediaan dan intensitas pemakaian persediaan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Rincian perbandingan beban persediaan berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 108 Rincian Perbandingan Beban Persediaan Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	455.966.372	422.646.848	7,88
427950	MENTERI NEGARA PENDIAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	4.759.822.464	6.254.304.948	(23,89)
Jumlah		5.215.788.836	6.676.951.796	(21,88)

Adapun rincian perbandingan belanja persediaan pada LRA dengan beban persediaan pada LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 109 Rincian Perbandingan Belanja Persediaan pada LRA dengan Beban Persediaan pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.095.570.159	(5.095.570.159)	-
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	227.900.000	(227.900.000)	-
593111	Beban Persediaan Konsumsi	-	4.459.368.483	4.459.368.483
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	756.420.353	756.420.353
Jumlah		5.323.470.159	(107.681.323)	5.215.788.836

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp107.681.323) merupakan selisih antara penggunaan persediaan yang sudah digunakan dengan yang masih tersisa pada gudang persediaan. Persediaan merupakan suatu aset lancar berusia di bawah 12 bulan, dan akan dinyatakan sebagai beban apabila habis digunakan atau dinyatakan keluar dari Gudang/Ruang/Klinik Penyimpanan persediaan.

Beban Barang dan
Jasa
Rp80.288.910.301

D.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp80.288.910.301 dan Rp116.148.537.701. Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa serta beban aset ekstrakomtabel. Beban barang dan jasa merupakan konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Sementara beban aset ekstrakomtabel merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

Rincian perbandingan beban barang dan jasa untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 110 Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
521111	Beban Keperluan Perkantoran	14.579.831.284	10.539.744.527	38,33
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	301.602.400	393.806.944	(23,41)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	792.386.000	708.790.000	11,80
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(434.500)	-	100
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.799.157.041	2.631.490.184	6,37
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	934.325.045	1.242.637.492	(24,81)
521211	Beban Bahan	9.551.845.421	7.113.367.019	34,28
521213	Beban Honor Output Kegiatan	679.120.000	1.243.630.000	(45,39)
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(825.000)	-	100
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.560.585.690	3.057.123.400	51,95
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	64.721.000	75.860.000	(14,68)
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	128.862.300	-	100
521254	Beban Aset Tetap Lainnya- Ekstrakomtabel	37.815.000	-	100
522111	Beban Langganan Listrik	3.439.898.251	2.476.447.185	38,90
522112	Beban Langganan Telepon	87.922.089	81.917.537	7,33
522113	Beban Langganan Air	1.791.955	1.917.310	(6,54)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.340.249.350	2.210.814.000	51,09
522131	Beban Jasa Konsultan	17.273.871.398	53.970.599.204	(67,99)
522131	Pengembalian Beban Jasa Konsultan	(29.724.701)	-	100
522141	Beban Sewa	4.802.532.243	4.614.557.303	4,07
522151	Beban Jasa Profesi	7.961.200.000	10.981.900.000	(27,51)
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(10.000)	-	100
522191	Beban Jasa Lainnya	7.720.128.352	10.450.404.720	(26,13)
522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya	(443.708)	-	100
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1.162.503.391	4.179.842.476	(72,19)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	163.698.400	(100)
Jumlah Beban Barang dan Jasa		80.288.910.301	116.148.537.70	(30,87)

Berdasarkan tabel di atas, Beban Barang dan Jasa untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 30,87 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan penggunaan akun belanja jasa konsultan yang beberapa di antaranya menghasilkan sistem aplikasi dalam kegiatannya telah dibebankan pada akun semestinya yakni Belanja Modal Lainnya.

Rincian perbandingan beban barang dan jasa berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 111 Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Satuan Kerja
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	15.951.110.270	14.891.178.125	7,19
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	64.337.800.031	101.257.359.576	(36,47)
Jumlah		80.288.910.301	116.148.537.701	(30,87)

Adapun rincian perbandingan belanja barang dan jasa pada LRA dengan beban barang dan jasa pada LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 112 Rincian Perbandingan Belanja Barang dan Jasa pada LRA
dengan Beban Barang dan Jasa pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
521111	Beban Keperluan Perkantoran	14.568.851.284	10.980.000	14.579.831.284
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	300.554.400	1.048.000	301.602.400
521118	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	792.386.000	-	792.386.000
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(434.500)	-	(434.500)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.799.157.041	-	2.799.157.041
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	934.325.045	-	934.325.045
521211	Beban Bahan	9.543.948.421	7.897.000	9.551.845.421
521213	Beban Honor Output Kegiatan	679.120.000	-	679.120.000
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(825.000)	-	(825.000)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.660.585.690	-	4.660.585.690
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	72.618.000	(7.897.000)	64.721.000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	139.842.300	(10.980.000)	128.862.300

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	37.815.000	-	37.815.000
522111	Beban Langganan Listrik	3.338.300.941	101.597.310	3.439.898.251
522112	Beban Langganan Telepon	87.646.574	275.515	87.922.089
522113	Beban Langganan Air	1.653.980	137.975	1.791.955
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.340.249.350	-	3.340.249.350
522131	Beban Jasa Konsultan	3.153.040.580	14.120.830.818	17.273.871.398
522131	Pengembalian Beban Jasa Konsultan	(29.724.701)	-	(29.724.701)
522141	Beban Sewa	4.802.532.243	-	4.802.532.243
522151	Beban Jasa Profesi	7.961.200.000	-	7.961.200.000
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	(10.000)	-	(10.000)
522191	Beban Jasa Lainnya	7.483.049.701	237.078.651	7.720.128.352
522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya	(443.708)	-	(443.708)
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1.162.503.391	-	1.162.503.391
Jumlah		65.827.942.032	14.460.968.269	80.288.910.301

Terdapat penyesuaian sebesar Rp14.460.968.269 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 113 Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa pada LRA
dengan Beban Barang dan Jasa pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI
a	Beban Barang dan Jasa - LO	80.288.910.301
b	Belanja Barang dan Jasa - LRA	65.827.942.032
c	Selisih Beban Barang dan Jasa - LO dengan Belanja Barang dan Jasa - LRA	14.460.968.269
	Faktor yang mempengaruhi	
d	Beban Keperluan Perkantoran dikarenakan revisi Dokumen SPM/SP2D akun 521111 ke 521252	10.980.000
e	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat yang masih harus dibayar di TA 2023	1.048.000
f	Beban Bahan dikarenakan revisi Dokumen SPM/SP2D akun 521211 ke 521241	7.897.000
g	Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19 karena revisi Dokumen SPM/SP2D akun 521211 ke 521241	(7.897.000)
h	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel karena revisi Dokumen SPM/SP2D akun 521111 ke 521252	(10.980.000)
i	Beban Langganan Listrik bulan Desember 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(286.957.643)
j	Belanja Langganan Listrik bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar di TA 2023	388.554.953
k	Beban Langganan Telepon bulan Desember 2021 yang dibayarkan di TA 2022	(7.083.137)

NO.	URAIAN	NILAI
l	Belanja Langganan Telepon bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar di TA 2023	7.358.652
m	Belanja Langganan Air bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar di TA 2023	137.975
n	Beban Jasa Konsultan berasal dari Hibah langsung bentuk Jasa	14.120.830.818
o	Beban Jasa Lainnya berasal dari Hibah langsung bentuk Jasa	237.078.651
p	Total Faktor yang mempengaruhi beda LRA dan LO	14.460.968.269
Selisih (o - p)		-

Beban Pemeliharaan
Rp11.619.033.465

D.2.4 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.619.033.465 dan Rp10.594.295.270. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

Rincian perbandingan beban pemeliharaan untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 114 Rincian Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.920.860.211	3.442.362.900	(15,15)
523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	49.782.760	2.490.549	1.898,87
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.816.701.646	6.368.327.598	7,04
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	631.884.854	495.993.300	27,40
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	211.783.000	-	100
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	681.129.194	47.090.000	1.346,44
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	278.201.700	210.023.500	32,46
593114	Beban Persediaan suku cadang	28.690.100	3.143.000	812,83
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	24.864.423	(100)
Jumlah Beban Pemeliharaan		11.619.033.465	10.594.295.27	9,67

Berdasarkan tabel di atas, Beban Pemeliharaan untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,67 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan pemeliharaan Peralatan dan Mesin, dan adanya realisasi Beban Asuransi Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Jaringan dan Beban Pemeliharaan Lainnya pada TA 2022, sedangkan pada TA 2021 belum ada realisasi.

Rincian perbandingan beban pemeliharaan berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 115 Rincian Perbandingan Beban Pemeliharaan Berdasarkan Satuan Kerja
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015415	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	2.610.092.704	2.780.960.650	(6,14)
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	9.008.940.761	7.813.334.620	15,30
Jumlah		11.827.004.211	10.594.295.270	9,67

Adapun rincian perbandingan belanja pemeliharaan pada LRA dengan beban pemeliharaan pada LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 116 Rincian Perbandingan Belanja Pemeliharaan pada LRA
dengan Beban Pemeliharaan pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.920.860.211	-	2.920.860.211
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44.990.000	(44.990.000)	-
523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	49.782.760	-	49.782.760
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.815.548.132	1.153.514	6.816.701.646
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	839.855.600	(207.970.746)	631.884.854
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	211.783.000	-	211.783.000
533199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	681.129.194	-	681.129.194
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	278.201.700	278.201.700
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	28.690.100	28.690.100
Jumlah		11.563.948.897	55.084.568	11.619.033.465

Terdapat penyesuaian sebesar Rp55.084.568 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 117 Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan pada LRA
dengan Beban Pemeliharaan pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI
a	Beban Pemeliharaan - LO	11.619.033.465
b	Belanja Pemeliharaan - LRA	11.563.948.897

NO.	URAIAN	NILAI
c	Selisih Beban Pemeliharaan - LO dengan Belanja Pemeliharaan - LRA	55.084.568
	Faktor yang mempengaruhi	
d	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang tidak membentuk Beban pada LO	(44.990.000)
e	Jurnal Balik atas Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dibayar di Muka berupa sisa masa berlaku lisensi pembelian tahun 2021 yang habis di tahun 2022	111.619.267
f	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dibayar di Muka berupa sisa masa berlaku lisensi yang belum habis sampai dengan tanggal pelaporan	(110.465.753)
g	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dibayar di Muka berupa sisa masa berlaku lisensi yang belum habis sampai dengan tanggal pelaporan	(207.970.746)
h	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan hanya terdapat di LO dan tidak ada pada LRA	278.201.700
i	Beban Persediaan suku cadang hanya terdapat di LO dan tidak ada pada LRA	28.690.100
j	Total Faktor yang mempengaruhi beda LRA dan LO	55.084.568
	Selisih (c - h)	-

Beban Perjalanan
Dinas
Rp68.617.626.126

D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.617.626.126 dan Rp50.817.415.684. Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

Rincian perbandingan beban perjalanan dinas untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 118 Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
524111	Beban Perjalanan Biasa	35.000.859.808	28.856.822.804	21,17
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(632.888.216)	(1.073.295.257)	(41,03)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	705.980.000	393.930.000	79,21
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26.563.231.000	20.130.304.990	31,96
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	(1.500.000)	(2.570.000)	(41,63)
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	14.760.000	89.097.681	(83,43)
524115	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	-	(189.900)	(100)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.000.687.317	2.393.762.598	25,36

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	(536.232)	(100)
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4.102.347.950	-	100
524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	(136.045.733)	-	100
Jumlah Beban Perjalanan Dinas		68.617.626.126	50.817.415.684	35,03

Berdasarkan tabel di atas, Beban Perjalanan Dinas untuk periode TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 35,03 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya intensitas kegiatan perjalanan dinas biasa maupun paket meeting dalam kota kegiatan perjalanan dinas luar negeri pada TA 2022, sedangkan pada Tahun Anggaran 2021 belum ada realisasi.

Rincian perbandingan beban perjalanan dinas berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 119 Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	8.056.572.798	7.159.463.052	12,53
427958	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	60.561.053.328	43.657.952.632	38,72
Jumlah		68.617.626.126	50.817.415.684	35,03

Adapun rincian perbandingan belanja perjalanan dinas pada LRA dengan beban perjalanan dinas pada LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 120 Rincian Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas pada LRA dengan Beban Perjalanan Dinas pada LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
524111	Beban Perjalanan Biasa	35.000.853.808	-	35.000.853.808
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(632.898.216)	-	(632.898.216)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	705.980.000	-	705.980.000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26.563.231.000	-	26.563.231.000
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	(1.500.000)	-	(1.500.000)
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	14.760.000	-	14.760.000
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.000.887.317	-	3.000.887.317
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4.102.347.950	-	4.102.347.950
524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	(136.045.733)	-	(136.045.733)
Jumlah		68.617.626.126	-	68.617.626.126

Tidak terdapat penyesuaian pada beban perjalanan dinas, Belanja perjalanan dinas pada LRA sama dengan beban perjalanan dinas pada LO.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp18.570.003.944

D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.570.003.944 dan Rp17.348.878.764. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi dan perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

Rincian perbandingan beban penyusutan dan amortisasi untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 121 Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.414.691.783	14.593.555.887	5,63
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.020.815.040	2.003.366.588	0,87
591313	Beban Penyusutan Jaringan	44.730.289	44.730.289	-
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.685.188	-	100
592115	Beban Amortisasi Software	849.359.917	655.264.220	29,62
592116	Beban Amortisasi Lisensi	230.638.308	34.336.000	571,71
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.070.313	5.631.250	(9,96)
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.013.111	11.974.430	(91,54)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi		18.570.003.944	17.348.878.764	7,04

Berdasarkan tabel di atas, Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,04 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mutasi tambah aset peralatan dan mesin yang mengakibatkan peningkatan biaya atau Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah peralatan dan mesin yang dikuasai.

Rincian perbandingan beban penyusutan dan amortisasi berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 122 Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
01541 6	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	3.741.463.732	3.893.928.963	(2,41)
42795 0	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	14.828.540.212	13.514.949.801	9,72
Jumlah		18.570.003.994	17.348.878.764	7,04

Rincian selisih Beban Penyusutan dan Amortisasi pada LO dengan Kenaikan/Penurunan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi pada Neraca untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 123 Rincian Selisih Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO dengan Kenaikan/Penurunan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi - Neraca TA 2022

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	NILAI
A	Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	18.570.003.994
B	Kenaikan/Penurunan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi – Neraca (b – a)	14.895.041.397
	a. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Awal (1 Januari 2022)	116.236.048.373
	b. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Akhir (31 Desember 2022)	131.131.089.770
	Selisih Antara LO dan Neraca (A-B)	3.649.297.547
	Faktor yang mempengaruhi	
C	Akum. Penyusutan dan Amortisasi Transaksional (Masuk)	(150.646.250)
	1. Akumulasi Penyusutan — Pencatatan Saldo Awal	(41.690.000)
	2. Akumulasi Penyusutan — Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	(108.956.250)
D	Akum. Penyusutan dan Amortisasi Transaksional (Keluar)	3.799.943.797
	3. Akumulasi Amortisasi — Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3.799.943.797
	Jumlah C dan D	3.649.297.547

Defisit dari Kegiatan Operasional
Rp291.448.173.261

D.3 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode pelaporan. Defisit dari Kegiatan Operasional untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp291.448.173.261 dan Rp294.421.774.869. Nilai Defisit dari Kegiatan Operasional untuk periode TA 2022 merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp44.149.246 dan total Beban Operasional sebesar Rp291.492.322.507.

Surplus Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp660.934.524

D.4 Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari pendapatan dan beban pelepasan yang terbentuk dari berkurangnya aset non lancar (aset tetap dan aset lainnya), karena Kementerian PANRB melakukan pelepasan aset non lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut. Surplus Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp660.934.524 dan Rp398.250.594.

Nilai Surplus Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 merupakan selisih antara total Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp696.866.295 dan total Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp35.931.771.

Pendapatan
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp696.866.295

D.4.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp696.866.295 dan Rp457.128.331. Pendapatan pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar (penghapusan) lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas.

Rincian perbandingan pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 124 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	696.866.295	-	100
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	457.128.331	(100)
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		696.866.295	457.128.331	52,44

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 52,44 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh jumlah kuantitas dan nilai barang yang dilelang pada TA 2022 lebih besar jika dibandingkan dengan TA 2021.

Realisasi Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 merupakan Hasil Bersih Lelang aset Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

5. Risalah Lelang (RL) - 023/29/2022 satker Menpan Pelelang Anice Kasim sebesar Rp103.999.999 dengan bukti setor NTPN 344F68N3E0LNJ41L tanggal setor 13 Januari 2022.
6. RL-563/29/2022 12 Lot Laku satker Menpan Pelelang Anice Kasim sebesar Rp440.086.298 dengan bukti setor NTPN BE3003CIF1VKT15J tanggal setor 29 September 2022.
7. RL-714/29/2022 satker Menpan Pelelang Aga Budiman sebesar Rp132.999.999 dengan bukti setor NTPN 89C983CIF2848NKP tanggal setor 12 Desember 2022.

8. RL-606/29/2022 satker KASN sebesar Rp19.779.999 dengan bukti setor NTPN 5985F55DEN73T2BT tanggal setor 18 Oktober 2022.

Rincian perbandingan pendapatan pelepasan aset non lancar berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 125 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
01541 5	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	19.779.999	-	100
42795 0	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	677.086.296	457.128.331	48,12
Jumlah		696.866.295	457.128.331	52,44

Adapun rincian perbandingan pendapatan pelepasan aset non lancar pada LRA dengan LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 126 Rincian Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LRA dengan LO TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	PENDAPATAN LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	PENDAPATAN LO
42512 2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	696.866.295	-	696.866.295
Jumlah		696.866.295	-	696.866.295

Tidak terdapat penyesuaian pada pendapatan pelepasan aset non lancar. Pendapatan pelepasan aset non lancar pada LRA sama dengan pada LO.

Beban Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp35.931.771

D.4.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.931.771 dan Rp58.877.737. Beban pelepasan aset non lancar tersebut terjadi ketika aset non lancar diserahkan secara sukarela kepada Pemda atau masyarakat tanpa adanya kompensasi yang diterima dan usulan serta penghapusan aset non lancar yang dinyatakan rusak berat atau hilang.

Rincian perbandingan beban pelepasan aset non lancar untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 127 Rincian Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	35.931.771	58.877.737	(38,97)
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar		35.931.771	58.877.737	(38,97)

Berdasarkan tabel di atas, Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 38,97 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh Transaksi akrual atas kerugian pelepasan aset dari nilai bukunya. Aset-aset yang dihapus baik

dari segi penghapusan secara sistem, yang masih memiliki nilai buku menyebabkan nilai beban kerugian pelepasan aset.

Rincian perbandingan beban pelepasan aset non lancar berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 128 Rincian Perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	7.424.657	-	100
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	28.507.114	58.877.737	(5,58)
Jumlah		35.931.771	58.877.737	(38,97)

Beban pelepasan aset non lancar Kementerian PANRB hanya muncul pada LO yang didukung dengan laporan BMN dan tidak ada pada LRA.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp585.690.000

D.5 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan selisih antara Pendapatan dari Kegiatan Operasional Lainnya dengan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp585.690.000 dan Rp24.774.132.

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2022 berasal dari selisih antara total Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp585.690.000 dan total Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp585.690.000

D.5.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp585.690.000 dan Rp24.774.132.

Rincian perbandingan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 129 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	571.842.000	2.483.985	22.939,70
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.848.000	22.292.147	(37,88)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		585.690.000	24.774.132	2.264,12

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 2.264,12 persen bila dibandingkan dengan TA 2021.

Hal ini disebabkan oleh kenaikan realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) yang berasal dari kelebihan pembayaran tunjangan struktural pejabat yang terdampak penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional (delaying) sesuai Keputusan Menteri PANRB Nomor 35 Tahun 2020.

Rincian perbandingan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya berdasarkan satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 130 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Berdasarkan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATUAN KERJA	TA 2022	TA 2021	%
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	6.655.000	-	100
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	579.035.000	24.774.135	2.237,26
Jumlah		585.690.000	24.774.132	2.264,12

Adapun rincian perbandingan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya pada LRA dengan LO untuk periode TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 131 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	BELANJA LRA	PENYESUAIAN (LO - LRA)	BEBAN LO
425011	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	571.842.000	-	571.842.000
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.848.000	-	13.848.000
Jumlah		585.690.000	-	585.690.000

Tidak terdapat penyesuaian pada pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya pada LRA sama dengan pada LO.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp1.246.624.524

D.6 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional diperoleh dari selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas, merupakan penjumlahan antara Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.624.524 dan Rp423.024.726. Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode TA 2022 merupakan penjumlahan dari Surplus Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp660.934.524 dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp585.690.000.

Defisit - LO
Rp290.201.548.737

D.7 Surplus/(Defisit) - LO

Pos Surplus/(Defisit) - LO adalah penjumlahan dari Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional dan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional. Defisit - LO untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp290.201.548.737 dan Rp293.998.750.143. Nilai Defisit - LO untuk periode TA 2022 diperoleh dari penjumlahan antara Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp291.448.173.261 dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.246.624.524.

Rincian perbandingan Surplus (Defisit) - LO untuk periode TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 132 Rincian Perbandingan Surplus (Defisit) - LO TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2022	TA 2021	%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(291.448.173.261)	(294.421.774.869)	(1,01)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	1.246.624.524	423.024.726	194,69
Surplus (Defisit) - LO	(290.201.548.737)	(293.998.750.143)	(1,29)

Berdasarkan tabel di atas, Defisit - LO untuk periode TA 2022 mengalami penurunan sebesar 1,29 persen bila dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Defisit dari Kegiatan Operasional yang berasal dari penurunan Beban Operasional Kementerian PANRB seperti Beban Persediaan serta Beban Barang dan Jasa sebagaimana telah dijelaskan pada uraian sebelumnya.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp137.519.454.093

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp137.519.454.093 dan Rp143.711.174.107. Nilai ekuitas awal merupakan nilai ekuitas akhir pada periode pelaporan tahun sebelumnya.

Defisit-LO
Rp290.201.548.737

E.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp290.201.548.737 dan Rp293.998.750.143. Surplus/Defisit-LO merupakan penjumlahan antara Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp176.002.193

E.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp176.002.193 dan Rp156.858.305. Koreksi ini berasal dari transaksi Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi.

Tabel 133 Tabel Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	NILAI
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3.394.057
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(179.386.250)
	Jumlah	(176.002.193)

Koreksi Lain-lain
Rp224.252.606

E.4 Koreksi Lain-lain

Nilai Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp224.252.606 dan Rp9.110.838. Akun Lain-lain digunakan untuk mengoreksi kesalahan atas transaksi selain aset (selain Persediaan, Aset Tetap dan Aset Tetap Lainnya) misal untuk mengoreksi Hutang, Kas, atau Belanja Barang.

Transaksi Antar Entitas
Rp300.315.517.608

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp300.315.517.608 dan Rp287.964.499.272. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar Bendahara Umum Negara (BUN), maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas (LPE) = Realisasi Pendapatan (DDEL) + Realisasi Belanja (DKEL) + Transfer masuk + Transfer keluar + Pengesahan Hibah.

Adapun rincian transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 134 Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir TA 2022
(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	NILAI
313111	Ditagikan ke Entitas Lain	289.948.467.092
313121	Diterima dari Entitas Lain	(1.282.586.295)
313211	Transfer Keluar	(2.762.754.158)
391131	Pengesahan Hibah Langsung	14.412.390.969
	Jumlah	300.315.517.608

Ditagikan ke Entitas
Lain (DKEL)
Rp289.948.467.092

E.5.1 Ditagikan ke Entitas Lain (Akun 313111)

Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp289.948.467.092 dan Rp242.488.526.279. Ditagikan ke entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Diterima dari Entitas
Lain (DDEL)
Rp1.282.586.295

E.5.2 Diterima dari Entitas Lain (Akun 313121)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp1.282.586.295) dan (Rp505.213.946). Diterima dari entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Transfer Keluar
Rp2.762.754.158

E.5.3 Transfer Keluar (Akun 313211)

Transfer Keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp2.762.754.158) dan (Rp2.425.118.423). Transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Kementerian PANRB dengan K/L lain atau BA-BUN.

Rincian transfer keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 135 Rincian Transfer Keluar (Akun 313211)
(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Pekerjaan Renovasi Atap Rumah Dinas Menteri PANRB	138.234.920
2	Penggantian karpet ruang staf ahli dan staf khusus	116.819.669
3	Renovasi Ruang Serbaguna	129.974.188
4	Renovasi Ruang Kerja Kedeputian SDMA	199.922.625
5	Pemasangan Karpet Perpustakaan	30.711.600
6	Renovasi sopi-sopi rumah dinas	117.580.238

NO	URAIAN	NILAI
7	Pekerjaan pengadaan lantai vinyl biro SDMDH	27.984.863
8	Renovasi Tangga Darurat dan Tangga Penghubung	149.797.979
9	Renovasi Parkir Rumah Dinas Menteri	199.928.728
10	Pekerjaan Jasa Pengadaan Instalasi, Panel dan Pompa Air Bersih L1	99.899.577
11	Pekerjaan Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Rumah Dinas Menteri	69.708.000
12	Pekerjaan Penggantian Dapur Kering dan Dapur Basah Rumah Dinas	174.769.000
13	Pekerjaan Renovasi Backdrop dan Wallpaper Ruang Tamu Rumah Dinas	74.240.959
14	Pekerjaan Jasa Pelaksana Renovasi Rumah Dinas Menteri	199.882.683
15	Pekerjaan Instalasi Listrik Rumah Dinas Menteri	99.672.000
16	Pekerjaan Renovasi Ruang Arsip Kepegawaian	149.641.795
17	Pekerjaan Renovasi Front Office KemenPANRB	99.365.850
18	Pekerjaan Parkir Vinyl Lantai Rumah Dinas Menteri	36.825.560
19	Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Eselon 1	468.234.924
20	Pekerjaan Pengeboran Sumur Resapan Air di Halaman Gedung	179.559.000
Total		2.762.754.158

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp14.412.390.969

E.5.4 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Hibah Langsung (Akun 391131)

Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.412.390.969 dan Rp48.406.305.362. Pengesahan hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 136 Rincian Pengesahan Hibah Langsung (Akun 391131)

(dalam rupiah)

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	14.175.312.318
015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	237.078.651
	Jumlah	14.412.390.969

Adapun Rincian Hibah pada TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 137 Rincian Hibah pada TA 2022

(dalam rupiah)

NO	BENTUK HIBAH	PENERIMA HIBAH	PEMBERI HIBAH	NILAI PENGESAHAN
1.	Jasa Program Partnership for Capacity Development for Integrated National Complaint Handling System (SP4N-LAPOR) in Indonesia Project sesuai BAST Nomor KOICA/2022/100 tanggal 1 Maret 2022	Menpan	KOICA	4.688.653.718
2.	Jasa Program Response Toward Covid-19 Resilience (RESTORE) in Indonesia sesuai BAST Nomor D1/2022/Restore Tanggal 17 Januari 2022	Menpan	UNDP	1.057.308.660
3.	Hibah Langsung Barang Berupa Alat Olahraga dan Alat Musik dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai BAST No. B.1080-KC/XIV/08./2022 Tanggal 04 Agustus 2022	Menpan	BRI CORPORATIONS	54.481.500
4.	Jasa Pelatih Paduan Suara dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai BAST No. B.1081-KC/XIV/08./2022 Tanggal 04 Agustus 2022	Menpan	BRI CORPORATIONS	5.500.000
5.	Jasa Program Partnership for Capacity Development for Integrated National Complaint Handling System (SP4N-LAPOR) in Indonesia Project sesuai BAST Nomor KOICA/2022/390 tanggal 1 September 2022	Menpan	KOICA	8.369.368.440
6.	Hibah Jasa berdasarkan Persetujuan MHPL-BJS Nomor:589/KU.01.07/12/2022 Tanggal 20 Desember 2022 serta BAST Hibah Nomor:BA/02/KU.00.01/12/2022 Tanggal 30 Desember 2022	KASN	DFAT	237.078.651
Jumlah Pengesahan Hibah Langsung				14.412.390.969

Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
Rp9.713.714.072

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terjadi Penurunan ekuitas adalah masing-masing sebesar Rp9.713.714.072 dan (Rp6.191.720.014). Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Surplus/Defisit-LO, Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas, dan Transaksi Antar Entitas.

Ekuitas Akhir
Rp147.233.168.165

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp147.233.168.165 dan Rp137.519.454.093. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Ekuitas Awal ditambah Kenaikan Ekuitas. Jika dibandingkan dengan ekuitas 31 Desember 2021, ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp9.713.714.072 atau 7,06 persen.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak Ada.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Satker Menpan

- Pada tanggal 7 September 2022 Presiden RI Joko Widodo telah melantik Abdullah Azwar Anas sebagai Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 91/P Tahun 2022 tentang Pengangkatan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 untuk menggantikan Bapak Tjahjo Kumolo yang wafat pada tanggal 1 Juli 2022.
- Pada Neraca, nilai Aset Tak Berwujud seharusnya terdapat pemisahan nilai antara ATB dan ATB Lainnya, yang merupakan jenis ATB yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis ATB lainnya adalah peta digital, buku digital dan situs web yang dimiliki oleh satker Menpan yang belum dipisahkan ke klasifikasi ATB Lainnya sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 dan masih tergabung dalam akun Aset Tetap Lainnya dan ATB.
- Terdapat Ketidaksesuaian Akun versus Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal 31 Desember 2022 berupa pengadaan vinyl lantai rumah dinas Menteri menggunakan akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) senilai Rp36.825.560 (SP2D 221331701004628). Dikarenakan rumah dinas adalah aset milik Kementerian Sekretariat Negara maka pembebanan akun belanja semestinya menggunakan akun Belanja Modal Lainnya (536111). Usulan revisi anggaran 14 (Eksternal) satker Menpan TA 2022 tanggal 14 Januari 2023 tidak dapat disetujui dengan pertimbangan/alasan dari pihak Ditjen Anggaran, Direktorat Pelaksanaan Anggaran-Ditjen Perbendaharaan dan pihak Kanwil DJPb Prov. DKI Jakarta.
- Terdapat Pengembalian Belanja Modal TAYL atas pekerjaan tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 138 Rincian Pengembalian Belanja Modal TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	TANGGAL	NTB/NTPN	KETERANGAN	NILAI
425913	13-01-2023	230113803369	Pengembalian Belanja Modal TAYL pengadaan jasa pelaksana renovasi parkir rumah dinas menteri yang menjadi milik Setneg	Rp1.020.245
425913	13-01-2023	230113803835	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pengantian gorden rumah dinas menteri yang menjadi aset milik Menpan	Rp7.622.087
Jumlah				Rp8.642.332

Pengembalian belanja TAYL senilai Rp1.020.245 yang menghasilkan Aset Tetap Renovasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 seharusnya satker mengakui adanya piutang lainnya dan pengurangan nilai ATR dalam laporan keuangan melalui Modul Aset Tetap. Namun hal itu tidak dilakukan dikarenakan pada akhir TA 2022 sudah terbit Berita Acara Serah Terima (BAST) Transfer Keluar ke instansi Kementerian Sekretariat Negara.

- Terdapat Pengembalian Belanja Modal TAB 2022 yang berasal dari pekerjaan Renovasi Rumah Menteri yang merupakan aset milik Kementerian Sekretariat Negara yang menggunakan akun 536111 (Belanja Modal Lainnya) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 139 Rincian Pengembalian Belanja Modal Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

AKUN	TANGGAL	NTB/NTPN	KETERANGAN	NILAI
536111	20-12-2022	221220688739	Pengembalian Jasa Pelaksana Renovasi Penggantian Sopi-Sopi Teras	Rp7.279.670
536111	23-12-2022	221223408317	Pengembalian Jasa Renovasi Ruang Kerja Eselon I Termin I dan II	Rp7.689.194
536111	26-12-2022	221226969072	Pengembalian Jasa Pelaksana Penggantian Karpet	Rp10.611.031
536111	26-12-2022	221226967625	Pengembalian Jasa Pelaksana Renovasi Ruang Serbaguna	Rp19.514.793
JUMLAH				Rp45.074.688

- f. Terdapat pembayaran atas Amar putusan perkara yang sudah bersifat *inkracht*, biaya perdata/pidana/adm. Sidang pengadilan pada TA 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 140 Rincian Inkraht

(dalam rupiah)

AKUN	SP2D	TANGGAL	KETERANGAN	NILAI
521219	221331301010765	20-04-2022	Pembayaran untuk biaya amar putusan perkara atas perkara hak uji materiil No. 31 PK/PP/2020/PTUN tanggal 25 Maret 2022	Rp2.816.000
521219	221331301007397	31-03-2022	Pembayaran untuk biaya amar putusan perkara atas perkara hak uji materiil No. 30 P/HUM/2020 yang diputus tanggal 4 Juni 2020 tanggal 23 Maret 2022	Rp1.000.000

F.2.2 Satker KASN

- Persetujuan penetapan satker Komisi Aparatur Sipil Negara sesuai Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-195/AG.5/2016 tanggal 6 Desember 2016 perihal Penerbitan Kode Satker Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 259 Tahun 2016 tentang Penetapan Satuan Kerja Komisi Aparatur Sipil Negara.
- Selama periode tahun anggaran 2022 terdapat penggantian pejabat Kuasa Pengguna Anggaran pada satker KASN dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 141 Rincian Penggantian Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran pada Satker KASN

KODE	NAMA SATUAN KERJA	PERIODE	NAMA	NOMOR SK
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	Januari – Mei	Abdul Halim	Keputusan Menteri PANRB Nomor 27 Tahun 2019 tanggal 22 Maret 2022
		Juni – September	Adi Pramono Sidik	Keputusan Menteri PANRB Nomor 265 Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022
		Oktober – saat ini	Nurhasni	Keputusan Menteri PANRB Nomor 522 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022

- Tanah yang diatasnya terdapat gedung kantor Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dengan luas 1.024 m² yang beralamat di Jl. MT Haryono Kavling 52-53 Jakarta Selatan adalah tanah dan bangunan milik

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian PANRB U.P KASN telah melakukan perjanjian penggunaan sementara dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dengan perjanjian Nomor 09/PRJ/SM/IX/2020 dan 34/S.BN.01/2020 tanggal 29 September 2020.
- d. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 229/KM.6/2020 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Barang Rampasan Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara, ditetapkan bahwa tanah serta gedung yang berlokasi di Jalan Cipinang Cempedak II Jatinegara, Jakarta Timur dengan luas tanah sebesar 2.345 m2 senilai Rp32.784.833.000 serta gedung dengan luas 1.040 m2 senilai Rp3.939.906.000 merupakan Barang Milik Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara. Atas tanah tersebut, telah terdapat kelengkapan bukti kepemilikan dan/atau sertifikat dengan nomor: 09.04.01.05.4.00472 dan nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia cq. Komisi Aparatur Sipil Negara.
 - e. Pada TA 2022, KASN mengirimkan permohonan lelang sesuai dengan Surat Plt. Kepala Sekretariat Nomor B/256/PL.02.08/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 tentang Permohonan Lelang. Atas surat tersebut telah ditetapkan jadwal pelaksanaan lelangnya sesuai dengan Surat Penetapan Lelang Nomor S 2455/KNL.0705/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dan Surat Keputusan Nomor B/24/S.BN.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022. Barang yang dilelang berupa 1 paket BMN Peralatan dan Mesin - 92 - inventaris kantor sebanyak 21 unit A.C Split, Notebook dan Printer dalam kondisi Rusak Berat. Atas lelang tersebut telah diterima Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp19.799.999.
 - f. Pada TA 2022, KASN melaksanakan renovasi gedung kantor KASN di Cipinang Jakarta Timur berdasarkan Kontrak Nomor: SP-01/PPK.PJKPG/10/2022 tanggal 10/10/2022 atas Pekerjaan konstruksi Renovasi Bangunan/Gedung dan Pembangunan Hall Serba Guna – Gedung KASN Cipinang beserta fasilitas pendukung sebesar Rp5.594.503.594,86 dengan masa kontrak berakhir pada 23 Desember 2022. Pada tanggal 15 Desember 2022 dilaksanakan Addendum Kontrak Nomor: SP-02/PPK.PJKPG/12/2022 dengan perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp6.109.869.484,55, dalam rangka perubahan ruang lingkup pekerjaan terkait item pekerjaan tambah/kurang. Sampai dengan masa akhir kontrak, pekerjaan tersebut belum dapat diselesaikan, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor:189/2022 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang Tidak terselesaikan Sampai Dengan Akhir Tahun Anggaran 2022 dan Akan Dilanjutkan Pada Tahun Anggaran 2023, PPK Satker KASN melakukan addendum kontrak Nomor: SP-03/PPK.PJKPG/12/2022 tanggal 23/12/2022 dengan pemberian kesempatan kepada pelaksana pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan sampai dengan tanggal 21 Februari 2023.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022

KODE	URAIAN	MASA MANFAAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
20101	TANAH	-	2.345	32.784.833.000	0	32.784.833.000
20101	TANAH PERSE	-	2.345	32.784.833.000	0	32.784.833.000
30001	PERALATAN KANTOR		11.481	140.902.501.986	74.798.248.713	66.104.253.273
30101	ALAT BESAR DARAT	10	1	297.481.800	208.337.280	89.144.520
30103	ALAT BANTU	7	34	3.519.754.000	2.017.129.171	1.502.624.829
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	180	39.387.251.500	29.560.678.469	9.826.573.031
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	9	8	16.405.000	6.580.500	9.824.500
30301	ALAT BENGKEL BERNESIH	10	3	8.082.075	6.065.810	2.016.265
30302	ALAT BENGKEL TAK BERNESIH	5	20	60.728.800	38.183.800	22.545.000
30303	ALAT UKUR	5	11	293.458.780	293.458.780	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	4	34	201.546.400	49.910.870	151.635.530
30501	ALAT KANTOR	5	1.384	11.800.357.058	10.271.885.767	1.528.471.291
30601	ALAT RUMAH TANGGA	5	5.543	27.621.083.100	21.451.789.591	6.169.293.509
30601	ALAT STUDIO	5	317	4.112.300.936	2.850.214.389	1.262.086.547
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	269	2.698.730.158	2.370.872.004	327.858.154
30603	PERALATAN PEMancar	10	18	76.382.000	38.781.600	37.600.400
30701	ALAT KEDOKTERAN	5	48	297.617.089	299.679.339	57.937.750
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	5	1	7.485.000	4.491.000	2.994.000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	5	15	1.055.276.184	682.209.871	373.066.313
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	10	02	75.096.500	39.345.216	35.751.284
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	10	4	42.226.000	18.589.784	23.636.216
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	1	8.350.000	8.882.500	467.500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	708	741.643.900	284.312.700	457.331.200
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	10	2	100.772.230	80.784.831	19.987.399
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	4	28.548.200	14.472.328	14.075.872
30902	PERLENGKAPAN NON SENJATA API	5	10	71.200.000	71.200.000	0
30904	ALAT KEBUSUKAN KEPOLISIAN	4	39	86.181.601	84.648.226	1.533.375
31001	KOMPUTER UNIT	4	1.835	39.001.105.704	23.501.340.380	15.499.765.324
31002	PERALATAN KOMPUTER	4	1.953	24.676.989.276	18.595.218.844	6.081.770.432
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFIKA	10	4	8.000.000	3.100.000	4.900.000
31502	ALAT PELINDUNG	5	2	23.100.000	23.100.000	0
31503	ALAT SAR	2	10	114.595.250	114.595.250	0
31604	ALAT PERJALANAN PERKERANJANGAN	10	19	239.790.000	142.189.900	97.600.100
31701	UNIT PERALATAN PROSEDUR/PRODUKSI	5	11	147.610.000	127.300.000	20.310.000
31801	RAMBU/ RAMBU LALU LINTAS DARAT	7	18	22.300.000	22.300.000	0
31901	PERALATAN CILAH RAGA	3	4	85.545.000	54.620.830	30.924.170

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 31 Des 2022 (Dalam Rupiah)		Keterangan	Saldo Per 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah)		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek		Jumlah	Tunai/No. Rek	
1.	427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	Rp0	65030- 427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 775- WPB.12/KP. 0404/2018	Rp0	65030- 427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 775- WPB.12/KP. 0404/2018
2.	015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	Rp0	65030- 015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2- 020 tanggal 26 Juni 2020	Rp0	65030- 015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/20 tanggal 26 Juni 2020
Jumlah			Rp0			Rp0		

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

No	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 31 Des 2022 (Dalam Rupiah)		Keterangan	Saldo Per 31 Des 2021 (Dalam Rupiah)		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek		Jumlah	Tunai/No. Rek	
1.	427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	Rp0	65030- 427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 109/WPB.12/KP.04/2021	Rp0	65030- 427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 109/WPB.12/KP.04/2021
2.	015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	Rp0	65030- 015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020	Rp0	65030- 015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020
Jumlah			Rp0			Rp0		

- a. Rincian laporan yang dihasilkan aplikasi, antara lain:
 - a. Surat Hasil Rekonsiliasi (BAR)
 - b. Laporan Realisasi Anggaran
 - c. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
 - d. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
 - e. Neraca
 - f. Neraca Percobaan Akrua
 - g. Neraca Percobaan Kas
 - h. Laporan Operasional
 - i. Laporan Perubahan Ekuitas
- b. Laporan Barang Pengguna
- c. Daftar, dokumen, atau tabel yang diperlukan dalam rangka penyajian laporan keuangan yang andal

**NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI (BA 048) TAHUN 2022
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2022 (AUDITED)**

Nomor : NKF-005/048/PB.6/2023

Pada hari ini, Senin tanggal 10 April 2023, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (BA 048) Tahun 2022, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (BA 048) Tahun 2022 dan untuk dikonsolidasikan dalam LKPP Tahun 2022 (*Audited*).

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhl. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhl. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka kami menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2022 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam Lampiran Nota Kesepakatan ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhl. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhl. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara) paling lambat tanggal 10 Mei 2023.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Kementerian Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi,

Sri Rejeki Dwiandhasari



Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN

Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP



MENGETAHUI
Tim Auditor BPK,

Asil Dwi Arwan

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kode Bagian Anggaran * : 548
 Uraian Bagian Anggaran * : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi

URAIAN	REALISASI UNAUDITED	KOREKSI		REALISASI AUDITED
		DEBIT	KREDIT	
1	2	3	4	5
Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,282,586,295	-	-	1,282,586,295
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan dan KHD	-	-	-	-
Pendapatan PNBP Lainnya	1,282,586,295	-	-	1,282,586,295
Pendapatan BLU	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	1,282,586,295	-	-	1,282,586,295
Belanja Pegawai	107,599,804,041	-	-	107,599,804,041
Belanja Barang	151,332,987,214	-	-	151,332,987,214
Belanja Modal	31,215,675,837	-	-	31,215,675,837
Belanja Pembayaran Bunga Utang	-	-	-	-
Belanja Subvdi	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Belanja Belanja Lain-lain	-	-	-	-
TOTAL BELANJA	289,948,467,092	-	-	289,948,467,092
Dana Perimbangan	-	-	-	-
Dana Insentif Daerah	-	-	-	-
Dana DIY	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
TOTAL TKDD	-	-	-	-
Pembayaran Dalam Negeri	-	-	-	-
Pembayaran Luar Negeri	-	-	-	-
TOTAL PEMBIAYAAN	-	-	-	-

Jakarta, 10 April 2020

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi

Sri Rejeki Hidayat

Kementerian Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan

Asi Dwi Arvan

* Isikan kode BA saja contoh 001 atau 99991 di cell L1

Utang jangka Pendek Lainnya				
Jumlah Kewajiban jangka Pendek	517.510.580	-	50.940.000	568.450.580
KEMAJUAN JANGKA PANJANG				
Utang jangka Panjang BUKU kepada BUKU				-
Utang jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya				-
Kewajiban Hormat Jasa				-
Jumlah Kewajiban jangka Panjang	517.510.580	-	50.940.000	568.450.580
Jumlah KEMAJUAN	517.510.580	-	50.940.000	568.450.580
EKUITAS	147.214.882.419	332.752.886	(428.178.353)	147.339.148.146
Jumlah KEMAJUAN DAN EKUITAS	147.732.393.000	332.752.886	(377.238.353)	147.687.818.146

Jakarta, 19 April 2023
 Kementerian Keuangan Republik Indonesia
 dan Lembaga Otoritas Jasa Keuangan

Su Ego, Kepala Kantor

Di bawah tangan


 Bambang Subianto

Ditulis dengan tangan di atas
 kertas putih bersih

Ditulis dengan tangan di atas


 Agus Triandono

Ditulis dengan tangan di atas


 Menteri Keuangan
 Kepala Otoritas Jasa Keuangan

K/L : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
BA : 048

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
EKUITAS AWAL	137,519,454,000			137,519,454,000
SURPLUS/DEFISIT LQ	(290,507,167,888)	164,560,000	(420,178,352)	(290,201,546,737)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Perubahan Nilai Aset				-
Koreksi Nilai Perhitungan				-
Saldo Penyisihan Aset				-
Koreksi Nilai Aset Non Revolusi	(2,942,193)	173,060,000		(176,002,193)
Koreksi Aset Realisasi				-
Koreksi Lain-lain	-	224,252,606		(224,252,606)
Jumlah Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas	(2,942,193)	397,312,606	-	(400,254,799)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS				
Ditangkas ke Entitas Lain	289,948,467,592			289,948,467,592
Diterima dari Entitas Lain	(1,282,586,295)			(1,282,586,295)
Transfer Sekuar	(2,762,754,158)			(2,762,754,158)
Transfer Masuk	-			-
Pengalihan Hibah Langsung	14,412,390,969			14,412,390,969
Pengalihan Pengembalian Hibah Langsung	-			-
Pengalihan Hibah Langsung TAT	-			-
Seoran Surplus BLU	-			-
Transfer keluar Kas BLU bycode BLU lain	-			-
Jumlah TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	300,315,517,608	-	-	300,315,517,608
KEBANKRUPTAN/PELUNGAN ENTITAS	9,759,408,336	332,752,000	(420,178,352)	9,712,714,972
EKUITAS AKHIR	147,274,862,419	332,752,000	(420,178,352)	147,233,108,189

Jakarta, 10 April 2023
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi

Sri Rejeki Sawandjasa

Ditjen Kekayaan Negara

Bambang Sulistyono

Salah Surplus/Defisit LPE VS LQ

KETERANGAN:

Badan Pemeriksa Keuangan,

Asil Dwi Arwan

Ditjen Perbendaharaan,

Abdul Halim

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

KU : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA & REFORMASI D
SA : GAB

	UNAUDITED	KORREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumbangan Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan Bagian Pemerkasaan atas Lahan SUMP & SUD	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya Bukan Pajak Lain-lain	44.149.248	-	-	44.149.248
Pendapatan Bukan Pajak Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	44.149.248	-	-	44.149.248
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	44.149.248	-	-	44.149.248
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	167.304.272.441	1.218.000	128.542.886	167.304.272.441
Beban Perbaikan	3.215.788.810	-	-	3.215.788.810
Beban Barang dan Jasa	89.248.970.307	-	-	89.248.970.307
Beban Penjualan	11.824.034.711	-	117.899.746	11.824.034.711
Beban Pelayanan Umum	68.467.620.126	-	-	68.467.620.126
Beban Barang Untuk Organisasi Keagamaan Masyarakat	-	-	-	-
Beban Daruga	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18.542.508.544	51.100.000	25.445.500	18.542.508.544
Beban Penyusutan Rutin Tak Tertagih	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	291.847.945.869	64.300.000	428.178.332	291.847.945.869
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(291.803.796.621)	(64.300.000)	(428.178.332)	(291.803.796.621)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	68.866.296	-	-	68.866.296
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	35.937.771	-	-	35.937.771
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	32.928.525	-	-	32.928.525
SURPLUS/DEFISIT PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dan kegiatan non operasional lainnya	585.000.000	-	-	585.000.000
Beban dan kegiatan non operasional lainnya	-	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	585.000.000	-	-	585.000.000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	585.000.000	-	-	585.000.000
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(291.218.796.621)	(64.300.000)	(428.178.332)	(291.218.796.621)

Jakarta, 19 April 2023
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Sebagai Kepala Biro

Dirjen Kelembagaan Negara

Gemilang Sulistyono



Ratna Purnamasari Kusumawati

Andi Nur Arifin



LAMPIRAN BELANJA PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKRI

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
BAGIAN ANGGARAN : 048

PAGU KEMENTERIAN/LEMBAGA	BELANJA BARANG				BELANJA MODAL				BELANJA BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
	AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
Total Pagu Belanja PC-PEN sebesar Rp2.490.754.000 dengan rincian Pagu Barang-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp2.480.519.000 Pagu Belanja Modal-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp10.235.000	521131	934,325,045			532119	10,230,000			574114	0			Realisasi belanja barang penanganan pandemi covid 19, yaitu meliputi pengiriman obat-obatan poliklinik, pembelian lisensi zoom dan penggantian biaya komunikasi pegawai (521131); pengadaan muka pembatas vaksinotor dan spandak vaksin booster dan pengadaan konsumsi vaksin (521124); pembelian masker, hand sanitizer, dll (521141); pelaksanaan swab antigen, PCR, dan penyemprotan disinfektan (522192); belanja perjalanan dinas dalam rangka vaksinasi booster (524115); pengadaan air purifier dan sterilizer (532119).
	521241	72,618,000			533119	0			575114	0			
	521841	227,900,000			536118	0							
	522192	1,162,503,391			537122	0							
	523114	0			537123	0							
	524115	14,760,000			537125	0							
	525152	0											
	525153	0											
	525154	0											
	525155	0											
	525156	0											
	526131	0											
	526132	0											
526321	0												
526322	0												
SUB TOTAL		2,412,106,436		0		10,230,000		0		0		0	
TOTAL PER JENIS BELANJA				2,412,106,436				10,230,000				0	
TOTAL BELANJA								2,422,336,436					

Format Undian Jurnal Korset

No.	Kode Satker	Nama Satker	Kode Akun	Nama Akun	Korset		Korset atau Rakas/Fakul	Tanggapan Satker	No. TP Satker	PAMBB	NO. TMM
					Debet	Kredit					
1		Mengant		Korset Belanja Pegawai atas Honorarium Sekretaris Eksekutif KPMN							
1.1			391119	Korset Lainnya	162.442.074						
			512111	Salah Uang Honor Terbit		162.442.074					
				Korset atas pembayaran Honorarium Sekretaris Eksekutif KPMN Tahun 2021 yang dibayarkan di Tahun 2022							
2	KASN			Korset Belanja Tunjangan Kinerja Tahun 2021							
			391119	Korset Lainnya	44.100.532						
			512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Noplaten/Kinerja)		44.100.532					
				Korset atas pembayaran Tunjakin Tahun 2021 yang dibayarkan di Tahun 2022							
3	KASN			Korset Belanja di bayar dimuka - Useri							
3.1			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	16.812.197						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		16.812.197					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan Useri/Portgate - Kertas dengan masa berlaku 25/4/2022 s.d 25/4/2023							
3.2			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	64.585.072						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		64.585.072					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan Useri/Portgate - Kertas dengan masa berlaku 25/4/2022 s.d 25/4/2023							
3.3			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	16.812.197						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		16.812.197					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan Useri/Portgate - Kertas dengan masa berlaku 22/05/2022 s.d 22/5/2023							
3.4			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	105.647.671						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		105.647.671					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan Useri/Portgate - PDN dengan masa berlaku 18/02/2022 s.d 18/02/2023							
3.5			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	909.171						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		909.171					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan Useri/Portgate 303 dengan masa berlaku 4/5/2022 s.d 3/5/2023							
3.6			314112	Belanja barang yang dibayar di muka (propial)	3.396.438						
			523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		3.396.438					
				Korset ditambah Belanja Dibayar Dimuka atas Pengadaan 2 Zone Director dengan masa berlaku 26/4/2022 s.d 26/4/2023							
4	KASN			Korset Amortisasi atas Haknya Masa Manfaat Aset Tak Berwujud - Useri KASN							
			391118	Korset Nilai Aset Lainnya Non Realisasi	76.995.000						
			592116	Belanja Amortisasi Useri		51.320.000					
			393316	Akumulasi Amortisasi Useri		138.315.000					
				Korset Aset Lainnya Non Realisasi Masa Manfaat Aset Tak Berwujud - Useri yang jumlah tidak masa berlakunya pada Tahun 2022 - Nilai Aset Aset							

			592118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Realisasi	25.665.000						
			592119	Beban Amortisasi Lainnya		25.665.000					
				Koreksi atas Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud - Lainnya yang sudah tersyur terdapat s.d. 31 Desember 2022/ - Jurnal (AD) Modul GUP 1. Liabilitas Firewall Fortigate 101T (4.240.000 x 3 semester) 2. Liabilitas Firewall Fortigate 101T (3.305.000 x 3 semester) 3. Liabilitas Camodo S2, Wifidcard (190.000 x 3 semester) 4. Liabilitas Camodo S2, Wifidcard (190.000 x 3 semester)							
5		Menpin		Koreksi tunjangan jabatan fungsional yang belum dibayarkan (delaying)							
			592119	Koreksi Lainnya	57.710.000						
			592124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	(3.230.000)						
			312111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		50.540.000					
				Koreksi akumulasi utang belanja pegawai atas penundaan pembayaran tunjangan fungsional tahun 2021 dan 2022 untuk 10 orang pegawai yang terdampak delaying yang belum dibayarkan di tahun 2022.							
6		Menpin		Perbaikan masalah Akumulasi Amortisasi Software bersaldo positif yang merupakan temuan Tim Pemeriksaan BPK-IRPP							
			282118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Realisasi	70.400.000						
			284315	Akumulasi Amortisasi Software		70.400.000					
				Koreksi kesalahan GUP untuk memperbaiki masalah Akumulasi Amortisasi Software terhadap Aplikasi Perputakaan Induk barang R010101001 NUP 03. Aset tersebut sudah dikatakan penghapusan pada tahun 2022.							

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian/Kepala/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : -
 Wilayah : -
 Satuan Kerja : Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (427950)
 No. Dokumen : 25 /KUU.02.02/2023
 Tanggal : 08 April 2023
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Belanja Honorarium SE XPRBN Tahun 2023 Yang Dibayar di Tahun 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

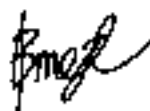
☐	Pendapatan Diterima Dimuka	☐	Koreksi Astar Beban
☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terapresiasi
☐	Belanja Dibayar Dimuka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terrealisasi
☒	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Pemindahan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Kompasi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	391119	Koreksi Lainnya	142.442.074	
	K	512111	Beban Uang Honor Tetap		142.442.074

Dibuat oleh : Silvia Maulida
 Tanggal : 08 April 2023

Diperiksa oleh : Iqbal Fariha
 Tanggal : 08 April 2023

Direkam oleh : Silvia Maulida
 Tanggal : 08 April 2023





FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-007-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|---|
| ☐ Pendapatan Diterima Di Muka | ☐ Piutang Jangka Panjang |
| ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| ☐ Belanja Dibayar Di Muka | ☐ Piutang Jangka Pendek |
| ☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar | ☐ Transfer Masuk |
| ☐ Penyisihan Piutang | ☐ Transfer Keluar |
| ☐ Penghapusan Piutang | ☐ Koreksi Beban Aset |
| ☐ Penyusutan Aset | ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| ☐ Kas Di Bendahara Penerimaan | ☐ Kas Lainnya di BLU |
| ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran | ☐ Uang Muka Belanja |
| ☐ Persediaan | ☐ Perolehan Aset |
| ☐ Koreksi Antar Beban | ☐ Koreksi Piutang/Utang |
| ☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ Hibah Langsung |
| ☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☒ Penyesuaian Beban Pegawai |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Koreksi Lainnya - 391119	44.100.532	
	K	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) -512411		44.100.532

Uraian :

Jurnal koreksi pemeriksaan BPK atas Pembayaran Tunjangan Kinerja 2021 yang dibayarkan di 2022

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
 NIP 199801232019122001
 Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
 Analis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Dian Raharjo
 NIP 198411232009011007
 Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
 Operator SAKTI



Tasya Lianmi
 NIP 199506242019022011
 Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-009-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|--|
| ☐ Pendapatan Diterima Di Muka | ☐ Piutang Jangka Panjang |
| ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| ☒ Belanja Dibayar Di Muka | ☐ Piutang Jangka Pendek |
| ☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar | ☐ Transfer Masuk |
| ☐ Penyisihan Piutang | ☐ Transfer Keluar |
| ☐ Penghapusan Piutang | ☐ Koreksi Beban Aset |
| ☐ Penyusutan Aset | ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| ☐ Kas Di Bendahara Penerimaan | ☐ Kas Lainnya di BLU |
| ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran | ☐ Uang Muka Belanja |
| ☐ Persediaan | ☐ Perolehan Aset |
| ☐ Koreksi Antar Beban | ☐ Koreksi Piutang/Utang |
| ☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ Hibah Langsung |
| ☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	16.812.197	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		16.812.197

Uraian :

Jurnal koreksi pemeriksaan BPK atas Beban Dibayar Dimuka atas pengadaan Lisensi Fortigate - kantor Cipinang dengan masa berlaku 26/4/2022 s.d 26/4/2023)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui/oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Dian Raharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Ulfahmi
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-010-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☒ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	64.383.072	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		64.383.072

Uraian :

(Koreksi tambah Beban Dibayar Dimuka atas Pengadaan lisensi Fortigate - kantor SMESCO dengan masa berlaku 26/4/2022 s.d 26/4/2023)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Dian Raharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Lianmi
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-008-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|--|
| ☐ Pendapatan Diterima Di Muka | ☐ Piutang Jangka Panjang |
| ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| ☒ Belanja Dibayar Di Muka | ☐ Piutang Jangka Pendek |
| ☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar | ☐ Transfer Masuk |
| ☐ Penyisihan Piutang | ☐ Transfer Keluar |
| ☐ Penghapusan Piutang | ☐ Koreksi Beban Aset |
| ☐ Penyusutan Aset | ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| ☐ Kas Di Bendahara Penerimaan | ☐ Kas Lainnya di BLU |
| ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran | ☐ Uang Muka Belanja |
| ☐ Persediaan | ☐ Perolehan Aset |
| ☐ Koreksi Antar Beban | ☐ Koreksi Piutang/Utang |
| ☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ Hibah Langsung |
| ☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	16.812.197	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		16.812.197

Uraian :

(Koreksi tambah Beban Dibayar Dimuka atas Pengadaan Lisensi Fortigate - kantor MT Haryono dengan masa berlaku 22/05/2022 s.d 22/05/2023)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Dian Raharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Lianmi
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-011-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☒ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	105.647.671	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		105.647.671

Uraian :

Jurnal koreksi pemeriksaan BPK atas Beban Dibayar Dimuka atas pengadaan Lisensi Fortigate - PDNS dengan masa berlaku 13/07/2022 s.d 13/07/2023)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Diah Raharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Lianni
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-012-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☒ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	919.171	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		919.171

Uraian :

Jurnal koreksi pemeriksaan BPK atas Beban Dibayar Dimuka atas pengadaan Lisensi Comodo SSL dengan masa berlaku 4/6/2022 s.d 5/6/2023)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Dian Maharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Ulanmi
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-013-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|--|
| ☐ Pendapatan Diterima Di Muka | ☐ Piutang Jangka Panjang |
| ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | ☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| ☒ Belanja Dibayar Di Muka | ☐ Piutang Jangka Pendek |
| ☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar | ☐ Transfer Masuk |
| ☐ Penyisihan Piutang | ☐ Transfer Keluar |
| ☐ Penghapusan Piutang | ☐ Koreksi Beban Aset |
| ☐ Penyusutan Aset | ☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| ☐ Kas Di Bendahara Penerimaan | ☐ Kas Lainnya di BLU |
| ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran | ☐ Uang Muka Belanja |
| ☐ Persediaan | ☐ Perolehan Aset |
| ☐ Koreksi Antar Beban | ☐ Koreksi Piutang/Utang |
| ☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ Hibah Langsung |
| ☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | ☐ |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Barang yang Dibayar Dimuka (Prepaid) - 114112	3.396.438	
	K	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - 523129		3.396.438

Uraian :

Jurnal koreksi pemeriksaan BPK atas Beban Dibayar Dimuka atas pengadaan 2 Zone Director dengan masa berlaku 26/4/2022 s.d 26/4/2023]

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



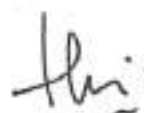
Ayu Tri Andini
 NIP 199801232019122001
 Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
 Analis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Gnanjar Dian Raharjo
 NIP 198411232009011007
 Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
 Operator SAKTI



Tasya Uanmi
 NIP 199506242019022011
 Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Satuan Kerja : Komisi Aparatur Sipil Negara
 No. Dokumen : JP-014-2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☐ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☒ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi - 391118	25.665.000	
	K	Beban Amortisasi Lisensi - 592116		25.665.000

Uraian :

Jurnal koreksi Pemeriksaan BPK atas Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud - Lisensi yang sudah terlanjur terbentuk s.d. 31 Desember 2022

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Ayu Tri Andini
NIP 199801232019122001
Tanggal : 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda



Ginanjar Djan Raharjo
NIP 198411232009011007
Tanggal : 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Tasya Lianmi
NIP 199506242019022011
Tanggal : 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 Eselon I : -
 Wilayah : -
 Satuan Kerja : Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (427950)
 No. Dokumen : 24 /K.U.02.02/2023
 Tanggal : 08 April 2023
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Belanja Tunjangan Fungsional PNS Tahun 2022 Yang Belum Dibayarkan (Dibayaring)
 Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima Di Muka	☐	Koreksi AMAR Beban
☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terminasi
☐	Belanja Dibayar Dimuka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terminasi
☒	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyesuaian Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Neraca Akun	Rapiah Debet	Rapiah Kredit
1	D	551119	Koreksi Lainnya	37.710.000	
	K	212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		37.710.000

Dibuat oleh : Silvia Maulida
 Tanggal : 08 April 2023

Dibetulkan oleh : Iqbal Farhaz
 Tanggal : 08 April 2023

Ditukam oleh : Silvia Maulida
 Tanggal : 08 April 2023





**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI 048

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:41 AM

Halaman : 1

lap_ira_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	1,282,586,295	1,282,586,295	0	0	505,213,946	(505,213,946)	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	1,282,586,295	1,282,586,295	0	0	505,213,946	(505,213,946)	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	108,229,446,000	107,599,804,041	629,641,959	99	92,946,279,000	92,602,771,078	343,507,922	100
	BELANJA BARANG	153,118,885,000	151,332,987,214	1,785,697,788	99	140,775,882,000	136,246,717,817	4,529,164,183	97
	BELANJA MODAL	31,171,327,000	31,015,675,837	155,651,163	100	13,744,207,000	13,639,037,384	105,169,616	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI 048

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:41 AM

Halaman : 2

lap_ira_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	292,519,458,000	289,948,467,092	2,570,990,908	99	247,466,368,000	242,488,526,279	4,977,841,721	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA P.KL.1

Tanggal : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pan_akun_kl--rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	696.866,295	0	696.866,295	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	696,866,295	0	696,866,295	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Laku	0	571.842,000	0	571.842,000	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Laku	0	13.848,000	0	13.848,000	0
425998	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	30,000	0	30,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	585,720,000	0	585,720,000	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	1,282,586,295	0	1,282,586,295	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	1,282,586,295	0	1,282,586,295	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 7:42 AM
Halaman : 1
Prg ID : bp_ha_bel_akun_kl --rekan17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
511	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
51111	Belanja Gaji Pokok PNS	27,318,188,000	29,871,489,000	29,754,297,250	5,114,275	29,749,182,975	99.77	72,308,025
511111	Belanja Pembulatan Gaji PNS	553,000	804,000	580,375	8,089	572,306	96.09	31,694
51112	Belanja Tunj. Suasana PNS	1,405,477,000	1,510,008,000	1,510,602,780	573,210	1,510,029,570	99.78	3,978,430
511121	Belanja Tunj. Anak PNS	339,180,000	368,747,000	357,896,298	51,778	357,842,526	99.9	404,474
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,157,140,000	2,844,385,000	2,700,885,000	281,870,000	2,518,025,000	98.44	326,370,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,780,095,000	3,585,515,000	3,582,700,000	820,000	3,581,880,000	99.97	3,635,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	318,045,000	260,573,000	267,508,057	0	267,508,057	99.73	2,060,943
511128	Belanja Tunj. Bersas PNS	1,304,285,000	1,473,547,000	1,477,884,820	362,100	1,477,522,720	99.95	1,024,280
511129	Belanja Uang Makan PNS	5,240,568,000	4,542,117,000	4,488,365,000	0	4,488,365,000	99.06	42,752,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	797,370,000	838,800,000	838,520,000	15,160,000	823,360,000	99.95	15,540,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	41,471,881,000	45,198,403,000	45,084,249,578	903,981,424	44,780,288,154	99.84	488,111,848
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhima Abai	0	232,182,000	232,181,600	0	232,181,600	100	400
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	433,800,000	433,800,000	0	433,800,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	665,982,000	665,981,600	0	665,981,600	100	400
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	80,094,000	670,483,000	570,482,318	0	570,482,318	100	684
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,000	12,000	11,673	160	11,513	97.28	487
511621	Belanja Tunjangan Suasana PPPK	8,010,000	33,114,000	33,114,000	0	33,114,000	100	0
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,204,000	7,222,000	7,221,120	0	7,221,120	99.98	880
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	77,000,000	77,000,000	77,000,000	0	77,000,000	100	0
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	77,880,000	77,880,000	0	77,880,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Bersas PPPK	4,056,000	30,156,000	30,128,720	0	30,128,720	99.9	29,280
511628	Belanja Uang Makan PPPK	12,300,000	80,803,000	80,732,000	0	80,732,000	99.97	71,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	104,665,000	808,673,000	808,387,028	160	808,367,068	99.88	102,331
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7,798,580,000	7,878,375,000	7,775,591,158	0	7,775,591,158	99.72	100,783,842
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	7,798,580,000	7,878,375,000	7,775,591,158	0	7,775,591,158	99.72	100,783,842
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	243,318,000	907,213,000	804,288,000	0	804,288,000	89.68	2,847,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	23,426,000	23,415,000	0	23,415,000	99.95	11,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	243,318,000	930,639,000	827,693,000	0	827,693,000	89.68	2,858,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transisi							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B KL.1
Tanggal : 09/05/23 7:42 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_md--rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52.858.074,000	51.508.532,000	51.502.782,931	1.912,975	51.500.869,956	98.89	57.682,044
512414	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK)	530.850,000	1.112.848,000	1.112.874,504	0	1.112.874,504	100	23.498
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	53.388.924,000	52.621.380,000	52.615.657,435	1.912,975	52.613.744,460	98.89	57.685.540
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	103.188.478,000	108.229.448,000	107.905.878,600	305.874,550	107.599.804,041	98.7	829.641,959
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	12.228.876,000	14.644,042,000	14.568,851,284	0	14.568,851,284	99.49	75.190,718
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos/Pusat	874.520,000	303.988,000	300.554,400	0	300.554,400	98.88	3.411,600
521115	Belanja Minor Operasional Satuan Kerja	831.720,000	805.200,000	792.386,000	434,500	791.951,500	98.41	13.248,500
521118	Belanja Barang Operasional Lainnya	2.888.832,000	2.804.858,000	2.798.157,041	0	2.798.157,041	98.8	5.488,859
521121	Belanja Barang Operasional - Peningkatan Pandemi COVID-19	1.047.496,000	975.383,000	934.325,045	0	934.325,045	95.79	41.037,855
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	17.753.544,000	19.533,227,000	19.366,273,770	434,500	19.364,839,270	99.29	138,387,730
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	10.311.217,000	9.882.668,000	9.543,948,421	0	9.543,948,421	98.57	138,719,579
521243	Belanja Honor Output Kegiatan	1.233,280,000	801,410,000	679,120,000	825,000	678,295,000	98.22	13,115,000
521249	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.998,830,000	4.664,220,000	4.660,585,600	0	4.660,585,600	99.62	3.634,310
521241	Belanja Barang Non Operasional - Peningkatan Pandemi COVID-19	17,240,000	72,687,000	72,618,000	0	72,618,000	99.91	69,000
521252	Belanja Perawatan dan Meja - Elektrikompleksi	0	203,630,000	139,842,300	0	139,842,300	88.67	80,796,700
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Elektrikompleksi	0	37,835,000	37,815,000	0	37,815,000	99.95	20,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	19.561,676,000	15,352,469,000	15,133,929,411	825,000	15,133,104,411	98.58	218,354,589
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Kustansi	4.657,596,000	5,221,127,000	5,095,570,159	0	5,095,570,159	87.6	125,566,841
521841	Belanja Barang Persediaan - Peningkatan Pandemi COVID-19	0	278,530,000	227,900,000	0	227,900,000	99.72	630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,657,596,000	5,499,657,000	5,323,470,159	0	5,323,470,159	87.68	120,188,841
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2.640,000,000	3,338,757,000	3,338,300,941	0	3,338,300,941	99.99	456,059
522112	Belanja Langganan Telepon	93,000,000	90,654,000	87,646,574	0	87,646,574	96.69	3,004,426
522113	Belanja Langganan Air	4,200,000	4,200,000	1,853,980	0	1,853,980	39.38	2,346,020
522119	Belanja Langganan Dns dan Jasa Lainnya	3,088,898,000	3,340,700,000	3,340,249,350	0	3,340,249,350	99.99	450,650
522131	Belanja Jasa Kesehatan	7,229,612,000	3,153,849,000	3,153,040,580	28,124,709	3,123,315,879	99.98	30,333,121
522141	Belanja Sewa	3,945,950,000	4,805,196,000	4,802,532,243	0	4,802,532,243	98.94	2,662,757
522151	Belanja Jasa Protest	13,433,280,000	0,029,041,000	1,964,200,000	10,000	7,984,190,000	99.16	68,481,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	10,561,310,000	7,508,073,000	7,480,048,701	443,700	7,482,605,900	99.68	23,487,007
522192	Belanja Jasa - Peningkatan Pandemi COVID-19	2,028,220,000	1,189,178,000	1,162,503,391	0	1,162,503,391	97.76	26,875,609
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,098,850,000	31,458,046,000	31,330,178,780	30,178,409	31,299,898,351	99.59	158,048,619

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.I
Tanggal : 09/05/23 7:42 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_M--rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,553,331,000	2,932,582,000	2,920,860,211	0	2,920,860,211	99.6	11,731,789
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	45,000,000	44,890,000	0	44,890,000	99.98	10,000
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	60,000,000	55,000,000	48,782,760	0	48,782,760	80.61	5,217,240
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,040,842,000	6,845,983,000	6,815,545,132	0	6,815,545,132	99.56	30,444,868
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	500,000,000	839,857,000	838,855,600	0	838,855,600	100	1,400
523133	Belanja Pemeliharaan Janggun	0	212,450,000	211,783,000	0	211,783,000	99.69	667,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	688,237,000	681,129,184	0	681,129,184	98.97	7,107,806
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	10,254,173,000	11,618,188,000	11,563,848,887	0	11,563,848,887	99.53	55,180,103
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	29,935,073,000	36,178,186,000	35,000,853,888	632,888,216	34,367,965,582	94.6	808,200,406
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,775,820,000	714,009,000	706,980,000	0	706,980,000	98.88	8,029,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Makanan Dalam Kota	27,398,334,000	26,674,332,000	26,563,231,000	1,500,000	26,561,731,000	99.98	112,601,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	14,760,000	14,760,000	0	14,760,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Makanan Luar Kota	6,562,705,000	3,023,112,000	3,000,887,317	0	3,000,887,317	89.28	22,224,683
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	65,671,732,000	66,602,378,000	65,286,712,126	634,388,216	64,651,323,908	99.82	851,056,081
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	3,979,030,000	4,103,788,000	4,102,347,950	138,045,733	3,968,302,217	99.96	137,480,783
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	3,979,030,000	4,103,788,000	4,102,347,950	138,045,733	3,968,302,217	99.96	137,480,783
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	168,917,801,000	163,118,886,000	152,134,828,072	801,871,668	151,332,887,214	89.38	1,785,897,786
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,809,470,000	16,020,888,000	15,972,913,447	0	15,972,913,447	99.7	47,975,553
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,235,000	10,230,000	0	10,230,000	99.95	5,000
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	152,180,000	148,370,790	0	148,370,790	98.15	2,822,210
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	8,809,470,000	16,183,317,000	16,132,514,237	0	16,132,514,237	99.69	50,802,763
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	8,773,065,000	7,892,018,000	7,889,015,837	1,509,488	7,887,506,339	99.71	24,512,661
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	8,773,065,000	7,892,018,000	7,889,015,837	1,509,488	7,887,506,339	99.71	24,512,661
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	8,558,768,000	7,095,881,000	7,080,729,949	45,074,888	7,015,655,281	99.5	80,335,739
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	8,558,768,000	7,095,881,000	7,080,729,949	45,074,888	7,015,655,281	99.5	80,335,739
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	25,242,303,000	31,171,327,000	31,082,260,023	46,584,196	31,015,675,837	99.85	155,851,162
	JUMLAH BELANJA	295,349,382,000	292,519,458,000	291,102,797,895	1,154,330,803	289,948,467,092	99.52	2,570,990,908

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (04B) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak 09/05/23 7:41 AM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (grossed)	2,887,032,692	111,619,267	2,885,413,425	2,531.30
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	44,119,248	0	44,119,248	0.00
Persediaan	1,540,569,834	1,884,790,111	(154,220,477)	(9.10)
JUMLAH ASET LANCAR	4,521,721,672	1,896,409,378	2,715,312,184	160.32
ASET TETAP				
Tanah	32,784,833,000	32,784,833,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	145,802,500,985	134,174,751,396	12,727,749,589	9.48
Gedung dan Bangunan	78,199,397,517	77,320,872,347	877,225,170	1.14
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,385,216,550	1,385,216,550	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,283,870,315	1,149,495,125	134,475,190	11.70
Konstruksi Dalam Pengerjaan	4,371,184,978	0	4,371,184,978	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(125,842,416,122)	(111,822,927,799)	(14,119,490,323)	12.63
JUMLAH ASET TETAP	138,993,685,221	135,002,040,822	3,991,644,399	2.95
PILUTANG JANGKA PANJANG				
Pinang Teguhan Yuridikal Perbandaran/Tuntutan Ganti Rugi	783,048,964	783,048,964	0	0.00
Penyisihan Pinang Tidak Yanggah - Teguhan Yuridikal Perbandaran/Tuntutan Ganti Rugi	(783,048,964)	(783,048,964)	0	0.00
JUMLAH PILUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	9,343,608,900	5,011,171,670	4,332,437,230	88.48
Aset Lain-lain	390,000,000	772,835,480	(442,835,480)	(57.31)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,397,398,948)	(4,413,120,677)	(974,278,071)	22.08
JUMLAH ASET LAINNYA	4,285,211,952	1,370,887,473	2,915,224,479	212.64
JUMLAH ASET	147,801,618,745	138,179,437,473	9,622,181,272	6.96
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	658,450,560	659,583,360	(91,832,800)	(13.87)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	658,450,560	659,583,360	(91,832,800)	(13.87)
JUMLAH KEWAJIBAN	658,450,560	659,583,360	(91,832,800)	(13.87)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	147,233,168,185	137,518,454,093	9,713,714,072	7.06
JUMLAH EKUITAS	147,233,168,185	137,518,454,093	9,713,714,072	7.06
JUMLAH EKUITAS	147,233,168,185	137,518,454,093	9,713,714,072	7.06
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	147,801,618,745	138,179,437,473	9,622,181,272	6.86

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak 09/05/23 7:41 AM
Halaman 2
[lsp_neraca_kl_kompasaili](#)

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	318,436,499	0
0.0	114115	Belanja Modal Dibayar Dimuka (prepaid)	2,618,596,193	0
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	44,119,246	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,380,387,621	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	160,182,013	0
0.0	131111	Tanah	32,784,833,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	146,902,500,985	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	79,198,397,517	0
0.0	134113	Jaringan	1,395,216,550	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,283,970,315	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	4,371,184,976	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	114,099,248,226
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	11,056,704,660
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	782,780,048
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	3,665,188
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti	783,048,964	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan	0	783,048,964
0.0	162151	Software	5,573,780,840	0
0.0	162161	Lisensi	3,756,106,060	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,721,700	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	330,000,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	330,000,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	4,655,368,345
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	402,028,303
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	171,351,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	397,099,580
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	269,948,467,092
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,282,586,295	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,762,754,158	0
0.0	391111	Ekuitas	0	137,519,454,093
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	3,384,057
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	179,386,250	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	224,252,808	0
0.0	391131	Penghasilan Hibah Langsung	0	14,412,390,989
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	696,868,295
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	44,119,246
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	571,842,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	13,848,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	30,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	29,749,182,975	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	572,306	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,510,029,570	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	357,842,526	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2,518,025,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3,595,110,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	267,508,057	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,422,522,720	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	4,482,265,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	823,360,000	0
3.0	511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	433,800,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	570,482,316	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	11,513	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	33,114,000	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,221,120	0
3.0	511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	77,000,000	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	77,880,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	30,126,720	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	94,482,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	7,633,149,084	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	904,266,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	23,415,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	51,456,769,424	0
3.0	512414	Beban Pegawai/Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,112,824,504	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	14,579,831,284	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	301,602,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	791,951,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2,799,157,041	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	934,325,045	0
3.0	521211	Beban Bahan	9,551,845,421	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	678,295,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,660,585,680	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	64,721,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	128,862,300	0
3.0	521254	Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	37,815,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	3,439,898,251	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	87,922,089	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,791,955	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,340,249,350	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	17,244,146,697	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,802,532,243	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,961,190,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	7,719,684,644	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,162,503,391	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,920,860,211	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	49,782,760	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,616,701,646	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	631,884,854	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	211,783,000	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	681,129,194	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	34,367,965,592	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	705,980,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26,561,731,000	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	14,760,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,000,887,317	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	3,966,302,217	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15,414,691,783	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,020,815,040	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	44,730,289	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3,685,188	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	649,359,917	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	230,638,303	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	5,070,313	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	1,013,111	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,459,368,483	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	278,201,700	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	28,690,100	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	756,420,353	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	35,931,771	0
JUMLAH			575,891,716,066	575,891,716,066

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 8:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 1

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	44,149,246	12,672,024	31,277,222	242.986
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	44,149,246	12,672,024	31,277,222	242.986
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	44,149,246	12,672,024	31,277,222	242.986
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	107,180,959,835	92,848,567,678	14,332,392,157	15.436
Beban Persediaan	5,215,788,836	6,676,951,796	(1,461,162,960)	(21.884)
Beban Barang dan Jasa	80,288,910,301	116,148,537,701	(35,859,627,400)	(30.874)
Beban Pemeliharaan	11,619,033,465	10,594,295,270	1,024,738,195	9.673
Beban Perjalanan Dinas	68,617,626,126	50,817,415,684	17,800,210,442	35.028
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 8:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 2

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18,570,003,944	17,348,878,764	1,221,125,180	7.039
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	291,492,322,507	294,434,848,893	(2,942,324,386)	(0.999)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(291,448,173,261)	(294,421,774,869)	2,973,601,608	(1.01)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	660,934,524	398,250,594	262,683,930	65.959
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	696,866,295	457,128,331	239,737,964	52.444
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	35,931,771	58,877,737	(22,945,966)	(38.972)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	585,690,000	24,774,132	560,915,868	2,264.119
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	585,690,000	24,774,132	560,915,868	2,264.119
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,246,624,524	423,024,726	823,599,798	194.693
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(290,201,548,737)	(293,998,750,143)	3,797,201,406	(1.292)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(290,201,548,737)	(293,998,750,143)	3,797,201,406	(1.292)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (048) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Tgl Data : 09/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/23 7:42 AM

Halaman : 1

lap_lpe_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	137,519,454,093	143,711,174,107	(6,191,720,014)	(4.308)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(290,201,548,737)	(293,998,750,143)	3,797,201,406	(1.292)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(400,254,799)	(157,469,143)	(242,785,656)	154.18
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	8,500,000	(8,500,000)	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(176,002,193)	(156,858,305)	(19,143,888)	12.205
LAIN-LAIN	(224,252,606)	(9,110,838)	(215,141,768)	2,361.3 83
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	300,315,517,608	287,964,499,272	12,351,018,336	4.289
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	9,713,714,072	(6,191,720,014)	15,905,434,086	(256.88 2)
EKUITAS AKHIR	147,233,168,165	137,519,454,093	9,713,714,072	7.064

Keterangan :

FINAL

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

131111 Tanah

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 1 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
201	TANAH		2,345	32,784,833,000	2,345	32,784,833,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	2,345	32,784,833,000	2,345	32,784,833,000	0	0
TOTAL				32,784,833,000		32,784,833,000		0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 2 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
301	ALAT BESAR		35	3,817,236,400	35	3,817,236,400	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	32	3,244,036,400	32	3,244,036,400	0	0
101	Pembelian	-	3	573,200,000	3	573,200,000	0	0
302	ALAT ANGKUTAN		190	36,415,836,500	188	36,413,746,500	2	1,890,000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	187	33,682,978,200	185	33,681,088,200	2	1,890,000
101	Pembelian	-	15	3,800,450,000	15	3,800,450,000	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(12)	(1,067,791,700)	(12)	(1,067,791,700)	0	0
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		44	364,744,836	40	362,269,656	4	2,475,180
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	36	347,278,926	36	347,278,926	0	0
101	Pembelian	-	10	21,525,180	6	19,050,000	4	2,475,180
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(2)	(4,059,270)	(2)	(4,059,270)	0	0
304	ALAT PERTANIAN		37	202,824,189	34	201,846,499	3	977,700
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	21	78,716,500	19	78,166,500	2	550,000
101	Pembelian	-	16	124,107,689	15	123,679,999	1	427,700
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		8,190	39,848,914,006	7,137	39,421,440,166	1,053	427,473,840
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	7,809	36,786,060,335	6,670	36,466,475,995	939	321,584,340
101	Pembelian	-	555	3,460,810,600	442	3,363,033,300	113	97,777,300
103	Hibah Masuk	-	1	25,000,000	1	25,000,000	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	-	2	9,079,800	2	9,079,800	0	0
112	Perolehan Lainnya	-	14	11,720,000	0	0	14	11,720,000
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	0	180,533,000	0	180,533,000	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(194)	(647,431,229)	(181)	(643,823,429)	(13)	(3,607,800)
402	Penggunaan kembali BMN yang sudah	-	3	21,141,500	3	21,141,500	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 3 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dihentikan penggunaan aktif							
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		729	6,927,528,480	602	6,877,402,992	127	50,125,488
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	655	6,195,949,463	579	6,167,458,465	76	28,490,996
101	Pembelian	-	97	705,720,216	45	683,086,726	52	22,633,490
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	0	99,520,000	0	99,520,000	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(23)	(73,661,199)	(22)	(72,662,199)	(1)	(999,000)
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		103	335,133,939	49	305,102,039	54	30,031,900
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	81	326,107,539	46	298,472,039	35	27,635,500
101	Pembelian	-	22	9,026,400	3	6,630,000	19	2,396,400
308	ALAT LABORATORIUM		351	2,062,531,402	339	2,056,423,902	12	6,107,500
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	338	2,043,367,402	333	2,038,417,402	5	4,950,000
101	Pembelian	-	16	49,639,000	9	48,481,500	7	1,157,500
304	Reklasifikasi Keluar	-	(2)	(29,050,000)	(2)	(29,050,000)	0	0
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	(1)	(1,425,000)	(1)	(1,425,000)	0	0
309	ALAT PERSENJATAAN		41	157,821,601	39	157,381,601	2	440,000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	41	157,821,601	39	157,381,601	2	440,000
310	KOMPUTER		3,485	56,724,134,298	3,396	56,677,704,990	89	46,429,316
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	3,274	51,111,654,206	3,218	51,084,029,618	56	27,624,588
101	Pembelian	-	371	6,796,168,292	368	6,794,913,562	3	1,254,730
107	Reklasifikasi Masuk	-	2	29,050,000	2	29,050,000	0	0
112	Perolehan Lainnya	-	30	17,550,000	0	0	30	17,550,000
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	0	394,030,790	0	394,030,790	0	0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

132111 Peralatan dan Mesin

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 4 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	(192)	(1,624,318,990)	(192)	(1,624,318,990)	0	0
311	ALAT EKSPLORASI		4	6,000,000	4	6,000,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	4	6,000,000	4	6,000,000	0	0
315	ALAT KESELAMATAN KERJA		34	373,297,250	31	370,491,250	3	2,806,000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	34	373,297,250	31	370,491,250	3	2,806,000
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		11	147,610,000	11	147,610,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	11	147,610,000	11	147,610,000	0	0
101	Pembelian	-	2	9,079,800	2	9,079,800	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	-	(2)	(9,079,800)	(2)	(9,079,800)	0	0
318	RAMBU - RAMBU		16	22,300,000	16	22,300,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	16	22,300,000	16	22,300,000	0	0
319	PERALATAN OLAH RAGA		4	65,545,000	4	65,545,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	4	65,545,000	4	65,545,000	0	0
TOTAL				147,471,257,911		146,902,500,985		568,756,925

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

133111 Gedung dan Bangunan

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 5 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
401	BANGUNAN GEDUNG		9	77,741,104,517	7	77,722,456,517	2	18,648,000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	9	76,863,379,347	7	76,844,731,347	2	18,648,000
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	0	879,234,668	0	879,234,668	0	0
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-	0	(1,509,498)	0	(1,509,498)	0	0
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		1	475,941,000	1	475,941,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	1	475,941,000	1	475,941,000	0	0
TOTAL				78,217,045,517		78,198,397,517		18,648,000

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
134113 Jaringan

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04
Halaman : 6 dari 11
Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
503	INSTALASI		1	1,001,221,550	1	1,001,221,550	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	1	1,001,221,550	1	1,001,221,550	0	0
504	JARINGAN		1	393,995,000	1	393,995,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	1	393,995,000	1	393,995,000	0	0
TOTAL				1,395,216,550		1,395,216,550		0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
135111 Aset Tetap Renovasi

Tanggal : 09/05/2023 14.24.04

Halaman : 7 dari 11

Kode Lap : lap_crbrmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
607	ASET TETAP DALAM RENOVASI		0	0	0	0	0	0
101	Pembelian	-	20	2,481,010,469	20	2,481,010,469	0	0
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	1	472,433,520	1	472,433,520	0	0
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-	0	(41,690,631)	0	(41,690,631)	0	0
302	Transfer Keluar	-	(20)	(2,762,754,158)	(20)	(2,762,754,158)	0	0
305	Koreksi Pencatatan	-	(1)	(148,999,200)	(1)	(148,999,200)	0	0
TOTAL				0		0		0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
135121 Aset Tetap Lainnya

Tanggal : 09/05/2023 14.24.05
Halaman : 8 dari 11
Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
601	BAHAN PERPUSTAKAAN		3,327	1,254,488,815	3,327	1,254,488,815	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	3,181	1,149,495,125	3,181	1,149,495,125	0	0
101	Pembelian	-	146	104,993,690	146	104,993,690	0	0
602	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		6	29,481,500	6	29,481,500	0	0
103	Hibah Masuk	-	6	29,481,500	6	29,481,500	0	0
605	TANAMAN		1	114,500,000	0	0	1	114,500,000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	1	114,500,000	0	0	1	114,500,000
TOTAL				1,398,470,315		1,283,970,315		114,500,000

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

136111 Konstruksi Dalam pengerjaan

Tanggal : 09/05/2023 14.24.05

Halaman : 9 dari 11

Kode Lap : lap_crbtn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
701	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		1	4,371,184,976	1	4,371,184,976	0	0
502	Perolehan/Penambahan KDP	-	2	144,842,050	2	144,842,050	0	0
503	Pengembangan KDP	-	0	4,549,777,246	0	4,549,777,246	0	0
504	Koreksi Nilai KDP Bertambah	-	0	1,489,999,200	0	1,489,999,200	0	0
564	Koreksi Nilai KDP Berkurang	-	0	(1,341,000,000)	0	(1,341,000,000)	0	0
599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-	(1)	(472,433,520)	(1)	(472,433,520)	0	0
TOTAL				4,371,184,976		4,371,184,976		0

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

NAMA KL : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 09/05/2023 14.24.05

Halaman : 10 dari 11

Kode Lap : lap_crbmn_kl

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
302	ALAT ANGKUTAN		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	12	1,067,791,700	12	1,067,791,700	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(12)	(1,067,791,700)	(12)	(1,067,791,700)	0	0
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	2	4,059,270	2	4,059,270	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(2)	(4,059,270)	(2)	(4,059,270)	0	0
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		0	0	0	0	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	4	25,641,500	4	25,641,500	0	0
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-	(3)	(21,141,500)	(3)	(21,141,500)	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	194	647,431,229	181	643,823,429	13	3,607,800
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(195)	(651,931,229)	(182)	(648,323,429)	(13)	(3,607,800)
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	23	73,661,199	22	72,662,199	1	999,000
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(23)	(73,661,199)	(22)	(72,662,199)	(1)	(999,000)
308	ALAT LABORATORIUM		0	0	0	0	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	1	1,425,000	1	1,425,000	0	0
911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	(1)	(1,425,000)	(1)	(1,425,000)	0	0
310	KOMPUTER		2	330,000,000	2	330,000,000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	-	19	513,469,980	19	513,469,980	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	192	1,624,318,990	192	1,624,318,990	0	0

**LAPORAN CREMN KUASA PENGGUNA BARANG KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

NAMA KL : 049 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
168112 Asal Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 09/05/2023 14:24:05
Halaman : - 11 dari 11
Kode Lap : lap_crbmn_M

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
911	Penciptaan Barang yang Mau Dihapuskan	-	(209)	(1,807,788,970)	(209)	(1,807,788,970)	0	0
TOTAL				330,000,000		330,000,000		0

gneraca_aktual (\$B)

Kode Bukur	Jenis Ledger	Kode Akun	Nama Akun	Jenis Dokumen	Uraian	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Memor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	01-JAN-22	2022-01	-	SALDO AWAL	-	209.111.480
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	10-JUN-22	2022-06	D01234	Penghentian Aset Dan Penggunaan A.C. Split	AST-015416-55777103	8.650.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	10-JUN-22	2022-06	D01236	Penghentian Aset Dan Penggunaan A.C. Split	AST-015416-55777091	7.991.500
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	10-JUN-22	2022-06	D01235	Penghentian Aset Dan Penggunaan A.C. Split	AST-015416-55777097	4.500.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan skdf	10-JUN-22	2022-06	A13226	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap A.C. Split	AST-015416-55600412	- 7.991.500
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan skdf	10-JUN-22	2022-06	A13224	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap A.C. Split	AST-015416-55600421	- 8.650.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan skdf	10-JUN-22	2022-06	A13225	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap A.C. Split	AST-015416-55600417	- 4.500.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01226	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Note Book	AST-015416-113034487	- 40.507.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01223	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan A.C. Split	AST-015416-113034485	- 7.991.500
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01222	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan A.C. Split	AST-015416-113034501	- 9.000.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01225	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Note Book	AST-015416-113034511	- 64.032.950
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01227	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Penter (Pencatatan	AST-015416-113034504	- 3.000.000
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01224	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Note Book	AST-015416-113034508	- 70.930.024
15416	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	15-NOV-22	2022-11	J01221	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan A.C. Split	AST-015416-113034506	- 8.650.000

gneraca_aktual (69)

Kode Saher	Jenis Ledger	Kode Akun	Nama Akun	Jenis Dokumen	Uraian	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Dasar	Nilai
15410	0	100113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	01-JAN-22	2022-01	-	SALDO AWAL	-	48.975.000
15410	0	100113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	811	Peralatan Berang Yang Mau Dihentikan	15-NOV-22	2022-11	J01228	Peralatan Berang Yang Mau Dihentikan Software Komputer	A01.015410-11303409	48.975.000

gneraca_aktual (70)

Kode Saklar	Jenis Ledger	Kode Akun	Nama Akun	Jenis Dokumen	Uraian	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
427950	0	105113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	01-JAN-22	2022-01	-	SALDO AWAL	-	185.150.000
427960	0	105113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	10-OCT-22	2022-10	J012210	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Software Komputer	AST-427950-100281354	137.550.000
427950	0	105113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	911	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	13-JUL-22	2022-07	J01221	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Software Komputer	AST-427950-57664045	47.650.000

gltmca_akrui (71)

Kode Sahar	Jenis Ledger	Kode Akun	Nama Akun	Jenis Dokumen	Unsur	Tanggal Jurnal	Kode Periode	Bentuk Dokumen	Deskripsi	Kode Buku Besar	Nilai
427955	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	01-JAN-22	2022-01	-	SALDO AWAL	-	139.000.000
427956	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122100	Penghentian Aset Dari Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427956-100505070	1.715.000
427958	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122120	Penghentian Aset Dari Penggunaan Televisi	AST-427958-100506445	3.500.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012281	Penghentian Aset Dari Penggunaan Alat Perekam Suara (Voice Rec)	AST-427960-100506066	1.483.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122230	Penghentian Aset Dari Penggunaan Printer (Peralatan Personal Komputer)	AST-427960-100507109	2.880.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122214	Penghentian Aset Dari Penggunaan Wireless Access Point	AST-427960-100507506	1.650.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122107	Penghentian Aset Dari Penggunaan Meja Komputer	AST-427960-100509005	670.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122118	Penghentian Aset Dari Penggunaan Cukkal	AST-427960-100509762	3.418.800
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122281	Penghentian Aset Dari Penggunaan Mesin Ketik Elektronik/Galaksi	AST-427960-100509334	2.675.044
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012286	Penghentian Aset Dari Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-100509331	710.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122126	Penghentian Aset Dari Penggunaan Coffee Maker	AST-427960-100509368	1.090.346
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012286	Penghentian Aset Dari Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-100509456	1.225.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122140	Penghentian Aset Dari Penggunaan Handy Talky (HT)	AST-427960-100509712	1.920.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122382	Penghentian Aset Dari Penggunaan Peralatan Komputer Lampu	AST-427960-100509338	24.500.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012227	Penghentian Aset Dari Penggunaan Filing Cabinet Besi	AST-427960-100509760	318.762
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122284	Penghentian Aset Dari Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-100509601	690.888
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122271	Penghentian Aset Dari Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-100509351	4.104.100
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122275	Penghentian Aset Dari Penggunaan Wireless Access Point	AST-427960-1005095972	8.600.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122234	Penghentian Aset Dari Penggunaan Foto Book	AST-427960-1005097198	17.070.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012286	Penghentian Aset Dari Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-100509785	643.292
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122131	Penghentian Aset Dari Penggunaan Video Router	AST-427960-100509543	8.070.800
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122257	Penghentian Aset Dari Penggunaan Printer (Peralatan Personal Komputer)	AST-427960-1005095442	3.350.250
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122216	Penghentian Aset Dari Penggunaan Foto Book	AST-427960-100509388	10.350.000
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122188	Penghentian Aset Dari Penggunaan P.C Unit	AST-427960-100509618	12.461.750
427960	0	100112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012215	Penghentian Aset Dari Penggunaan Lemari Kayu	AST-427960-100509777	560.000

427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122186	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587518	11.481.186
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122183	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587064	9.645.064
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122124	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Desainer	AST-427930-109587423	1.490.988
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Kursi Beroda	AST-427930-109587338	2.436.993
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122127	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Gelas Kaca	AST-427930-109587464	1.899.998
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122377	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427930-109587866	3.724.798
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122187	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587423	12.219.493
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122132	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Ponsel Telephone	AST-427930-109587063	1.320.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122206	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587464	20.888.999
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122186	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587741	15.870.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122338	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Ruang Cabut Batas	AST-427930-109587338	1.295.998
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122181	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587338	13.253.993
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122119	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Lemari Es	AST-427930-109587184	1.425.999
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012228	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Tasak /Kursi/Telephone	AST-427930-109587899	4.858.270
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Kertas Book	AST-427930-109587873	77.388.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Kertas Book	AST-427930-109587185	1.719.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122259	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Ponsel (Ponsel Ponsel Komputer)	AST-427930-109587857	13.548.500
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Ruang Cabut Batas	AST-427930-109587185	1.589.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122180	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587864	13.365.993
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012214	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Lemari Besi Meja	AST-427930-109587864	2.200.999
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122154	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587863	2.845.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427930-109587338	1.035.999
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D012213	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Lemari Besi Meja	AST-427930-109587863	15.400.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Ruang Cabut Batas	AST-427930-109587864	1.066.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122268	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Kursi Beroda	AST-427930-109587464	1.325.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122186	Penghapusan Aset Dari Penggunaan P.C. Unit	AST-427930-109587864	37.809.000
427930	0	186112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghapusan Aset Dari Penggunaan	04-NOV-22	2022-11	D0122186	Penghapusan Aset Dari Penggunaan Kertas Book	AST-427930-109587863	22.848.000

427938	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122272	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Wireless Access Point	AST-427938-106558878	14.898.888
427939	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122254	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Laser Printer	AST-427939-106558879	378.888
427940	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122275	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Rak Kayu	AST-427940-106558882	5.873.288
427941	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122194	Penghasilan Asel Dan Penggunaan P.C. Unit	AST-427941-106558886	10.175.888
427942	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122280	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Tablet PC	AST-427942-106558890	8.943.288
427943	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122245	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Mouse Kiri	AST-427943-106558892	1.058.888
427944	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122280	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Printer (Pantolan Ransel) Komputer	AST-427944-126558893	8.085.000
427945	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122269	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Bicara / Ponsel Kiri	AST-427945-106558895	4.596.888
427946	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122288	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Printer (Pantolan Ransel) Komputer	AST-427946-126558899	1.321.100
427947	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122179	Penghasilan Asel Dan Penggunaan P.C. Unit	AST-427947-106558905	11.245.433
427948	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122249	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Printer (Pantolan Ransel) Komputer	AST-427948-106558909	8.085.000
427949	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122145	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Facsimile	AST-427949-106558910	1.808.000
427950	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122138	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Telephone Mobile	AST-427950-1065589170	1.675.000
427951	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122213	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Hole Deck	AST-427951-106558920	8.668.000
427952	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122245	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Ponsel (Pantolan Ransel) Komputer	AST-427952-106558935	2.473.000
427953	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122262	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Mpa Kayu Kayu	AST-427953-106558939	1.381.176
427954	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122189	Penghasilan Asel Dan Penggunaan P.C. Unit	AST-427954-106558948	10.835.000
427955	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122279	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Mpa Kayu Kayu	AST-427955-106558952	1.724.798
427956	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122284	Penghasilan Asel Dan Penggunaan P.C. Unit	AST-427956-106558955	110.000
427957	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122201	Penghasilan Asel Dan Penggunaan P.C. Unit	AST-427957-106558959	13.534.282
427958	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122208	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Komputer Kiri	AST-427958-106558962	560.000
427959	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122118	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Cubic	AST-427959-106558965	1.418.800
427960	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122246	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Mouse Kiri	AST-427960-106558968	1.058.000
427961	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122104	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Kaki Kayu	AST-427961-106558969	3.265.000
427962	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122275	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Mpa Kayu Kayu	AST-427962-106558970	574.700
427963	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122266	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Lemari Kayu	AST-427963-106558981	3.400.000
427964	0	188112 Asel Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401 Penghasilan Asel Dan Penghasilan	04-NOV-22	2022-11	00122213	Penghasilan Asel Dan Penggunaan Ponsel (Pantolan Ransel) Komputer	AST-427964-106558988	3.381.888

427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	0012246	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Molek Re	AST-427990-10658898	1.881.318
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	0012247	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Molek Re	AST-427990-10658902	2.728.100
427990	0	188113	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122281	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Mole Book	AST-427990-10658913	31.281.000
427990	0	188115	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	0012241	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Molek Tally (HT)	AST-427990-10658915	885.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122108	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Kura BasalMetal	AST-427990-106577483	1.993.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122241	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Peralatan Peralatan Kompart	AST-427990-10658356	1.368.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122167	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-10658899	10.630.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122194	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-10658876	10.175.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122287	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Laser Perfor	AST-427990-106577348	384.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122267	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Molek Re	AST-427990-106574301	363.833
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122266	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Mole Book	AST-427990-106577399	9.530.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122159	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-106588740	23.703.500
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122204	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-10658898	25.288.100
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122264	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Mole BasalMetal	AST-427990-106584287	3.432.300
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122208	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-10658899	8.880.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122120	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Kompart Gas (Alat	AST-427990-106588627	7.500.500
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122259	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Molek	AST-427990-106578750	5.990.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122133	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Laser Perfor	AST-427990-106584358	1.948.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122102	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Kura BasalMetal	AST-427990-106584214	1.810.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122258	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Peralatan Peralatan Kompart	AST-427990-106588627	37.157.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122121	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Peralatan	AST-427990-106578997	3.800.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122123	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Peralatan	AST-427990-106574308	14.170.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122105	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-106584276	12.837.172
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122222	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Mole Book	AST-427990-106574325	28.815.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122257	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan Mole Kompart	AST-427990-106584304	670.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122180	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-106578998	4.950.000
427990	0	188112	Aksi Terap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan	84-MOV-22	2022-11	00122182	Penghasilan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427990-106584307	7.854.000

427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122143	Penghentian Aset Dan Penggunaan Mobil	AST-427960-102977371	10.630.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122143	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977376	11.981.700
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122148	Penghentian Aset Dan Penggunaan Pong Caberni Bar	AST-427960-102977374	1.343.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122184	Penghentian Aset Dan Penggunaan Korsi Besi Baja	AST-427960-102977392	1.718.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122180	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977401	15.033.500
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122127	Penghentian Aset Dan Penggunaan Ponsel Tangan	AST-427960-102977387	1.028.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122126	Penghentian Aset Dan Penggunaan Teleponi Mobil	AST-427960-102977389	18.993.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122123	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-102977403	2.774.700
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122166	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977410	8.345.500
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122151	Penghentian Aset Dan Penggunaan Laptop	AST-427960-102977387	17.675.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122140	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Bodi	AST-427960-102977396	6.815.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122188	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-102977428	345.200
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122184	Penghentian Aset Dan Penggunaan Scanner (Pencan)	AST-427960-102977384	4.380.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122178	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-102977381	2.724.700
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122174	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977367	11.245.300
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122209	Penghentian Aset Dan Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-102977420	2.450.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122110	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Besi	AST-427960-102977404	12.130.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122152	Penghentian Aset Dan Penggunaan Laptop	AST-427960-102977387	9.240.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122162	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977400	5.200.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122196	Penghentian Aset Dan Penggunaan Ponsel Teleponi	AST-427960-102977378	1.320.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122107	Penghentian Aset Dan Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-102977352	1.225.000
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122170	Penghentian Aset Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427960-102977384	11.735.200
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122154	Penghentian Aset Dan Penggunaan Pong Caberni Bar	AST-427960-102977403	1.390.700
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122168	Penghentian Aset Dan Penggunaan Meja Kerja Kayu	AST-427960-102977422	4.104.700
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122205	Penghentian Aset Dan Penggunaan Kursi Besi/Metal	AST-427960-102977394	3.880.300
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122108	Penghentian Aset Dan Penggunaan Korsi Besi Baja	AST-427960-102977386	1.716.900
427960	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	D0122245	Penghentian Aset Dan Penggunaan Printer (Pencetak)	AST-427960-102977371	4.553.000

427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	0012282	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Kurni Berfilam	AST-427950-106577813	1.007.058
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122278	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Pictorial Tampilan Panel	AST-427950-106567568	10.666.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122723	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Tablet PC	AST-427950-106562890	18.730.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122187	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106562818	2.845.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122153	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106567526	2.845.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122298	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Boga	AST-427950-106562818	17.811.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122147	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Pictorial	AST-427950-106562872	1.412.390
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122181	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106567582	11.255.200
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122224	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Kurni Berfilam	AST-427950-106577813	696.073
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122300	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106577832	10.825.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122288	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Komput	AST-427950-106577813	370.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122290	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Kurni Berfilam	AST-427950-106550093	1.225.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122207	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Power (Personal Personal Komputer)	AST-427950-106577808	1.430.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122299	Penghasilan Aset Dan Penggunaan LCD Projector/Projector	AST-427950-106577871	85.821.250
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122288	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Scanner (Pencarian Personal Komputer)	AST-427950-106550098	8.136.980
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122278	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Kurni Kurni	AST-427950-106567568	2.724.700
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122153	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Lemari Kurni	AST-427950-106567568	3.680.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122113	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Komput	AST-427950-106577838	1.540.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122287	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Book	AST-427950-106567568	18.755.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122284	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Printer (Pencarian Personal Komputer)	AST-427950-106577871	1.430.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122290	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106577804	23.288.100
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122248	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Power (Personal Personal Komputer)	AST-427950-106577808	8.800.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122383	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Printer/Pencarian Personal Komputer	AST-427950-106580233	1.932.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122181	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Komput	AST-427950-106567568	1.848.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122148	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Pictorial	AST-427950-106583398	1.328.000
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122228	Penghasilan Aset Dan Penggunaan Hape Book	AST-427950-106583390	18.790.400
427990	0	186112	Aksi Tampilan yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	401	Penghasilan Aset Dan Penggunaan	04-MON-22	2022-11	00122284	Penghasilan Aset Dan Penggunaan P. C. Unit	AST-427950-106587804	10.290.000

427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122103	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106970541	9.000.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122112	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Jamnahan	AST-427990-106970544	450.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122149	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Lap Top	AST-427990-106970511	9.750.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122289	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pmerit (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106970717	1.210.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122233	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pmerit (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983387	1.398.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00132960	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Jamnahan (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983317	7.810.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122128	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Coffee Maker	AST-427990-106983413	1.210.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122263	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Scanner (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983432	1.880.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122132	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Jamnahan (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983473	1.210.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133305	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106983413	10.484.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122299	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komputer	AST-427990-106983451	870.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122113	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan how Book	AST-427990-106983417	9.880.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122174	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106983434	15.887.616
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122190	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Mera Penghang Long	AST-427990-106977548	3.298.501
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122300	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106983423	12.638.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133177	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106978389	11.358.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122287	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komp Key	AST-427990-106983453	243.274
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133281	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Scanner (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983431	10.840.500
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122280	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komputer	AST-427990-106978389	1.718.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133148	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Ad Parker	AST-427990-106978409	1.423.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122171	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komputer	AST-427990-106978389	2.290.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122283	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komp Key	AST-427990-106978374	884.588
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122280	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Noya Komputer	AST-427990-106978389	1.718.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122148	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pong Cabaret Box	AST-427990-106983402	1.843.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133325	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan how Book	AST-427990-106983438	12.880.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122193	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P C Unit	AST-427990-106983448	4.890.000
427990	0	166112	Aksi Teap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00133355	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pmerit (Pemerintah Personal Komputer)	AST-427990-106983432	8.198.880

427850	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122167	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pakaian (Pakaian Personal Komputer)	AST-427850-10950871	1.315.000
427850	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122223	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Helm Bata	AST-427850-109516171	78.666.000
427850	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123144	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fasilitas	AST-427850-109508641	5.306.000
427860	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122247	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Mobil Bata	AST-427860-109508666	8.666.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123288	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109515748	3.18.782
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123217	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata	AST-427890-109508674	28.108.010
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123378	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Wristed Access Point	AST-427890-109517381	5.800.000
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122172	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427890-109517382	33.008.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123232	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pakaian (Pakaian Personal Komputer)	AST-427890-109508682	2.181.500
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123158	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Lap Top	AST-427890-109508725	9.750.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123288	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109515748	318.880
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123133	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Personal Telephone	AST-427890-109508682	1.320.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122228	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109516171	514.782
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00123288	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109515748	318.880
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122251	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pakaian (Pakaian Personal Komputer)	AST-427890-109508674	5.800.000
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122243	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109515748	2.378.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122174	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109517386	5.448.490
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122205	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Lemari Kayu	AST-427890-109517387	980.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122112	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109517388	770.000
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122260	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109517389	1.118.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122280	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109517390	88.500.000
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122242	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Pakaian (Pakaian Personal Komputer)	AST-427890-109516171	5.111.500
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122088	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109508667	33.353.300
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122170	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109516171	4.104.782
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122233	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Fling Cabinet Box	AST-427890-109508680	1.380.772
427890	0	188113	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122169	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan P.C Unit	AST-427890-109508694	12.460.000
427890	0	188112	Aksi Teluk yang telah digunakan dalam Operasi Pemertahanan	401	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan	04-MOV-22	2022-11	00122241	Penghambatan Aksi Dan Penggunaan Kaya Bata Kayu	AST-427890-109515748	1.718.000

427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	10-OCT-22	2022-10	301228	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Sepeda Motor	AS1-427950-10083396	-	14.262.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	10-OCT-22	2022-10	301227	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Alat Bantu (Pencatatan 14 Orang Pribadi)	AS1-427950-10083390	-	153.500.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	10-OCT-22	2022-10	301229	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Alat Bantu (Pencatatan 14 Orang Pribadi)	AS1-427950-10083394	-	183.500.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122505	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Wadah Asam Paku	AS1-427950-120199948	-	1.000.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122507	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Papan Gypsum Gips	AS1-427950-120199951	-	846.807
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122229	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Book	AS1-427950-120150853	-	8.090.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122111	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150888	-	3.432.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122295	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150883	-	2.450.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122201	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150888	-	13.218.850
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122202	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150886	-	28.390.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122255	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Pribadi (Pencatatan Personal Komputer)	AS1-427950-120150903	-	2.180.500
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122228	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Pribadi (Pencatatan Personal Komputer)	AS1-427950-120150927	-	318.182
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122123	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Komputer	AS1-427950-120150633	-	870.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122189	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150682	-	23.000.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122123	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Cetak	AS1-427950-120150683	-	2.418.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122128	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Komputer	AS1-427950-120150686	-	2.360.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122153	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Komputer	AS1-427950-120150686	-	234.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122251	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Book	AS1-427950-120150687	-	23.990.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122183	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150683	-	11.250.253
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122114	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150724	-	1.716.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122186	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150729	-	1.718.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122188	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Pribadi (Pencatatan Personal Komputer)	AS1-427950-120150878	-	3.376.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122188	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150890	-	8.845.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122179	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Pribadi (Pencatatan Personal Komputer)	AS1-427950-120150891	-	2.608.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122184	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150884	-	1.718.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122184	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Biji-bijian	AS1-427950-120150893	-	480.000
427958	0	188112 Asat Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911 Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	30122173	Pencatatan Barang Yang Baru Diperoleh P.C Unit	AS1-427950-120150448	-	8.690.000

427949	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Laptop Kopy	AST-427949-120150321	3.750.000
427950	D	166113	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Endorser Portable Harap	AST-427950-120150321	1.000.000
427951	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427951-120150321	13.401.750
427952	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427952-120150321	10.800.000
427953	D	166113	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Meja Kerja Kayu	AST-427953-120150321	3.750.000
427954	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Meja Komputer	AST-427954-120150321	8.000.000
427955	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Meja Kerja Kayu	AST-427955-120150321	1.638.541
427956	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Fong Ciptaan Baru	AST-427956-120150321	1.175.000
427957	D	166113	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Kursi Ber-Metal	AST-427957-120150321	1.110.000
427958	D	166113	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427958-120150321	13.251.500
427959	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Printer (Pencadangan Personal Komputer)	AST-427959-120150321	1.210.000
427960	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427960-120150321	25.200.000
427961	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427961-120150321	14.250.000
427962	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Tablet PC	AST-427962-120150321	8.940.000
427963	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Laptop Baru	AST-427963-120150321	1.800.000
427964	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427964-120150321	1.945.000
427965	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Wireless Access Point	AST-427965-120150321	1.850.000
427966	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Peralat (Pencadangan Personal Komputer)	AST-427966-120150321	1.321.000
427967	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Kursi Ber-Metal	AST-427967-120150321	1.110.000
427968	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan P C Unit	AST-427968-120150321	11.250.000
427969	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Lemari Besi/Metal	AST-427969-120150321	3.700.000
427970	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Scanner (Pencadangan Personal Komputer)	AST-427970-120150321	12.750.000
427971	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Kafe Baru	AST-427971-120150321	4.240.000
427972	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Kafe Baru	AST-427972-120150321	13.499.000
427973	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Kursi Ber-Metal	AST-427973-120150321	1.110.000
427974	D	166112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan	23-DEC-22	2022-12	J012216	Pencadangan Berang Yang Baru Diupayakan Meja Baru	AST-427974-120150321	1.090.000

427948	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122218	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158397	10	135.000
427949	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122219	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Laptop Rayo	AST-427950-129158398	1	400.000
427950	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122220	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Meja Kantor	AST-427950-129158399	1	545.000
427951	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122221	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Kipas Gantung Besi	AST-427950-129158400	1	365.000
427952	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122222	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Meja Kantor	AST-427950-129158401	1	545.000
427953	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122223	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158402	20	868.000
427954	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122224	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Printer (Pencadangan Perencanaan)	AST-427950-129158403	2	475.000
427955	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122225	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158404	10	410.000
427956	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122226	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Scanner (Pencadangan Perencanaan)	AST-427950-129158405	5	188.000
427957	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122227	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158406	2	475.000
427958	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122228	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Coffee Maker	AST-427950-129158407	1	882.345
427959	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122229	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Lemari Besi Kantor	AST-427950-129158408	15	485.000
427960	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122230	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Laptop Printer	AST-427950-129158409	475	000
427961	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122231	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158410	20	783.600
427962	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122232	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Rak Besi	AST-427950-129158411	75	844
427963	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122233	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Tapis Lantai (Pencadangan)	AST-427950-129158412	4	858.210
427964	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122234	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Kompor Gas (Mud Dapur)	AST-427950-129158413	7	580.000
427965	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122235	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158414	9	428.000
427966	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122236	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Kulkas Besi Kantor	AST-427950-129158415	7	118.000
427967	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122237	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158416	10	441.000
427968	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122238	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Laptop Top	AST-427950-129158417	8	156.000
427969	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122239	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Laptop Top	AST-427950-129158418	2	343.000
427970	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122240	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Overhead Projector	AST-427950-129158419	35	360.000
427971	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122241	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158420	11	333.200
427972	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122242	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158421	10	788.200
427973	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122243	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan Printer (Pencadangan Perencanaan)	AST-427950-129158422	5	345.000
427974	0	188112	Aksi Telap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan	23-DEC-22	2022-12	10122244	Pencadangan Barang Yang Baru Diperlukan P C Unit	AST-427950-129158423	10	343.710

427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122137	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Laptop Pengerjaan Debita Versi 10 Cleaner	AST-427950-129154299	6.210.000
427950	0	166113	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122196	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Printer (Pencetakan Personal Komputer)	AST-427950-129154844	1.171.500
427950	0	166113	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122187	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Scanner (Pencetakan Personal Komputer)	AST-427950-129153473	8.500.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122151	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Mesin Jod	AST-427950-129155473	5.990.800
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122185	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh P D Unit	AST-427950-129152216	11.255.200
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122178	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Printer (Pencetakan Personal Komputer)	AST-427950-129153481	4.099.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122143	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Supramur	AST-427950-129153473	1.450.800
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122148	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Baki	AST-427950-129151846	10.029.900
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122136	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Lembar Kertas	AST-427950-129153600	460.900
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122184	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kertas	AST-427950-129152704	1.809.900
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122130	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Meja Komputer	AST-427950-129155473	770.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122118	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kursi Kantor	AST-427950-129155473	1.716.800
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122153	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Alat Pengukur Kertas	AST-427950-129153487	2.246.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122181	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Printer Pengerjaan Personal Komputer	AST-427950-129152398	1.152.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122180	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kursi Beasbata	AST-427950-129154848	710.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122114	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kursi Kantor	AST-427950-129155473	1.210.900
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122119	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh P D Unit	AST-427950-129155483	13.234.200
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122271	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Printer (Pencetakan Personal Komputer)	AST-427950-129154844	1.210.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122108	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kursi Beasbata	AST-427950-129155419	1.118.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122150	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Video Rawar	AST-427950-129151418	5.070.800
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122123	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Meja Komputer	AST-427950-129151850	6.70.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122158	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Personal Telephone	AST-427950-129154847	1.320.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122189	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh P D Unit	AST-427950-129152227	11.295.200
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122136	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Meja Komputer	AST-427950-129153333	1.177.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122146	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Ring Gajet Baru	AST-427950-129153484	1.346.775
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122153	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Kertas Baki	AST-427950-129154847	12.800.000
427950	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	911	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh	23-DEC-22	2022-12	40122147	Pencapaian Barang Yang Baru Diperoleh Ring Gajet Baru	AST-427950-129154847	1.346.775

427644	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122268	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Wireless Access Point	AST-427644-12615268	19.840.000
427645	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122182	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Handi Talky (HT)	AST-427645-126152815	50.184.000
427646	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122266	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Filing Cabinet Besi	AST-427646-126154888	1.184.719
427647	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122272	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan P.C Unit	AST-427647-126152693	25.284.100
427648	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122263	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Wireless Access Point	AST-427648-126152932	10.890.888
427649	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122269	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427649-126152893	5.448.400
427650	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122277	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427650-126153314	4.134.100
427651	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122300	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Wireless Access Point	AST-427651-126155288	6.800.000
427652	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122277	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Printer (Pencadangan Perangkat Keras)	AST-427652-126157293	1.632.900
427653	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122266	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427653-126156955	977.844
427654	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122282	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Printer (Pencadangan Perangkat Keras)	AST-427654-126157402	3.350.234
427655	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122243	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja	AST-427655-126157912	31.293.000
427656	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122289	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Scanner (Pencadangan Perangkat Keras)	AST-427656-126157990	8.328.000
427657	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122264	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427657-126157919	2.724.350
427658	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122284	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan P.C Unit	AST-427658-126157708	17.593.808
427659	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122276	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427659-126157804	4.764.100
427660	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122147	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Coffee Maker	AST-427660-126157804	1.290.000
427661	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122279	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja	AST-427661-126158863	18.755.000
427662	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122270	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427662-126159823	893.568
427663	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122262	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Kerja Kayu	AST-427663-126155897	345.284
427664	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122228	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Laptop	AST-427664-126155815	9.730.000
427665	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122133	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Ponsel (Pencadangan Perangkat Keras)	AST-427665-126156944	1.320.000
427666	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122280	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Note Book	AST-427666-126157318	27.794.268
427667	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122240	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Mobile File	AST-427667-126157410	1.056.880
427668	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122195	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan Meja Komputer	AST-427668-126157900	870.400
427669	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122189	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan P.C Unit	AST-427669-126159948	10.300.000
427670	0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	211	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan	33-DEC-22	2022-12	30122219	Pencadangan Barang Yang Masih Diperlukan P.C Unit	AST-427670-126159998	10.176.000

427940	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	4012226	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Pring Cabral Ben	AST-427950-129135283	318.787
427940	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	4012240	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Fily Cabral Ben	AST-427950-129135289	1.382.000
427940	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	4012230	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135282	5.446.000
427940	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122161	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Personal	AST-427950-129135285	1.030.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122166	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135286	27.183.042
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122261	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Personal (Personal)	AST-427950-129135284	2.680.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122291	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135281	3.882.360
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122268	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Gamm (Personal)	AST-427950-129135293	1.580.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122179	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135285	23.858.000
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122275	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um (Personal)	AST-427950-129135289	4.340.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122163	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135286	24.182.510
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122187	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135284	18.581.616
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122161	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Mardy Taby (OT)	AST-427950-129135289	863.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122119	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135286	1.568.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122176	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135287	6.380.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122272	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135286	12.586.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122165	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Scanner (Personal)	AST-427950-129135280	7.890.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122178	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135287	5.28.000
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122290	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135287	12.511.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122193	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135287	1.718.000
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122195	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Loran Ben/Mat	AST-427950-129135288	1.787.509
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122148	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135280	12.878.000
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122174	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan P.C. Um	AST-427950-129135287	9.848.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122135	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Cubal	AST-427950-129135286	8.773.079
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122282	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135287	210.000
427960	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122287	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Loran Ben/Mat	AST-427950-129135283	874.000
427950	0	188112	Aksi Tegal yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	811	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan	23-DEC-22	2022-12	40122188	Pencapaian Bauring Yang Baru Disiapkan Kari Borkhous	AST-427950-129135286	1.473.360

437860	D	160112	Aksi Tawar yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan	23-DEG-22	2022-12	1,012,213	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan Pengeluaran Uang	A&T-437859-120154877	-	3,258,001
437860	D	160112	Aksi Tawar yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan	23-DEG-22	2022-12	1,012,213	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan Pengeluaran	A&T-437859-120154877	-	3,258,001
437860	D	160112	Aksi Tawar yang tidak digunakan dalam Operasi Pemeliharaan	911	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan	23-DEG-22	2022-12	1,012,213	Pencatatan Barang Yang Baru Dikembalikan Pengeluaran P.C. Uang	A&T-437859-120154877	-	3,258,001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022 (AUDITED)**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK/05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.6/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud.

B. ENTITAS PELAPORAN

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi).

C. PERIODE PELAPORAN

Periode Pelaporan Barang Milik Negara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi periode Tahun Anggaran 2022 (AUDITED).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penggolongan dan kodifikasi BMN telah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2019 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
2. Kapitalisasi BMN telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.6/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara pasal 40 ayat (4) menyebutkan bahwa nilai minimum satuan kapitalisasi aset tetap meliputi:
 - a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 untuk :
 - 1) Peralatan dan Mesin; atau
 - 2) Aset Tetap Renovasi Peralatan dan Mesin; dan
 - b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 untuk :

- 1) Gedung dan Bangunan; atau
- 2) Aset Tetap Renovasi Gedung dan Bangunan;

Serta dengan memperhatikan lampiran II.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang **memperpanjang masa manfaat** atau yang kemungkinan besar memberi **manfaat ekonomis di masa yang akan datang** dalam bentuk **kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja**, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".

3. Rekonsiliasi BMN dilakukan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
4. Penyusutan BMN berupa Aset Tetap telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Perhitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu dan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat Aset Tetap berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
5. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATR) telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.6/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Amortisasi ATB dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu dan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan

atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Periode Tahun Anggaran 2022 (AUDITED) merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahun Anggaran 2022 (AUDITED) adalah sebesar Rp261,596,823,293 (Duaratus Enampuluh Satu Miliar Limaratus Sembilanpuluh Enam Juta Delapanratus Duapuluh Tiga Ribu Duaratus Sembilanpuluh Tiga Rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp247,913,199,324 (Duaratus Empatpuluh Tujuh Miliar Sembilanratus Tigabelas Juta Seratus Sembilanpuluh Sembilan Ribu Tigaratus Duapuluh Empat Rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode Tahun Anggaran 2022 (AUDITED) sebesar Rp33,762,763,055 (Tigapuluh Tiga Miliar Tujuhratus Enampuluh Dua Juta Tujuhratus Enampuluh Tiga Ribu Limapuluh Lima Rupiah) yang merupakan nilai perolehan dari mutasi tambah sebesar Rp23,723,193,512 (Duapuluh Tiga Miliar Tujuhratus Duapuluh Tiga Juta Seratus Sembilanpuluh Tiga Ribu Limaratus Duabelas Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp10,039,569,543 (Sepuluh Miliar Tigapuluh Sembilan Juta Limaratus Enampuluh Sembilan Ribu Limaratus Empatpuluh Tiga Rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Laporan Kondisi Barang;
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal UAPB pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2022

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2022

Nilai BMN per 1 Januari 2022 menurut Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah sebesar Rp247,913,199,324 (Duaratus Empatpuluh Tujuh Miliar Sembilanratus Tigabelas Juta Seratus Sembilanpuluh Sembilan Ribu Tigaratus Duapuluh Empat Rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp247,364,079,898 (Duaratus Empatpuluh Tujuh Miliar Tigaratus Enampuluh Empat Juta Tujuhpuuluh Sembilan Ribu Delapanratus Sembilanpuluh Delapan Rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp549,119,426 (Limaratus Empatpuluh Sembilan Juta Seratus Sembilanbelas Ribu Empatratu Duapuluh Enam Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2022

Mutasi BMN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 (AUDITED) sebesar Rp1,540,569,634 (Satu Miliar Limaratus Empatpuluh Juta Limaratus Enampuluh Sembilan Ribu Enamratus Tigapuluh Empat Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1,694,790,111 (Satu Miliar Enamratus Sembilanpuluh Empat Juta Tujuhratus Sembilanpuluh Ribu Seratus Sebelas Rupiah) dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan tahun 2022 (AUDITED) sebesar Rp82,658,318 (Delapanpuluh Dua Juta Enamratus Limapuluh Delapan Ribu Tigaratus Delapanbelas Rupiah) dan total mutasi kurang persediaan selama periode laporan laporan tahun 2022 (AUDITED) sebesar Rp236,878,795 (Duaratus Tigapuluh Enam Juta Delapanratus Tujuh puluh Delapan Ribu Tujuhratus Sembilanpuluh Lima Rupiah) sehingga total mutasi persediaan selama periode laporan tahun 2022 (AUDITED) sebesar Rp319,537,113 (Tigaratus Sembilanbelas Juta Limaratus Tigapuluh Tujuh Ribu Seratus Tigabelas Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 - Barang Konsumsi	1,287,729,303	82,658,318	-	1,380,387,621
117113 - Barang untuk Pemeliharaan	-	-	-	-
117114 - Suku Cadang	11,802,000	-	11,802,000	-
117131 - Bahan Baku	-	-	-	-
117199 - Persediaan Lainnya	385,258,808	-	225,076,795	160,182,013
Jumlah	1,694,790,111	82,658,318	236,878,795	1,540,569,634

Semua barang persediaan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam kondisi baik, dan tidak ada yang dalam kondisi rusak ataupun usang.

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2022 sebesar Rp32,784,833,000 (Tiga puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.345 m² dengan nilai sebesar Rp32,784,833,000 (Tiga puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah).

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Rp0,00 (nol rupiah) bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

NO	KONDISI	KUANTITAS (m ²)	NILAI
1	Baik	2345	32,784,833,000
2	Rusak Ringan	0	-
3	Rusak Berat	0	-
TOTAL		2345	32,784,833,000

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh, yaitu:

NO	PERMASALAHAN TANAH	KUANTITAS (m ²)	NILAI
1	Sengketa	0	Rp0,00
2	Tidak terdapat bukti kepemilikan	0	Rp0,00
3	Dikuasai pihak lain	0	Rp0,00
TOTAL		0	Rp0,00

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp147,471,257,911 (Seratus Empatpuluh Tujuh Miliar Empat ratus Tujuh puluh Satu Juta Duaratus Limapuluh Tujuh Ribu Sembilanratus Sebelas Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp134,590,722,822 (Seratus Tigapuluh Empat Miliar Limaratus Sembilanpuluh Juta Tujuhratus Duapuluh Dua Ribu Delapanratus Duapuluh Dua Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp16,337,352,277 (Enambelas Miliar Tigaratus Tigapuluh Tujuh Juta Tigaratus Limapuluh Dua Ribu Duaratus Tujuh puluh Tujuh Rupiah), mutasi kurang sebesar Rp345,817,188 (Tigaratus Empatpuluh Lima Juta Delapanratus Tujuhbelas Ribu Seratus Delapanpuluh Delapan Rupiah), sehingga total mutasi persediaan selama periode laporan tahun 2022 (AUDITED) sebesar Rp16,683,169,465 (Enambelas Miliar Enamratus Delapanpuluh Tiga Juta Seratus Enampuluh Sembilan Ribu Empat ratus Enampuluh Lima Rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Saldo Per 31 Desember 2022;

Saldo akhir pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 dengan jumlah total barang sebanyak 11.925 buah adalah senilai Rp147,471,257,911 (Seratus Empatpuluh Tujuh Miliar Empat ratus Tujuh puluh Satu Juta Duaratus Limapuluh Tujuh Ribu Sembilanratus Sebelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 12.543 buah dengan nilai Rp134,590,722,822 (Seratus Tigapuluh Empat Miliar Limaratus Sembilanpuluh Juta Tujuhratus Duapuluh Dua Ribu Delapanratus Duapuluh Dua Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1.159 buah dengan nilai sebesar Rp16,337,352,277 (Enambelas Miliar Tigaratus Tigapuluh Tujuh Juta Tigaratus Limapuluh Dua Ribu Duaratus Tujuh puluh Tujuh Rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 428 buah dengan nilai sebesar

Rp3,456,817,188 (Tiga Miliar Empatatus Limapuluh Enam Juta Delapanatus Tujuhbelas Ribu Seratus Delapanpuluh Delapan Rupiah).

2. Mutasi Tambah

Mutasi Tambah Periode Tahun Anggaran 2022 (AUDITED) sebesar Rp16,337,352,277 (Enambelas Miliar Tigaratus Tigapuluh Tujuh Juta Tigaratus Limapuluh Dua Ribu Duaratus Tujuh puluh Tujuh Rupiah) tersebut meliputi:

- a. Pembelian Peralatan dan Mesin berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin APBN Tahun 2022 sebesar Rp15,549,727,187 (Limabelas Miliar Limaratus Empatpuluh Sembilan Juta Tujuhratus Duapuluh Tujuh Ribu Seratus Delapanpuluh Tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
- b. Pengembangan Langsung (Transaksi 202) senilai Rp674,083,790 (Enamatus Tujuh puluh Empat Juta Delapanpuluh Tiga Ribu Tujuhratus Sembilanpuluh Rupiah) yang terdiri atas 24 peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut.

URSAH		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	3	176,120,000	0	0
3.05.02.06.020	Camera Video	1	4,413,000	0	0
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Access Control System	1	99,520,000	0	0
3.10.01.02.001	P.C Unit	4	16,650,000	0	0
3.10.01.02.003	Note Book	4	6,233,000	0	0
3.10.01.02.009	Tablet PC	3	5,748,000	0	0
3.10.02.04.001	Server	7	273,948,790	0	0
3.10.02.04.023	Wireless Access Point	1	91,451,000	0	0
TOTAL		24	674,083,790	0	0
TOTAL KESELURUHAN		24			674,083,790

Tahun 2022, terdapat 8 transaksi pengembangan langsung terhadap peralatan dan mesin yang seluruhnya terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara yang meliputi:

1. Pengembangan langsung terhadap CCTV yang memiliki NUP 8 dengan melakukan Penambahan Camera CCTV Merk SONY-EB632R dan juga beserta instalasi CCTV lainnya.
 2. Pengembangan langsung terhadap Camera Video yang memiliki NUP 16 dengan melakukan Penambahan 2 Unit SONY Battery Pack NPFV100A.
 3. Pengembangan langsung terhadap Finger Printer Time and Attendance Acces Control System yang memiliki NUP 10 dengan melakukan pekerjaan pengadaan Access Card.
 4. Pengembangan langsung terhadap P.C Unit yang memiliki NUP 620 dilakukan dengan menambahkan 2 SSD Merk Samsung dan 1 RAM Merk Team. Kemudian terhadap P.C Unit yang memiliki NUP 894 dilakukan dengan menambahkan 2 unit Seagate Ironwolf NAS Internal.
 5. Pengembangan langsung terhadap Notebook dengan NUP 580, ditambahkan kabel USB merk Targus, dengan NUP 788 ditambahkan WebCam Merk Logitech, dan dengan NUP 572 ditambahkan RAM merk Team dan SSD merk Samsung.
 6. Pengembangan langsung terhadap Tablet PC yang memiliki NUP 63, 94, dan 95 dilakukan penambahan cover keyboard tablet.
 7. Pengembangan langsung terhadap Server yang memiliki NUP 86, 93, 94, 96 dilakukan penambahan Hardisk dan beberapa keperluan datin lainnya.
 8. Pengembangan langsung terhadap wireless access point yang memiliki NUP 110 dilakukan Pengembangan 16 lisensi untuk WAP Management.
- c. Hibah Masuk (Transaksi 103) senilai Rp25,000,000 (Duapuluh Lima Juta Rupiah) yang terdiri atas 1 Karpet yang seluruhnya terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.05.02.06.056	Karpet	1	25,000,000	0	0
TOTAL		1	25,000,000	0	-
TOTAL KESELURUHAN		1			25,000,000

Karpet yang dimaksud merupakan karpet vinyl yang digunakan sebagai lapangan badminton yang terletak di ruangan *Holding Room* Kementerian PANRB. Hibah masuk berupa karpet ini berasal dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).

- d. Reklasifikasi Masuk (Transaksi 107) senilai Rp38,129,800 (Tigapuluh Delapan Juta Seratus Duapuluh Sembilan Ribu Delapanratus Rupiah) yang terdiri atas 2 buah Alat Penghancur Kertas dan 2 buah P.C Unit yang seluruhnya terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	2	28,050,000	0	0
3.10.01.02.001	P.C Unit	2	8,079,800	0	0
TOTAL		4	38,129,800	0	-
TOTAL KESELURUHAN		4			38,129,800

Transaksi reklasifikasi masuk untuk alat penghancur kertas dan p.c unit dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan dengan penggunaan kode barang sebelumnya.

- e. Perolehan Lainnya (Transaksi 112) senilai Rp18,290,000 (Delapanbelas Juta Duaratus Sembilanpuluh Ribu Rupiah) yang terdiri atas 2 buah papan nama dan 30 buah wireless access point dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	2	740,000	0	0
3.10.02.04.023	Wireless Access Point	30	17,550,000	0	0
3.05.01.04.003	Rak Besi	12	10,980,000	0	0
TOTAL		44	29,270,000	0	-
TOTAL KESELURUHAN		44			29,270,000

Tahun 2022 terdapat 2 transaksi perolehan lainnya yang terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan rincian sebagai berikut:

1. Papan visual/papan nama adalah papan akrilik yang terdapat di ruangan poliklinik. Pembelian papan visual/papan nama ini menggunakan kode belanja akun ekstrakomptabel (521252) pada bulan September. Namun, pembelian ini tidak dilakukan pencatatan BAST di aplikasi Sakti Modul Komitmen pada bulan tersebut sehingga dicatat sebagai perolehan lainnya.
2. Pembelian 30 wireless access point dilakukan dengan menggunakan kode belanja akun pemeliharaan peralatan dan mesin (523121) yang seharusnya menggunakan kode belanja akun ekstrakomptabel (521252) sehingga harus dilakukan pencatatan melalui transaksi perolehan lainnya.

Tahun 2022 terdapat 1 transaksi perolehan lainnya yang terjadi di satker Komisi Aparatur Sipil Negara dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian rak beli yang dilakukan pada 14 Maret 2022 itu terjadi koreksi SPM. Hal ini dikarenakan pembelian tersebut harusnya menggunakan kode akun belanja ekstrakomptabel (521252). Proses transaksi perolehan lainnya ini dilakukan pada 31 Desember 2022.

- f. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif (Transaksi 402) senilai Rp21,141,500 (Duapuluh Satu Juta Seratus Empatpuluh Satu Ribu Limaratus Rupiah) yang terdiri atas 3 buah A.C Split dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.06.02.04.004	A.C Split	3	21.141.500	0	0
TOTAL		3	21.141.500	0	-
TOTAL KESELURUHAN		3			21.141.500

Transaksi penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif ini dilakukan untuk memenuhi syarat administrasi penghapusan BMN ke KPKNL. Hal ini dilatarbelakangi karena pada tahun 2020, 3 unit AC Split tersebut sudah dalam kondisi henti guna, oleh karenanya perlu dilakukan

transaksi Penggunaan Kembali agar dapat diubah kondisinya agar dapat dihapuskan pada tahun 2022.

3. Mutasi Kurang

Mutasi Kurang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3,456,817,188 (Tiga Miliar Empat ratus Limapuluh Enam Juta Delapan ratus Tujuhbelas Ribu Seratus Delapan puluh Delapan Rupiah) tersebut meliputi:

a. Reklasifikasi Keluar

Reklasifikasi Keluar (Transaksi 304) senilai Rp38,129,800 (Tigapuluh Delapan Juta Seratus Duapuluh Sembilan Ribu Delapan ratus Rupiah) yang terdiri atas 2 buah personal computer dan 2 buah shredder yang seluruhnya terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan rincian sebagai berikut:

LAWAN		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.08.01.41.194	Personal Computer	2	29.050,000	0	0
3.17.01.21.006	Shredder	2	9.079,800	0	0
TOTAL		4	38.129,800	0	-
TOTAL KESELURUHAN		4			38.129,800

Transaksi reklasifikasi keluar untuk personal computer dan shredder dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan dengan penggunaan kode barang sebelumnya.

b. Penghentian Aset Dari Penggunaan

Penghentian aset dari penggunaan (Transaksi 401) senilai Rp3,397,545,888 Minus Tiga Miliar Tiga ratus Sembilan puluh Tujuh Juta Limaratus Empat puluh Lima Ribu Delapan ratus Delapan puluh Delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		INTRAKOMPITABEL		EKSTRAKOMPITABEL	
KODE AKUN	KODE BARANG	KUANTITAS	NILAI (RP)	KUANTITAS	NILAI (RP)
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	12	(1.067.791.700)	0	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	2	(4.069.270)	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR	57	(326.002.591)	2	(592.800)
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	124	(317.820.878)	11	(3.015.000)
3.06.01	ALAT STUDIO	2	(11.029.800)	1	(999.000)
3.08.02	ALAT KOMUNIKASI	20	(61.832.399)	0	0
3.08.09	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	1	(1.425.000)	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	106	(1.274.188.276)	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	87	(350.150.714)	0	0
TOTAL		410	(3.414.080.588)	14	(4.608.800)
TOTAL KESELURUHAN		424			(3,418,687,388)

Seluruh transaksi penghentian aset dari penggunaan dilakukan sebagai tindak lanjut proses perubahan kondisi barang menjadi rusak berat yang kemudian dilakukan penghapusan dan dijual secara lelang melalui KPKNL Jakarta V.

Dari saldo akhir Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebanyak 11.925 buah adalah senilai Rp147,471,257,911 (Seratus Empatpuluh Tujuh Miliar Empatatus Tujuh puluh Satu Juta Duaratus Limapuluh Tujuh Ribu Sembilanratus Sebelas Rupiah), dapat diuraikan Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya sebagai berikut:

NO	KONDISI	KUANTITAS	NILAI
1	Baik	11910	146,088,325,055
2	Rusak Ringan	15	1,052,932,856
3	Rusak Berat	2	330,000,000
TOTAL		11927	147,471,257,911

Untuk barang-barang yang termasuk ke dalam kategori rusak ringan, rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 11 buah.
2. Meja kerja kayu sebanyak 1 buah.
3. Kursi besi/metal sebanyak 2 buah.
4. Meja rapat sebanyak 1 buah.

Untuk barang-barang yang termasuk ke dalam kategori rusak berat, rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Server sebanyak 2 buah

4. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

URAIAN TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL	TOTAL
3.01.01 - Alat Besar Dorak	29,748,180	-	29,748,180
3.01.03 - Alat Bantu	189,439,589	-	189,439,589
3.02.01 - Alat Angkutan Dorak Bermotor	1,367,511,683	-	1,367,511,683
3.02.02 - Alat Angkutan Dorak Tak Bermotor	4,123,750	-	4,123,750
3.03.01 - Alat Bengkel Bermesin	2,033,284	98,580	1,934,724
3.03.02 - Alat Bengkel Tak Bermesin	4,105,000	-	4,105,000
3.03.03 - Alat Ukur	737,000	50,388	787,388
3.04.01 - Alat Pengolahan	23,463,129	108,925	23,570,050
3.05.01 - Alat Kantor	1,219,530,447	11,648,208	1,231,178,655
3.05.02 - Alat Rumah Tangga	2,080,937,761	29,583,074	2,110,520,835
3.06.01 - Alat Studio	458,822,690	3,307,216	460,129,906
3.06.02 - Alat Komunikasi	203,285,172	2,952,149	206,237,321
3.06.03 - Peralatan Pemancar	7,492,300	290,920	7,743,220
3.07.01 - Alat Kedokteran	23,437,200	5,936,980	29,364,180
3.07.02 - Alat Kesehatan Umum	1,487,000	-	1,487,000
3.08.01 - Unit Alat Laboratorium	37,653,889	749,687	38,403,586
3.08.02 - Unit Alat Laboratorium Kimia	4,793,717	5,000	4,798,717
3.08.03 - Alat Laboratorium Fisika Nuklir	2,815,887	2,334	2,818,001
3.08.04 - Alat Proteksi Radiasi/Proteksi	935,000	-	935,000
3.08.06 - Alat Laboratorium Lingkungan	93,415,656	-	93,415,656
3.08.07 - Peralatan Laboratorium Hidro	6,918,200	-	6,918,200
3.08.08 - Alat Laboratorium Standarisasi	2,849,509	-	2,849,509
3.09.02 - Peralatan Non Senjata Api	0	-	-
3.09.04 - Alat Khusus Kepolisian	1,533,375	-	1,533,375
3.10.01 - Komputer Unit	3,091,157,537	1,810,420	3,092,967,947
3.10.02 - Peralatan Komputer	3,112,261,285	8,419,260	3,120,680,545
3.11.02 - Alat Eksplorasi Geofisika	600,000	-	600,000
3.15.02 - Alat Pelindung	0	-	-
3.15.03 - Alat SAR	25,596,312	-	25,596,312
3.15.04 - Alat Kerja Penerbangan	23,279,600	280,600	23,560,200
3.17.01 - Unit Peralatan Proses/Produksi	12,901,250	-	12,901,250
3.18.01 - Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	1,592,855	-	1,592,855
3.19.01 - Peralatan Olahraga	21,848,334	-	21,848,334
TOTAL	12,050,259,809	65,201,731	12,115,461,540

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp78,217,045,517 (Tujuh puluh Delapan Miliar Duaratus Tujuh belas Juta Empat puluh Lima Ribu

Limaratus Tujuhbelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp77,339,320,347 (Tujuh puluh Tujuh Miliar Tigaratus Tigapuluh Sembilan Juta Tigaratus Duapuluh Ribu Tigaratus Empat puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp879,234,668 (Delapan ratus Tujuh puluh Sembilan Juta Duaratus Tigapuluh Empat Ribu Enam ratus Enam puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1,509,498 (Satu Juta Limaratus Sembilan Ribu Empat ratus Sembilan puluh Delapan Rupiah).

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH UNIT	NILAI SALDO AWAL	NILAI SALDO AKHIR
Satker MENPAN				
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	69,502,451,752	70,147,555,954
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	1,076,072,595	1,308,693,563
3	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1	2,734,048,000	2,734,048,000
TOTAL		4	73,312,572,347	74,190,297,517
Satker KASN				
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	3,437,970,000	3,437,970,000
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	27,827,000	27,827,000
3	Bangunan Gedung Olah Raga Kolam Renang	1	66,362,000	66,362,000
4	Pagar Permanen	1	475,941,000	475,941,000
5	Bangunan Kolam/Bak Ikan	1	5,247,000	5,247,000
6	Gedung Pos Jaga Permanen	1	13,401,000	13,401,000
TOTAL		6	4,026,748,000	4,026,748,000
TOTAL KESELURUHAN		10	77,339,320,347	78,217,045,517

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Saldo per 31 Desember 2022;

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah Rp78,217,045,517 (Tujuh puluh Delapan Miliar Duaratus Tujuhbelas Juta Empat puluh Lima Ribu Limaratus Tujuhbelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 buah dengan nilai sebesar Rp77,339,320,347 (Tujuh puluh Tujuh Miliar Tigaratus Tigapuluh Sembilan Juta Tigaratus Duapuluh Ribu Tigaratus Empat puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp879,234,668 (Delapan ratus Tujuh puluh Sembilan Juta Duaratus Tigapuluh Empat Ribu Enam ratus Enam puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1,509,498 (Satu Juta Limaratus Sembilan Ribu Empat ratus Sembilan puluh Delapan Rupiah).

I. Mutasi Tambah

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2022 sebanyak 0 buah dilakukan menggunakan transaksi pengembangan langsung (Transaksi 202) dengan nilai sebesar Rp879,234,668 (Delapanratus Tujuh puluh Sembilan Juta Duaratus Tigapuluh Empat Ribu Enamratus Enampuluh Delapan Rupiah) tersebut yang seluruhnya terjadi di satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara meliputi:

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Bangunan Gedung Kantor Permanen	646,613,700	-
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	232,620,968	-
Jumlah	879,234,668	-

Dalam pelaksanaan pengembangan langsung terhadap Gedung dan Bangunan di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, terinci seperti sebagai berikut ini.

I. Bangunan Gedung kantor permanen terdiri atas:

- i) Pekerjaan Peremajaan Ruang Kerja dan Ruang Staff Sesmen senilai Rp198,514,275 (Seratus Sembilan puluh Delapan Juta Limaratus Empatbelas Ribu Duaratus Tujuh puluh Lima Rupiah)
- ii) Renovasi Backdrop Ruang Inspektur senilai Rp49,991,168 (Empat puluh Sembilan Juta Sembilanratus Sembilan puluh Satu Ribu Seratus Enampuluh Delapan Rupiah)
- iii) Renovasi Ruang Kerja Bagian Keuangan senilai Rp198,261,980 (Seratus Sembilan puluh Delapan Juta Duaratus Enampuluh Satu Ribu Sembilanratus Delapan puluh Rupiah)
- iv) Renovasi Wallpaper Ruang Kerja Menteri senilai Rp199,846,277 (Seratus Sembilan puluh Sembilan Juta Delapanratus Empat puluh Enam Ribu Duaratus Tujuh puluh Tujuh Rupiah)

II. Bangunan Gudang tertutup permanen terdiri atas:

- i) Renovasi Ruang Poliklinik senilai Rp82,941,908 (Delapanpuluh Dua Juta Sembilanratus Empatpuluh Satu Ribu Sembilanratus Delapan Rupiah)
- ii) Renovasi Kantin Reformasi senilai Rp149,697,606 (Seratus Empatpuluh Sembilan Juta Enamratus Tujuh puluh Sembilan Ribu Enampuluh Rupiah)

2. Mutasi Kurang

- a. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Transaksi 264) sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp1,509,498 (Satu Juta Limaratus Sembilan Ribu Empatatus Sembilanpuluh Delapan Rupiah) tersebut meliputi:

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1,509,498	-
Jumlah	1,509,498	-

Mutasi kurang dalam bangunan Gedung kantor permanen adalah pengembalian atas pekerjaan renovasi yang telah dilakukan, dengan rincian seperti berikut ini:

- i) Pengembalian atas pekerjaan Peremajaan Ruang Kerja dan Staff Sesmen sebesar Rp1,422,957 (Satu Juta Empatatus Duapuluh Dua Ribu Sembilanratus Limapuluh Tujuh Rupiah)
- ii) Pengembalian atas pekerjaan Renovasi Backdrop Ruang Inspektur sebesar Rp86,541 (Delapanpuluh Enam Ribu Limaratus Empatpuluh Satu Rupiah)

Dari saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp78,217,045,517 (Tujuh puluh Delapan Miliar Duaratus Tujuhbelas Juta Empatpuluh Lima Ribu Limaratus Tujuhbelas Rupiah) sebanyak 10 buah, dapat diuraikan Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya sebagai berikut berada dalam kondisi baik.

NO	KONDISI	KUANTITAS	NILAI
1	Baik	9	78,150,683,517
2	Rusak Ringan	1	66,362,000
TOTAL		10	78,217,045,517

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH UNIT	AKUMULASI PENYUSUTAN
Satker MENPAN			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	1,837,239,724
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	33,281,687
3	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1	70,103,795
TOTAL		4	1,940,625,206
Satker KASN			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	68,787,234
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	556,540
3	Bangunan Gedung Olah Raga Kolam Renang	1	1,327,240
4	Pagar Permanen	1	9,518,820
5	Bangunan Kolam/Bak Ikan	1	-
6	Gedung Pos Jaga Permanen	1	-
TOTAL		6	80,189,834
TOTAL KESELURUHAN		10	2,020,815,040

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,395,216,550 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Lima Juta Duaratus Enambelas Ribu Limaratus Limapuluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1,395,216,550 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Lima Juta Duaratus Enambelas Ribu Limaratus Limapuluh Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Saldo Per 31 Desember 2022;

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,395,216,550 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Lima Juta Duaratus Enambelas Ribu Limaratus Limapuluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit yaitu instalasi gardu listrik dengan nilai sebesar Rp1,001,221,550 (Satu Miliar Satu Juta Duaratus Duapuluh Satu Ribu Limaratus

Limapuluh Rupiah) dan jaringan telepon dengan nilai sebesar Rp393,995,000 (Tigaratus Sembilanpuluh Tiga Juta Sembilanratus Sembilanpuluh Lima Ribu Rupiah) dan tidak terdapat transaksi mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan selama Tahun Anggaran 2022.

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,395,216,550 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Lima Juta Duaratus Enambelas Ribu Limaratus Limapuluh Rupiah) sebanyak 2 unit, dapat diuraikan semua Kondisi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 berada dalam kondisi baik.

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH UNIT	AKUMULASI PENYUSUTAN
Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil	1	438.034,423
Jaringan Telepon	1	344.745,625
TOTAL	2	782,780,048

F. Aset Tetap Renovasi

Saldo Aset Tetap Renovasi gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp2,762,754,158 (Dua Miliar Tujuhratus Enampuluh Dua Juta Tujuhratus Limapuluh Empat Ribu Seratus Limapuluh Delapan Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp2,762,754,158 (Dua Miliar Tujuhratus Enampuluh Dua Juta Tujuhratus Limapuluh Empat Ribu Seratus Limapuluh Delapan Rupiah).

1) Saldo Per 31 Desember 2022;

Saldo Aset Tetap Renovasi pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Tetap Renovasi sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah sejumlah 20 buah dengan nilai sebesar Rp2,762,754,158 (Dua Miliar Tujuhratus Enampuluh Dua Juta Tujuhratus Limapuluh Empat Ribu Seratus Limapuluh Delapan Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp2,762,754,158 (Dua Miliar Tujuhratus Enampuluh Dua Juta Tujuhratus Limapuluh Empat Ribu Seratus Limapuluh Delapan Rupiah).

1. Mutasi Tambah

a. Pembelian

Pencatatan aset tetap renovasi dilakukan melalui menu transaksi pembelian (Transaksi 101). Selama tahun 2022 telah dilakukan 20 transaksi aset tetap renovasi senilai Rp2,804,444,789 (Dua Miliar Delapanratus Empat Juta Empatatus Empatpuluh Empat Ribu Tujuhratus Delapanpuluh Sembilan Rupiah) yang terdiri atas 19 gedung dan bangunan dalam renovasi senilai Rp2,624,885,789 (Dua Miliar Enamratus Duapuluh Empat Juta Delapanratus Delapanpuluh Lima Ribu Tujuhratus Delapanpuluh Sembilan Rupiah) dan 1 Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi senilai Rp179,559,000 (Seratus Tujuhpuluh Sembilan Juta Limaratus Limapuluh Sembilan Ribu Rupiah)

2. Mutasi Kurang

a. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Transaksi 264) terdapat 5 transaksi dengan nilai sebesar Rp41,690,631 (Empatpuluh Satu Juta Enamratus Sembilanpuluh Ribu Enamratus Tigapuluh Satu Rupiah) dengan rincian seperti sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI PENGEMBALIAN
1	Penggantian karpet ruang staf ahli dan staf khusus	Rp 10,611,031
2	Renovasi Ruang Serbaguna	Rp 19,514,793
3	Renovasi sofa-sofa rumah dinas	Rp 7,279,620
4	Pekerjaan Renovasi Backdrop dan Wallpaper Ruang Tamu Rumah Di	Rp 86,541
5	Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Eselon I	Rp 4,199,596
TOTAL		Rp 41,690,631

b. Transfer Keluar

Transfer Keluar (Transaksi 302) senilai Rp2,762,754,158 (Dua Miliar Tujuhatus Enampuluh Dua Juta Tujuhatus Limapuluh Empat Ribu Seratus Limapuluh Delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI BARANG
1	Pekerjaan Renovasi Atap Rumah Dinas Menteri PANRB	Rp 138,234,920
2	Penggantian karpet ruang staf ahli dan staf khusus	Rp 116,819,669
3	Renovasi Ruang Serbaguna	Rp 129,974,188
4	Renovasi Ruang Kerja Kedeputan SOMA	Rp 199,922,625
5	Pemasangan Karpet Perpustakaan	Rp 30,711,600
6	Renovasi sofa-sofa rumah dinas	Rp 117,580,238
7	Pekerjaan pengadaan lantai vinyl bio-SOMO	Rp 27,884,863
8	Renovasi Tangga Darurat dan Tangga Penghubung	Rp 149,797,979
9	Renovasi Parkir Rumah Dinas Menteri	Rp 199,926,728
10	Pekerjaan Jasa Pengadaan Instalasi, Panel dan Pompa Air Bersih U	Rp 99,899,577
11	Pekerjaan Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Rumah Dinas Menteri	Rp 69,708,000
12	Pekerjaan Penggantian Dapur Kering dan Dapur Basah Rumah Dinas	Rp 174,769,000
13	Pekerjaan Renovasi Backdrop dan Wallpaper Ruang Tamu Rumah Di	Rp 74,240,958
14	Pekerjaan Jasa Pelaksana Renovasi Rumah Dinas Menteri	Rp 199,882,683
15	Pekerjaan Instalasi Listrik Rumah Dinas Menteri	Rp 99,672,000
16	Pekerjaan Renovasi Ruang Arsip Kepegawaian	Rp 149,641,795
17	Pekerjaan Renovasi Front Office KemenPANRB	Rp 99,365,850
18	Pekerjaan Parkir Vinyl Lantai Rumah Dinas Menteri	Rp 36,825,560
19	Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Eselon I	Rp 469,234,924
20	Pekerjaan Pergeboran Sumur Resapan Air di Halaman Gedung Kem	Rp 179,559,000
TOTAL		Rp 2,762,754,158

Sebagai informasi tambahan, Pekerjaan Parkir Vinyl Lantai Rumah Dinas Menteri senilai Rp36,825,560 (Tigapuluh Enam Juta Delapanratus Duapuluh Lima Ribu Limaratus Enampuluh Rupiah) terdapat kesalahan kode akun belanja, yakni harusnya menggunakan 536111 namun dicatat dalam anggaran sebagai 532111.

G. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,398,470,315 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Delapan Juta Empatatus Tujuh puluh Ribu Tigaratus Limabelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1,263,995,125 (Satu Miliar Duaratus Enampuluh Tiga Juta Sembilanratus Sembilanpuluh Lima Ribu Seratus Duapuluh Lima Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp134,475,190 (Seratus Tigapuluh Empat Juta Empatatus Tujuh puluh Lima Ribu Seratus Sembilanpuluh Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

1) Saldo Per 31 Desember 2022;

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,398,470,315 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Delapan Juta Empatatus Tujuh puluh Ribu Tigaratus Limabelas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Aset Tetap Lainnya sejumlah 3.182 buah dengan nilai sebesar Rp1,263,995,125 (Satu Miliar Duaratus Enampuluh Tiga Juta Sembilanratus Sembilanpuluh Lima Ribu Seratus Duapuluh Lima Rupiah). Mutasi tambah sejumlah 152 buah dengan nilai sebesar Rp134,475,190 (Seratus Tigapuluh Empat Juta Empatatus Tujuh puluh Lima Ribu Seratus Sembilanpuluh Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

1. Mutasi Tambah

a. Pembelian

Dalam tahun 2022 terdapat pembelian aset tetap lainnya (transaksi 101) sebanyak 146 unit dengan nilai sebesar Rp104,993,690 (Seratus Empat Juta Sembilanratus Sembilanpuluh Tiga Ribu Enamratus Sembilanpuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
6.01.01.01.001 - Monografi	128	98,715,390	-
6.01.01.01.999 - Buku Lainnya	18	6,278,300	-
TOTAL	146	104,993,690	-

b. Hibah masuk

Hibah Masuk (Transaksi 103) senilai Rp29,481,500 (Duapuluh Sembilan Juta Empatatus Delapanpuluh Satu Ribu Limaratus Rupiah) yang terdiri atas 6 Alat Musik Modern/Band dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
6.02.01.01.002 - Alat Musik Modern/Band	6	29,481,500	-
TOTAL	6	29,481,500	-

Alat musik modern/band merupakan hibah dari Bank Rakyat Indonesia yang meliputi:

- i) Ampli gitar (Twin Channel Solid State Crush 1x10" Combo With Cabsim Headphone Out In (BK)
- ii) 1 Set Bass (Electric Bacchus Univ. Wjb Mini/R Shell Pink)
- iii) Ampli Bass (Fender Rumble 25 V3 Er Combo)
- iv) Satu set drum elektrik (Nux DM210 dan Headphone Takstar Hd2000)
- v) Satu set piano (Smart digital piano Nux Npk10 + Stand Keyboard Single Lokal Biasa)
- vi) Standart BWF Type Lychee Tebal 4,5 mm (Termasuk Pemasangan dan tiang net

2. Mutasi Kurang

Mutasi kurang per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Dari jumlah aset tetap Lainnya di atas tidak ada Aset Tetap Lainnya yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar sebesar Rp1,398,470,315 (Satu Miliar Tigaratus Sembilanpuluh Delapan Juta Empatatus Tujuh puluh Ribu Tigaratus Limabelas Rupiah) sebanyak 3.182 buah berada dalam kondisi baik.

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4,371,184,976 (Empat Miliar Tigaratus Tujuh puluh Satu Juta Seratus Delapanpuluh Empat Ribu Sembilanratus Tujuh puluh Enam Rupiah Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dengan mutase tambah sebesar Rp9,565,285,556 (Sembilan Miliar Limaratus Enampuluh Lima Juta Duaratus Delapanpuluh Lima Ribu Limaratus Limapuluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp5,194,100,580 (Lima Miliar Seratus Sembilanpuluh Empat Juta Seratus Ribu Limaratus Delapanpuluh Rupiah).

1. Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi:

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	4,371,184,976
2	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	3,380,667,060
3	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	1,813,433,520
TOTAL		9,565,285,556

Mutasi tambah sebesar sebesar Rp4,371,184,976 (Empat Miliar Tigaratus Tujuh puluh Satu Juta Seratus Delapanpuluh Empat Ribu Sembilanratus Tujuh puluh Enam Rupiah) merupakan pembangunan Gedung Kantor Milik Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) di Cipinang.

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	4,371,184,976
TOTAL		4,371,184,976

Mutasi tambah sebesar Rp3,380,667,060 (Tiga Miliar Tigaratus Delapanpuluh Juta Enamratus Enampuluh Tujuh Ribu Enampuluh Rupiah) merupakan pengadaan Sistem Informasi Arsitektur SPBE milik Kedeputan Kelembagaan dan Tata Laksana Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Termin I	1,014,200,118
2	Termin II	1,352,266,824
3	Termin III	1,014,200,118
TOTAL		3,380,667,060

Mutasi tambah sebesar Rp1,813,433,520 (Satu Miliar Delapanratus Tigabelas Juta Empatatus Tigapuluh Tiga Ribu Limaratus Duapuluh Rupiah) merupakan renovasi ruang kerja Eselon I di Kementerian PANRB dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Termin I (Jasa Perencana)	49,938,900
2	Termin II (Jasa Pelaksana)	1,489,999,200
3	Termin III (Jasa Pelaksana)	223,498,800
4	Termin IV (Jasa Pengawas)	49,996,620
TOTAL		1,813,433,520

2. Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

- a. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Transaksi 264) senilai Rp1,341,000,000 (Satu Miliar Tigaratus Empatpuluh Satu Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	1,341,000,000
TOTAL		1,341,000,000

Koreksi pencatatan nilai berkurang ini terjadi karena adanya kesalahan pencatatan pada transaksi termin II (jasa pelaksana). Untuk landasan atas koreksi ini adalah surat pernyataan yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.

- b. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (Transaksi 105) senilai Rp3,853,100,580 (Tiga Miliar Delapanratus Limapuluh Tiga Juta Seratus Ribu Limaratus Delapanpuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN JENIS TRANSAKSI	NILAI (RP)
1	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	3,380,667,060
2	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	472,433,520
TOTAL		3,853,100,580

I. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9,673,608,600 (Sembilan Miliar Enamratus Tujuh puluh Tiga Juta Enamratus Delapan Ribu Enamratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5,574,996,570 (Lima Miliar Limaratus Tujuh puluh Empat Juta Sembilanratus Sembilanpuluh Enam Ribu Limaratus Tujuh puluh Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp4,526,307,030 (Empat Miliar Limaratus Duapuluh Enam Juta Tigaratus Tujuh Ribu Tigapuluh Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp427,695,000 (Empatratus Duapuluh Tujuh Juta Enamratus Sembilanpuluh Lima Ribu Rupiah).

- 1) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak memiliki Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga.
- 2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9,343,608,600 (Sembilan Miliar Tigaratus Empatpuluh Tiga Juta Enamratus Delapan Ribu Enamratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 67 buah dengan nilai sebesar Rp5,011,171,570 (Lima Miliar Sebelas Juta Seratus Tujuh puluh Satu Ribu Limaratus Tujuh puluh Rupiah), mutasi penambahan sejumlah 21 buah dengan nilai sebesar Rp4,526,307,030 (Empat Miliar Limaratus Duapuluh Enam Juta Tigaratus Tujuh Ribu Tigapuluh Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 2 buah dengan nilai sebesar Rp193,870,000 (Seratus Sembilan puluh Tiga Juta Delapanratus Tujuh puluh Ribu Rupiah).

1. Mutasi Tambah

Mutasi Tambah per 31 Desember 2022 sebesar Rp4,526,307,030 (Empat Miliar Limaratus Duapuluh Enam Juta Tigaratus Tujuh Ribu Tigapuluh Rupiah) tersebut meliputi :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
8.01.01.01.001 - Software	8	1,099,839,270	
8.01.01.01.002 - Lisensi	4	3,412,746,060	
8.01.01.01.050 - Buku Digital	9	13,721,700	
TOTAL	21	4,526,307,030	-

Dengan rekapitulasi transaksi:

URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Saldo Awal (100)	2	114,320,000	
Pembelian (101)	18	454,748,790	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)	1	3,380,776,060	
Pengembangan Langsung (202)	6	352,701,180	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204)	2	193,870,000	
TOTAL	29	4,496,416,030	-

a. Saldo Awal

Saldo Awal (Transaksi 100) per Desember 31 2022 sebesar Rp144,320,000 (Seratus Empatpuluh Empat Juta Tigaratus Duapuluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi PMPZ1	108	94.600.000
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi JIPNAS	111	49.720.000
TOTAL			2	144.320.000

Seluruh transaksi diatas terjadi di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

b. Pembelian

Pembelian (Transaksi 101) per Desember 31 2022 sebesar Rp454,748,790 (Empatatus Limapuluh Empat Juta Tujuhratus Empatpuluh Delapan Ribu Tujuhratus Sembilanpuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
Satker Menpan				
8.01.01.01.002	Software Komputer	Aplikasi PMPZ1	107	97.300.000
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi Survey RBZ1	109	65.101.600
8.01.01.01.001	Software Komputer	JDIH KemenPANRB	110	30.000.000
8.01.01.01.002	Lisensi	SQL Backup and FTP Professional Lifetime V12	12	11.655.000
8.01.01.01.002	Lisensi	Microsoft Office Home and Student 2021	13	2.109.000
8.01.01.01.002	Lisensi	Microsoft SQL Server Standard 2019	14	18.315.000
Satker KASN				
8.01.01.01.050	Buku Digital	E-book	1 sampai 8	13.721.700
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi Manajemen Perpustakaan	22	20.000.000
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	23	96.570.000
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi Dashboard Pengawasan KASN	24	99.578.590
TOTAL			20	454.348.790

c. Penyelesaian Dengan KDP

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (Transaksi 105) per 31 Desember Tahun 2022 senilai Rp3,380,667,060 (Tiga Miliar Tigaratus Delapanpuluh Juta Enamratus Enampuluh Tujuh Ribu Enampuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
8.01.01.01.002	Lisensi	Sistem Arsitektur SP8E		3,380,667,060
TOTAL				3,380,667,060

d. Pengembangan Langsung

Pengembangan Langsung (Transaksi 202) per Desember 31 Tahun 2022 sebesar Rp312,186,180 (Tigapuluh Duabelas Juta Seratus Delapanpuluh Enam Ribu Seratus Delapanpuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
Satker Menpan				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi Satu Data	101	49,685,820
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Mobile	105	29,908,860
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIMAS	71	39,687,500
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan website SIPPN (CariYantik)	80	95,314,000
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Web JIPPNAS	111	97,600,000
Satker KASN				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SUAPTEK 4.1	11	40,515,000
TOTAL			6	352,701,180

e. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

Koreksi pencatatan nilai bertambah (Transaksi 204) senilai Rp193,870,000 (Seratus Sembilanpuluh Tiga Juta Delapanratus Tujuh puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
Satker Menpan				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi PMP21	108	97,300,000
Satker KASN				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	14	96,570,000
TOTAL			2	193,870,000

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas tidak ada Aset Tak Berwujud yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

2. Mutasi Kurang

Koreksi Pencatatan (Transaksi 305) senilai Rp193,870,000 (Seratus Sembilanpuluh Tiga Juta Delapanratus Tujuh puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

KODE AKUN	KODE BARANG	URAIAN	NUP	NILAI (RP)
Satker Menpan				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Aplikasi PMPZ	108	97,300,000
Satker KASN				
8.01.01.01.001	Software Komputer	Pengembangan Aplikasi SIAPNET	14	96,570,000
TOTAL			2	193,870,000

3) Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
8.01.01.01.001 - Software	1,000,006,167	-
8.01.01.01.002 - Lisensi	204,973,303	-
8.01.01.01.050 - Buku Digital	-	-
TOTAL	1,204,979,470	-

4) Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah.

Saldo Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp185,150,000 (Seratus delapan puluh lima juta seratus lima puluh ribu rupiah) sebanyak 2 buah, mutasi penambahan sejumlah 0 buah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 2 buah sebesar Rp185,150,000 (Seratus delapan puluh lima juta seratus lima puluh ribu rupiah).

KODE BARANG	UNIT	INTRAKOMPTABEL
8.01.01.01.001 - Software Komputer (Software Database Mysql Server)	1	137,500,000
8.01.01.01.001 - Software Komputer (Aplikasi Perpustakaan)	1	47,650,000
TOTAL	2	Rp185,150,000

5) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah.

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp330.000.000,00 (Tiga ratus tiga puluh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 2 *buah* dengan nilai sebesar Rp330.000.000,00 (Tiga ratus tiga puluh juta rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

KODE BARANG	KUANTITAS	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
3.10.02.04.001 - Server	2	330,000,000	-
TOTAL	2	Rp330,000,000	-

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah :

KODE BARANG	KUANTITAS	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
3.10.02.04.001 - Server	2	205,744,024	-
TOTAL	2	Rp205,744,024	-

J. BMN Berupa Aset Bersejarah

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak memiliki BMN Berupa Aset Bersejarah.

15. Barang Milik Negara pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Per 31 Desember 2022

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Per 31 Desember 2022

adalah sebesar sebesar Rp261,596,823,293 (Duaratus Enampuluh Satu Miliar Limaratus Sembilanpuluh Enam Juta Delapanratus Duapuluh Tiga Ribu Duaratus Sembilanpuluh Tiga Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1.540.569.634	0.57%	-	0.00%	1.540.569.634	0.57%
	Sub Jumlah(1)	1.540.569.634	0.57%	-	0.00%	1.540.569.634	0.57%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	32.784.833.000	12.03%	-	0.00%	32.784.833.000	12.03%
2	Peralatan dan Mesin	146.902.500.985	53.91%	568.756.926	0.21%	147.471.257.911	54.12%
3	Gedung dan Bangunan	78.198.397.517	28.70%	18.648.000	0.01%	78.217.045.517	28.71%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.395.218.550	0.51%	-	0.00%	1.395.218.550	0.51%
5	Aset Tetap Lainnya	1.283.970.315	0.47%	114.500.000	0.04%	1.398.470.315	0.51%
6	KCP	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
	Sub Jumlah(2)	260.564.918.367	95.83%	701.904.926	0.26%	261.266.823.293	95.89%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Aset Tak Berwujud	9.343.608.600	3.43%	-	0.00%	9.343.608.600	3.43%
3	Aset Lainnya	330.000.000	0.12%	-	0.00%	330.000.000	0.12%
	Sub Jumlah(3)	9.673.608.600	3.55%	-	0.00%	9.673.608.600	3.55%
	Total	271.779.096.601	99.74%	701.904.926	0.26%	272.481.001.527	100.00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Per 31 Desember 2022 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	114.090.248,228	86,78%	345.357,390	0,26%	114.434.605,618	87,05%
2	Gedung dan Bangunan	11.030.704,600	8,47%	932,400	0,00%	11.037.637,000	8,41%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	782.780,048	0,60%	-	0,00%	782.780,048	0,60%
4	Aset Tetap Lainnya	3.685,188	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah(1)	125.942.418,122	95,79%	346.289,790	0,26%	126.288,002,724	96,05%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	4.858,671,648	3,70%	-	-	4.858,671,648	3,70%
3	Aset Lain-lain	330.000,000	0,26%	-	-	330.000,000	0,26%
	Sub Jumlah(2)	5.188,671,648	3,96%	-	-	5.188,671,648	3,95%
	Total	131.131.089,770	99,74%	346.289,790	0,26%	131.477.379,560	100,00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN NERACA	LAP. BARANG	LAP. KEUANGAN	SELISIH
1	Persediaan	1,540,220,477	1,540,220,477	-
2	Tanah	32,784,833,000	32,784,833,000	-
3	Peralatan dan mesin	146,902,500,985	146,902,500,985	-
4	Gedung dan Bangunan	78,198,397,517	78,198,397,517	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,395,216,550	1,395,216,550	-
6	Aset Tetap Lainnya	1,283,970,315	1,283,970,315	-
7	KDP	4,371,184,976	4,371,184,976	-
8	Aset Tak Berwujud	9,343,608,600	9,343,608,600	-
9	Aset Lain - Lain yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	330,000,000	330,000,000	-
	TOTAL	276,149,932,420	276,149,932,420	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	2021	Rp247,913,199,324	Rp0	0%
2	2022	Rp261,596,823,293	Rp13,683,623,969	6%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN NERACA	SUDAH PSP		BELUM PSP	
		UNIT	NILAI	UNIT	NILAI
1	Tanah	2345 m2	Rp 32.784.833.000	0	Rp -
2	Peralatan dan	12543	Rp 134.174.751.396	731	Rp 13.296.506.515
3	Gedung dan Bangunan	10	Rp 78.198.397.517	0	Rp -
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2	Rp 1.395.216.550	0	Rp -
5	Aset Tetap Lainnya	3182	Rp 1.263.995.125	152	Rp 134.475.190
6	Aset Tak Berwujud	67	Rp 5.011.171.570	19	Rp 4.332.437.030
TOTAL			252.828.365.158		17.763.418.735

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Pengguna	Pemakaian	Pemeliharaan	Penghapusan	Jumlah
		-naan	- faatan	- tanganan	- -pusan	
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	✓	-	1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. BMN Dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak memiliki Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dana dekonsentrasi, sehingga tidak ada BMN dari dana dekonsentrasi pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak memiliki satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU), sehingga tidak ada BMN yang dikelola oleh satuan kerja BLU.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999).

Tidak ada BMN yang berasal dari dana Belanja Lain-lain pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang
Selama Tahun 2021 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi belum mengajukan pengusulan penghapusan BMN kepada Pengelola Barang

7. BMN Berupa BPYBDS

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak memiliki BMN berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- 1) Penggunaan aplikasi SAKTI secara online dalam pengelolaan BMN yang terintegrasi dengan penganggaran dan keuangan secara langsung dan berjenjang sehingga berbeda teknis pelaksanaannya dengan aplikasi-aplikasi BMN sebelumnya;
- 2) Penerapan proses bisnis penatausahaan dalam transaksi pencatatan mulai dari perolehan, pengembangan, inventarisasi sampai dengan penghapusan aset sesuai dengan regulasi atau teknis pelaksanaannya pada aplikasi SAKTI

9. Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan teknis dalam penatausahaan BMN yang menggunakan aplikasi SAKTI melalui Bimbingan Teknis;
- 2) Berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang dan admin aplikasi SAKTI melalui Direktorat SITP (Sistem Informasi & Teknologi Perbendaharaan) untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan BMN di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

VI. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- (1) "Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/Daerah."
- (2) "Keputusan mengenai Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional."

Dalam rangka mewujudkan penyajian nilai BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) BMN berupa aset tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset Tetap:

- a. Tanah,
- b. Gedung dan bangunan, dan
- c. Jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi:
 - 1) Jalan dan jembatan, dan
 - 2) Bangunan air

Pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2020.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian Kembali BMN yang dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tersebut dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sampai dengan Tahun Anggaran 2018. Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-761/MK.06/2017 tanggal 14 September 2017 hal Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, pelaksanaan Penilaian Kembali BMN dilakukan setelah pencanangan pada tanggal 29 Agustus 2017.

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi dan anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian selain Tanah. Untuk satker /Eselon I Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan penilaian kembali BMN Mulai tahun 2017 dan selesai di tahun 2017. Dengan rincian sebagai berikut :

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEMBALI BMN

Pada Satker Eselon I Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Per 31 Desember 2017

No	Uraian	Jumlah NUP	Nilai BMN	
			Nilai Buku Administrasi	Nilai Wajar
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	Rp27.541.781.405,00	Rp56.622.616.000,00
2.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	Rp119.677.211,00	Rp202.291.000,00
Total		3	Rp27.661.458.616,00	Rp56.824.907.000,00

Sehubungan dengan pemeriksaan BPK RI terhadap pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tahun 2017-2018, BPK RI merekomendasikan Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Barang untuk memperbaiki data hasil inventarisasi dan tindak lanjut hasil penilaian kembali BMN. Sesuai surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor S-44/KN/2019 tanggal 29 Januari 2019 hal Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018, guna menindaklanjuti rekomendasi BPK tersebut, Pengguna Barang telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mereviu dan memperbaiki data hasil inventarisasi untuk kemudian dilakukan penilaian kembali oleh Kementerian Keuangan berdasarkan data inventarisasi yang telah dilakukan perbaikan;
2. Menelusuri kembali aset Tetap yang menjadi obyek penilaian kembali BMN; dan
3. Melakukan tindak lanjut atas barang tidak di temukan dan barang dalam sengketa.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pemeriksaan tersebut, telah dilakukan perbaikan penilaian kembali terhadap objek yang menjadi temuan pemeriksaan. Selain itu, juga dilakukan pengujian dan perbaikan atas hasil penilaian kembali di luar objek temuan BPK yang telah dilakukan sebagai dampak dari adanya temuan pemeriksaan pada Pengelola Barang.

Hasil perbaikan Penilaian Kembali BMN Tahun 2017-2019 yang dilakukan oleh Tim Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 31

Desember 2020, sebanyak 2 NUP dengan total nilai kenaikan nilai BMN sebesar Rp5.291.283.000,00 yang berasal dari nilai wajar sebelum perbaikan sebesar Rp56.622.616.000,00 dan nilai wajar setelah perbaikan sebesar Rp61.913.899.000,00.

Selain itu juga terdapat satu NUP Bangunan Gudang Tertutup Permanen yang dilakukan Penilaian Kembali BMN Tahun 2020 dengan total nilai kenaikan nilai BMN untuk satu NUP Bangunan Gudang Tertutup Permanen tersebut sebesar Rp276.303.000.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEMBALI BMN
Pada Satker Eselon I Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi
Per 31 Desember 2020

No	Uraian	Jumlah NUP	Nilai BMN		Kenaikan
			Nilai Wajar Sebelum Perbaikan	Nilai Wajar Setelah Perbaikan	
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	Rp56.622.616.000	Rp61.913.899.000	Rp5.291.283.000
2.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	Rp202.291.000	Rp478.594.000	Rp276.303.000
Total		3	Rp56.622.616.000	Rp61.913.899.000	Rp5.567.586.000

**VII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020.**

Sesuai laporan Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan Kementerian Lembaga/lembaga tahun 2020, terdapat temuan terkait penatausahaan dan pengelolaan persediaan. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga tahun 2020 pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai berikut :

REKAPITULISASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2021
PADA KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
per 31 Desember 2022

NO	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
1	Terdapat selisih nilai beban penyusutan Gedung dan Bangunan revaluasi BMN Tahun 2020 yang memerlukan tindak lanjut.	Melakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk menyelesaikan selisih tersebut
2	Terdapat satu bidang tanah pada satuan kerja KASN asal perolehan dari penetapan berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dan bersertipikat atas nama pihak lain, yang memerlukan pengurusan pendaftaran kepemilikan hak atas tanah sebagai hak pakai pada Pemerintah RI c.q. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.	Melakukan <u>pengurusan pendaftaran kepemilikan hak atas tanah sebagai hak pakai pada Pemerintah RI</u>
3	Terdapat perbedaan data ATB yang di aplikasi SAKTI dengan kondisi riil	Telah dilakukan perbaikan dengan <u>penghapusan pencatatan dan telah diperbaiki dengan penginputan nup baru</u>

Kepala Bagian Rumah Tangga
dan Layanan Pengadaan



Wahidul Kahhar, M.A., M.I. Kom
NIP. 197311302002121002

LAPORAN KINERJA

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

2022



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2022. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian PANRB Tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian PANRB mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, alat kendali, dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kementerian PANRB. Kinerja Kementerian PANRB diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kementerian PANRB Tahun 2022.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target karena pendayagunaan aparatur dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan

civil society sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Kementerian PANRB Tahun 2022 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efesiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Kementerian PANRB pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Kementerian PANRB secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance*, dan *Clean Government*

Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi



Abdullah Azwar Anas, M.Si.

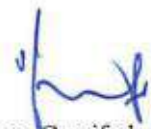
PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian PANRB.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta, 27 Februari 2023

Inspektur Kementerian PANRB



Aan Syaiful Ambia

NIP. 196709161988031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kementerian PANRB Tahun 2022 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Kementerian PANRB tahun 2022. Kementerian PANRB pada tahun 2022 memiliki 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan total 18 (delapan belas) indikator kinerja, dan 26 (dua puluh enam) target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 26 (dua puluh enam) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 17 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 2 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 6 target: dan
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 target.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kementerian PANRB tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tujuan 1

Terwujudnya Birokrasi Yang Berkualitas, Kapabel, dan Berdaya Saing

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Kelembagaan yang Sederhana, Responsif, Adaptif dan Kolaboratif serta SPBE yang Terintegrasi	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional		62 (Efektif)	69,48 (Efektif)	112,06
		Persentase K/L/Pemda dengan indeks maturitas SPBE "Baik" ke atas	K/L	80%	70,83%	88,54
			Prov	60%	58,82%	98,03
			Kab/Kota	30%	29,33%	97,76
		Indeks SPBE Nasional		2,3	2,34	101,74
2	Terwujudnya ASN yang Profesional	Indeks BerAKHLAK		10%	60,9%	609,00
3	Terwujudnya Instansi	Nilai akuntabilitas kinerja rata – rata nasional		68	67,93*	99,90

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pemerintah yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"	K/L	93,90%	95,06%	101,24
			Prov	100%	100,00%	100,00
			Kab/Kota	69,88%	72,05%	103,11
4	Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Berintegritas	Jumlah unit kerja Percontohan yang mendapatkan predikat WBK/WBBM di sektor strategis (Kumulatif)		850 Unit	809 Unit	95,18
5	Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima	Indeks Pelayanan Publik Nasional		3,50	3,88	110,86
6	Peningkatan Efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional	Nilai Pelaksanaan RB Nasional	K/L	75	75,65	100,87
			Prov	65	65,63	100,97
			Kab/Kota	55	53,44	97,16
		Persentase K/L/D yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi "Baik"	K/L	92,70%	98,77%	106,55
			Prov	88,20%	88,24%	100,05
			Kab/Kota	30,31%	32,28%	106,50

Tujuan 2

Terwujudnya Kementerian PANRB yang Berkualitas dan Kapabel

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Terwujudnya Kelembagaan Kementerian PANRB yang Efektif dan Efisien	Skor peringkat komposit efektivitas kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 73,85 (Efektif)	82,637* (Sangat Efektif)	111,90
		Indeks SPBE Kementerian PANRB	2,89 (Baik)	3,01 (Baik)	104,15
8	Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang Profesional, Berintegritas, dan Sejahtera	Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0.8	0,89	111,25
		Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	72	NA	NA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang Profesional, Berintegritas, dan Sejahtera	Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	82	82,12*	100,15
		Nilai pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian PANRB	85	85,74*	105,85
		Opini BPK	WTP	WTP	100
10	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	4.05	4,51	111,36

Keterangan :

* : Realisasi menggunakan hasil pengukuran tahun 2021

Kinerja keuangan Kementerian PANRB tahun 2022 menunjukkan realisasi sebesar Rp236.298.093.372,- atau 99,69% dari total pagu anggaran sebesar 237.035.819.000,- .

Capaian kinerja Kementerian PANRB diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Mandat dan Peran Strategis.....	4
C. Sistematika Laporan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Rencana Strategis 2020-2024.....	6
B. Prioritas Nasional Tahun 2022	8
C. Perjanjian Kinerja 2022	10
D. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Pengukuran Kinerja	15
B. Analisis Capaian Kinerja.....	18
C. Capaian Kinerja Lainnya	65
D. Realisasi Anggaran	67
BAB IV PENUTUP.....	68
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
2. Mandat dan Peran Strategis
3. Sistematika Laporan



BAB I

PENDAHULUAN

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis dan berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparatur pemerintah.

Dengan alasan tersebut, reformasi birokrasi harus dilakukan guna mewujudkan negara dan pemerintahan yang memenuhi karakteristik tata pemerintahan yang baik. Reformasi birokrasi harus disertai rencana tindak (*action plan*) yang jelas serta implementasinya secara konkret dan konsekuen. Dengan demikian, upaya reformasi birokrasi dapat membawa implikasi yang nyata terhadap kinerja pelayanan publik. Dalam kaitan itu maka reformasi birokrasi harus dilaksanakan secara komprehensif dalam seluruh aspeknya.

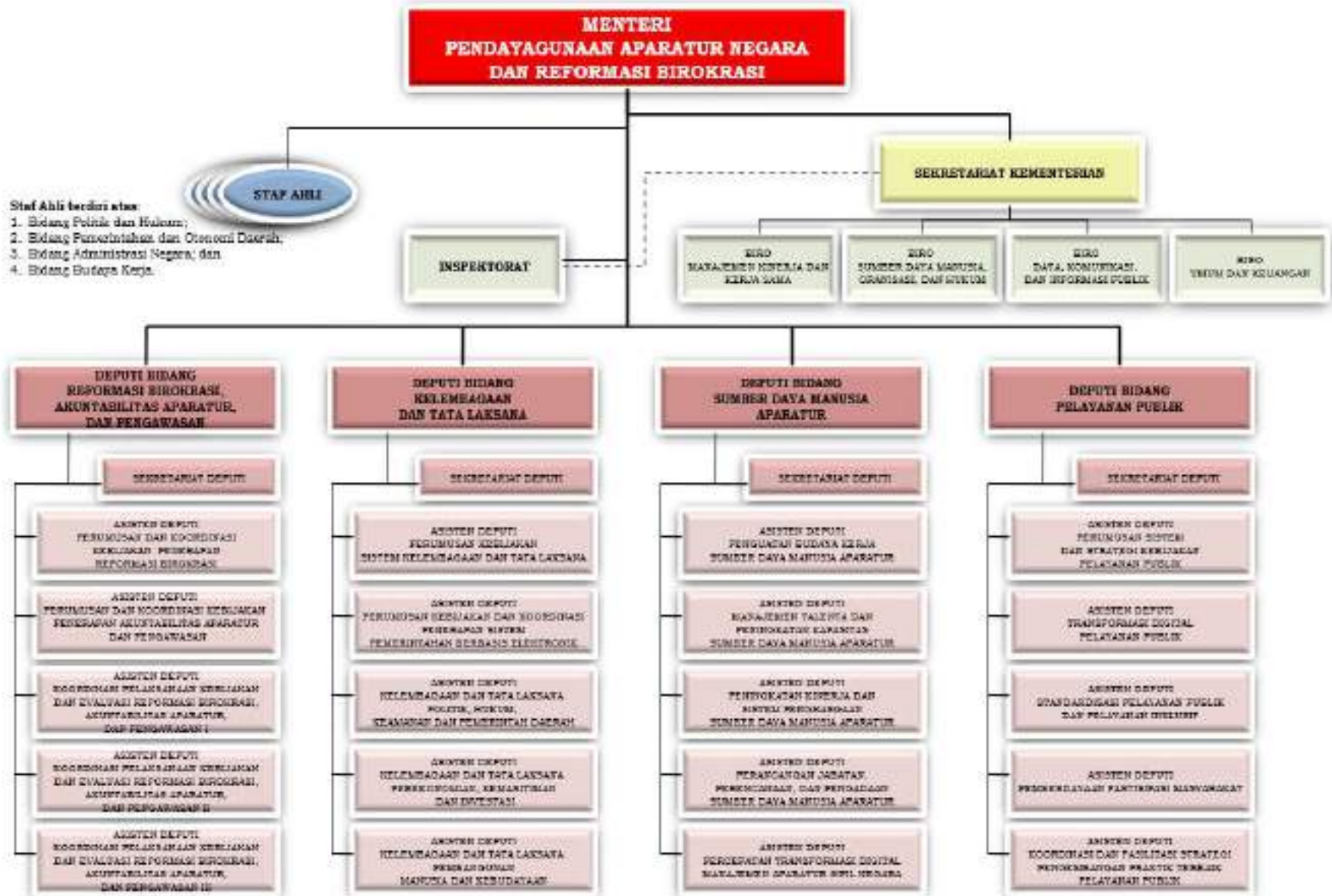
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi (Kementerian PANRB) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kementerian PANRB menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang reformasi birokrasi, akuntabilitas aparatur dan pengawasan, kelembagaan dan tata laksana, sumber daya manusia aparatur, dan pelayanan publik;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang reformasi birokrasi, akuntabilitas aparatur dan pengawasan, kelembagaan dan tata laksana, sumber daya manusia aparatur, dan pelayanan publik;
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
4. Koordinasi pelaksanaan supervisi dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan;
5. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan
6. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sebagaimana telah diubah dengan PermenPANRB Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, ditetapkan Struktur Organisasi Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:



B. Mandat dan Peran Strategis

Pada masa pemerintahan Kabinet Indonesia Maju periode 2020-2024, Kementerian PANRB menerima mandat yang sangat strategis, dari 5 (lima) arahan Presiden, terdapat 2 (dua) yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Kementerian PANRB, yaitu:

- 1) Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen talenta; dan
- 2) Reformasi birokrasi, yaitu: a) kecepatan melayani dan memberi izin, b) menghapus pola pikir linier, monoton dan terjebak di zona nyaman; c) adaptif produktif, inovatif dan kompetitif.

Arahan tersebut kemudian menjadi dasar bagi Kementerian PANRB dalam mengambil peran strategis, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian PANRB 2020-2024 sebagai berikut:

1. Membangun SDM aparatur atau Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui manajemen talenta dan pelaksanaan sistem merit yang fokus kepada sektor-sektor pilihan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakter lokal;
2. Mendorong peningkatan peran diaspora dalam pembangunan bangsa dan Negara terutama pada sektor-sektor pilihan misalnya kesehatan dan pendidikan;
3. Membangun kelembagaan yang antisipatif, adaptif, dan produktif;
4. Mengembangkan sistem pelayanan publik yang mendorong investasi dengan lebih cepat terutama mempercepat proses perijinan dan memberikan solusi terhadap hambatan pelayanan;
5. Mengembangkan dan replikasi inovasi agar pelaksanaan pelayanan publik dapat lebih cepat dan efisien; dan
6. Mempercepat reformasi birokrasi pada sektor-sektor pilihan agar pencapaian tujuan nasional dapat dipercepat sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran.

Selain itu, pada pelantikan Menteri PANRB pada tanggal 7 September 2022, Presiden Joko Widodo memberikan arahan dan harapan terkait reformasi birokrasi, yaitu:

1. Birokrasi yang berdampak sehingga dirasakan langsung oleh masyarakat;
2. Reformasi birokrasi bukan tumpukan kertas; serta
3. Birokrasi yang lincah dan cepat.

Dan untuk menjawab arahan dan harapan Presiden tersebut Menteri PANRB menetapkan 7 Program Prioritas Kementerian PANRB, yaitu:

1. Pemangkasan proses bisnis layanan kepegawaian, berdampak pada jutaan ASN;
2. Penerapan reformasi birokrasi tematik pada 4 (empat) klaster prioritas;
3. Transformasi profesionalisme ASN berbasis digital (meliputi penyederhanaan birokrasi dan jabatan fungsional) dan penataan tenaga non-ASN (honorar);
4. Akselerasi pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP) dan MPP Digital di seluruh Indonesia;
5. Penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
6. Percepatan penyusunan kebijakan kelembagaan, tata kelola, dan ASN menuju IKN dan DOB Papua; dan
7. Transformasi sistem pendidikan ASN mendukung percepatan reformasi birokrasi tematik.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi, serta mandat dan peran strategis Kementerian PANRB.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra, Prioritas Nasional, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2022, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis 2020-2024
2. Prioritas Nasional Tahun 2022
3. Perjanjian Kinerja 2022
4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Kementerian PANRB Tahun 2020-2024 ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 24 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024.

Dalam Renstra 2020-2024 disebutkan Visi Kementerian PANRB adalah: ***“Mewujudkan Aparatur Negara yang Profesional dan Berintegritas Tinggi untuk Mencapai Pemerintahan yang Berkelas Dunia”***, dengan Misi :

1. Menciptakan kelembagaan dan tata kelola birokrasi yang ramping, lincah, terintegrasi dan berbasis elektronik – *digital bureaucracy*.
2. Membangun SDM aparatur yang adaptif, profesional, kompetitif dan berwawasan global.
3. Mengembangkan sistem manajemen kinerja instansi pemerintah yang transparan dan akuntabel.
4. Menciptakan sistem pengawasan yang profesional, independen dan berintegritas.
5. Mewujudkan pelayanan publik yang bersih, akuntabel dan melayani.
6. Meningkatkan kualitas pengelolaan reformasi birokrasi.

Selanjutnya, dalam Renstra Kementerian PANRB juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu

1. Terwujudnya birokrasi yang berkualitas, kapabel dan berdaya saing; dan
2. Terwujudnya Kementerian PANRB yang berkualitas dan kapabel.

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang merupakan kondisi riil yang ingin dicapai oleh Kementerian PANRB pada akhir periode Renstra tahun 2024. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta target indikator kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Matriks Perencanaan Kinerja Kementerian PANRB
Periode 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
Tujuan 1: Terwujudnya birokrasi yang berkualitas, kapabel dan berdaya saing	Nilai Pelaksanaan RB Nasional	KL: 80 Prov: 71 Kab/Kota: 67
Sasaran Strategis 1: Terwujudnya kelembagaan yang sederhana, responsif, adaptif dan kolaboratif serta SPBE yang terintegrasi	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional	Skor 62 (Efektif)
	Indeks SPBE Nasional	2,6
	Jumlah K/L/Pemda yang Mencapai Predikat SPBE “Baik”	371 IP
Sasaran Strategis 2: Terwujudnya ASN yang profesional, berintegritas, dan sejahtera	Indeks Sistem Merit	0,8
	Indeks Profesionalitas ASN	80
Sasaran Strategis 3: Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Efektif dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional	71
	Persentase K/L/Pemda yang memiliki nilai Implementasi SAKIP “B” ke Atas	KL: 100% Prov: 100% Kab/Kota: 100%
Sasaran Strategis 4: Terwujudnya birokrasi yang bersih dan berintegritas	Jumlah unit kerja percontohan yang mendapatkan predikat WBK/WBBM di sektor strategis	500 Unit Kerja
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Pelayanan Publik Nasional.	3,75
Sasaran Strategis 6: Peningkatan efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional	Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi “Baik”	KL: 100% Prov: 100% Kab/Kota: 100%
Tujuan 2:	Nilai Pelaksanaan RB Kementerian PANRB	83

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024
Terwujudnya Kementerian PANRB yang berkualitas dan kapabel		
Sasaran Strategis 7: Terwujudnya kelembagaan Kementerian PANRB yang efektif dan efisien	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 61 (Efektif)
	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian PANRB	Sangat Baik
Sasaran Strategis 8: Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang profesional, berintegritas, dan sejahtera	Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0,9
	Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	80
Sasaran Strategis 9: Terwujudnya Kementerian PANRB yang berkinerja tinggi, dan akuntabel	Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	85
	Opini BPK	WTP
Sasaran Strategis 10: Terwujudnya kualitas pelayanan public Kementerian PANRB yang prima	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	3,75

B. Prioritas Nasional Tahun 2022

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022, Bappenas menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). Hal ini mengisyaratkan bahwa pencapaian prioritas pembangunan nasional memerlukan koordinasi dari seluruh pemangku kepentingan, melalui pengintegrasian Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas yang dilaksanakan dengan berbasis kewilayahan. Sedangkan kebijakan anggaran belanja berdasarkan *money follows program* yang memastikan bahwa anggaran dialokasikan berdasarkan program yang benar-benar bermanfaat kepada rakyat, bukan sekedar untuk pembiayaan tugas fungsi K/L yang bersangkutan.

Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, Pemerintah mencanangkan 7 (tujuh) Prioritas Nasional (PN), dan di antara 7 (tujuh) PN tersebut Kementerian PANRB diberikan peran pencapaian output dalam menyukseskan 3 (tiga) PN, yaitu:

- a. PN 4: Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- b. PN 5: Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; dan
- c. PN 7: Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, keamanan (polhukhankam), dan transformasi pelayanan publik

Tabel 2.2 Matriks Prioritas Nasional-Program Prioritas-Kegiatan Prioritas Proyek Prioritas pada RKP 2022 yang terkait dengan Kementerian PANRB

Prioritas Nasional (PN)	Program Prioritas (PP)	Kegiatan Prioritas (KP)	Proyek Prioritas (ProP)
PN 4: Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Revolusi mental dan pembinaan ideologi pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Revolusi Mental dalam sistem Pendidikan untuk Memperkuat Nilai Integritas, Etos Kerja, Gotong Royong, dan Budi Pekerti	Penerapan disiplin, <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam birokrasi
PN 5: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Transformasi Digital	Pemanfaatan Infrastruktur TIK	Pemanfaatan TIK Layanan Pemerintah
PN 7: Memperkuat			Manajemen Talenta Nasional ASN

Prioritas Nasional (PN)	Program Prioritas (PP)	Kegiatan Prioritas (KP)	Proyek Prioritas (ProP)
stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	Reformasi birokrasi dan tata kelola	Penguatan Implementasi Manajemen ASN	Peningkatan Penerapan Sistem Merit ASN
		Transformasi pelayanan publik	Pelayanan publik berbasis elektronik (<i>e-services</i>) yang terintegrasi
			Penguatan pengawasan masyarakat atas kinerja pelayanan publik
			Penguatan ekosistem inovasi
			Penguatan pelayanan terpadu
		Penataan kelembagaan dan proses bisnis	Penataan kelembagaan
			Penerapan SPBE Terintegrasi
		Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Penguatan pengelolaan reformasi Birokrasi

C. Perjanjian Kinerja 2022

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja tingkat Kementerian pada tahun 2022 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Menteri PANRB pada bulan Januari 2022, kemudian dilakukan revisi pada bulan Desember 2022. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

- 1) Perubahan arah kebijakan sebagai dampak dari pergantian Menteri PANRB pada 7 September 2022;

- 2) Penyesuaian target menjadi lebih tinggi, karena target di PK yang ditandatangani pada bulan Januari 2022 masih lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, yaitu:
 - Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik" pada tingkat kabupaten/kota.
 - Jumlah unit kerja percontohan yang mendapatkan predikat WBK/WBBM di sektor strategis.
 - Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi "Baik" pada tingkat Pemerintah Provinsi.
- 3) Penyesuaian target menjadi lebih rendah, karena adanya penambahan populasi yang menyebabkan penurunan variable penyebut dalam perhitungan, yaitu:
 - Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik" pada tingkat K/L.
 - Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi "Baik" pada pada tingkat K/L.
- 4) Penyesuaian target menjadi lebih rendah, karena target yang sebelumnya tidak realistis (sangat jauh dari realisasi tahun 2021, dan sumber daya tidak banyak berbeda dibandingkan tahun sebelumnya)
- 5) Perubahan indikator "*Organization Culture Health Index*" yang ternyata menjadi sebuah merek dagang yang dipatenkan sehingga tidak dapat digunakan dengan bebas, menjadi Indeks BerAKHLAK.

Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur:

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. *Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;*
- b. *Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran); dan*
- c. *Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.*

Tabel 2.3 Perbandingan Perjanjian Kinerja Menteri PANRB Tahun 2022 sebelum dan sesudah perubahan

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Terwujudnya kelembagaan yang sederhana, responsif, adaptif dan kolaboratif serta SPBE yang terintegrasi.	1	Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan nasional.	Skor 62 (Efektif)	Skor 62 (Efektif)
		2	Persentase K/L/Pemda dengan indeks maturitas SPBE "Baik" ke atas.	K/L: 80% Prov: 60% Kab/Kota: 30%	K/L: 80% Prov: 60% Kab/Kota: 30%
		3	Indeks SPBE Nasional.	2,3	2,3
2	Terwujudnya ASN yang profesional	1	<i>Organization Culture Health Index</i>	10%	(dihapus)
		1	Indeks BerAKHLAK	(tidak ada)	10%
3	Terwujudnya instansi pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	1	Nilai akuntabilitas kinerja rata-rata nasional	68	68
		2	Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"	KL: 97% Prov: 100% Kab/Kota: 65%	KL: 93,90% Prov: 100% Kab/Kota: 69,88%
4	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan berintegritas	1	Jumlah unit kerja percontohan yang mendapatkan predikat WBK/WBBM di sektor strategis	380 Unit Kerja	850 Unit (Kumulatif)
5	Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima	1	Indeks Pelayanan Publik Nasional.	3,50	3,50
6	Peningkatan efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional	1	Nilai Pelaksanaan RB Nasional	KL: 75 Prov: 65 Kab/Kota: 55	KL: 75 Prov: 65 Kab/Kota: 55
		2	Persentase K/L/D yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi "Baik"	KL: 96% Prov: 82% Kab/Kota: 65%	KL: 92,70% Prov: 88,20% Kab/Kota: 30,31%
7	Terwujudnya kelembagaan Kementerian PANRB yang efektif dan efisien	1	Skor peringkat komposit efektivitas kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 73,85 (Efektif)	Skor 73,85 (Efektif)
		2	Indeks SPBE Kementerian PANRB	2,89 (Baik)	2,89 (Baik)

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
8	Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang profesional, berintegritas, dan sejahtera	1	Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0,8	0,8
		2	Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	72	72
9	Terwujudnya Kementerian PANRB yang berkinerja tinggi, dan akuntabel	1	Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	82	82
		2	Nilai pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian PANRB	85	85
		3	Opini BPK	WTP	WTP
10	Terwujudnya kualitas pelayanan publik Kementerian PANRB yang prima	1	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	4.05	4.05

Perjanjian Kinerja Menteri PANRB Tahun 2022 setelah revisi yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Kementerian PANRB tahun 2022 ini.

D. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2022, ditetapkanlah RKA tahun 2022, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

Program-Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Dukungan Manajemen	176.272.250.000
• Pelaksanaan Dukungan Perumusan Kebijakan PAN dan RB	770.244.000
• Pengelolaan Legislasi dan Litigasi	825.267.000
• Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	5.871.847.000
• Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	148.481.489.000
• Pengelolaan Sistem dan Teknologi	2.517.625.000

Program-Kegiatan	Anggaran (Rp)
• Pengelolaan Organisasi dan SDM	14.144.147.000
• Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	3.661.631.000
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	60.763.569.000
• Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	2.911.076.000
• Perumusan Kebijakan PANRB	13.214.248.000
• Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat	1.791.886.000
• Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	9.080.654.000
• Koordinasi Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	11.736.714.000
• Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan dan Tata Laksana	6.089.352.000
• Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Kebijakan SDM Aparatur	4.455.017.000
• Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik	11.484.622.000
Jumlah	237.035.819.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Kinerja 2022
2. Analisis Capaian Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Kinerja Kementerian PANRB tahun 2022 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Menteri PANRB Tahun 2022. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Menteri PANRB merupakan kinerja tahun ke-3 pada periode Renstra Kementerian PANRB 2020-2024. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 133,32% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2022 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Kelembagaan yang Sederhana, Responsif, Adaptif dan Kolaboratif serta SPBE yang Terintegrasi.					
N o	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional		62 (Efektif)	69,48 (Efektif)	112,06
2	Persentase K/L/Pemda dengan Indeks Maturitas SPBE “Baik” ke Atas	K/L	80%	70,83%	88,54
		Prov	60%	58,82%	98,03
		Kab/ Kota	30%	29,33%	97,76
3	Indeks SPBE Nasional		2,3	2,34	101,74
Sasaran Strategis 2 Terwujudnya ASN yang Profesional					
1	Indeks BerAKHLAK		10%	60,9%	609
Sasaran Strategis 3 Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Efektif, Efisien dan Akuntabel					

1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional		68	67,93*	99,90
2	Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"	K/L	93,90%	95,06%	101,24
		Prov	100%	100%	100
		Kab/ Kota	69,88%	72,05%	103,11
Sasaran Strategis 4 Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Berintegritas					
1	Jumlah Unit Kerja Percontohan yang Mendapatkan Predikat WBK/WBBM di Sektor Strategis		850 Unit (Akumulatif)	809 Unit	95,18
Sasaran Strategis 5 Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima					
1	Indeks Pelayanan Publik Nasional		3,50	3,88	110,86
Sasaran Strategis 6 Peningkatan Efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional					
1	Nilai Pelaksanaan RB Nasional	K/L	75	75,65*	100,87
		Prov	65	65,63*	100,97
		Kab/ Kota	55	53,44*	97,16
2	Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi "Baik"	K/L	92,70%	98,77%	106,55
		Prov	88,20%	88,24%	100,05
		Kab/ Kota	30,31%	32,28%	106,50
Sasaran Strategis 7 Terwujudnya Kelembagaan Kementerian PANRB yang Efektif dan Efisien					

1	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 73,85 (Efektif)	82,637* (Sangat Efektif)	111,90
2	Indeks SPBE Kementerian PANRB	2,89	3,01 (Baik)	104,15
Sasaran Strategis 8 Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang Profesional, Berintegritas, dan Sejahtera				
1	Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0,8	0,89	111,25
2	Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	72	N/A	N/A
Sasaran Strategis 9 Terwujudnya Kementerian PANRB yang Berkinerja Tinggi, dan Akuntabel				
1	Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	82	82,12*	100,15
2	Nilai pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian PANRB	85	85,74*	105,85
3	Opini BPK	WTP	WTP	100
Sasaran Strategis 10 Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik Kementerian PANRB yang Prima				
1	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	4,05	4,51	111,36

Keterangan :

* : Realisasi menggunakan realisasi tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 17 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 2 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 6 target: dan
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 target.

Selain itu, indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional dan Nilai Pelaksanaan RB Nasional masih menggunakan realisasi tahun 2021, karena hasil pengukuran realisasi tahun 2022 belum selesai yaitu. Sedangkan indikator Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB realisasi ditulis “N/A” karena pada tahun 2022 sudah tidak dilakukan pengukuran, digantikan dengan Indeks BerAKHLAK.

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Kelembagaan yang Sederhana, Responsif, Adaptif dan Kolaboratif serta SPBE yang Terintegrasi

Capaian indikator-indikator sasaran “Terwujudnya Kelembagaan yang Sederhana, Responsif, Adaptif dan Kolaboratif serta SPBE yang Terintegrasi” adalah sebagai berikut:

Indikator		Target	Realisasi	Capaian (%)
1.1	Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional	62 (Efektif)	69,48 (Efektif)	112,06
1.2	Persentase K/L/Pemda dengan Indeks Maturitas SPBE “Baik” ke Atas	K/L	80%	70,83%
		Prov	60%	58,82%
		Kab/ Kota	30%	29,33%
1.3	Indeks SPBE Nasional	2,3	2,34	101,74

2.1 Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional

Organisasi yang tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran merupakan paradigma baru untuk mengingatkan bahwa organisasi bersifat dinamis. Organisasi yang baik tidak hanya dilihat dari bentuk strukturnya, tetapi juga bagaimana organisasi tersebut berproses untuk mencapai tujuannya, sehingga dapat diketahui berapa banyak struktur yang diperlukan.

Mengingat organisasi bersifat dinamis, maka perlu dilakukan evaluasi kelembagaan bagi instansi pemerintah untuk memperbaiki, menyesuaikan, dan menyempurnakan struktur dan proses organisasi yang sesuai dengan lingkungan strategisnya. Evaluasi ini dilakukan mengingat tantangan organisasi ke depan yang semakin berat, sehingga perlu adanya gambaran apakah kelembagaan yang ada saat ini telah sesuai atau belum dengan tantangan tersebut.

Hasil evaluasi kelembagaan dapat digunakan sebagai bahan dalam menentukan struktur organisasi yang paling sesuai dengan beban kerja dan kondisi lingkungan, dan mengacu pada Permen-PANRB Nomor 20 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Berdasarkan peraturan tersebut, evaluasi kelembagaan pemerintah dilaksanakan paling singkat 3 (tiga) tahun sekali. Dalam Permen-PANRB tersebut juga disebutkan terdapat 5 (lima) tingkatan efektivitas kelembagaan yaitu:

No	Skor	Peringkat	Interpretasi
1.	81-100	Peringkat Komposit 5 (P-5)	Sangat Efektif
2.	61-80	Peringkat Komposit 4 (P-4)	Efektif
3.	41-60	Peringkat Komposit 3 (P-3)	Cukup Efektif
4.	21-40	Peringkat Komposit 2 (P-2)	Kurang Baik
5.	0-20	Peringkat Komposit 1 (P-1)	Tidak Baik

Hasil capaian Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional adalah 69,48 ("efektif"). Skor ini merupakan hasil validasi terhadap 132 K/L/Pemda yang telah menyampaikan hasil evaluasi kelembagaan mandiri dari tahun 2020 s.d 2022 yang terdiri dari 47 K/L, 7 Provinsi dan 78 Kab/Kota yang dapat dilihat tabel berikut ini:

No	Objek Evaluasi	Peringkat Komposit				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
1	K/L	-	-	1	34	12
2	Pemerintah Provinsi	-	-	-	7	-
3	Pemerintah Kab/Kota	-	-	7	70	1

Adapun nilai hasil evaluasi kelembagaan masing-masing K/L/Pemda dapat dilihat pada lampiran Laporan Kinerja ini.

Untuk memenuhi target indikator Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional, Kementerian PANRB telah melakukan kegiatan pada tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Penataan organisasi kelembagaan nasional (K/L/Pemda) berupa penyederhanaan birokrasi, dan penyusunan beberapa Peraturan Presiden (Perpres) tentang Kementerian/Lembaga.
- 2) Fasilitasi penetapan proses bisnis pada instansi pemerintah.
- 3) Pengolahan hasil evaluasi mandiri oleh tim verifikasi untuk mendapatkan hasil akhir penilaian evaluasi kelembagaan secara terukur.

Beberapa upaya akan dilakukan di tahun 2023 untuk mempertahankan/meningkatkan capaian, diantaranya :

- 1) Mengkaji kembali instrumen validasi hasil evaluasi kelembagaan, sehingga hasil validasi atas evaluasi kelembagaan dapat benar-benar mencerminkan kondisi kelembagaan pada K/L/Pemda tersebut. Dengan adanya instrument dapat menjadi pedoman yang lebih akurat bagi tim penilai/validasi hasil evaluasi kelembagaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih objektif;
- 2) Mendorong K/L/Pemda yang belum melakukan evaluasi kelembagaan secara mandiri untuk dapat melakukan evaluasi kelembagaan sesuai yang diatur pada Permen-PANRB Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah;
- 3) Mengkaji kembali deskripsi target dan capaian, sehingga dapat lebih mencerminkan sejauh mana evaluasi kelembagaan terhadap K/L/Pemda sudah dilakukan.

Perbandingan realisasi Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional tahun 2020 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

**Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Nasional
Tahun 2020 s.d 2022**

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
73,98 (Efektif)	67,06 (Efektif)	69,48 (Efektif)

2.2 Persentase K/L/Pemda dengan Indeks Maturitas SPBE “Baik” ke Atas

Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) dari pelaksanaan/penerapan SPBE di K/L/Pemda. Indeks SPBE diperoleh dari hasil evaluasi SPBE terhadap K/L/Pemda yang dilakukan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari penerapan SPBE di setiap K/L/Pemda.

Pengukuran Nilai Indeks SPBE tahun 2022 menggunakan Permen-PANRB Nomor 59 tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Dalam peraturan tersebut juga dijabarkan predikat penilaian SPBE yang mempresentasikan tingkat kematangan penerapan SPBE seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

No	Nilai Indeks	Predikat
1.	4,2 - 5,0	Memuaskan
2.	3,5 - <4,2	Sangat Baik
3.	2,6 - <3,5	Baik
4.	1,8 - <2,6	Cukup
5.	< 1,8	Kurang

Hasil pengukuran Indeks Maturitas SPBE pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	K/L/Pemda	Jumlah yang dievaluasi	Predikat “Baik” ke atas	%
1	K/L	96	68	70,83
2	Pemerintah Provinsi	34	20	58,82
3.	Pemerintah Kab/Kota	490	149	29,33
Total		620	159	

Nama K/L/Pemda yang telah mencapai predikat SPBE “Baik” dapat dilihat pada lampiran Laporan Kinerja ini.

Perbandingan realisasi Persentase K/L/Pemda dengan Indeks Maturitas SPBE “Baik” ke Atas tahun 2020 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

**Persentase K/L/Pemda dengan Indeks Maturitas SPBE “Baik” ke Atas
Tahun 2020 s.d 2022**

K/L/Pemda	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
K/L	75,82%	53,26%	70,83%
Pemerintah Provinsi	61,76%	50%	58,82%
Pemerintah Kab/ Kota	32,85%	23,79%	29,33%

Penurunan realisasi pada tahun 2021 jika dibandingkan realisasi tahun 2020 adalah karena perubahan kebijakan pengukuran, yaitu dari Permen-PANRB Nomor 5 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menjadi Permen-PANRB Nomor 59 tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

2.3 Indeks SPBE Nasional

Pelaksanaan evaluasi SPBE tahun 2022 menghasilkan Indeks SPBE Nasional sebesar 2,34. Terjadi kenaikan sebesar 0,10 dari nilai indeks sebelumnya yaitu 2,24 pada tahun 2021. Realisasi tersebut sudah mencapai 101,71% dari yang ditargetkan di tahun 2022 yaitu 2,30.

Adapun Perbandingan realisasi Indeks SPBE Nasional tahun 2020 s.d 2022 adalah sebagai berikut:

Indeks SPBE Nasional Tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
2,26	2,24	2,34

Penurunan realisasi pada tahun 2021 jika dibandingkan realisasi tahun 2020 pada indikator ini juga, karena perubahan kebijakan pengukuran, yaitu dari Permen-PANRB Nomor 5 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menjadi Permen-PANRB Nomor 59 tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik



Gambar 3.1 Penyerahan Penghargaan Pada Forum *SPBE Summit*

Hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian Persentase K/L/Pemda dengan indeks maturitas SPBE “Baik” ke atas dan Indeks SPBE Nasional, pada Tahun 2022 adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi kebijakan yang lebih fokus dan memprioritaskan K/L/Pemda dengan Indeks SPBE yang masih di bawah “Baik”;
- 2) Melakukan koordinasi pelaksanaan kebijakan; dan
- 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi maturitas SPBE kepada 620 K/L/Pemda, dalam rangka mengetahui sudah sejauh mana pembangunan SPBE pada setiap K/L/Pemda, dan perbaikan apa yang dapat dilakukan dalam rangka percepatan target-target yang diharapkan.

Beberapa upaya yang ditargetkan akan dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja Persentase K/L/Pemda dengan indeks maturitas SPBE “Baik” ke atas dan Indeks SPBE Nasional pada tahun 2023, diantaranya:

- 1) Melakukan asistensi (pendampingan) dan piloting kepada K/L/Pemda dalam rangka peningkatan penerapan dan perbaikan Indeks SPBE sesuai arah dan tujuan penerapan SPBE yang terpadu dan terintegrasi;

- 2) Meminta seluruh K/L/Pemda agar melakukan pemantauan dan menyampaikan hasil penilaian mandiri kepada Kementerian PANRB untuk dilakukan penilaian dokumen (*desk evaluation*); dan
- 3) Melakukan evaluasi SPBE terhadap K/L/Pemda yang belum dievaluasi pada tahun 2023 untuk penyempurnaan data *baseline* hasil evaluasi SPBE secara menyeluruh.

Sasaran Strategis 2 Terwujudnya ASN yang Profesional

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya ASN yang Profesional” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.1 Indeks BerAKHLAK	10%	60,9%	609

2.1 Indeks BerAKHLAK

BerAKHLAK adalah akronim dari **B**erorientasi pelayanan, **A**kuntabel, **K**ompeten, **H**armonis, **L**oyal, **A**daptif, dan **K**olaboratif, yang merupakan *core values* ASN yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo, pada 27 Juli 2021. Dengan adanya *core values* ASN BerAKHLAK, Kementerian PANRB melakukan penyesuaian alat ukur dalam penilaian Sasaran Terwujudnya ASN yang Profesional. Pengukuran sebelumnya dilakukan menggunakan Indeks Profesionalitas ASN sedangkan pada tahun 2022 diubah menjadi Indeks BerAKHLAK.

Indeks BerAKHLAK adalah suatu cara untuk mengukur maturitas penguatan budaya kerja di seluruh instansi pemerintah. Pengukuran ini dilakukan oleh Kementerian PANRB, bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam diseminasinya. Tujuan dilakukannya pengukuran yaitu:

- 1) Mengetahui *baseline* tingkat kesehatan budaya organisasi di antaranya mengenai implementasi *core values* ASN BerAKHLAK;
- 2) Mengetahui keselarasan antara nilai pribadi dan organisasi; dan

3) Mengetahui aspirasi pegawai ASN terhadap kondisi budaya yang ideal.

Terdapat 4 (empat) tingkatan penilaian Indeks BerAKHLAK seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Nilai Indeks	Predikat
75-100	Sehat
50-<75	Cukup Sehat
25-<50	Tidak Sehat
0-<25	Sangat Tidak Sehat

Pengukuran Indeks BerAKHLAK tahun 2022 merupakan tahun pertama, sehingga hasil dari survei ini akan menjadi *baseline* di tahun berikutnya. Hasil dari survei ini juga akan menjadi pertimbangan untuk kebijakan manajemen ASN pada tahun berikutnya. Penyusunan instrumen dan pengukuran indeks dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sebelum pelaksanaan survei, dilakukan *IT Security Assessment* dengan melibatkan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) agar meminimalkan upaya pembajakan serta upaya lain yang mengakibatkan kerugian bagi responden. Dalam menyebarluaskan informasi terkait Survei Indeks BerAKHLAK ini, diterbitkan Surat Sekretaris Menteri PANRB Nomor B/96/S.SM.00.00/2022 tanggal 28 Juli 2022 perihal Permohonan Pengisian Survei Budaya Kerja ASN 2022. Surat ini ditujukan kepada para Sekretaris Jenderal/ Kementerian/ Utama/ Daerah pada instansi pemerintah.

Adapun dalam survei tersebut, masing-masing responden diminta untuk memilih sub nilai yang terdapat dalam beberapa nilai yaitu:

- 1) Nilai pribadi;
- 2) Nilai unit kerja saat ini;
- 3) Nilai unit kerja yang diharapkan;
- 4) Nilai organisasi saat ini; dan
- 5) Nilai organisasi yang diharapkan.

Dalam rangka memaksimalkan target responden survei, Kementerian PANRB melaksanakan sosialisasi dan diseminasi Survei Indeks BerAKHLAK secara masif. Sosialisasi dan diseminasi tersebut dilaksanakan pada instansi daerah khususnya di wilayah tengah dan timur mengingat adanya kendala

infrastruktur dan kendala teknis lainnya. Selain di tingkat daerah, kegiatan tersebut juga dilaksanakan pada tingkat kementerian/lembaga.



Gambar 3.2 Deputi SDM Aparatur dalam Kick Off ASN Culture Fest 2022

Dengan diselenggarakannya kegiatan sosialisasi dan diseminasi Survei Indeks BerAKHLAK secara masif tersebut, sebanyak 442 instansi pemerintah memenuhi minimum responden dari 621 instansi pemerintah yang dilakukan survei. Penentuan pemenuhan minimum responden pada survei tersebut menggunakan rumus slovin yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

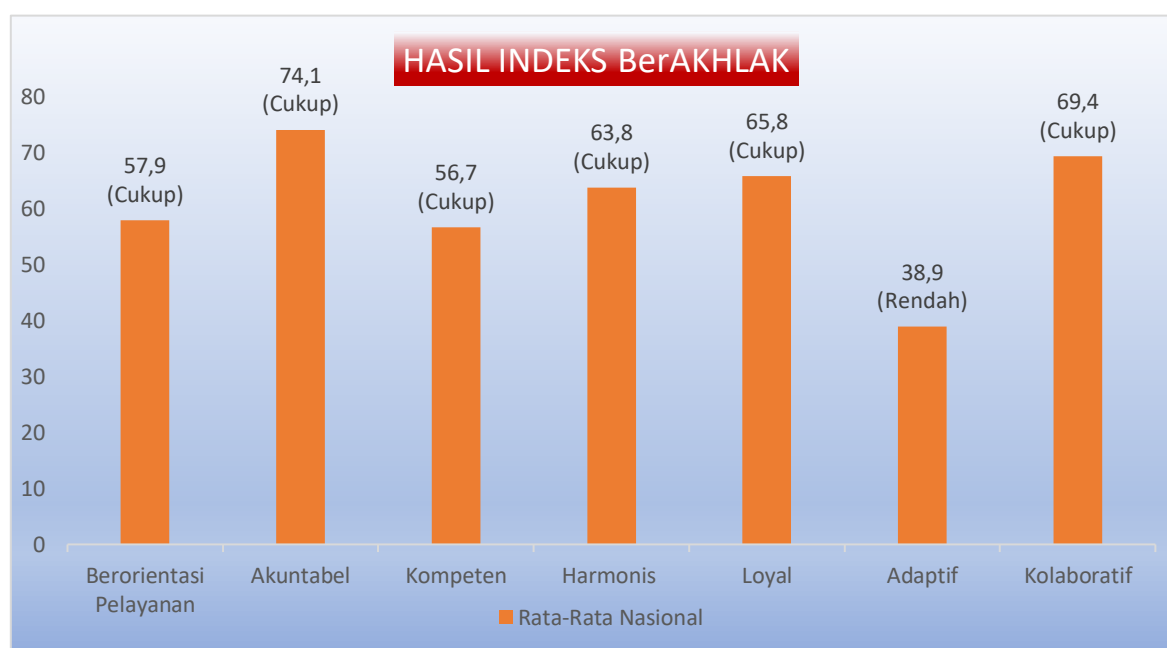
Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$.

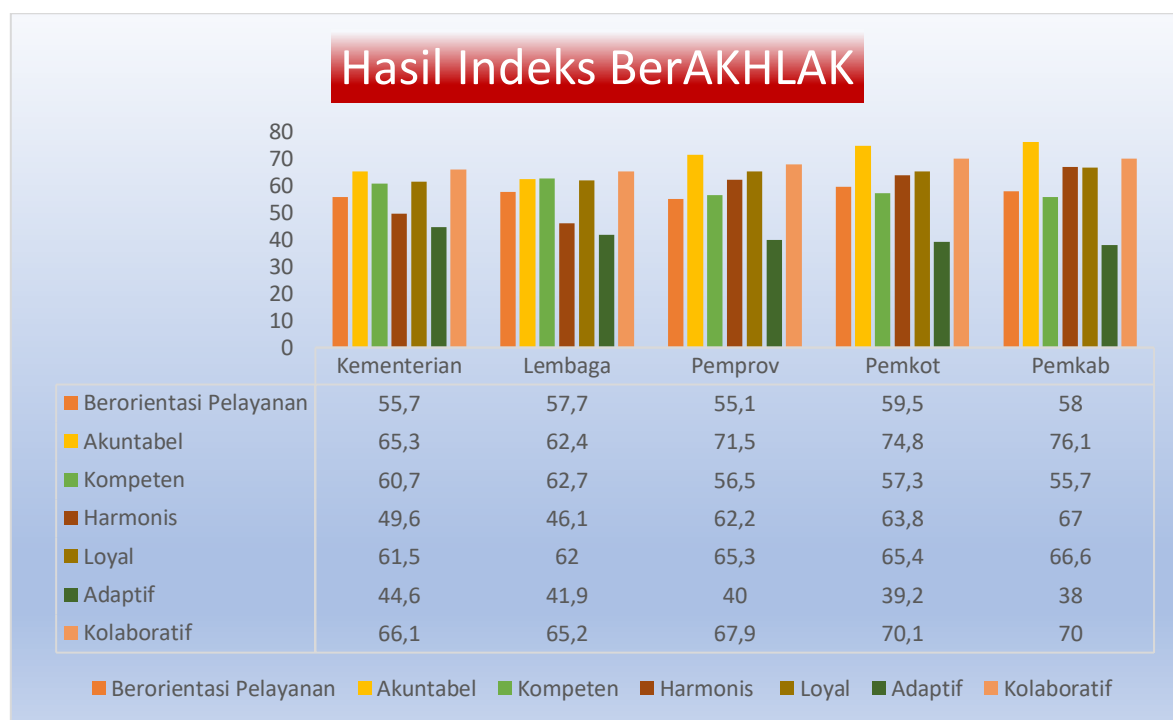
Skor Indeks BerAKHLAK didapatkan dari hasil survei terhadap instansi pemerintah yang telah memenuhi minimum responden. Hasil survei tersebut menghasilkan Nilai Rata-rata Indeks BerAKHLAK Nasional sebesar 60,9% atau dalam kategori Cukup. Capaian tersebut telah dipublikasikan pada acara ASN *Culture Fest* Tahun 2022 yang diadakan pada tanggal 6 Desember 2022. Adapun rata-rata nasional untuk masing-masing komponen pada Indeks BerAKHLAK adalah sebagai berikut, yaitu:



Keberhasilan dalam mencapai realisasi ini tidak lepas dari kegiatan sosialisasi dan internalisasi yang telah gencar dilakukan Kementerian PANRB sejak tahun 2021. Pada akhir tahun 2021, Kementerian PANRB juga sempat melakukan survei *awareness* terhadap *core values* BerAKHLAK. Berdasarkan survei tersebut didapatkan hasil realisasi yang rendah sebesar 9%. Dengan adanya hasil tersebut, Kementerian PANRB membuat *roadmap* sebagai *guidelines* dalam perumusan rencana aksi yang dapat diterapkan di masing-masing instansi pemerintah. Pembuatan *roadmap* tersebut berkolaborasi dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN), Badan Kepegawaian Negara (BKN), dan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), dan Kemendagri.

Dalam rangka menggerakkan budaya BerAKHLAK, Kementerian PANRB telah membentuk tim penggerak budaya kerja, yang terdiri dari pejabat dan pegawai Kementerian PANRB, LAN, BKN, dan KASN. Selain itu, Kementerian

PANRB juga selalu membuat program yang bersifat dua arah dan selalu ada kontribusi dari instansi pemerintah yang terlibat. Program tersebut dilaksanakan dalam bentuk *talkshow*, *podcast value talk series*, dan *culture fest*. Berbagai program dilaksanakan untuk memberikan ruang bagi instansi pemerintah untuk berkreasi sesuai dengan konsep masing-masing dalam upaya penguatan budaya kerja.



Rata-rata hasil skor Indeks BerAKHLAK Jika dilihat berdasarkan kluster yakni kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kota, dan pemerintah kabupaten, dapat dilihat pada grafik di atas.

Secara umum, Indeks BerAKHLAK pada kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kota, dan pemerintah kabupaten berada dalam kategori cukup. Selain itu, dari hasil di atas dapat terlihat interpretasi nilai sebagai berikut:

- 1) Implementasi nilai adaptif secara nasional berada dalam kategori rendah;
- 2) Implementasi nilai harmonis dan adaptif di lingkungan kementerian/lembaga dalam kategori rendah;
- 3) Implementasi nilai akuntabel di pemerintah kabupaten sudah mencapai kategori sehat.

Untuk meningkatkan Indeks BerAKHLAK pada komponen yang memiliki nilai rendah, Kementerian PANRB akan melakukan beberapa alternatif strategi yaitu:

- 1) Meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan;
- 2) Memberdayakan (*empowering*) kemampuan pegawai;
- 3) Membuat *individual development plan* melalui dialog kinerja;
- 4) Menyelaraskan program kerja antar instansi perumus kebijakan;
- 5) Membentuk program magang/pertukaran pegawai di instansi pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, dan LSM dalam konteks *talent mobility*; dan
- 6) Meningkatkan *digital mindset*.



Gambar 3.3 Pemberian sertifikat Rekor MURI pada penutupan Culture Fest atas pelaksanaan Survei Indeks BerAKHLAK.

Pada tahun 2023, Kementerian PANRB akan memperkuat kolaborasi dengan tim penggerak budaya kerja dan instansi pemerintah, serta membuat program yang lebih meningkatkan nilai adaptif dan harmonis. Program penghargaan dan apresiasi juga menjadi usulan untuk dapat meningkatkan nilai yang ditargetkan. Selanjutnya, Kementerian PANRB akan meningkatkan kerja sama dengan *multinational company*, BUMN, dan BUMD untuk berbagi

masuk dan solusi terkait program-program penguatan budaya kerja dan program lainnya yang terkait dengan penguatan budaya kerja.

Sasaran Strategis 3
Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Efektif, Efisien dan Akuntabel

Capaian indikator-indikator sasaran “Terwujudnya Instansi Pemerintah yang Efektif, Efisien dan Akuntabel” adalah sebagai berikut:

Indikator		Target	Realisasi	Capaian (%)
3.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional		68,00	67,93*	99,90
3.2 Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"	K/L	93,90%	95,06%	101,24
	Prov	100,00%	100,00%	100,00
	Kab/ Kota	69,88%	72,05%	103,11

Keterangan :

* : Realisasi merupakan realiasi tahun 2021

3.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional

Hasil pengukuran atas Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional tahun 2022 belum tersedia sampai dengan Laporan Kinerja ini disusun, sehingga yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional hasil pengukuran tahun 2021.

Perbandingan realisasi Nilai Akuntabilitas Rata-rata Nasional tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nilai Akuntabilitas Kinerja Rata-rata Nasional
tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
67,15	67,93	67,93*

Keterangan :

* : Realisasi menggunakan realiasi tahun 2021

3.2 Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"

Nilai Akuntabilitas Kinerja menggambarkan sudah sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakannya. Nilai tersebut diperoleh melalui Evaluasi Implementasi SAKIP yang dilakukan berdasarkan Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan kebijakan tersebut, hasil penilaian evaluasi SAKIP di instansi pemerintah dapat dikategorikan sebagai berikut:

No	Nilai	Predikat	Interpretasi
1.	>90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
2.	>80 – 90	A	Memuaskan
3.	>70 – 80	BB	Sangat Baik
4.	>60 – 70	B	Baik
5.	>50 – 60	CC	Cukup (Memadai)
6.	>30 – 50	C	Kurang
7.	>0 – 30	D	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, Instansi pemerintah yang memiliki Nilai Akuntabilitas Kinerja **"Baik"** adalah instansi pemerintah yang nilai total akuntabilitas kinerja di atas 60 (enam puluh) atau memiliki predikat B ke atas.

Rincian K/L/Pemda dengan nilai akuntabilitas kinerja "Baik" ke atas, adalah sebagai berikut:

Instansi	Populasi	Predikat				Total	%
		B	BB	A	AA		
K/L	81	37	31	9	-	77	95,06
Pemerintah Provinsi	34	18	10	5	1	34	100,00
Pemerintah Kab/Kota	508	291	61	14	-	366	72,05

Perkembangan instansi pemerintah dengan akuntabilitas kinerja "Baik" terus meningkat, baik itu pada tingkat K/L, maupun pada tingkat pemerintah provinsi/ kabupaten/kota. Pada tingkat pemerintah kabupaten/kota peningkatannya masih belum signifikan sampai dengan tahun 2022.



Gambar 3.4 Deputi RB, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan, Erwan Agus Purwanto, Saat Menerima Audiensi Bupati Tuban Terkait Implementasi SAKIP di Kabupaten Tuban

Perbandingan realisasi Persentase K/L/Pemda yang memiliki nilai Implementasi SAKIP “B” ke atas tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Persentase Instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik" tahun 2020 s.d 2022

IP	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
K/L	95,24%	95.06%	95,06%
Prov	97,06%	100,00%	100,00%
Kab/Kota	63,98%	65,75%	72,05%

Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan persentase instansi pemerintah yang memilki Nilai Akuntabilitas Kinerja Baik (kategori “B” ke atas) antara lain:

- 1) Pimpinan instansi belum sepenuhnya terlibat langsung dan aktif dalam membangun dan monitoring implementasi SAKIP;
- 2) Instansi pemerintah masih dalam proses menyempurnakan SAKIP yang

diterapkan dengan berpedoman pada peraturan baru, yaitu Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen-PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

- 3) Personel yang secara kuantitas dan kualitas masih belum cukup untuk melakukan bimbingan teknis dan asistensi secara optimal;
- 4) Anggaran yang terbatas mengakibatkan tidak semua bimbingan teknis dan asistensi dapat dilaksanakan secara langsung bagi daerah yang memiliki kendala jaringan.
- 5) Para *stakeholder* belum bersinergi secara optimal.



Gambar 3.5 Menteri PANRB Menerima Audiensi Wakil Jaksa Agung terkait penyelenggaraan SAKIP dan RB di lingkungan Kejaksaan

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pada tahun 2022 Kementerian PANRB secara intensif melakukan sosialisasi dan pendampingan atas penerapan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan birokrasi yang akuntabel antara lain:

- 1) Mengoptimalkan pendampingan dan bimbingan teknis yang dilakukan secara virtual, baik dengan *video conference* melalui aplikasi *zoom*, maupun *chat* interaktif, karena belum memungkinkan pertemuan tatap muka kepada seluruh instansi pemerintah, terutama terkait kebijakan baru, yaitu Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen-PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- 2) Memprioritaskan asistensi instansi pemerintah yang berpredikat di bawah B.

Sasaran Strategis 4 **Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Berintegritas**

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Berintegritas” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.1 Jumlah Unit Kerja Percontohan yang Mendapatkan Predikat WBK/WBBM di Sektor Strategis	850 Unit (Kumulatif)	835 Unit (Kumulatif)	95,18

4.1 Jumlah Unit Kerja Percontohan yang Mendapatkan Predikat WBK/WBBM di Sektor Strategis.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, mengamanatkan pembangunan Zona Integritas (ZI) yang intensif di instansi aparat penegak hukum (Kepolisian, Kejaksaan, dan Mahkamah Agung) dan unit layanan strategis tertentu, antara lain: Kantor Pertanahan, Syahbandar, Lembaga Pemasyarakatan, Bea Cukai, Imigrasi, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI-sekarang menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran atau BP2MI) dan Unit Layanan Pendidikan.

Realisasi indikator kinerja ini diukur hanya dari unit kerja pada sektor strategis tersebut yang berhasil mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM), sesuai kriteria Permen-PANRB Nomor 90 tahun 2021 secara akumulatif sampai dengan tahun berjalan. Sehingga realisasi indikator ini adalah 835 unit atau 95,18% dari yang ditargetkan di tahun 2022 yaitu 850 unit.



Gambar 3.5 Penyampaian Penghargaan Pelayanan Prima dan Pembangunan Zona Integritas Lingkup Polri Tahun 2022

Capaian yang baik tersebut diperoleh karena sepanjang tahun 2022 Kementerian PANRB melakukan beberapa upaya, diantaranya:

- 1) Melakukan sosialisasi kebijakan terkait pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM baik atas permintaan instansi pemerintah, maupun inisiatif Kementerian PANRB;
- 2) Mengintegrasikan kebijakan pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM dengan kebijakan reformasi birokrasi;
- 3) Melakukan pembatasan jumlah unit kerja yang dapat diusulkan K/L/Pemda untuk dievaluasi oleh Kementerian PANRB, strategi ini dilakukan untuk mempertahankan kualitas penilaian ZI.
- 4) Melakukan perubahan strategi evaluasi dalam rangka penetapan unit kerja berpredikat WBK/WBBM, yaitu untuk instansi pemerintah yang minimal 30% unit kerjanya sudah berpredikat WBK/WBBM, diperkenankan untuk melakukan evaluasi mandiri dalam rangka penetapan predikat WBK.

Perbandingan realisasi jumlah unit kerja percontohan yang mendapatkan predikat WBK/ WBBM di sektor strategis tahun 2020 s.d 2022 adalah:

Jumlah Unit Kerja Percontohan yang Mendapatkan Predikat WBK/WBBM di Sektor Strategis tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
299 Unit Kerja	507 Unit Kerja	835 Unit Kerja

Dengan memperhatikan hasil pengukuran pada Tahun 2022, maka tahun 2023 direncanakan akan dilakukan perubahan terkait pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM di sektor strategis ini, yaitu:

- 1) Mengeluarkan kebijakan yang mencabut pembatasan pengajuan unit kerja ZI Menuju WBK/WBBM, namun memfokuskan evaluasi dalam rangka penetapan unit kerja berpredikat WBK dilakukan oleh masing-masing instansi, dan yang diajukan kepada Kementerian PANRB hanya yang diusulkan menjadi unit kerja berpredikat WBBM;
- 2) Mendorong K/L/Pemda untuk melakukan replikasi inovasi-inovasi yang dilakukan oleh unit kerja yang telah ditetapkan sebagai Unit Kerja menuju WBK/WBBM ke unit-unit kerja lainnya;
- 3) Mendorong penguatan peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) pada setiap K/L/Pemda sebagai Tim Penilai Internal (TPI) dalam pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada instansinya masing-masing.

**Sasaran Strategis 5
Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima**

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.1 Indeks Pelayanan Publik (IPP) Nasional	3,5	3,88	110,86

5.1 Indeks Pelayanan Publik (IPP) Nasional

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara diberikan mandat untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik. Tujuan evaluasi pelayanan publik adalah untuk memunculkan unit penyelenggara pelayanan publik sebagai percontohan bagi unit penyelenggara pelayanan publik dan instansi pemerintah lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.



Gambar 3.6 Menteri PANRB Dalam Peresmian Salah Satu Mal Pelayanan Publik (MPP)

Untuk menciptakan suatu ukuran tertentu dalam mengukur kinerja pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan, khususnya yang berasal dari instansi pemerintah, Kementerian PANRB menginisiasi pembentukan Indeks Pelayanan Publik (IPP). Selain itu, Kementerian PANRB juga melakukan pemeringkatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan dan menyampaikan hasil evaluasi kepada penyelenggara pelayanan agar dapat dilakukan perbaikan kualitas layanan. Pengukuran IPP dan pemeringkatan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Permen-PANRB

Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), serta Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Pada instrumen PEKPPP, terdapat 6 (enam) aspek yang dinilai, yaitu:

- a. Kebijakan pelayanan, meliputi Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM);
- b. Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM);
- c. Sarana Prasarana;
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP);
- e. Konsultasi dan Pengaduan; dan
- f. Inovasi Pelayanan.

Hasil penilaian kemudian dikelompokkan kedalam 9 (sembilan) rentang nilai, yang setiap rentang nilai diberikan kategori dan predikat sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori	Predikat
1.	4,51 -5,00	Kategori A	Pelayanan Prima
2.	4,01 -4,50	Kategori A-	Sangat Baik
3.	3,51 -4,00	Kategori B	Baik
4.	3,01-3,50	Kategori B-	Baik dengan Catatan
5.	2,51 - 3,00	Kategori C	Cukup
6.	2,01 -2,50	Kategori C-	Cukup dengan Catatan
7.	1,51 -2,00	Kategori D	Buruk
8.	1,01- 1,50	Kategori E	Sangat Buruk
9.	0,00 - 1,00	Kategori F	Gagal

Berdasarkan Keputusan Menteri PANRB Nomor 290 Tahun 2022 tentang Penetapan Unit Lokus Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022, terdapat penambahan lokus evaluasi pada Kepolisian Republik Indonesia sebesar 22 Kepolisian Resor/Kepolisian Resor Kota/Kepolisian Resor Kota Besar/Kepolisian Resor Metro (Polres/Polresta/Polrestabes/Polres Metro) dibandingkan dengan tahun

sebelumnya; untuk unit lokus evaluasi pada Pemerintah Kabupaten atau Kota masih sama dengan tahun 2021 yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Untuk Pemerintah Provinsi, unit lokus yang dipilih juga masih sama dengan tahun 2021 yaitu Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Rincian target lokus PEKPPP yaitu sebagai berikut :

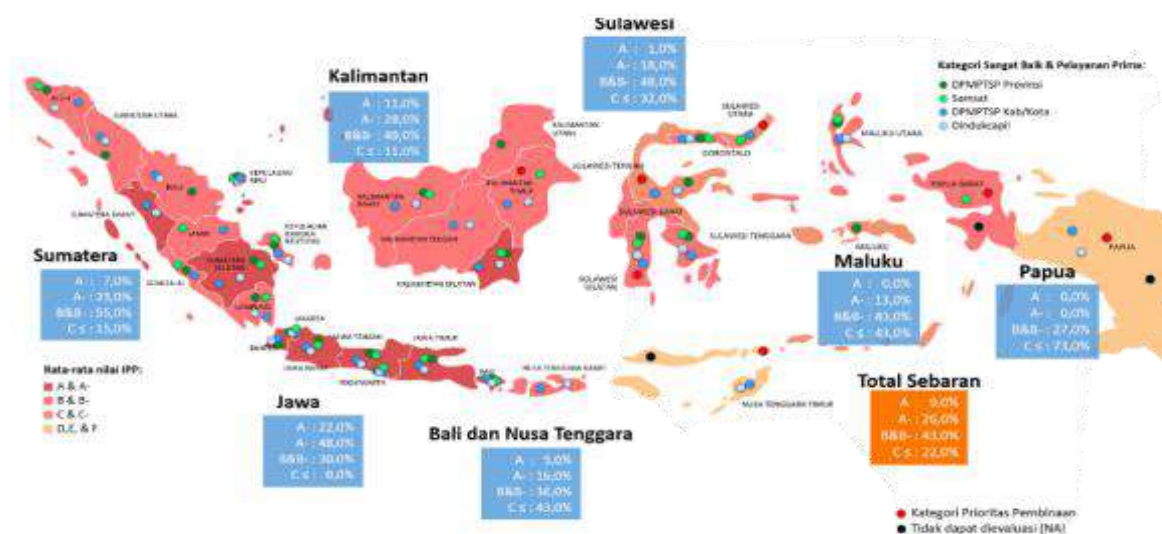
No.	Jenis K/L/Pemda	Jumlah	Jumlah Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
1.	Kementerian/Lembaga	76	78
2.	Kementerian/Lembaga Khusus	5	169
3.	Pemerintah Daerah Provinsi	34	68
4.	Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota	514	1.028
5.	Polres/ta/tabses/Metro		332

Pada tahun 2022 IPP Nasional mengalami kenaikan 0,09 yaitu dari 3,79 menjadi 3.88, dan masuk kategori Baik (B). Rincian IPP Nasional jika dirinci berdasarkan aspek penilaian adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas dari 6 (enam) aspek evaluasi pelayanan publik secara nasional yang dinilai pada Instrumen PEKPP, aspek yang memperoleh nilai indeks tertinggi adalah: Aspek Sarana dan Prasarana sebesar 3,84 (Baik). Selain itu terdapat 2 (dua) aspek yang memperoleh nilai indeks terendah yaitu: Aspek Inovasi sebesar 3.01 (Baik dengan Catatan) dan Aspek Konsultasi dan

Pengaduan sebesar 3.5 (Baik dengan Catatan). Oleh karena itu, untuk meningkatkan 2 (dua) nilai indeks tersebut langkah yang akan dilakukan Kementerian PANRB antara lain Kementerian PANRB akan terus menggerakkan *one agency one innovation* sebagai salah satu upaya untuk mendorong pemerintah pusat dan daerah mewujudkan pelayanan publik berkelas dunia pada tahun 2024, dan Kementerian PANRB melalui kanal pengaduan nasional yaitu SP4N Lapor! terus mendorong seluruh instansi pemerintah untuk terhubung dan secara aktif menindaklanjuti laporan yang masuk.



Gambar 3.7 Peta sebaran nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) Pada lingkup Pemerintah Daerah tahun 2022

Dari hasil evaluasi juga diketahui bahwa Unit Penyelenggara Pelayanan Publik pada pemerintah provinsi secara umum telah menunjukkan kinerja layanan yang sangat baik. Sebagian besar Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori Sangat Baik dan Pelayanan Prima terdapat di Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Bali, dan seluruh provinsi di Pulau Jawa.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori D, E, dan F (Prioritas Pembinaan) sebagian besar terdapat di pemerintah dan pemerintah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Papua. Selain itu, 2% (dua persen) dari total kabupaten/kota secara nasional, atau 11 (sebelas) kabupaten/kota, yang Unit Penyelenggara Pelayanan Publiknya tidak dapat dilakukan, tersebar wilayah tersebut, dengan alasan di antaranya kendala akses apabila dilakukan evaluasi secara daring ataupun luring.

Perbandingan realisasi IPP Nasional tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

IPP Nasional tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
3,84	3,79	3,88

Dengan memperhatikan hasil evaluasi tahun 2022, rencana aksi yang disusun sebagai strategi pelaksanaan PEKPPP tahun 2023 dalam rangka upaya peningkatan IPP Nasional, yaitu:

- Membuat sistem PEKPPP secara daring berdasarkan instrumen yang sesuai saat ini;
- Melakukan pemetaan wilayah prioritas untuk dilakukan PEKPPP oleh tim Kementerian PANRB, dan PEKPPP secara mandiri; dan
- Mengajukan tambahan anggaran sesuai dengan rencana penambahan lokus PEKPPP.



Gambar 3.8 Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa melakukan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Pasuruan

Sasaran Strategis 6 Peningkatan Efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional

Capaian indikator-indikator sasaran “Peningkatan Efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional” adalah sebagai berikut:

Indikator		Target	Realisasi	Capaian (%)
7.1 Nilai Pelaksanaan RB Nasional	K/L	75	75,65*	100,87
	Prov	65	65,63*	100,97
	Kab/Kota	55	53,44*	97,16
7.2 Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks Reformasi Birokrasi “Baik”	K/L	92,70%	98,77%	106,55
	Prov	88,20%	88,24%	100,05
	Kab/ Kota	30,31%	32,28%	106,50

Keterangan :

* : Realisasi merupakan realisasi tahun 2021

6.1 Nilai Pelaksanaan RB Nasional

Sampai dengan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini diterbitkan, hasil pengukuran atas Nilai Pelaksanaan RB Nasional belum selesai diolah, sehingga dalam Laporan Kinerja ini masih menyajikan Nilai Pelaksanaan RB Nasional Tahun 2021.

Perbandingan realisasi Nilai Pelaksanaan RB Nasional tahun 2020 s.d 2022 adalah:

Nilai Pelaksanaan RB Nasional tahun 2020 s.d 2022

IP	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
K/L	74,63	75,65*	75,65*
Prov	74,63	65,63*	65,63*
Kab/Kota	53,85	53,44*	53,44*

Keterangan :

* : Realisasi menggunakan realisasi tahun 2021

6.2 Persentase K/L/Pemda yang Memiliki Indeks Reformasi Birokrasi “Baik”

Instansi pemerintah yang memiliki Indeks RB “Baik” adalah instansi pemerintah yang memiliki nilai hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi

di atas 60,00, atau memiliki predikat “B” ke atas. Evaluasi dilakukan berdasarkan Permen-PANRB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Permen_PANRB tersebut menetapkan bahwa Nilai hasil evaluasi dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) kelompok berdasarkan rentang nilai, yaitu :

No	Rentang Nilai	Kategori	Predikat
1.	>90 – 100	AA	Istimewa
2.	>80 – 90	A	Sangat Baik
3.	>70 – 80	BB	Baik
4.	>60 – 70	B	Cukup Baik
5.	>50 – 60	CC	Cukup
6.	>30 – 50	C	Buruk
7.	0 – 30	D	Sangat Buruk

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari Renstra periode 2020-2024 dan Road Map RB 2020 – 2024. Kebijakan evaluasi yang membedakan Road Map RB 2020-2024 dengan Road Map RB sebelumnya adalah menggunakan kriteria dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kriteria pada tools evaluasi sebelumnya. Tools evaluasi yang baru menekankan pada aspek reform (30%), penilaian hasil antara (10%), sedangkan aspek pemenuhan hanya sebesar 20%.

Dengan memperhatikan perubahan tingkat kesulitan tersebut, maka Kementerian PANRB menetapkan indikator kinerja ini dengan target-target yang lebih rendah, apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019. Target tahun 2020 - 2024 tersebut telah beberapa kali dibahas dengan Bappenas dan telah disepakati menjadi target RPJMN Tahun 2020 - 2024 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020.

Rincian K/L/Pemda dengan Indeks RB “Baik” ke atas, adalah sebagai berikut:

Instansi	Populasi	Predikat				Total	%
		B	BB	A	AA		
K/L	81	9	58	13	-	80	98,77
Pemerintah Provinsi	34	24	2	4	0	30	88,24
Pemerintah Kab/Kota	508	141	21	2	-	164	32,28



Gambar 3.9 Arahan Menteri PANRB Pada Penganugerahan Bersama Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya mewujudkan sasaran Peningkatan Efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional, antara lain:

1. Kurangnya kepemimpinan yang kuat di instansi pemerintah.
Kepemimpinan yang kuat dan visioner sangat penting dalam mendorong implementasi reformasi birokrasi.
2. Keterbatasan sumber daya.
Implementasi reformasi birokrasi membutuhkan sumber daya yang cukup, baik sumber daya manusia, teknologi, maupun keuangan.
3. Budaya dan sikap pegawai yang resisten terhadap perubahan.
Pegawai yang enggan berubah dan tidak mendukung reformasi birokrasi dapat membuat implementasi reformasi birokrasi terhambat.
4. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antarinstansi.
Implementasi reformasi birokrasi seringkali melibatkan banyak instansi pemerintah yang harus bekerja sama dan berkoordinasi satu sama lain.
5. Masalah hukum dan regulasi.
Reformasi birokrasi seringkali melibatkan perubahan pada regulasi dan peraturan.

Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Mengoptimalkan pendampingan dan bimbingan teknis secara daring, baik itu melalui sistem aplikasi PMPRB, maupun e-sakip reviu, sebagai terobosan untuk memecah konstrain jarak, waktu dan biaya, karena dalam situasi pandemi covid-19 yang belum memungkinkan pertemuan tatap muka,.
- 2) Mengintensifkan koordinasi antar unit kerja baik dengan deputi di Kementerian PANRB maupun dengan instansi pemerintah lainnya, sebagai upaya menyamakan kebijakan dan strategi dalam mendorong percepatan pelaksanaan RB.

Perbandingan realisasi Persentase K/L/Pemda yang memiliki Indeks RB “Baik” tahun 2020 s.d 2022 adalah:

IP	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
K/L	96,39%	96.30%	98,77%
Prov	79,41%	79.41%	88,24%
Kab/Kota	24,41%	25.79%	32,28%



Gambar 3.10 Deputi RBKunwas, saat peluncuran RB Tematik Penanggulangan Kemiskinan

Sebagai upaya percepatan implementasi RB, beberapa hal yang akan dilakukan oleh Kementerian PANRB di antaranya:

- 1) Mendesain ulang mekanisme asistensi, yang bertujuan agar proses asistensi dapat dilaksanakan lebih profesional dan akuntabel, dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan asistensi;
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM, dengan membuat kurikulum pelatihan yang diharapkan dapat mengakselerasi proses penyiapan SDM baru yang siap untuk melakukan pendampingan maupun evaluasi terkait implementasi RB
- 3) Mengoptimalkan penggunaan infrastruktur teknologi informasi yang sudah ada, seperti PMPRB, PMPZI, *e-SAKIP Review*, Survey, dll. Di antaranya menambahkan pembaharuan seperti aplikasi pendukung evaluasi, dan pendukung *knowledge management* baik di internal maupun instansi pemerintah lain;
- 4) Mendorong kolaborasi seluruh unit kerja di Kementerian PANRB untuk melakukan penguatan pada area perubahan yang sesuai dengan bidang tanggungjawabnya; dan
- 5) Membangun kerja sama dengan Kemendagri dan Kemenkeu untuk merumuskan kebijakan terkait *reward and punishment* di pemerintah daerah. Hal ini juga diharapkan dapat sebagai stimulus untuk percepatan implementasi RB khususnya di kabupaten/kota.

Sasaran Strategis 7
Terwujudnya Kelembagaan Kementerian PANRB yang Efektif dan Efisien

Capaian indikator-indikator sasaran “Terwujudnya Kelembagaan Kementerian PANRB yang Efektif dan Efisien” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.1 Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 73,85 (Efektif)	82,637* (Sangat Efektif)	111,89
7.2 Indeks SPBE Kementerian PANRB	2,89 (Baik)	3,0 (Baik)	104,15

Keterangan :

* : Realisasi menggunakan realisasi tahun 2021

7.1 Skor Peringkat Komposit Efektivitas Kelembagaan Kementerian PANRB.

Skor komposit efektivitas kelembagaan menggambarkan tingkat efektivitas struktur dan proses suatu organisasi. Skor ini diperoleh melalui proses evaluasi kelembagaan yang dilakukan berdasarkan Permen-PANRB Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah.

Dalam Permen-PANRB tersebut diatur bahwa evaluasi kelembagaan pemerintah dilaksanakan paling singkat tiga tahun sekali. Oleh karena itu, pada tahun 2022 Kementerian PANRB tidak melakukan evaluasi mandiri sehingga data capaian kinerja tahun 2022 masih menggunakan hasil validasi oleh Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana sesuai Nota Dinas Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana Nomor 73/TU.01.04/2021 tanggal 03 Maret 2021, hal Hasil Verifikasi Evaluasi Kelembagaan Kementerian PANRB. Nota dinas tersebut menyebutkan bahwa Kementerian PANRB memperoleh peringkat komposit P-5 (sangat efektif) dengan skor 82,637.

Kementerian PANRB telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas kelembagaannya. Salah satu upaya yang telah dilakukan pada tahun 2022 yaitu penataan organisasi untuk mengusulkan perubahan tugas dan fungsi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) di lingkungan Kementerian PANRB. Upaya tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pengadaan barang dan jasa di lingkungan Kementerian PANRB. Penataan organisasi juga dilakukan untuk menyelaraskan dengan tantangan perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal.

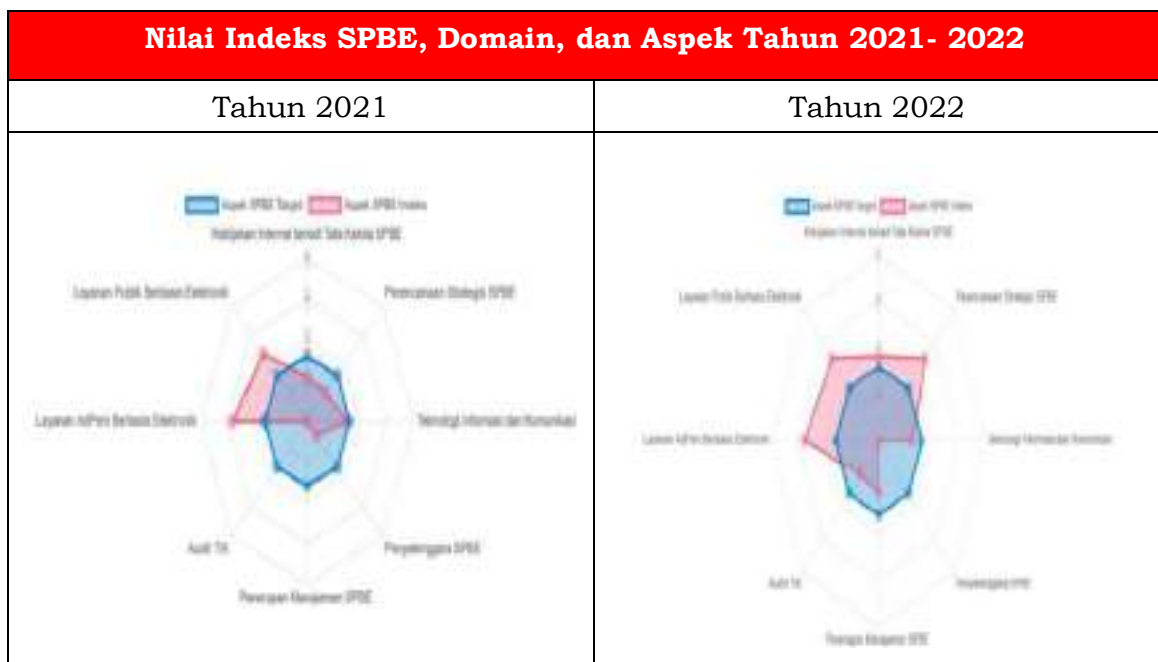
Dengan adanya penataan tersebut, Kementerian PANRB dapat memenuhi variabel untuk indikator penilaian tingkat kematangan UKPBJ serta meningkatkan nilai indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa. Penambahan tugas dan fungsi UKPBJ telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan Kementerian PANRB, pada tahun 2023 direncanakan akan dilakukan beberapa hal, antara lain:

- Mempercepat implementasi sistem kerja baru yang menyesuaikan dengan penyederhanaan organisasi dengan pendekatan *squad team*; dan
- Melakukan reviu SOP yang sudah ditetapkan secara berkala, terutama pekerjaan yang pelaksanaannya sudah beralih ke digital.

7.2 Indeks SPBE Kementerian PANRB

Berdasarkan Keputusan Menteri PANRB Nomor 108 Tahun 2023 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2022, Indeks SPBE Kementerian PANRB tahun 2022 ditetapkan sebesar 3,01 atau pada kategori Baik. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,40 jika dibandingkan dengan nilai tahun 2021 meskipun secara predikat pada tahun 2021 telah memperoleh kategori Baik. Adapun realisasi nilai sebaran domain Indeks SPBE pada Kementerian PANRB dapat digambarkan sebagai berikut.



Nama Indeks	Nilai 2021	Nilai 2022	Naik/ Turun
SPBE	2,61	3,01	0,40
Domain Kebijakan SPBE	2,10	2,80	0,70
Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	2,10	2,80	0,70

Domain Tata Kelola SPBE	2,10	2,50	0,40
• Perencanaan Strategis SPBE	2,00	3,50	1,50
• Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,50	2,55	0,05
• Penyelenggara SPBE	1,50	1,00	-0,50
Domain Manajemen SPBE	1,00	2,09	1,09
• Penerapan Manajemen SPBE	1,00	2,13	1,13
• Audit TIK	1,00	2,00	1,00
Domain Layanan SPBE	3,62	3,68	0,06
• Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,80	3,80	0
• Layanan Publik Berbasis Elektronik	3,33	3,50	0,17

Berdasarkan data di atas, realisasi nilai sebaran domain indeks SPBE Kementerian PANRB secara umum mengalami peningkatan. Meskipun demikian, terdapat satu sub komponen pada domain tata Kelola SPBE yang mengalami penurunan nilai. Hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap skor SPBE secara keseluruhan. Kenaikan nilai sebaran domain indek SPBE Kementerian PANRB tidak terlepas dari akselerasi transformasi digital dalam melakukan pelayanan tahun 2022, antara lain:

- **Aplikasi MAPAN**

Tersedianya aplikasi MAPAN pada platform iOS dan Android yang semakin memudahkan pegawai dalam menggunakan berbagai fitur yang ada seperti akses nota dinas, disposisi, approval, serta presensi. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari Aplikasi SIMPAN.



SIMPAN

All New Mobile Apps!

- Multi platform (iOS/Android/MacOS ARM)
- Modern User Interface
- Easy to use
- Push Notifications
- Reliability & security updated
- Performance improved
- More feature in the future



MAPANRB

• Portal Satu Data

Terkait dengan inisiatif Satu Data, telah dilakukan pengembangan portal Satu Data Kementerian PANRB (1data.menpan.go.id). Selain itu telah dilakukan integrasi data pada portal ini dengan Portal Satu Data Nasional terkait data Indeks SPBE, Nilai SAKIP, dan Indeks RB.



Gambar 3.11 Tampilan halaman muka Portal Satu Data Kementerian PANRB

• Data Warehouse

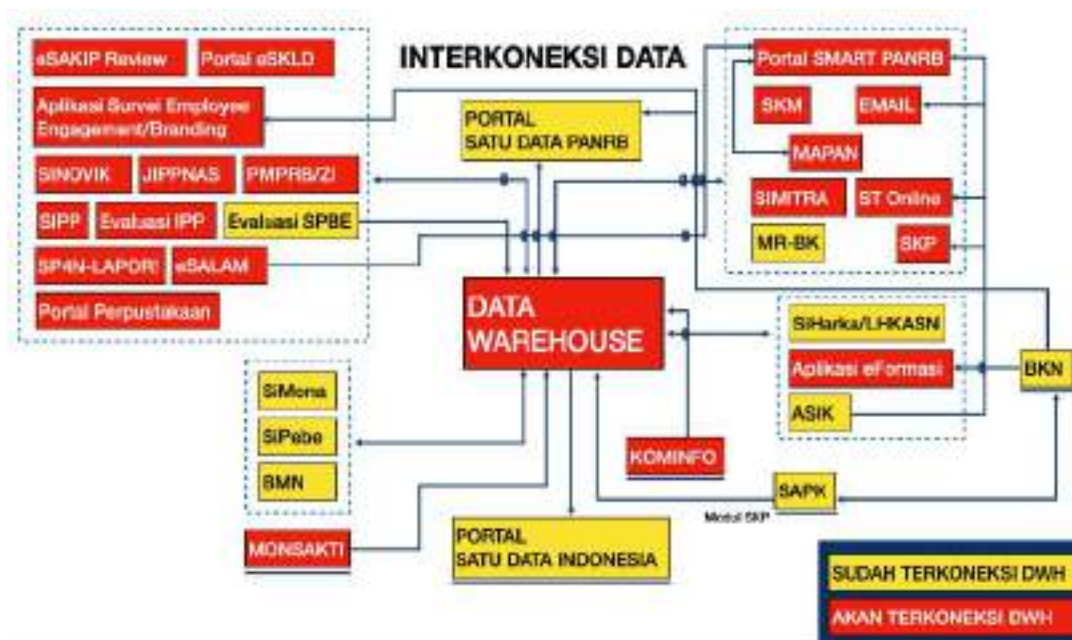
Penyelenggaraan SPBE harus menjamin berfungsinya sistem informasi sesuai dengan peruntukannya dengan tetap memperhatikan interoperabilitas dan kompatibilitas dengan sistem yang sudah tersedia sebelumnya dan/atau sistem lainnya yang terkait. Untuk itu, Kementerian

PANRB membangun sebuah *Data Warehouse* sebagai jembatan keterhubungan data antar aplikasi, baik internal maupun eksternal.

- **Kebijakan Tata Kelola SPBE**

Pada tahun 2022 Kementerian PANRB telah mengeluarkan empat kebijakan terkait penerapan SPBE di lingkungan internal yang menunjang domain kebijakan dan tata kelola SPBE. Kebijakan penerapan SPBE di lingkungan Kementerian PANRB dapat dirinci sebagai berikut:

- Keputusan Menteri PANRB Nomor 255 Tahun 2022 tentang Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian PANRB;
- Keputusan Sekretaris Kementerian PANRB Nomor 334 Tahun 2022 tentang Tim Pengarah dan Tim Pelaksana/Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Kementerian PANRB;
- Keputusan Sekretaris Kementerian PANRB Nomor 335 Tahun 2022 tentang Peta Rencana Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian PANRB; dan
- Keputusan Sekretaris Kementerian PANRB Nomor 336 Tahun 2022 tentang Tata Kelola dan Manajemen Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian PANRB.



- **Layanan Teknologi Informasi Lainnya**

Selain kegiatan yang disampaikan di atas, pada tahun 2022 Kementerian PANRB juga mengembangkan sistem informasi pendukung kebijakan yang

dihasilkan Kementerian PANRB, seperti Berita Acara Hasil Evaluasi Online, Verifikasi Pendaftaran MPP, Pengajuan Formasi ASN , Layanan Survei Online, Pelaporan Harta Kekayaan ASN, Redesain Portal EsKLD, Aplikasi eTukin, ePoliklinik, Survei Kepuasan Masyarakat, serta Portal Layanan yang bertujuan mengintegrasikan seluruh layanan yang ada di Kementerian PANRB

Perbandingan realisasi Indeks SPBE Kementerian PANRB tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Indeks SPBE Kementerian PANRB tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
3,29 (Baik)	2,61 (Baik)	3,01 (Baik)

Untuk meningkatkan penerapan SPBE Kementerian PANRB, pada tahun 2023 direncanakan akan dilakukan beberapa hal, antara lain:

- Meningkatkan bentuk pelayanan melalui inovasi sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan administrasi perkantoran;
- Menggiatkan penggunaan *e-office* dalam kegiatan kerja, terutama seiring dengan perkembangan era teknologi, kecepatan informasi, dan penyelesaian tugas, yang berujung pada peningkatan dan pemanfaatan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Sasaran Strategis 8
Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang Profesional, Berintegritas, dan Sejahtera

Capaian indikator-indikator sasaran “Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang Professional, Berintegritas, Kreatif, Inovatif, Netral, dan Sejahtera” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
8.1 Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0,8	0,89	111,25%

8.2 Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	72	77,84*	108,11%
---	----	--------	---------

Keterangan

*: data realisasi merupakan perhitungan hasil rekonsiliasi data tahun 2021

8.1 Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB

Penilaian sistem merit didasarkan pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit pada Manajemen ASN dan Peraturan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Sistem Merit dalam Manajemen ASN di Lingkungan Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 40 Tahun 2018, disebutkan bahwa penilaian penerapan sistem merit dilakukan berdasarkan penerapan aspek-aspek dokumen rencana aksi terkait *Road Map* Penerapan Sistem Merit dalam manajemen ASN yang terdiri dari aspek perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan karier, promosi dan mutasi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan dan disiplin, perlindungan dan pelayanan, dan sistem informasi. Berdasarkan Peraturan KASN Nomor 9 Tahun 2019 tersebut, hasil penilaian sistem merit menjadi dasar penetapan tingkat penerapan sistem merit di instansi pemerintah yang meliputi:

No	Nilai	Indeks	Kategori	Sebutan
1.	325-400	0,81-1	Kategori IV	Sangat Baik
2.	250-324	0,61-0,8	Kategori III	Baik
3.	175-249	0,41-0,6	Kategori II	Kurang
4.	100-174	0,2-0,4	Kategori I	Buruk

Berdasarkan penilaian ISM tahun 2022, Kementerian PANRB memperoleh Kategori IV (Sangat Baik) dengan nilai 366,5 atau dengan skor indeks sebesar 0,89. Hal ini sesuai dengan Keputusan KASN Nomor 39/KEP.KASN/C/XI/2022 tentang Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen ASN di Lingkungan Kementerian PANRB tanggal 29 November 2022. Atas capaian itu, Kementerian PANRB juga mendapat penghargaan pada gelaran Anugerah Meritokrasi Tahun 2022 yang digelar oleh KASN.

Pemberian Anugerah Meritokrasi dimaksudkan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada instansi pemerintah supaya melakukan percepatan sistem merit. Selain itu pemberian Anugerah Meritokrasi adalah

bentuk pengawasan yang dilakukan oleh KASN atas penerapan sistem merit di instansi pemerintah. Penerapan sistem merit ini menjadi hal yang penting dalam memperbaiki kinerja ASN. Penguatan kebijakan kelembagaan manajemen ASN berbasis sistem merit menjadi sangat penting dalam upaya mendorong perbaikan pelayanan publik melalui terciptanya SDM ASN yang andal. Hal tersebut selaras dengan poin pertama pada lima prioritas presiden yaitu pembangunan SDM.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ISM Kementerian PANRB tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan perencanaan dan pengembangan pegawai, layanan mutasi pegawai (kenaikan pangkat pegawai), dan administrasi dan kesejahteraan pegawai untuk seluruh pegawai Kementerian PANRB;
- b. Melakukan *assessment* pegawai untuk melengkapi profil pemetaan kompetensi seluruh pegawai Kementerian PANRB;
- c. Menyelesaikan pengembangan aplikasi SKP *Online* sehingga dapat dipergunakan sebagai pengukuran kinerja pegawai Kementerian PANRB.



Gambar 3.12 Sekretaris Kementerian PANRB menerima Anugerah Meritokrasi

Perbandingan realisasi Indeks Sistem Merit (ISM) Kementerian PANRB tahun 2022 sampai dengan 2020 adalah:

Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB Tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
0,816	0,80	0,89

8.2 Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IPA) adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas ASN yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN disebutkan bahwa kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas ASN mencakup dimensi kualifikasi, dimensi kompetensi, dimensi kinerja, dan dimensi disiplin. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan IPA pada empat dimensi di atas, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori
1.	91-100	Sangat Tinggi
2.	81-90	Tinggi
3.	71-80	Sedang
4.	61-70	Rendah
5.	0-60	Sangat Rendah

Saat ini, proses perhitungan untuk tahun 2022 tidak lagi diinformasikan secara resmi oleh BKN, sehingga data yang disajikan merupakan data hasil rekonsiliasi data IPA tahun 2021. Perbandingan realisasi IPA di lingkungan Kementerian PANRB tahun 2020 s.d 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
58,62	77,84	77,84*

Keterangan

** : realisasi merupakan realisasi tahun 2021*

Selain penilaian IPA, Kementerian PANRB meraih hasil positif dalam pengelolaan profesionalitas ASN. Kementerian PANRB meraih penghargaan dalam ajang *BKN Award 2022* dengan mendapat juara pertama pada Kategori Penilaian Kompetensi. Prestasi pada tahun ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Kementerian PANRB berada di peringkat tiga pada kategori yang sama pada tahun 2021. Pada ajang yang sama, Kementerian PANRB juga menerima penghargaan dalam kategori Implementasi Manajemen ASN Terbaik.

BKN Award merupakan ajang penghargaan sebagai apresiasi bagi instansi pemerintah dalam melaksanakan manajemen ASN. Penghargaan tersebut diberikan oleh BKN setiap tahunnya kepada instansi pemerintah yang dinilai telah berhasil melaksanakan penyelenggaraan manajemen ASN di lingkungannya masing-masing. Dengan adanya capaian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi Kementerian PANRB untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ASN, terutama dalam penyelenggaraan sistem merit di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan IPA Kementerian PANRB tahun 2022, telah dilakukan beberapa upaya di antaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dimensi kompetensi melalui pendataan pegawai dan mengirimkan pegawai untuk pendidikan dan pelatihan supaya memenuhi jam pelatihan pegawai minimal 20 Jam Pelatihan;
- b. Menyebarkan angket pelatihan sesuai kebutuhan pegawai dan kepentingan organisasi.

Mulai tahun 2023 2 (dua) indikator pada sasaran strategis ini yaitu IPA dan ISM akan beralih menjadi Indeks *Employee Engagement* (EE), *Employer Branding* (EB), dan Indeks BerAKHLAK (IB). Dengan peralihan indikator tersebut, Kementerian PANRB akan menindaklanjuti dengan menyiapkan strategi-strategi baru yang selaras dengan parameter-parameter pada indikator EE dan IB dengan.



Gambar 3.13 Sekretaris Kementerian PANRB menerima BKN Award

Sasaran 9
Terwujudnya Kementerian PANRB yang Berkinerja Tinggi dan Akuntabel

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kementerian PANRB yang Berkinerja Tinggi dan Akuntabel” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.1. Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	82	82,12*	100,15
9.2. Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian PANRB	85	85,08*	105,04
9.3. Opini BPK	WTP	WTP	100,00

Keterangan

**: realisasi merupakan realisasi tahun 2021*

9.1 Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB

Target Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB pada tahun 2022 adalah 82 (A). Sampai dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini, hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 masih belum diperoleh. Oleh karena itu, nilai realisasi implementasi SAKIP Kementerian PANRB 2022 yang disajikan di atas merupakan data realisasi tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan penilaian evaluasi SAKIP tahun 2021, Kementerian PANRB memperoleh nilai sebesar 82,12 kategori nilai “A” dengan interpretasi “Memuaskan” (memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel).

Kementerian PANRB telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada tahun 2022. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

- a. Penyusunan perjanjian kinerja mulai level kementerian sampai dengan pegawai termasuk distribusi target kinerjanya secara proposional melalui proses *cascading* kinerja;
- b. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui *coaching clinic* dan pendampingan dalam penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan pelaporan kinerja;
- c. Pengembangan Aplikasi SIPEBE sebagai penerapan *e-performance based budgeting* melalui menu pengajuan dan pembahasan revisi anggaran secara online. Pengembangan ini dilakukan agar proses penyusunan anggaran dan kinerja, monitoring, dan evaluasi dilakukan satu aplikasi yang terintegrasi;
- d. Peningkatan pemanfaatan aplikasi SIPEBE dalam penyusunan rencana aksi, dan pelaporan realisasi target kinerja secara berkala; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran secara periodik (triwulanan).

Perbandingan realisasi Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB tahun 2020 s.d 2022 adalah:

Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB Tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
81,21	82,12	82,12*

Keterangan

*: realisasi merupakan realisasi tahun 2021

Untuk meningkatkan kualitas Implementasi SAKIP, Kementerian PANRB telah merencanakan beberapa hal yang akan dilakukan pada tahun 2023, antara lain:

- Melakukan reviu Renstra unit kerja periode 2020-2024. Hasil dari pelaksanaan reviu akan ditindaklanjuti dengan revisi Renstra;
- Melakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PANRB dan IKU unit kerja, terutama pada aspek metode/cara pengukuran setiap IKU;
- Menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil evaluasi untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kinerja di periode berikutnya; dan
- Melaksanakan pelatihan penyusunan laporan kinerja kepada pegawai yang mendapatkan penugasan sebagai penyusun laporan kinerja.

9.2 Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian PANRB

Indikator ini mengukur kemajuan pelaksanaan RB di Kementerian PANRB dalam rangka perbaikan tata kelola pemerintahan guna mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel, dan pelayanan publik yang prima.

Sampai dengan Laporan Kinerja ini disusun, hasil evaluasi atas pelaksanaan RB Kementerian PANRB Tahun 2022 belum didapatkan. Oleh karena itu, nilai yang disajikan masih menggunakan nilai pelaksanaan RB tahun 2021, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi di seluruh unit kerja sepanjang tahun 2022, di antaranya:

- Sosialisasi program dan isu strategis RB termasuk didalamnya *Road Map* RB Kementerian PANRB melalui forum *Reform Corner (Reformers Club Morning Conversation)*. Sosialisasi juga dilakukan secara *online* melalui web Reform Kita (kita.menpan.go.id). Selain itu juga dilakukan melalui *email blast* sebagai sarana penyebaran informasi yang langsung ditujukan kepada

seluruh pegawai;

- b. Monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan rencana aksi RB secara periodik (triwulanan). Hal ini dilakukan guna mengetahui progres pelaksanaan atas setiap program kerja serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi sekaligus opsi solusi yang dapat dilakukan;
- c. Internalisasi *core values* ASN melalui kegiatan BerAKHLAK *series*. Kegiatan ini telah dilakukan sebanyak dua kali pada tahun 2022, yaitu seri Adaptif dan seri Kolaboratif. Series tersebut menghadirkan profesional dalam bidang dimaksud serta praktisi sebagai *benchmarking* Kementerian PANRB dalam lingkup BUMN. Sebagai bentuk kegiatan yang terbuka dan memperluas pengetahuan, kegiatan BerAKHLAK *series* juga mengundang seluruh pegawai untuk mengikuti secara daring. Harapannya, internalisasi budaya dilakukan secara berkelanjutan hingga mengakar pada pola pikir setiap pegawai Kementerian PANRB;
- d. Pembangunan *knowledge management* RB Kementerian PANRB melalui aplikasi berbasis web yaitu portal kita.menpan.go.id. Dalam aplikasi ini memuat konten, modul, berita, dan artikel yang *update* memuat informasi program RB dan dapat diakses secara luas. Sekretariat Kementerian PANRB terus melakukan pengembangan dan *updating* Aplikasi Reform Kita sebagai salah satu data pengambilan keputusan yang diperlukan; dan
- e. Penyusunan *Road Map* RB Kementerian PANRB tahun 2020-2024 berdasarkan *Road Map* RB nasional, Renstra Kementerian PANRB, dan inisiatif lainnya sesuai dinamika lingkungan strategis. *Road Map* RB Kementerian PANRB juga telah mencakup *quick wins* dan memuat program kerja tahunan pada setiap area perubahan. *Road Map* RB Kementerian PANRB 2020-2024 disusun, didiskusikan, dan disepakati oleh seluruh unit organisasi dengan adanya paraf persetujuan pelaksanaan oleh para pimpinan unit organisasi untuk kemudian ditetapkan dalam Permen-PANRB Nomor 18 Tahun 2021.

Untuk meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian PANRB, pada tahun 2023 direncanakan akan dilakukan beberapa hal, antara lain:

- a. Pelaksanaan rekrutmen agen perubahan Kementerian PANRB yang selektif. Hal ini dilakukan guna mendapatkan agen perubahan yang mampu menjadi

prime mover perubahan dan membawa percepatan perubahan Kementerian PANRB. Rekrutmen dilakukan dengan mekanisme *assessment* tertentu yang disusun berdasarkan hasil evaluasi rekrutmen sebelumnya.

- b. Penyusunan *reward* bagi unit kerja yang paling berhasil melaksanakan program kerja RB. *Reward* diberikan tidak hanya bagi individual pegawai namun juga seluruh pegawai termasuk adanya peran pimpinan. Hal ini dilakukan guna mendorong keterlibatan setiap pimpinan unit kerja pada program RB yang tidak hanya program RB level unit kerja, namun juga level Kementerian.

Perbandingan realisasi Nilai Pelaksanaan RB Kementerian PANRB tahun 2020 s.d 2022 adalah:

Nilai Pelaksanaan RB Kementerian PANRB Tahun 2020 sd. 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
85,08	85,74	85,74*

Keterangan:

* : realisasi merupakan realisasi tahun 2021

9.3 Opini BPK

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk menggambarkan kinerja pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban penggunaan APBN secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta tidak ada korupsi. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Penilaian didasarkan pada empat kriteria yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Perbandingan realisasi Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah:

Opini BPK Tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
WTP	WTP	WTP

Kementerian PANRB berhasil mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari tahun 2014 atau selama delapan tahun berturut-turut. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun 2021 (Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan) Nomor 42A/LHP/XVI/05/2022 tanggal 20 Mei 2022 menyatakan bahwa laporan keuangan Kementerian PANRB telah menyajikan secara Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Berdasarkan Opini BPK tersebut, maka bisa dikatakan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengelolaan keuangan di Kementerian PANRB telah bebas dari temuan yang material.

Kementerian PANRB telah melakukan beberapa upaya untuk mewujudkan Opini WTP tersebut, di antaranya melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan negara termasuk pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) secara berkelanjutan, perbaikan dalam penyajian laporan keuangan, dan minimalisasi penyimpangan pelaksanaan anggaran yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka mempertahankan Opini BPK pada tahun 2023, Kementerian PANRB akan melakukan beberapa hal, di antaranya:

- Mengoptimalkan pemanfaatan Aplikasi SIMONA dan SIPEBE sebagai aplikasi monitoring anggaran dan kinerja secara berkala;
- Meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan keuangan dan pengelolaan barang milik negara;
- Meningkatkan kualitas pengendalian internal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan pertemuan secara berkala dengan pengelola keuangan unit kerja dalam rangka memastikan bahwa proses pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sasaran Strategis 10
Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik Kementerian PANRB yang Prima

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya Kualitas Pelayanan Publik Kementerian PANRB yang Prima” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
10.1 Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	4,05	4,51	111,36

10.1 Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB

Indikator kinerja IPP Kementerian PANRB merupakan indikator untuk mewujudkan kualitas pelayanan Kementerian PANRB yang prima. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan evaluasi kinerja unit penyelenggaraan publik di lingkungan Kementerian PANRB pada setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Berdasarkan hasil evaluasi IPP tahun 2022, Kementerian PANRB memperoleh nilai sebesar 4,51 dengan Kategori A (Pelayanan Prima). Hasil ini tertuang pada Keputusan Menteri PANRB Nomor 1035 Tahun 2022 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah Tahun 2022, yang ditindaklanjuti dengan Surat Deputi Pelayanan Publik Nomor B/567/PP.02/2022 perihal Penyampaian Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah Tahun 2022. Pada tabel perbandingan di atas, terjadi kenaikan realisasi IPP Kementerian PANRB 2022 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 0,17 poin.

Pelaksanaan evaluasi pelayanan publik mempunyai beberapa aspek yang harus dipenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Aspek tersebut yaitu kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi.

Hasil nilai IPP Kementerian PANRB beserta perbandingannya dengan hasil penilaian tahun sebelumnya digambarkan pada tabel di bawah ini.

Komponen	Indeks 2021	Indeks 2022	Naik/ Turun
Kebijakan Pelayanan	4, 60	4,86	0,26
Profesionalisme SDM	3, 68	4,30	0,62
Sarana Prasarana	4, 51	4,34	-0,17
Sistem Informasi Pelayanan Publik	4, 67	5	0,33
Konsultasi dan Pengaduan	4, 89	4	-0,89
Inovasi	2, 75	4	1,25
Total	4,34	4,51	0,17

Berdasarkan data di atas, nilai komponen IPP Kementerian PANRB tahun 2022 secara umum mengalami peningkatan. Akan tetapi terdapat dua komponen penilaian IPP yang menurun yaitu komponen sarana prasarana dan komponen konsultasi dan pengaduan.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan IPP Kementerian PANRB tahun 2022 yaitu melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) reviu standar pelayanan publik Kementerian PANRB. Pelaksanaan reviu standar pelayanan melibatkan beberapa *stakeholders* sesuai dengan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pedoman tersebut mewajibkan agar pelaksanaan reviu standar pelayanan melibatkan lima unsur masyarakat yaitu masyarakat pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat sipil, dan media massa.

Perbandingan realisasi IPP Kementerian PANRB tahun 2022 dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB Tahun 2020 s.d 2022

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
4,46	4,34	4,51

Untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik tahun 2023, Kementerian PANRB telah merencanakan beberapa hal yang akan dilakukan, antara lain:

- Melakukan reviu kebijakan standar pelayanan di Kementerian PANRB selaras dengan perkembangan strategis;
- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan *hospitality* bagi seluruh pegawai;
- Memastikan pelaksana pelayanan termasuk *front office* telah menerapkan budaya BerAKHLAK; dan
- Meningkatkan fasilitas ramah difabel sesuai kapabilitas Kementerian PANRB.

C. Capaian Kinerja Lain

1. Penghargaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Award Tahun 2022

Kementerian PANRB berhasil menjuarai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Awards pada Kategori Pembudayaan GERMAS Kementerian/Lembaga Terbaik Tahun 2022 yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemenko PMK). GERMAS merupakan bagian dari gerakan revolusi mental dalam bentuk karakter, budaya, serta kondisi SDM yang cerdas, produktif, dan siap bersaing dengan bangsa lain. Kegiatan GERMAS diikuti sebanyak 37 K/L yang telah menyampaikan laporan hasil pelaksanaan GERMAS kepada Kemenko PMK. Adanya penghargaan ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen para pimpinan instansi pemerintah untuk selalu menjaga konsistensi pelaksanaan GERMAS di instansi masing-masing.



Gambar 3.13 Staf Ahli Kementerian PANRB menerima GERMAS Award

2. Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022

Kementerian PANRB kembali mendapatkan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2022 dengan predikat Badan Publik Informatif. Capaian ini berhasil dipertahankan sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik pada badan publik tahun 2022, Kementerian PANRB mendapatkan nilai 98,18. Prestasi ini menunjukkan bahwa Kementerian PANRB telah memiliki keterbukaan atas akses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kementerian PANRB menjadi salah satu badan publik yang berhasil melaksanakan amanat dari UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Kementerian PANRB berharap dapat terus melakukan upaya penguatan dan penyebaran informasi publik sebagaimana amanat UU Keterbukaan Informasi Publik. Kementerian PANRB akan terus berkolaborasi dengan seluruh *stakeholder* dan melakukan berbagai langkah strategis lainnya serta akan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Kementerian PANRB.



D. Realisasi Anggaran

Anggaran Kementerian PANRB Tahun 2022 adalah sebesar **Rp237.035.819.000,-** dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp236.298.093.372,-** atau sebesar 99,69%. Dengan rincian sebagai berikut.

No	Unit Kerja	Anggaran (Rp.000,-)	Realisasi (Rp)	%
1.	Deputi RBKunwas	12.186.871	12.102.394.843	99,31
2.	Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana	24.816.518	24.718.505.891	99,61
3.	Deputi SDMA	14.413.575	14.298.918.833	99,20
4.	Deputi Pelayanan Publik	20.742.513	20.676.617.490	99,68
5.	Sekretariat Kementerian	164.876.342	164.501.656.315	99,77
Total		237.035.819	236.298.093.372	99,69

Sumber: Realisasi SP2D berdasarkan aplikasi MONSAKTI

BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kementerian PANRB Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Kementerian PANRB tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*. Capaian kinerja Kementerian PANRB tahun 2022 dapat dinyatakan “berhasil”, karena realisasi 19 dari 26 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis 100% ke atas, dengan rincian:

- 1) Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 17 target;
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 2 target;
- 3) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 6 target: dan
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 target.

Selain itu, secara keseluruhan capaian Kinerja Kementerian PANRB tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mencapai sasaran tersebut berbagai upaya telah dilakukan seperti penerbitan kebijakan terkait pendayagunaan aparatur dan reformasi birokrasi, kordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga terwujudnya aparatur yang berkepribadian, bersih, kompeten dan berkinerja tinggi untuk memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat

Pelaksanaan kegiatan di atas menyebabkan realisasi anggaran tahun 2022 Kementerian PANRB juga menjadi tinggi yaitu sebesar Rp236.298.093.372,- atau 99,69% dari total pagu anggaran sebesar 237.035.819.000,-.

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah khususnya kabupaten/kota dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya kelembagaan yang sederhana, responsif, adaptif dan kolaboratif serta SPBE yang terintegrasi	1	Skor peringkat komposit efektivitas kelembagaan nasional	62 (Efektif)
		2	Persentase K/L/Pemda dengan indeks matuntas SPBE "Baik" ke atas	K/L: 80% Prov: 60% Kab/Kota: 30%
		3	Indeks SPBE Nasional	2,3
2	Terwujudnya ASN yang profesional	1	Indeks BerAKHLAK	10%
3	Terwujudnya instansi pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	1	Nilai akuntabilitas kinerja rata – rata nasional	68
		2	Persentase instansi Pemerintah Nilai Akuntabilitas Kinerja "Baik"	K/L: 93,90% Prov: 100% Kab/Kota: 69,88%
4	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan berintegritas	1	Jumlah unit kerja percontohan yang mendapatkan predikat WBK/WBBM di sektor strategis	850 Unit (Akumulatif)
5	Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima	1	Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) Nasional	3,50
6	Peningkatan efektivitas Reformasi Birokrasi Nasional	1	Nilai Pelaksanaan RB Nasional	K/L: 75; Prov: 65; Kab/Kota: 55
		2	Persentase instansi Pemerintah yang memiliki indeks Reformasi Birokrasi "Baik"(kategori "B" ke atas)	K/L: 92,70% Prov: 88,20% Kab/Kota: 30,31%
7	Terwujudnya kelembagaan Kementerian PANRB yang efektif dan efisien	1	Skor peringkat komposit efektivitas kelembagaan Kementerian PANRB	Skor 73,85 (Efektif)
		2	Indeks SPBE Kementerian PANRB	2,89
8	Terwujudnya ASN Kementerian PANRB yang profesional, berintegritas, dan sejahtera	1	Indeks Sistem Merit Kementerian PANRB	0,8
		2	Indeks Profesionalitas ASN Kementerian PANRB	72
9	Terwujudnya Kementerian PANRB yang berkinerja tinggi, dan akuntabel	1	Nilai Implementasi SAKIP Kementerian PANRB	82
		2	Nilai pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian PANRB	85
		3	Opini BPK	WTP
10	Terwujudnya kualitas pelayanan publik Kementerian PANRB yang prima	1	Indeks Pelayanan Publik Kementerian PANRB	4,05

Program:

- 1 Dukungan Manajemen
- 2 Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN

TOTAL

Anggaran (Rp)

176.272.250.000
60.763.569.000
237.035.819.000

Jakarta, 23 Desember 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi



Abdullah Azwar Anas

Realisasi Anggaran
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Tahun 2022

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	% Realisasi
	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI	237.035.819.000	236.331.930.630	99,70
CO	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	60.763.569.000	60.452.716.581	99,49
4350	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	2.911.076.000	2.896.211.686	99,49
6189	Perumusan Kebijakan PANRB	13.214.248.000	13.104.076.753	99,17
6190	Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat	1.791.886.000	1.785.409.389	99,64
6191	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	9.080.654.000	9.022.136.389	99,36
6192	Koordinasi Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	11.736.714.000	11.680.673.581	99,52
6193	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan dan Tata Laksana	6.089.352.000	6.070.281.793	99,69
6194	Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Kebijakan SDM Aparatur	4.455.017.000	4.441.132.590	99,69
6195	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik	11.484.622.000	11.452.794.400	99,72
WA	Program Dukungan Manajemen	176.272.250.000	175.879.214.049	99,78
2818	Pelaksanaan Dukungan Perumusan Kebijakan PAN dan RB	770.244.000	759.985.251	98,67
6178	Pengelolaan Legislasi dan Litigasi	825.267.000	824.171.585	99,87
6179	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	5.871.847.000	5.832.093.405	99,32
6180	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	148.481.489.000	148.191.294.328	99,80
6181	Pengelolaan Sistem dan Teknologi	2.517.625.000	2.504.674.836	99,49
6182	Pengelolaan Organisasi dan SDM	14.144.147.000	14.108.908.018	99,75
6183	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	3.661.631.000	3.658.086.626	99,90



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 108 TAHUN 2023

TENTANG
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS
ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada instansi pusat dan pemerintah daerah, dilakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik Tahun 2022;
 - b. bahwa berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut di atas, telah diperoleh nilai indeks dan predikat sistem pemerintahan berbasis elektronik pada instansi pusat dan pemerintah daerah tahun 2022; dan
 - c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126); dan
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 994).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022.
- KESATU : Menetapkan hasil Pemantauan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada 451 (*empat ratus lima puluh satu*) Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2022.
- KEDUA : Menetapkan hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada 103 (*seratus tiga*) Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2022.
- KETIGA : Hasil Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2022 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dan KEDUA, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEEMPAT : Menghimbau kepada pimpinan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 Januari 2023

MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK
INDONESIA,



ABDULLAH AZWAR ANAS

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 108 TAHUN 2023
TENTANG
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS
ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT
DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN
2022

HASIL PEMANTAUAN
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)
PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2022

Hasil Pemantauan SPBE Kementerian

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	2,92	Baik
2	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2,60	Baik
3	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	2,93	Baik
4	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman	2,68	Baik
5	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2,90	Baik
6	Kementerian Badan Usaha Milik Negara	3,84	Sangat Baik
7	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	3,01	Baik
8	Kementerian Pemuda dan Olahraga	3,32	Baik
9	Kementerian Dalam Negeri	3,63	Sangat Baik
10	Kementerian Pertahanan	2,62	Baik
11	Kementerian Pertanian	3,75	Sangat Baik
12	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	3,51	Sangat Baik
13	Kementerian Perhubungan	3,33	Baik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
14	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	3,86	Sangat Baik
15	Kementerian Kesehatan	2,94	Baik
16	Kementerian Agama	2,26	Cukup
17	Kementerian Ketenagakerjaan	2,84	Baik
18	Kementerian Sosial	2,28	Cukup
19	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2,73	Baik
20	Kementerian Kelautan dan Perikanan	3,30	Baik
21	Kementerian Perindustrian	2,87	Baik
22	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	3,17	Baik
23	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3,42	Baik
24	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	3,62	Sangat Baik
25	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	3,55	Sangat Baik

Hasil Pemantauan SPBE Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK)

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Badan Siber dan Sandi Negara	2,87	Baik
2	Lembaga Administrasi Negara	3,57	Sangat Baik
3	Arsip Nasional Republik Indonesia	2,74	Baik
4	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	2,96	Baik
5	Perpustakaan Nasional RI	3,51	Sangat Baik
6	Badan Pengawas Obat dan Makanan	3,12	Baik
7	Lembaga Ketahanan Nasional RI	2,57	Cukup
8	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	2,69	Baik
9	Badan Narkotika Nasional	2,17	Cukup
10	Badan Keamanan Laut	2,71	Baik
11	Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan	2,85	Baik
12	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	3,21	Baik
13	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	2,00	Cukup
14	Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia	3,05	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Alat Negara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Badan Intelijen Negara	3,13	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Sekretariat Kabinet

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Sekretariat Kabinet	2,30	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Sekretariat Jenderal Lembaga Negara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Kejaksaan Agung	2,18	Cukup
2	Majelis Permusyawaratan Rakyat	2,77	Baik
3	Dewan Perwakilan Rakyat	2,95	Baik
4	Mahkamah Agung RI	2,61	Baik
5	Badan Pemeriksa Keuangan	2,68	Baik
6	Mahkamah Konstitusi	1,80	Cukup
7	Komisi Yudisial	1,82	Cukup
8	Dewan Perwakilan Daerah	2,18	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Instansi Lainnya

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila	2,32	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Lembaga Penyiaran Publik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Televisi Republik Indonesia	2,09	Cukup
2	Radio Republik Indonesia	2,01	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Lembaga Non Struktural (LNS)

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Dewan Ketahanan Nasional	2,63	Baik
2	Komisi Pemilihan Umum	2,73	Baik
3	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	2,85	Baik
4	Ombudsman Republik Indonesia	3,01	Baik
5	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	1,39	Kurang
6	Badan Pengawas Pemilihan Umum	1,88	Cukup

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
7	Komisi Penyiaran Indonesia	2,34	Cukup
8	Komisi Kejaksaan	1,08	Kurang
9	Komisi Aparatur Sipil Negara	3,31	Baik
10	Dewan Pers	1,42	Kurang
11	Dewan Jaminan Sosial Nasional	2,71	Baik
12	Lembaga Perlindungan Saksi Dan Korban	1,71	Kurang
13	Lembaga Sensor Film	2,14	Cukup
14	Konsil Kedokteran Indonesia	2,03	Cukup
15	Kantor Staf Presiden	2,44	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Aceh

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Aceh	2,76	Baik
2	Pemerintah Kab. Aceh Timur	2,29	Cukup
3	Pemerintah Kab. Aceh Barat	2,63	Baik
4	Pemerintah Kab. Bireuen	2,10	Cukup
5	Pemerintah Kab. Aceh Tamiang	2,62	Baik
6	Pemerintah Kab. Nagan Raya	2,20	Cukup
7	Pemerintah Kab. Bener Meriah	2,60	Baik
8	Pemerintah Kota Sabang	1,59	Kurang
9	Pemerintah Kota Banda Aceh	3,15	Baik
10	Pemerintah Kota Langsa	1,82	Cukup
11	Pemerintah Kota Subulussalam	1,76	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	2,81	Baik
2	Pemerintah Kab. Deli Serdang	3,32	Baik
3	Pemerintah Kab. Karo	2,42	Cukup
4	Pemerintah Kab. Langkat	3,02	Baik
5	Pemerintah Kab. Tapanuli Tengah	1,62	Kurang
6	Pemerintah Kab. Labuhanbatu	1,85	Cukup
7	Pemerintah Kab. Dairi	2,05	Cukup
8	Pemerintah Kab. Tapanuli Utara	2,39	Cukup
9	Pemerintah Kab. Tapanuli Selatan	2,68	Baik
10	Pemerintah Kab. Asahan	1,49	Kurang
11	Pemerintah Kab. Toba	1,86	Cukup
12	Pemerintah Kab. Mandailing Natal	2,58	Cukup
13	Pemerintah Kab. Humbang Hasundutan	1,84	Cukup
14	Pemerintah Kab. Pakpak Bharat	2,40	Cukup
15	Pemerintah Kab. Samosir	2,62	Baik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
16	Pemerintah Kab. Serdang Bedagai	1,92	Cukup
17	Pemerintah Kab. Padang Lawas Utara	1,91	Cukup
18	Pemerintah Kab. Batubara	2,18	Cukup
19	Pemerintah Kota Tebing Tinggi	2,04	Cukup
20	Pemerintah Kota Binjai	1,82	Cukup
21	Pemerintah Kota Pematang Siantar	2,35	Cukup
22	Pemerintah Kota Tanjung Balai	2,30	Cukup
23	Pemerintah Kota Sibolga	1,73	Kurang
24	Pemerintah Kota Padangsidimpuan	1,95	Cukup
25	Pemerintah Kota Gunung Sitoli	2,01	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Riau

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Riau	3,00	Baik
2	Pemerintah Kab. Kampar	2,22	Cukup
3	Pemerintah Kab. Indragiri Hulu	2,24	Cukup
4	Pemerintah Kab. Rokan Hulu	2,38	Cukup
5	Pemerintah Kab. Siak	2,34	Cukup
6	Pemerintah Kab. Kepulauan Meranti	2,12	Cukup
7	Pemerintah Kota Pekanbaru	2,83	Baik
8	Pemerintah Kota Dumai	2,63	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kepulauan Riau

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	2,68	Baik
2	Pemerintah Kab. Bintan	2,10	Cukup
3	Pemerintah Kab. Natuna	2,50	Cukup
4	Pemerintah Kab. Kepulauan Anambas	1,85	Cukup
5	Pemerintah Kota Batam	2,85	Baik
6	Pemerintah Kota Tanjungpinang	1,85	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	3,18	Baik
2	Pemerintah Kab. Agam	2,38	Cukup
3	Pemerintah Kab. Pasaman	1,91	Cukup
4	Pemerintah Kab. Limapuluh Kota	3,29	Baik
5	Pemerintah Kab. Solok	3,12	Baik
6	Pemerintah Kab. Padang Pariaman	2,60	Baik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
7	Pemerintah Kab. Pesisir Selatan	3,48	Baik
8	Pemerintah Kab. Tanah Datar	3,21	Baik
9	Pemerintah Kab. Sijunjung	2,18	Cukup
10	Pemerintah Kab. Solok Selatan	2,26	Cukup
11	Pemerintah Kab. Dharmasraya	2,41	Cukup
12	Pemerintah Kab. Pasaman Barat	2,36	Cukup
13	Pemerintah Kota Bukittinggi	2,46	Cukup
14	Pemerintah Kota Padang Panjang	2,81	Baik
15	Pemerintah Kota Sawahlunto	2,84	Baik
16	Pemerintah Kota Solok	2,71	Baik
17	Pemerintah Kota Padang	3,01	Baik
18	Pemerintah Kota Payakumbuh	3,02	Baik
19	Pemerintah Kota Pariaman	2,64	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Jambi

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Jambi	2,19	Cukup
2	Pemerintah Kab. Batang Hari	3,04	Baik
3	Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat	1,63	Kurang
4	Pemerintah Kab. Bungo	1,50	Kurang
5	Pemerintah Kab. Merangin	1,56	Kurang
6	Pemerintah Kab. Kerinci	1,52	Kurang
7	Pemerintah Kab. Sarolangun	2,63	Baik
8	Pemerintah Kab. Tebo	2,11	Cukup
9	Pemerintah Kab. Muaro Jambi	1,92	Cukup
10	Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Timur	2,16	Cukup
11	Pemerintah Kota Jambi	2,79	Baik
12	Pemerintah Kota Sungai Penuh	1,97	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Musi Banyuasin	2,80	Baik
2	Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu	2,67	Baik
3	Pemerintah Kab. Muara Enim	2,91	Baik
4	Pemerintah Kab. Lahat	2,14	Cukup
5	Pemerintah Kab. Musi Rawas	1,92	Cukup
6	Pemerintah Kab. Ogan Komering Ilir	2,39	Cukup
7	Pemerintah Kab. Banyuasin	1,86	Cukup
8	Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu Sel.	1,93	Cukup
9	Pemerintah Kab. Ogan Ilir	2,52	Cukup
10	Pemerintah Kab. Empat Lawang	1,86	Cukup

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
11	Pemerintah Kab. Musi Rawas Utara	1,53	Kurang
12	Pemerintah Kota Pagar Alam	2,01	Cukup
13	Pemerintah Kota Lubuk Linggau	2,45	Cukup
14	Pemerintah Kota Prabumulih	2,62	Baik
15	Pemerintah Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	1,83	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kepulauan Bangka Belitung

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	3,01	Baik
2	Pemerintah Kab. Bangka	1,85	Cukup
3	Pemerintah Kab. Belitung	3,02	Baik
4	Pemerintah Kab. Bangka Barat	2,30	Cukup
5	Pemerintah Kab. Bangka Tengah	2,80	Baik
6	Pemerintah Kab. Bangka Selatan	3,01	Baik
7	Pemerintah Kab. Belitung Timur	2,70	Baik
8	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	2,22	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Bengkulu

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Bengkulu	3,11	Baik
2	Pemerintah Kab. Bengkulu Utara	2,17	Cukup
3	Pemerintah Kab. Bengkulu Selatan	2,31	Cukup
4	Pemerintah Kab. Rejang Lebong	2,80	Baik
5	Pemerintah Kab. Seluma	2,54	Cukup
6	Pemerintah Kab. Mukomuko	2,04	Cukup
7	Pemerintah Kab. Kepahiang	2,13	Cukup
8	Pemerintah Kab. Lebong	1,55	Kurang
9	Pemerintah Kab. Bengkulu Tengah	2,34	Cukup
10	Pemerintah Kota Bengkulu	2,19	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Lampung

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Lampung	3,37	Baik
2	Pemerintah Kab. Lampung Tengah	2,10	Cukup
3	Pemerintah Kab. Lampung Utara	2,43	Cukup
4	Pemerintah Kab. Lampung Barat	2,26	Cukup
5	Pemerintah Kab. Tanggamus	1,60	Kurang
6	Pemerintah Kab. Way Kanan	2,24	Cukup

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
7	Pemerintah Kab. Tulang Bawang Barat	2,07	Cukup
8	Pemerintah Kab. Pringsewu	2,00	Cukup
9	Pemerintah Kab. Mesuji	2,59	Cukup
10	Pemerintah Kota Metro	2,49	Cukup
11	Pemerintah Kota Bandar Lampung	1,50	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di DKI Jakarta

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3,67	Sangat Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Jawa Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3,37	Baik
2	Pemerintah Kab. Bogor	3,33	Baik
3	Pemerintah Kab. Sukabumi	2,29	Cukup
4	Pemerintah Kab. Cianjur	2,37	Cukup
5	Pemerintah Kab. Bekasi	1,71	Kurang
6	Pemerintah Kab. Karawang	3,08	Baik
7	Pemerintah Kab. Purwakarta	2,28	Cukup
8	Pemerintah Kab. Subang	2,35	Cukup
9	Pemerintah Kab. Bandung	2,82	Baik
10	Pemerintah Kab. Sumedang	3,84	Sangat Baik
11	Pemerintah Kab. Tasikmalaya	2,58	Cukup
12	Pemerintah Kab. Ciamis	2,64	Baik
13	Pemerintah Kab. Cirebon	2,66	Baik
14	Pemerintah Kab. Kuningan	2,88	Baik
15	Pemerintah Kab. Indramayu	3,09	Baik
16	Pemerintah Kab. Bandung Barat	2,65	Baik
17	Pemerintah Kab. Pangandaran	2,82	Baik
18	Pemerintah Kota Bandung	3,61	Sangat Baik
19	Pemerintah Kota Bogor	2,75	Baik
20	Pemerintah Kota Cirebon	3,17	Baik
21	Pemerintah Kota Bekasi	2,78	Baik
22	Pemerintah Kota Depok	3,42	Baik
23	Pemerintah Kota Cimahi	3,09	Baik
24	Pemerintah Kota Tasikmalaya	2,62	Baik
25	Pemerintah Kota Banjar	2,38	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Banten

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Banten	3,03	Baik
2	Pemerintah Kab. Serang	2,64	Baik
3	Pemerintah Kab. Pandeglang	2,47	Cukup
4	Pemerintah Kab. Lebak	2,63	Baik
5	Pemerintah Kab. Tangerang	2,66	Baik
6	Pemerintah Kota Tangerang	2,60	Baik
7	Pemerintah Kota Cilegon	2,01	Cukup
8	Pemerintah Kota Serang	2,49	Cukup
9	Pemerintah Kota Tangerang Selatan	2,54	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di D.I Yogyakarta

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah D.I. Yogyakarta	3,02	Baik
2	Pemerintah Kab. Sleman	3,19	Baik
3	Pemerintah Kab. Gunungkidul	2,62	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Jawa Tengah

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	3,34	Baik
2	Pemerintah Kab. Semarang	2,13	Cukup
3	Pemerintah Kab. Kendal	2,93	Baik
4	Pemerintah Kab. Grobogan	3,37	Baik
5	Pemerintah Kab. Pekalongan	2,62	Baik
6	Pemerintah Kab. Batang	2,85	Baik
7	Pemerintah Kab. Tegal	3,07	Baik
8	Pemerintah Kab. Brebes	2,40	Cukup
9	Pemerintah Kab. Kudus	3,38	Baik
10	Pemerintah Kab. Pemalang	2,23	Cukup
11	Pemerintah Kab. Jepara	3,14	Baik
12	Pemerintah Kab. Rembang	3,19	Baik
13	Pemerintah Kab. Blora	2,36	Cukup
14	Pemerintah Kab. Banyumas	2,60	Baik
15	Pemerintah Kab. Cilacap	2,87	Baik
16	Pemerintah Kab. Purbalingga	3,20	Baik
17	Pemerintah Kab. Banjarnegara	2,86	Baik
18	Pemerintah Kab. Magelang	3,13	Baik
19	Pemerintah Kab. Wonosobo	2,90	Baik
20	Pemerintah Kab. Purworejo	2,80	Baik
21	Pemerintah Kab. Kebumen	3,44	Baik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
22	Pemerintah Kab. Sragen	3,10	Baik
23	Pemerintah Kab. Sukoharjo	3,42	Baik
24	Pemerintah Kab. Karanganyar	3,32	Baik
25	Pemerintah Kab. Wonogiri	3,34	Baik
26	Pemerintah Kota Semarang	3,38	Baik
27	Pemerintah Kota Salatiga	2,84	Baik
28	Pemerintah Kota Tegal	3,05	Baik
29	Pemerintah Kota Magelang	2,67	Baik
30	Pemerintah Kota Surakarta	3,73	Sangat Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Jawa Timur

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	3,30	Baik
2	Pemerintah Kab. Gresik	3,27	Baik
3	Pemerintah Kab. Mojokerto	2,73	Baik
4	Pemerintah Kab. Sidoarjo	2,29	Cukup
5	Pemerintah Kab. Jombang	2,96	Baik
6	Pemerintah Kab. Sampang	2,55	Cukup
7	Pemerintah Kab. Pamekasan	2,10	Cukup
8	Pemerintah Kab. Sumenep	2,05	Cukup
9	Pemerintah Kab. Bangkalan	1,89	Cukup
10	Pemerintah Kab. Bondowoso	2,23	Cukup
11	Pemerintah Kab. Situbondo	3,19	Baik
12	Pemerintah Kab. Jember	1,99	Cukup
13	Pemerintah Kab. Malang	2,22	Cukup
14	Pemerintah Kab. Pasuruan	2,04	Cukup
15	Pemerintah Kab. Probolinggo	2,42	Cukup
16	Pemerintah Kab. Lumajang	2,60	Baik
17	Pemerintah Kab. Kediri	2,61	Baik
18	Pemerintah Kab. Tulungagung	2,38	Cukup
19	Pemerintah Kab. Nganjuk	2,18	Cukup
20	Pemerintah Kab. Trenggalek	2,55	Cukup
21	Pemerintah Kab. Blitar	2,61	Baik
22	Pemerintah Kab. Magetan	2,27	Cukup
23	Pemerintah Kab. Ponorogo	2,32	Cukup
24	Pemerintah Kab. Pacitan	2,31	Cukup
25	Pemerintah Kab. Bojonegoro	2,65	Baik
26	Pemerintah Kab. Tuban	2,32	Cukup
27	Pemerintah Kab. Lamongan	2,82	Baik
28	Pemerintah Kota Surabaya	3,69	Sangat Baik
29	Pemerintah Kota Mojokerto	3,32	Baik

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
30	Pemerintah Kota Malang	2,60	Baik
31	Pemerintah Kota Pasuruan	2,66	Baik
32	Pemerintah Kota Probolinggo	1,97	Cukup
33	Pemerintah Kota Blitar	2,81	Baik
34	Pemerintah Kota Kediri	2,96	Baik
35	Pemerintah Kota Madiun	2,86	Baik
36	Pemerintah Kota Batu	2,41	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	3,42	Baik
2	Pemerintah Kab. Sambas	2,44	Cukup
3	Pemerintah Kab. Sanggau	2,88	Baik
4	Pemerintah Kab. Sintang	1,03	Kurang
5	Pemerintah Kab. Mempawah	2,61	Baik
6	Pemerintah Kab. Kapuas Hulu	2,76	Baik
7	Pemerintah Kab. Ketapang	1,91	Cukup
8	Pemerintah Kab. Bengkayang	1,87	Cukup
9	Pemerintah Kab. Landak	2,13	Cukup
10	Pemerintah Kab. Sekadau	2,46	Cukup
11	Pemerintah Kab. Kubu Raya	2,34	Cukup
12	Pemerintah Kab. Kayong Utara	1,88	Cukup
13	Pemerintah Kota Pontianak	3,28	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Tengah

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	1,90	Cukup
2	Pemerintah Kab. Barito Utara	1,42	Kurang
3	Pemerintah Kab. Barito Selatan	2,37	Cukup
4	Pemerintah Kab. Kotawaringin Timur	2,38	Cukup
5	Pemerintah Kab. Kotawaringin Barat	2,15	Cukup
6	Pemerintah Kab. Pulang Pisau	1,64	Kurang
7	Pemerintah Kab. Lamandau	2,15	Cukup
8	Pemerintah Kab. Sukamara	1,84	Cukup
9	Pemerintah Kab. Katingan	2,25	Cukup
10	Pemerintah Kab. Barito Timur	1,71	Kurang
11	Pemerintah Kota Palangka Raya	2,66	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Banjar	2,56	Cukup
2	Pemerintah Kab. Tanah Laut	3,11	Baik
3	Pemerintah Kab. Tapin	2,29	Cukup
4	Pemerintah Kab. Hulu Sungai Tengah	2,69	Baik
5	Pemerintah Kab. Barito Kuala	2,59	Cukup
6	Pemerintah Kab. Tabalong	2,00	Cukup
7	Pemerintah Kab. Kotabaru	2,04	Cukup
8	Pemerintah Kab. Tanah Bumbu	3,16	Baik
9	Pemerintah Kab. Balangan	2,44	Cukup
10	Pemerintah Kota Banjarmasin	3,31	Baik
11	Pemerintah Kota Banjarbaru	2,26	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Timur

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	2,11	Cukup
2	Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara	1,94	Cukup
3	Pemerintah Kab. Paser	2,13	Cukup
4	Pemerintah Kab. Kutai Barat	1,81	Cukup
5	Pemerintah Kab. Kutai Timur	2,79	Baik
6	Pemerintah Kab. Penajam Paser Utara	1,82	Cukup
7	Pemerintah Kota Samarinda	2,44	Cukup
8	Pemerintah Kota Balikpapan	3,05	Baik
9	Pemerintah Kota Bontang	2,70	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara	1,98	Cukup
2	Pemerintah Kab. Bulungan	2,32	Cukup
3	Pemerintah Kota Tarakan	2,11	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	2,28	Cukup
2	Pemerintah Kab. Minahasa	1,80	Cukup
3	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow	2,74	Baik
4	Pemerintah Kab. Kepulauan Sangihe	1,68	Kurang
5	Pemerintah Kab. Kepulauan Talaud	2,09	Cukup
6	Pemerintah Kab. Minahasa Utara	1,51	Kurang

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
7	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow Utara	2,04	Cukup
8	Pemerintah Kab. Minahasa Tenggara	2,22	Cukup
9	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow Selatan	2,15	Cukup
10	Pemerintah Kota Manado	1,82	Cukup
11	Pemerintah Kota Bitung	2,57	Cukup
12	Pemerintah Kota Tomohon	1,76	Kurang
13	Pemerintah Kota Kota Mobagu	2,25	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Gorontalo

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Gorontalo	2,48	Cukup
2	Pemerintah Kab. Gorontalo	2,03	Cukup
3	Pemerintah Kab. Bone Bolango	2,30	Cukup
4	Pemerintah Kota Gorontalo	2,59	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Tengah

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	2,26	Cukup
2	Pemerintah Kab. Poso	1,81	Cukup
3	Pemerintah Kab. Buol	2,08	Cukup
4	Pemerintah Kab. Morowali	1,97	Cukup
5	Pemerintah Kab. Banggai Kepulauan	2,04	Cukup
6	Pemerintah Kab. Sigi	1,91	Cukup
7	Pemerintah Kota Palu	1,76	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	2,35	Cukup
2	Pemerintah Kab. Wajo	2,51	Cukup
3	Pemerintah Kab. Bone	2,11	Cukup
4	Pemerintah Kab. Maros	2,04	Cukup
5	Pemerintah Kab. Luwu	2,26	Cukup
6	Pemerintah Kab. Sinjai	2,07	Cukup
7	Pemerintah Kab. Bulukumba	1,81	Cukup
8	Pemerintah Kab. Bantaeng	2,29	Cukup
9	Pemerintah Kab. Jeneponto	2,16	Cukup
10	Pemerintah Kab. Kepulauan Selayar	1,83	Cukup
11	Pemerintah Kab. Barru	2,06	Cukup
12	Pemerintah Kab. Sidenreng Rappang	2,32	Cukup

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
13	Pemerintah Kab. Pangkajene dan Kepulauan	2,12	Cukup
14	Pemerintah Kab. Soppeng	2,67	Baik
15	Pemerintah Kab. Enrekang	2,65	Baik
16	Pemerintah Kab. Luwu Utara	2,93	Baik
17	Pemerintah Kota Makassar	2,45	Cukup
18	Pemerintah Kota Parepare	2,50	Cukup
19	Pemerintah Kota Palopo	2,90	Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Tenggara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	1,74	Cukup
2	Pemerintah Kab. Kolaka	3,15	Baik
3	Pemerintah Kab. Konawe Selatan	2,01	Cukup
4	Pemerintah Kab. Kolaka Utara	1,87	Cukup
5	Pemerintah Kab. Buton Utara	2,02	Cukup
6	Pemerintah Kab. Buton Tengah	2,50	Cukup
7	Pemerintah Kota Kendari	2,02	Cukup
8	Pemerintah Kota Baubau	1,38	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	2,28	Cukup
2	Pemerintah Kab. Mamuju	1,90	Cukup
3	Pemerintah Kab. Polewali Mandar	3,58	Sangat Baik
4	Pemerintah Kab. Majene	2,55	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Bali

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Buleleng	3,03	Baik
2	Pemerintah Kab. Jembrana	2,76	Baik
3	Pemerintah Kab. Karangasem	2,16	Cukup
4	Pemerintah Kab. Bangli	2,28	Cukup
5	Pemerintah Kab. Badung	2,48	Cukup
6	Pemerintah Kab. Tabanan	2,74	Baik
7	Pemerintah Kota Denpasar	3,68	Sangat Baik

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Nusa Tenggara Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi NTB	3,24	Baik
2	Pemerintah Kab. Lombok Barat	2,62	Baik
3	Pemerintah Kab. Lombok Tengah	2,08	Cukup
4	Pemerintah Kab. Sumbawa	2,23	Cukup
5	Pemerintah Kab. Dompu	1,20	Kurang
6	Pemerintah Kab. Sumbawa Barat	2,66	Baik
7	Pemerintah Kab. Lombok Utara	2,40	Cukup
8	Pemerintah Kota Mataram	3,16	Baik
9	Pemerintah Kota Bima	1,91	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Nusa Tenggara Timur

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi NTT	3,35	Baik
2	Pemerintah Kab. Kupang	1,85	Cukup
3	Pemerintah Kab. Timor Tengah Utara	1,21	Kurang
4	Pemerintah Kab. Timor Tengah Selatan	2,61	Baik
5	Pemerintah Kab. Alor	1,81	Cukup
6	Pemerintah Kab. Sikka	1,83	Cukup
7	Pemerintah Kab. Flores Timur	1,52	Kurang
8	Pemerintah Kab. Manggarai	1,76	Kurang
9	Pemerintah Kab. Sumba Timur	2,31	Cukup
10	Pemerintah Kab. Sumba Barat	2,25	Cukup
11	Pemerintah Kab. Rote Ndao	2,48	Cukup
12	Pemerintah Kab. Manggarai Barat	3,01	Baik
13	Pemerintah Kab. Manggarai Timur	2,46	Cukup
14	Pemerintah Kab. Sumba Barat Daya	1,35	Kurang
15	Pemerintah Kab. Nagekeo	1,14	Kurang
16	Pemerintah Kab. Sumba Tengah	1,25	Kurang
17	Pemerintah Kab. Sabu Raijua	2,14	Cukup
18	Pemerintah Kab. Malaka	1,99	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Maluku

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Maluku	2,23	Cukup
2	Pemerintah Kab. Seram Bagian Barat	1,75	Kurang
3	Pemerintah Kab. Maluku Barat Daya	1,84	Cukup
4	Pemerintah Kota Ambon	2,24	Cukup

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Maluku Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Maluku Utara	2,47	Cukup
2	Pemerintah Kab. Halmahera Utara	2,33	Cukup
3	Pemerintah Kota Tidore Kepulauan	1,71	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Papua Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Papua Barat	2,10	Cukup
2	Pemerintah Kab. Sorong	2,09	Cukup
3	Pemerintah Kab. Manokwari	1,60	Kurang
4	Pemerintah Kab. Fak-Fak	1,53	Kurang
5	Pemerintah Kab. Kaimana	1,16	Kurang
6	Pemerintah Kab. Manokwari Selatan	1,39	Kurang
7	Pemerintah Kota Sorong	1,72	Kurang

Hasil Pemantauan SPBE Pemerintah Daerah di Papua

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Papua	1,88	Cukup
2	Pemerintah Kab. Jayapura	2,61	Baik
3	Pemerintah Kab. Jayawijaya	1,51	Kurang
4	Pemerintah Kab. Keerom	1,39	Kurang
5	Pemerintah Kota Jayapura	1,85	Cukup

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 Januari 2023

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

REPUBLIK INDONESIA,



ABDULLAH AZWAR ANAS

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 108 TAHUN 2023
TENTANG
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS
ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT
DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN
2022

HASIL EVALUASI
SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)
PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2022

Hasil Evaluasi SPBE Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK)

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Badan Riset dan Inovasi Nasional	3,43	Baik

Hasil Evaluasi SPBE Lembaga Non Struktural (LNS)

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	2,42	Cukup
2	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	1,54	Kurang
3	Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi	2,77	Baik

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Aceh

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Aceh Besar	1,85	Cukup
2	Pemerintah Kab. Pidie	2,03	Cukup
3	Pemerintah Kab. Aceh Utara	1,62	Kurang
4	Pemerintah Kab. Aceh Selatan	1,47	Kurang
5	Pemerintah Kab. Aceh Tengah	1,13	Kurang
6	Pemerintah Kab. Aceh Tenggara	1,65	Kurang
7	Pemerintah Kab. Aceh Barat Daya	1,62	Kurang
8	Pemerintah Kab. Gayo Lues	1,62	Kurang
9	Pemerintah Kab. Aceh Jaya	2,01	Cukup

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
10	Pemerintah Kab. Pidie Jaya	1,54	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Simalungun	1,74	Kurang
2	Pemerintah Kab. Nias	2,02	Cukup
3	Pemerintah Kab. Nias Selatan	1,37	Kurang
4	Pemerintah Kab. Padang Lawas	1,72	Kurang
5	Pemerintah Kab. Nias Barat	1,79	Kurang
6	Pemerintah Kab. Nias Utara	1,48	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Riau

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Bengkalis	2,21	Cukup
2	Pemerintah Kab. Indragiri Hilir	2,13	Cukup
3	Pemerintah Kab. Rokan Hilir	2,12	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kepulauan Riau

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Karimun	1,58	Kurang
2	Pemerintah Kab. Lingga	1,97	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Kep. Mentawai	1,23	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sumatera Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu Timur	2,25	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Bengkulu

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Kaur	1,27	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Lampung

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Lampung Selatan	1,70	Kurang
2	Pemerintah Kab. Tulang Bawang	2,09	Cukup
3	Pemerintah Kab. Lampung Timur	1,90	Cukup
4	Pemerintah Kab. Pesawaran	1,95	Cukup
5	Pemerintah Kab. Pesisir Barat	1,94	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Melawi	1,27	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Tengah

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Kapuas	1,83	Cukup
2	Pemerintah Kab. Gunung Mas	1,99	Cukup
3	Pemerintah Kab. Murung Raya	1,77	Kurang
4	Pemerintah Kab. Seruyan	1,35	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Hulu Sungai Selatan	2,35	Cukup
2	Pemerintah Kab. Hulu Sungai Utara	1,76	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Timur

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Berau	1,97	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kalimantan Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Malinau	2,04	Cukup
2	Pemerintah Kab. Nunukan	2,35	Cukup
3	Pemerintah Kab. Tana Tidung	2,06	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Minahasa Selatan	1,64	Kurang
2	Pemerintah Kab. Siau Tagulandang Biaro	1,90	Cukup
3	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow Timur	2,04	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Gorontalo

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Boalemo	2,02	Cukup
2	Pemerintah Kab. Pohuwato	2,06	Cukup
3	Pemerintah Kab. Gorontalo Utara	1,55	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Tengah

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Donggala	1,38	Kurang
2	Pemerintah Kab. Tolitoli	1,66	Kurang
3	Pemerintah Kab. Banggai	2,07	Cukup
4	Pemerintah Kab. Parigi Moutong	1,51	Kurang
5	Pemerintah Kab. Tojo Una Una	1,03	Kurang
6	Pemerintah Kab. Banggai Laut	1,22	Kurang
7	Pemerintah Kab. Morowali Utara	1,67	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Selatan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Tana Toraja	1,62	Kurang
2	Pemerintah Kab. Takalar	1,96	Cukup
3	Pemerintah Kab. Luwu Timur	2,42	Cukup
4	Pemerintah Kab. Toraja Utara	1,77	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Tenggara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Konawe	1,70	Kurang
2	Pemerintah Kab. Buton	1,65	Kurang
3	Pemerintah Kab. Muna	1,38	Kurang
4	Pemerintah Kab. Bombana	2,08	Cukup
5	Pemerintah Kab. Wakatobi	1,27	Kurang
6	Pemerintah Kab. Konawe Utara	1,61	Kurang
7	Pemerintah Kab. Kolaka Timur	1,33	Kurang

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
8	Pemerintah Kab. Konawe Kepulauan	1,94	Cukup
9	Pemerintah Kab. Muna Barat	1,53	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Sulawesi Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Pasangkayu	1,09	Kurang
2	Pemerintah Kab. Mamasa	1,00	Kurang
3	Pemerintah Kab. Mamuju Tengah	1,83	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Nusa Tenggara Barat

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Lombok Timur	1,91	Cukup
2	Pemerintah Kab. Bima	1,36	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Nusa Tenggara Timur

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Belu	1,92	Cukup
2	Pemerintah Kab. Ngada	1,31	Kurang
3	Pemerintah Kab. Lembata	1,67	Kurang
4	Pemerintah Kota Kupang	2,05	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Maluku

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Maluku Tengah	1,15	Kurang
2	Pemerintah Kab. Maluku Tenggara	1,92	Cukup
3	Pemerintah Kab. Buru	1,34	Kurang
4	Pemerintah Kab. Kepulauan Tanimbar	2,02	Cukup
5	Pemerintah Kab. Seram Bagian Timur	1,34	Kurang
6	Pemerintah Kab. Buru Selatan	1,14	Kurang
7	Pemerintah Kota Tual	2,05	Cukup

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Maluku Utara

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Halmahera Barat	1,30	Kurang
2	Pemerintah Kab. Halmahera Selatan	1,72	Kurang
3	Pemerintah Kab. Pulau Morotai	1,42	Kurang
4	Pemerintah Kab. Pulau Taliabu	1,55	Kurang

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
5	Pemerintah Kota Ternate	1,06	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Papua

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Kab. Merauke	1,06	Kurang
2	Pemerintah Kab. Nabire	1,46	Kurang
3	Pemerintah Kab. Puncak Jaya	1,61	Kurang
4	Pemerintah Kab. Mimika	1,83	Cukup
5	Pemerintah Kab. Boven Digoel	1,34	Kurang
6	Pemerintah Kab. Mappi	1,59	Kurang
7	Pemerintah Kab. Yahukimo	1,06	Kurang
8	Pemerintah Kab. Pegunungan Bintang	1,00	Kurang
9	Pemerintah Kab. Supiori	1,42	Kurang
10	Pemerintah Kab. Mamberamo Tengah	1,42	Kurang
11	Pemerintah Kab. Lanny Jaya	1,06	Kurang
12	Pemerintah Kab. Intan Jaya	1,06	Kurang

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 Januari 2023

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,



ABDULLAH AZWAR ANAS

HASIL EVALUASI KELEMBAGAAN DARI TAHUN 2020 S.D TAHUN 2022

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	P4 (Efektif)	72,58	2022
2	Kementerian Dalam Negeri	P4 (Efektif)	72,83	2022
3	Kementerian Hukum dan HAM	P5 (Sangat Efektif)	83,93	2022
4	Kementerian Pertahanan	P4 (Efektif)	78,06	2022
5	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	P5 (Sangat Efektif)	82,64	2022
6	Kementerian Perdagangan	P4 (Efektif)	77,89	2022
7	Kementerian Pertanian	P4 (Efektif)	79,75	2022
8	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN)	P5 (Sangat Efektif)	80,99	2022
9	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	P4 (Efektif)	78,85	2022
10	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	P5 (Sangat Efektif)	81,25	2022
11	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan	P4 (Efektif)	72,46	2022
12	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	P4 (Efektif)	77,61	2022
13	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	P4 (Efektif)	75,23	2022
14	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (BAKAMLA)	P4 (Efektif)	79,75	2022
15	Badan Kepegawaian Negara (BKN)	P5 (Sangat Efektif)	82,57	2022
16	Badan Narkotika Nasional (BNN)	P4 (Efektif)	70,45	2022
17	Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas)	P4 (Efektif)	65,79	2022

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
18	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	P4 (Efektif)	73,35	2022
19	Badan Pusat Statistik (BPS)	P4 (Efektif)	61,51	2022
20	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	P4 (Efektif)	68,07	2022
21	Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BPPMI)/BNP2TKI	P5 (Sangat Efektif)	81,62	2022
22	Kejaksaan Agung	P4 (Efektif)	79,63	2022
23	Badan Intelijen Negara (BIN)	P4 (Efektif)	73,55	2022
24	Setjen DPD	P5 (Sangat Efektif)	82,78	2022
25	Komisi Yudisial (KY)	P4 (Efektif)	64,15	2022
26	Mahkamah Konstitusi (MK)	P5 (Sangat Efektif)	82,33	2022
27	Mahkamah Agung (MA)	P4 (Efektif)	64,48	2022
28	Bada Riset dan Inovasi Nasional	P4 (Efektif)	64,38	2022
29	Ombudsman	P4 (Efektif)	80,13	2022
30	Badan Nasional Pengelola Perbatasan	P5 (Sangat Efektif)	81,35	2022
31	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)	P4 (Efektif)	69,80	2022
32	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)	P4 (Efektif)	70,59	2022
33	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	P4 (Efektif)	70,61	2022
34	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	P4 (Efektif)	68,07	2022
35	Setjen Dewan Ketahanan Nasional	P4 (Efektif)	77,40	2022
36	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	P4 (Efektif)	75,23	2022
37	Setjen Dewan Energi Nasional	P4 (Efektif)	75,23	2022
38	Kabupaten Bekasi	P4 (Efektif)	79,55	2022
39	Kota Bogor	P4 (Efektif)	86,97	2022
40	Kab. Aceh Besar	P4 (Efektif)	67,20	2022
41	Kota Sabang	P5 (Sangat Efektif)	69,32	2022
42	Kab. Indragiri Hilir	P4 (Efektif)	69,31	2022

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
43	Kab. Indragiri Hulu	P4 (Efektif)	68,89	2022
44	Kabupaten Kampar	P4 (Efektif)	71,13	2022
45	Kabupaten Pelalawan	P4 (Efektif)	64,04	2022
46	Kabupaten Rokan Hilir	P4 (Efektif)	61,96	2022
47	Kota Dumai	P4 (Efektif)	63,31	2022
48	Kota Pekanbaru	P4 (Efektif)	61,65	2022
49	Kabupaten Batanghari	P4 (Efektif)	66,18	2022
50	Kabupaten Bungo	P4 (Efektif)	61,61	2022
51	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	P4 (Efektif)	63,30	2022
52	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	P4 (Efektif)	64,30	2022
53	Kabupaten Tebo	P4 (Efektif)	64,30	2022
54	Kota Jambi	P4 (Efektif)	69,68	2022
55	Kabupaten Lahat	P4 (Efektif)	77,78	2022
56	Kabupaten Muara Enim	P4 (Efektif)	75,00	2022
57	Kabupaten Musi Rawas Utara	P4 (Efektif)	66,16	2022
58	Kota Pagar Alam	P4 (Efektif)	66,16	2022
59	Kabupaten Bangka	P4 (Efektif)	69,02	2022
60	Kabupaten Bangka Barat	P4 (Efektif)	67,77	2022
61	Kabupaten Bangka Tengah	P4 (Efektif)	63,55	2022
62	Kabupaten Karawang	P4 (Efektif)	67,41	2022
63	Kabupaten Sumedang	P4 (Efektif)	62,24	2022
64	Kota Banjar	P4 (Efektif)	63,10	2022
65	Kabupaten Tasikmalaya	P4 (Efektif)	77,18	2022

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
66	Kabupaten Serang	P4 (Efektif)	65,80	2022
67	Kota Tangerang	P4 (Efektif)	69,52	2022
68	Kabupaten Kendal	P4 (Efektif)	67,95	2022
69	Kabupaten Batul	P4 (Efektif)	78,94	2022
70	Kabupaten Gunung Kidul	P4 (Efektif)	64,39	2022
71	Kabupaten Kulon Progo	P4 (Efektif)	60,60	2022
72	Kabupaten Sleman	P4 (Efektif)	68,27	2022
73	Kota Yogyakarta	P4 (Efektif)	66,27	2022
74	Kabupaten Balangan	P4 (Efektif)	62,87	2022
75	Kabupaten Tabalog	P4 (Efektif)	72,54	2022
76	Kabupaten Barito Selatan	P4 (Efektif)	61,21	2022
77	Kabupaten Barito Timur	P4 (Efektif)	68,90	2022
78	Kabupaten Barito Utara	P4 (Efektif)	66,40	2022
79	Kabupaten Kapuas	P4 (Efektif)	61,59	2022
80	Kabupaten Katingan	P4 (Efektif)	62,02	2022
81	Kabupaten Kotawaringin Timur	P4 (Efektif)	64,77	2022
82	Kabupaten Lamandau	P4 (Efektif)	70,71	2022
83	Kabupaten Seruyan	P4 (Efektif)	67,27	2022
84	Kabupaten Sukamara	P4 (Efektif)	64,77	2022
85	Kabupaten Tanah Laut	P4 (Efektif)	75,91	2022
86	Kabupaten Manggarai	P4 (Efektif)	62,59	2022
87	Kabupaten Manggarai Timur	P4 (Efektif)	61,83	2022
88	Kota Banjar Baru	P4 (Efektif)	66,84	2022
89	Kota Banjarmasin	P4 (Efektif)	73,17	2022
90	NTT	P4 (Efektif)	67,40	2022
91	Kalimantan Utara	P4 (Efektif)	73,12	2022
92	Lampung	P4 (Efektif)	69,74	2022
93	Riau	P4 (Efektif)	72,62	2022
94	Jawa Tengah	P4 (Efektif)	74,71	2022

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
95	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)	P4 (Efektif)	64,41	2021
96	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	P4 (Efektif)	61,50	2021
97	Badan Informasi dan Geospasial (BIG)	P4 (Efektif)	62,23	2021
98	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	P5 (Sangat Efektif)	84,49	2021
99	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	P4 (Efektif)	76,25	2021
100	Kabupaten Banyuwangi	P4 (Efektif)	65,75	2021
101	Kabupaten Bojonegoro	P4 (Efektif)	61,36	2021
102	Kabupaten Bondowoso	P4 (Efektif)	62,07	2021
103	Kabupaten Jombang	P4 (Efektif)	65,06	2021
104	Kabupaten Kediri	P4 (Efektif)	60,50	2021
105	Kabupaten Lamongan	P4 (Efektif)	64,57	2021
106	Kabupaten Lumajang	P4 (Efektif)	65,57	2021
107	Kabupaten Madiun	P4 (Efektif)	62,13	2021
108	Kabupaten Magetan	P4 (Efektif)	65,61	2021
109	Kabupaten Mojokerto	P4 (Efektif)	61,79	2021
110	Kabupaten Ngawi	P4 (Efektif)	62,99	2021
111	Kabupaten Pacitan	P4 (Efektif)	64,56	2021
112	Kota Kediri	P4 (Efektif)	63,70	2021
113	Kabupaten Badung	P4 (Efektif)	66,03	2021
114	Kabupaten Gianyar	P4 (Efektif)	67,17	2021
115	Kabupaten Klungkung	P4 (Efektif)	63,20	2021
116	Kabupaten Kupang	P3 (Cukup Efektif)	60,04	2021
117	Kabupaten Manggarai	P4 (Efektif)	62,83	2021
118	Kabupaten Manggarai Timur	P3 (Cukup Efektif)	59,06	2021
119	Kabupaten Sumba Barat	P3 (Cukup Efektif)	58,86	2021
120	Kabupaten Sumba Tengah	P4 (Efektif)	61,48	2021
121	Kabupaten Sumba Timur	P4 (Efektif)	60,79	2021

NO	NAMA K/L/D	PREDIKAT	NILAI	TAHUN
122	Kabupaten Timor Tengah Utara	P3 (Cukup Efektif)	59,27	2021
123	Kota Kupang	P4 (Efektif)	76,18	2021
124	Kabupaten Maluku Tengah	P4 (Efektif)	66,06	2021
125	Kabupaten Maluku Tenggara	P4 (Efektif)	68,19	2021
126	Banten	P4 (Efektif)	69,79	2021
127	Bali	P4 (Efektif)	67,17	2021
128	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	P4 (Efektif)	78,77	2020
129	Kementerian Kesehatan	P4 (Efektif)	77,24	2020
130	Kementerian Agama	P3 (Cukup Efektif)	58,69	2020
131	Kementerian Kelautan dan Perikanan	P5 (Sangat Efektif)	91,47	2020
132	Badan Standardisasi Nasional (BSN)	P5 (Sangat Efektif)	87,08	2020



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1034 TAHUN 2022
TENTANG
UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI
(WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)
TAHUN 2022

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Menteri menetapkan unit kerja berpredikat WBK/WBBM berdasarkan rekomendasi Tim Penilai Nasional;
- b. bahwa unit kerja yang tercantum dalam Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK/WBBM;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2022.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) TAHUN 2022.**

- KESATU : Menetapkan unit kerja sebagai unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
- KEDUA : Unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai dimaksud pada diktum KESATU sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KETIGA : Menginstruksikan kepada pimpinan dan seluruh pegawai di unit kerja tersebut untuk terus melanjutkan pembangunan zona integritas dan reformasi birokrasi sehingga unit kerja dapat menjadi unit kerja percontohan pelayanan publik dan pencegahan korupsi;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 05 Desember 2022

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,



ABDULLAH AZWAR ANAS

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI**

NOMOR : 1034 TAHUN 2022

**TENTANG : UNIT KERJA BERPREDIKAT
MENUJU WILAYAH BEBAS
DARI KORUPSI (WBK) DAN
WILAYAH BIROKRASI
BERSIH DAN MELAYANI
(WBBM) TAHUN 2022**

**NAMA-NAMA UNIT KERJA BERPREDIKAT
MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)
DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)
TAHUN 2022**

**UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI
(WBK)**

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
1	Direktorat Layanan dan Pemanfaatan	Arsip Nasional Republik Indonesia
2	Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika	Badan Informasi Geospasial
3	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
4	Balai Besar MKG Wilayah V Jayapura	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
5	Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang	Badan Narkotika Nasional
6	Balai Besar POM di Makassar	Badan Pengawas Obat dan Makanan
7	Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
8	Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
9	Perwaldan BPKP Provinsi Riau	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
10	BPS Kabupaten Jember	Badan Pusat Statistik
11	BPS Kota Tasikmalaya	Badan Pusat Statistik
12	BPS Kabupaten Boalemo	Badan Pusat Statistik
13	BPS Kabupaten Klungkung	Badan Pusat Statistik
14	BPS Provinsi Kalimantan Tengah	Badan Pusat Statistik
15	BPS Provinsi Jambi	Badan Pusat Statistik
16	Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Mekanika, Radiasi dan Biologi	Badan Standardisasi Nasional
17	Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Termoelektrik dan Kimia	Badan Standardisasi Nasional
18	Kejaksaan Negeri Kabupaten Malang	Kejaksaan Agung
19	Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus	Kementerian Agama
20	Madrasah Aliyah Negeri Karangasem	Kementerian Agama
21	Kantor Pertanahan Kota Kupang	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
22	Kantor Pertanahan Kabupaten Tanah Laut	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
23	Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
24	Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
25	Kantor Pertanahan Kabupaten Tabanan	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
26	Kantor Pertanahan Kota Tanjungpinang	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
27	Museum Geologi - Badan Geologi	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
28	Rupbasan Kelas II Blitar	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
29	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
30	Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Tobelo	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
31	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKN) Kupang	Kementerian Kelautan dan Perikanan
32	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru	Kementerian Kelautan dan Perikanan
33	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Pontianak	Kementerian Kelautan dan Perikanan
34	Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Jakarta	Kementerian Kesehatan
35	Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Cape Town	Kementerian Luar Negeri
36	Politeknik Pariwisata Bali	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
37	Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
38	Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
39	Balai Sains Bangunan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
40	Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
41	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
42	Balai Bahasa Provinsi Bali	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
43	Universitas Sumatera Utara, Fakultas Keperawatan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
44	Balai Standardisasi Metrologi Legal I	Kementerian Perdagangan
45	Balai Standardisasi Metrologi Legal IV	Kementerian Perdagangan
46	Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
47	Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Guntur Melati Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah IX Provinsi Jawa Barat	Kementerian Perhubungan
48	Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Makassar	Kementerian Perhubungan
49	Politeknik Transportasi Darat Bali	Kementerian Perhubungan
50	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam	Kementerian Perindustrian
51	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru	Kementerian Perindustrian
52	Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Makassar	Kementerian Perindustrian
53	Balai Diklat Industri Makassar	Kementerian Perindustrian
54	Sekolah Menengah Kejuruan-SMTI Makassar	Kementerian Perindustrian
55	Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan Ditjen Potan Kemhan	Kementerian Pertahanan
56	Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	Kementerian Pertanian
57	Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak	Kementerian Pertanian

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
58	Biro Administrasi Pejabat Pemerintahan, Deputi Bidang Administrasi Aparatur	Kementerian Sekretariat Negara
59	Biro SDM Polda Sulsel	Kepolisian Negara Republik Indonesia
60	KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat	Komisi Pemilihan Umum
61	Direktorat Pengembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
62	Direktorat Sertifikasi Profesi	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
63	Direktorat Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara	Mahkamah Agung
64	Pengadilan Tinggi Agama Kendari	Mahkamah Agung
65	Pengadilan Tinggi Agama Medan	Mahkamah Agung
66	Pengadilan Agama Mimika	Mahkamah Agung
67	Pengadilan Agama Unaaha	Mahkamah Agung
68	Biro Hukum dan Administrasi Kepaniteraan	Mahkamah Konstitusi
69	Brigif Para Raider 18/Trisula Divif 2 Kostrad	Tentara Nasional Indonesia
70	Lanud Roesmin Nurjadin	Tentara Nasional Indonesia
71	Pusidrosal (Pusat Hidro-Oceanografi TNI Angkatan Laut)	Tentara Nasional Indonesia
72	Pusdikarhanud Pussenarhanud Kodiklatad (Pusat Pendidikan Artileri Pertahanan Udara Pusat Kesenjataan Artileri Pertahanan Udara)	Tentara Nasional Indonesia
73	Puspomad (Pusat Polisi Militer TNI AD)	Tentara Nasional Indonesia
74	Pussenarmed (Pusat Kesenjataan Artileri Medan) Kodiklatad	Tentara Nasional Indonesia
75	UPTD Puskesmas Mengwi I	Pemerintah Kabupaten Badung
76	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bojonegoro	Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
77	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali	Pemerintah Kabupaten Boyolali
78	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
79	Puskesmas Bareng	Pemerintah Kabupaten Jombang
80	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemerintah Kabupaten Kebumen
81	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemerintah Kabupaten Kediri
82	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pemerintah Kabupaten Lumajang
83	UPT Puskesmas Penanggal	Pemerintah Kabupaten Lumajang
84	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemerintah Kabupaten Magetan
85	RSUD Dr. Soeroto	Pemerintah Kabupaten Ngawi
86	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemerintah Kabupaten Pacitan
87	Puskesmas Gemaharjo	Pemerintah Kabupaten Pacitan
88	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman
89	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Pemerintah Kabupaten Pasuruan
90	Badan Pelayanan Pajak Daerah	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
91	Kecamatan Taman	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
92	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemerintah Kabupaten Trenggalek
93	Puskesmas Trenggalek	Pemerintah Kabupaten Trenggalek
94	Kecamatan Kepanjenkidul	Pemerintah Kota Blitar
95	Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada	Pemerintah Kota Bontang

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
96	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Pemerintah Kota Kediri
97	Badan Pendapatan Daerah	Pemerintah Kota Malang
98	Puskesmas Gedongan	Pemerintah Kota Mojokerto
99	Puskesmas Kanigaran	Pemerintah Kota Probolinggo
100	Puskesmas Sukabumi	Pemerintah Kota Sukabumi
101	Kecamatan Banjarsari	Pemerintah Kota Surakarta
102	UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Trenggalek, Badan Pendapatan Daerah	Pemerintah Provinsi Jawa Timur

UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBEM)

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
1	Auditorat Utama Investigasi	Badan Pemeriksa Keuangan
2	BPK Perwakilan Provinsi Riau	Badan Pemeriksa Keuangan
3	BPK Perwakilan Provinsi Bengkulu	Badan Pemeriksa Keuangan
4	BPK Perwakilan Provinsi Jambi	Badan Pemeriksa Keuangan
5	Perwakilan BPKP Provinsi Nusa Tenggara Barat	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul	Kementerian Agama
7	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali	Kementerian Agama
8	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Denpasar	Kementerian Kelautan dan Perikanan
9	Politeknik STTT Bandung	Kementerian Perindustrian

NO	NAMA UNIT KERJA	NAMA INSTANSI PEMERINTAH
10	Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang	Kementerian Pertanian
11	Polres Barito Selatan	Kepolisian Negara Republik Indonesia
12	Polres Kulon Progo	Kepolisian Negara Republik Indonesia
13	Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta	Mahkamah Agung
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)	Pemerintah Kabupaten Wonogiri
15	RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak	Pemerintah Kota Pontianak
16	Kecamatan Kademangan	Pemerintah Kota Probolinggo
17	Rumah Sakit Mata Bali Mandara	Pemerintah Provinsi Bali

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,



ABDULLAH AZWAR ANAS



MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1035 TAHUN 2022

TENTANG

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN
PELAYANAN PUBLIK DI KEMENTERIAN, LEMBAGA, DAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik pada unit penyelenggaraan pelayanan publik lingkup kementerian, lembaga dan pemerintah daerah tahun 2022, perlu menetapkan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan dimaksud;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);

3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 672);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1249); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 753);
6. Pedoman Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DI KEMENTERIAN, LEMBAGA DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022.

KESATU : Menetapkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Hasil Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU telah melalui proses pengolahan, validasi, dan penentuan akhir oleh Tim Evaluator.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Desember 2022

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ABDULLAH AZWAR ANAS

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Hukum
Rejeki Nawangsasih



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI
NOMOR 1035 TAHUN
TENTANG
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI
KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN
PUBLIK DI KEMENTERIAN, LEMBAGA DAN
PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN
PELAYANAN PUBLIK DI KEMENTERIAN, LEMBAGA,
DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022

A. KEMENTERIAN/LEMBAGA

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
1.	Badan Pusat Statistik	Pelayanan Statistik Terpadu, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan	4,75	A
2.	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Pelayanan Perizinan Penyelenggaraan Telekomunikasi, Direktorat Telekomunikasi	4,62	A
3.	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar	4,58	A
4.	Kementerian Perindustrian	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Semarang	4,58	A
5.	Badan Narkotika Nasional	Balai Rehabilitasi Tanah Merah di Provinsi Kalimantan Timur	4,57	A
6.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Balai Besar POM di Yogyakarta	4,56	A
7.	Lembaga Administrasi Negara	Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara Bandung	4,56	A
8.	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Perizinan Ketenagalistrikan dan Pengaduan konsumen listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan	4,56	A
9.	Kementerian Agama	Pelayanan Terpadu Kantor Kabupaten Bantul	4,56	A
10.	Kementerian Perhubungan	Pelayanan Jasa Transportasi, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	4,55	A

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
11.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Biro Komunikasi	4,54	A
12.	Kementerian Perdagangan	Direktorat Standardisasi dan Pengendalian Mutu	4,54	A
13.	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Pembinaan Tenaga dan Potensi Pencarian Pertolongan	4,53	A
14.	Kementerian Pertanian	Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	4,53	A
15.	Mahkamah Konstitusi	Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi	4,53	A
16.	Kementerian Keuangan	Unit Lokus Tertentu pada 34 Provinsi di Indonesia	4,53	A
17.	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Pengujian, Analisis Pengukuran, Kalibrasi Pembinaan, Magang dan Sewa, Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi	4,52	A
18.	Perpustakaan Nasional	Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara	4,51	A
19.	Badan Kepegawaian Negara	Pembinaan dan Penyelenggaraan Manajemen ASN di Wilayah Kerja Kantor Regional Regional X BKN Denpasar	4,51	A
20.	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Deputi Bidang Pelayanan Publik	4,51	A
21.	Kementerian Luar Negeri	Museum Konferensi Asia Afrika	4,51	A
22.	Badan Informasi Geospasial	Pelayanan Terpadu Informasi Geospasial, Balai Layanan Jasa dan Produk Geospasial	4,49	A-
23.	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Balai Teknologi Air Minum	4,46	A-
24.	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	Layanan Informasi Publik (PPID), Biro Hukum, Persidangan, dan Hubungan Masyarakat	4,42	A-
25.	Kementerian Kesehatan	Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo	4,41	A-

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
26.	Kementerian Ketenagakerjaan	Layanan Pelatihan, Pembinaan, dan Pengembangan Tenaga Kerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagakerjaan Jakarta	4,36	A-
27.	Lembaga Ketahanan Nasional	Layanan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	4,35	A-
28.	Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	4,35	A-
29.	Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Direktorat Perizinan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif	4,34	A-
30.	Kementerian Sekretariat Negara	Pelayanan Penanganan Administrasi Pengangkatan/ Pemberhentian Pejabat Negara dan Pejabat Lainnya, Biro Administrasi Pejabat Negara	4,34	A-
31.	Komisi Pemilihan Umum	Layanan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur	4,34	A-
32.	Badan Pengusahaan Batam	Layanan Kepelabuhan	4,33	A-
33.	Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI	Layanan Dukungan Persidangan Kepada Dewan, Deputi Bidang Persidangan	4,31	A-
34.	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi	Penyediaan Data dan Informasi Publik, Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi	4,3	A-
35.	Ombudsman RI	Keasistenan Utama Pengaduan Masyarakat	4,28	A-
36.	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Pelayanan Pengembangan Kapasitas Pelaku Usaha dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP)	4,25	A-
37.	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat	4,24	A-
38.	Badan Intelijen Negara	Deputi Komunikasi dan Informasi	4,18	A-
39.	Badan Siber dan Sandi Negara	Layanan GoV- CISRT Direktorat Operasi Keamanan Siber	4,13	A-

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
40.	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Layanan Konsultasi dan Audiensi, Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama	4,13	A-
41.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana	4,12	A-
42.	Kementerian Pertahanan	Pelayanan Perizinan Ekspor/Impor Alpalhankam	4,09	A-
43.	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas	Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana	4,07	A-
44.	Kementerian Dalam Negeri	Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Kedinasan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri	4,06	A-
45.	Kementerian Sosial	Sentra Terpadu "Pangudi Luhur" di Bekasi	4,05	A-
46.	Badan Pemeriksa Keuangan	Layanan Komunikasi Stakeholder dan Pengaduan, BPK Provinsi Jawa Timur	4,04	A-
47.	Komisi Pemberantasan Korupsi	Layanan Pelaporan Gratifikasi, Direktorat Gratifikasi dan Pelayanan Publik	4,03	A-
48.	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	Biro Penelaahan Permohonan	4,03	A-
49.	Komisi Yudisial	Biro Pengawasan Perilaku Hakim	4,02	A-
50.	Badan Nasional Pengelola Perbatasan	Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong	4,01	A-
51.	Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia	Perlindungan dan Penempatan Pekerja Migran, Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Jawa Tengah	4,01	A-
52.	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah	4,01	A-
53.	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Layanan Penanganan Korban Kekerasan Pada Perempuan, Deputy Bidang Perlindungan Hak Perempuan	4,01	A-
54.	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera, Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan BKKBN Pusat Jakarta	4	B

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
55.	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	Layanan Kunjungan Keluarga di Lapas Khusus Terorisme, Direktorat Deradikalisasi	3,99	B
56.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan (BPKHTL) Wilayah XI Yogyakarta	3,92	B
57.	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	Direktorat Pelayanan Perizinan Berusaha	3,91	B
58.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama	3,91	B
59.	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Lembaga Pendidikan Militer, Akademi Angkatan Udara (AAU) TNI Angkatan Udara (4,05/A-)	3,91	B
		Pusat Kesenjataan Artileri Pertahanan Udara (Pussenarhanud) Kodiklatad TNI Angkatan Darat (4,54/A)		
		Keamanan Wilayah Alur Laut Kepulauan Indonesia II, Komando Armada II TNI Angkatan Laut (3,14/B-).		
60.	Komisi Aparatur Sipil Negara	Kelompok Kerja Pengawasan Bidang Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku, dan Netralitas ASN	3,88	B
61.	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	Unit Lokus Tertentu pada 34 Provinsi di Indonesia	3,9	B
62.	Mahkamah Agung	Unit Lokus Tertentu pada 34 Provinsi di Indonesia	3,87	B
63.	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Layanan Pengelola Dana Bergulir koperasi dan UMKM	3,85	B
64.	Kementerian Pemuda dan Olahraga	Layanan Kepemudaan, Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional (PPPON)	3,85	B
65.	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	Layanan Penerimaan Pengaduan dan Penanganan Kasus Hak Asasi Manusia, Biro Dukungan Penegakan Hak Asasi Manusia	3,82	B
66.	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	Direktorat Layanan dan Pengembangan Usaha	3,8	B
67.	Arsip Nasional Republik Indonesia	Pusat Jasa Kearsipan	3,78	B
68.	Kementerian Desa, Pembangunan	Layanan Perizinan IPT Direktorat Pelayanan Investasi	3,78	B

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	UNIT PELAYANAN PUBLIK	INDEKS	KATEGORI
	Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi		
69.	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN*	Unit Lokus Tertentu pada 33 Provinsi di Indonesia	3,78	B
70.	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	Layanan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Bandung	3,76	B
71.	Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan	3,69	B
72.	Kepolisian Republik Indonesia	332 Polres/Polresta/ Polrestabes/Polres Metro	3,88	B
73.	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila	Pelayanan Pembentukan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka	3,64	B
74.	Badan Standarisasi Nasional	Layanan Kalibrasi	3,62	B
75.	Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah RI	Layanan PPID, Biro Protokol, Hubungan Masyarakat, dan Media	3,59	B
76.	Badan Koordinator Keamanan Laut	Layanan Pembinaan Masyarakat Maritim Direktorat Kerjasama	3,56	B
77.	Televisi Republik Indonesia	Layanan Pengaduan Kualitas dan Isi Siaran Program dan Berita, Direktorat Program Dan Berita	3,48	B-
78.	Kejaksaan Agung	Unit Lokus Tertentu pada 34 Provinsi di Indonesia	3,46	B-
79.	Dewan Ketahanan Nasional	Biro Persidangan, Sistem Informasi dan Pengawasan Internal	3,44	B-
80.	Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat RI	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi MPR RI, Biro Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi	3,24	B-
81.	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	Biro Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Proses Pemilu	3	C

B. LIMA KEMENTERIAN/LEMBAGA KHUSUS

No	Provinsi	Kejaksaan Agung		Kementerian Keuangan		Kementerian Hukum dan HAM		Kementerian ATR/BPN		Mahkamah Agung	
		Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori
1	Provinsi Aceh	3,54	B	4,35	A-	4	B	3,87	B	3,93	B
2	Provinsi Bali	3,72	B	4,74	A	4,02	A-	4,48	A-	3,95	B
3	Provinsi Bangka Belitung	3,4	B-	4,59	A	4,55	A	3,82	B	3,58	B
4	Provinsi Banten	3,03	B-	4,65	A	3,73	B	3,56	B	3,64	B
5	Provinsi Bengkulu	4,3	A-	4,44	A-	2,79	C	3,63	B	3,51	B
6	Provinsi DIY	3,24	B-	4,77	A	4,69	A	4,48	A-	4,36	A-
7	Provinsi DKI Jakarta	3,84	B	4,75	A	4,45	A-	4,18	A-	4,3	A-
8	Provinsi Gorontalo	3,46	B-	4,58	A	3,98	B	4,01	A-	4,18	A-
9	Provinsi Jambi	3,15	B-	4,39	A-	4,02	A-	3,58	B	4,6	A
10	Provinsi Jawa Barat	3,63	B	4,38	A-	4,62	A	4,13	A-	4,04	A-
11	Provinsi Jawa Tengah	3,32	B-	4,69	A	4,19	A-	3,29	B-	2,87	C
12	Provinsi Jawa Timur	3,8	B	4,5	A-	3,67	B	3,82	B	4,57	A
13	Provinsi Kalimantan Barat	3,06	B-	4,58	A	3,04	B-	4,33	A-	3,16	B-
14	Provinsi Kalimantan Selatan	2,49	C-	4,76	A	3,72	B	4,45	A-	4,68	A
15	Provinsi Kalimantan Tengah	3,07	B-	4,8	A	3,68	B	4,36	A-	2,98	C
16	Provinsi Kalimantan Timur	3,06	B-	4,76	A	3,92	B	3,53	B	4,36	A-
17	Provinsi Kalimantan Utara	3,1	B-	4,51	A	3,99	B	3,2	B-	4,42	A-
18	Provinsi Kepulauan Riau	4,68	A	4,21	A-	4,51	A	4,35	A-	3,36	B-
19	Provinsi Lampung	3,73	B	4,22	A-	3,77	B	3,87	B	3,57	B
20	Provinsi Maluku	3,54	B	4,12	A-	3,68	B	3,44	B-	3,89	B
21	Provinsi Maluku Utara	2,63	C	4,78	A	3,51	B	4,29	A-	4,12	A-
22	Provinsi Nusa Tenggara Barat	3,99	B	4,57	A	3,52	B	3,53	B	4,47	A-

No	Provinsi	Kejaksaan Agung		Kementerian Keuangan		Kementerian Hukum dan HAM		Kementerian ATR/BPN		Mahkamah Agung	
		Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori
23	Provinsi Nusa Tenggara Timur	3,32	B-	4,68	A	3,6	B	3,21	B-	4,65	A
24	Provinsi Papua	4,01	A-	4,32	A-	4,03	A-	3,2	B-	3,05	B-
25	Provinsi Papua Barat	3,65	B	4,21	A-	3,81	B	2,99	C	3,07	B-
26	Provinsi Riau	3,8	B	4,52	A	2,31	C-	4,62	A	4,24	A-
27	Provinsi Sulawesi Barat	3,66	B	4,21	A-	3,58	B			3,76	B
28	Provinsi Sulawesi Selatan	3,61	B	4,63	A	3,91	B	3,37	B-	4,27	A-
29	Provinsi Sulawesi Tengah	2,93	C	4,79	A	4,51	A	3,22	B-	4,17	A-
30	Provinsi Sulawesi Tenggara	3,25	B-	4,7	A	3,85	B	3,06	B-	3,45	B-
31	Provinsi Sulawesi Utara	3,6	B	4,47	A-	4,07	A-	3,23	B-	3,41	B-
32	Provinsi Sumatera Barat	3,09	B-	4,15	A-	4,52	A	3,48	B-	3,84	B
33	Provinsi Sumatera Selatan	3,59	B	4,75	A	3,74	B	3,61	B	3,52	B
34	Provinsi Sumatera Utara	3,4	B-	4,4	A-	4,52	A	4,51	A	3,69	B

C. DPM-PTSP PROVINSI

No	DPMPTSP Provinsi	Indeks	Kategori
1.	Provinsi Jawa Barat	4,64	A
2.	Provinsi DKI Jakarta	4,63	A
3.	Provinsi DIY	4,59	A
4.	Provinsi Jawa Tengah	4,56	A
5.	Provinsi Bali	4,54	A
6.	Provinsi Riau	4,53	A
7.	Provinsi Gorontalo	4,52	A
8.	Provinsi Kalimantan Selatan	4,51	A
9.	Provinsi Jawa Timur	4,51	A
10.	Provinsi Sumatera Selatan	4,48	A-
11.	Provinsi Kalimantan Barat	4,46	A-
12.	Provinsi Sulawesi Tenggara	4,45	A-
13.	Provinsi Sulawesi Selatan	4,44	A-
14.	Provinsi Bangka Belitung	4,4	A-
15.	Provinsi Banten	4,36	A-
16.	Provinsi Maluku Utara	4,26	A-
17.	Provinsi Bengkulu	4,23	A-
18.	Provinsi Kepulauan Riau	4,19	A-
19.	Provinsi Lampung	4,11	A-
20.	Provinsi Sulawesi Tengah	4,08	A-
21.	Provinsi Kalimantan Utara	4,06	A-
22.	Provinsi Sumatera Utara	4,03	A-
23.	Provinsi Maluku	4,03	A-
24.	Provinsi Aceh	4,01	A-
25.	Provinsi Kalimantan Tengah	3,96	B
26.	Provinsi Sumatera Barat	3,93	B
27.	Provinsi Sulawesi Utara	3,93	B
28.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	3,9	B
29.	Provinsi Sulawesi Barat	3,83	B
30.	Provinsi Jambi	3,7	B
31.	Provinsi Kalimantan Timur	3,53	B
32.	Provinsi Papua Barat	3,32	B-
33.	Provinsi Papua	3,27	B-
34.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	3,04	B-

D. SISTEM MANUNGGAL SATU ATAP/SAMSAT PROVINSI

No	Samsat Provinsi	Indeks	Kategori
1.	Provinsi Jawa Timur	4,65	A
2.	Provinsi DIY	4,62	A
3.	Provinsi Jawa Barat	4,59	A
4.	Provinsi Sumatera Selatan	4,58	A
5.	Provinsi Bengkulu	4,57	A
6.	Provinsi Papua Barat	4,52	A
7.	Provinsi Jawa Tengah	4,51	A
8.	Provinsi Lampung	4,50	A-
9.	Provinsi Kepulauan Riau	4,49	A-
10.	Provinsi Bangka Belitung	4,49	A-
11.	Provinsi Kalimantan Timur	4,47	A-
12.	Provinsi Jambi	4,38	A-
13.	Provinsi Kalimantan Barat	4,38	A-
14.	Provinsi Sulawesi Utara	4,35	A-
15.	Provinsi Sulawesi Selatan	4,24	A-
16.	Provinsi Sulawesi Tenggara	4,21	A-
17.	Provinsi DKI Jakarta	4,16	A-
18.	Provinsi Gorontalo	4,15	A-
19.	Provinsi Maluku Utara	4,11	A-
20.	Provinsi Kalimantan Selatan	4,02	A-
21.	Provinsi Aceh	4,01	A-
22.	Provinsi Sumatera Utara	3,96	B
23.	Provinsi Maluku	3,78	B
24.	Provinsi Sumatera Barat	3,74	B
25.	Provinsi Banten	3,61	B
26.	Provinsi Kalimantan Utara	3,54	B
27.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	3,52	B
28.	Provinsi Bali	3,45	B-
29.	Provinsi Papua	3,22	B-
30.	Provinsi Sulawesi Barat	3,14	B-
31.	Provinsi Kalimantan Tengah	3,01	B-
32.	Provinsi Sulawesi Tengah	2,99	C
33.	Provinsi Riau	2,88	C
34.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	2,58	C

E. DPM-PTSP KABUPATEN/KOTA

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
1	Kota Pekanbaru	4,75	A
2	Kota Palembang	4,74	A
3	Kabupaten Banyuwangi	4,73	A
4	Kabupaten Pandeglang	4,72	A
5	Kabupaten Badung	4,71	A
6	Kota Bogor	4,68	A
7	Kabupaten Tabalong	4,68	A
8	Kabupaten Madiun	4,67	A
9	Kabupaten Probolinggo	4,67	A
10	Kabupaten Kulonprogo	4,67	A
11	Kabupaten Sleman	4,67	A
12	Kota Bandung	4,66	A
13	Kabupaten Bandung	4,66	A
14	Kabupaten Sumedang	4,66	A
15	Kota Banjarbaru	4,66	A
16	Kabupaten Banyumas	4,66	A
17	Kota Surakarta	4,66	A
18	Kabupaten Kutai Kartanegara	4,65	A
19	Kota Denpasar	4,64	A
20	Kabupaten Gunung Kidul	4,64	A
21	Kota Kendari	4,63	A
22	Kota Bekasi	4,62	A
23	Kabupaten Bantul	4,62	A
24	Kabupaten Bone Bolango	4,62	A
25	Kabupaten Kendal	4,61	A
26	Kota Banda Aceh	4,6	A
27	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	4,6	A
28	Kota Bandar lampung	4,59	A

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
29	Kota Metro	4,59	A
30	Kabupaten Tulang Bawang	4,59	A
31	Kabupaten Magetan	4,59	A
32	Kabupaten Jepara	4,59	A
33	Kota Semarang	4,59	A
34	Kota Payakumbuh	4,58	A
35	Kota Tangerang Selatan	4,58	A
36	Kabupaten Gresik	4,58	A
37	Kota Bukittinggi	4,57	A
38	Kota Surabaya	4,57	A
39	Kabupaten Sidoarjo	4,57	A
40	Kota Yogyakarta	4,57	A
41	Kabupaten Padang Pariaman	4,56	A
42	Kabupaten Siak	4,56	A
43	Kota Tanjungpinang	4,56	A
44	Kabupaten Tuban	4,56	A
45	Kota Salatiga	4,56	A
46	Kabupaten Bekasi	4,55	A
47	Kabupaten Purwakarta	4,55	A
48	Kabupaten Gianyar	4,55	A
49	Kabupaten Kebumen	4,55	A
50	Kabupaten Bantaeng	4,55	A
51	Kota Jambi	4,54	A
52	Kabupaten Lamongan	4,54	A
53	Kota Samarinda	4,54	A
54	Kota Manado	4,54	A
55	Kabupaten Pinrang	4,54	A
56	Kota Tebing Tinggi	4,53	A

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
57	Kota Batam	4,53	A
58	Kabupaten Banyuasin	4,53	A
59	Kabupaten Karawang	4,53	A
60	Kota Mojokerto	4,53	A
61	Kota Singkawang	4,53	A
62	Kota Balikpapan	4,53	A
63	Kabupaten Cilacap	4,53	A
64	Kabupaten Batang	4,53	A
65	Kabupaten Karanganyar	4,53	A
66	Kabupaten Pati	4,53	A
67	Kabupaten Barru	4,53	A
68	Kota Sawahlunto	4,52	A
69	Kabupaten Musi Banyuasin	4,52	A
70	Kota Tasikmalaya	4,52	A
71	Kabupaten Bojonegoro	4,52	A
72	Kabupaten Tanah Laut	4,52	A
73	Kabupaten Blora	4,52	A
74	Kabupaten Sukoharjo	4,52	A
75	Kota Cimahi	4,52	A
76	Kota Pariaman	4,51	A
77	Kabupaten Bandung Barat	4,51	A
78	Kabupaten Sanggau	4,51	A
79	Kota Banjarmasin	4,51	A
80	Kabupaten Barito Kuala	4,51	A
81	Kabupaten Belu	4,51	A
82	Kabupaten Purbalingga	4,51	A
83	Kabupaten Wonogiri	4,51	A
84	Kota Magelang	4,51	A

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
85	Kabupaten Purworejo	4,51	A
86	Kota Palu	4,51	A
87	Kabupaten Maros	4,51	A
88	Kota Pare-Pare	4,51	A
89	Kabupaten Kepulauan Selayar	4,51	A
90	Kabupaten Boyolali	4,5	A-
91	Kota Bengkulu	4,49	A-
92	Kabupaten Buleleng	4,48	A-
93	Kota Administrasi Jakarta Selatan	4,47	A-
94	Kota Blitar	4,47	A-
95	Kota Probolinggo	4,47	A-
96	Kabupaten Temanggung	4,46	A-
97	Kabupaten Kuningan	4,45	A-
98	Kota Tangerang	4,45	A-
99	Kabupaten Seruyan	4,45	A-
100	Kota Tegal	4,45	A-
101	Kota Solok	4,44	A-
102	Kota Pontianak	4,44	A-
103	Kabupaten Grobogan	4,44	A-
104	Kota Malang	4,42	A-
105	Kabupaten Klungkung	4,42	A-
106	Kabupaten Klaten	4,42	A-
107	Kota Padang	4,41	A-
108	Kabupaten Karangasem	4,41	A-
109	Kota Lubuklinggau	4,4	A-
110	Kota Palopo	4,4	A-
111	Kota Administrasi Jakarta Utara	4,4	A-
112	Kabupaten Cianjur	4,39	A-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
113	Kota Padang Panjang	4,38	A-
114	Kabupaten Bombana	4,37	A-
115	Kabupaten Lampung Utara	4,37	A-
116	Kabupaten Malang	4,37	A-
117	Kota Batu	4,37	A-
118	Kabupaten Bangka Tengah	4,36	A-
119	Kabupaten Bogor	4,35	A-
120	Kota Madiun	4,35	A-
121	Kota Tomohon	4,34	A-
122	Kabupaten Semarang	4,34	A-
123	Kabupaten Merauke	4,34	A-
124	Kabupaten Natuna	4,33	A-
125	Kabupaten Ngawi	4,32	A-
126	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	4,31	A-
127	Kabupaten Garut	4,3	A-
128	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	4,3	A-
129	Kota Pekalongan	4,29	A-
130	Kabupaten Brebes	4,29	A-
131	Kabupaten Kotawaringin Barat	4,27	A-
132	Kabupaten Sukabumi	4,26	A-
133	Kabupaten Trenggalek	4,26	A-
134	Kabupaten Sintang	4,26	A-
135	Kabupaten Pesawaran	4,25	A-
136	Kota Administrasi Jakarta Timur	4,25	A-
137	Kabupaten Pulang Pisau	4,25	A-
138	Kabupaten Banjar	4,25	A-
139	Kabupaten Serang	4,24	A-
140	Kabupaten Kotabaru	4,24	A-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
141	Kabupaten Pekalongan	4,23	A-
142	Kabupaten Tanah Datar	4,22	A-
143	Kabupaten Bintan	4,22	A-
144	Kota Depok	4,22	A-
145	Kabupaten Tulungagung	4,22	A-
146	Kota Administrasi Jakarta Barat	4,2	A-
147	Kota Bontang	4,2	A-
148	Kabupaten Tabanan	4,2	A-
149	Kota Bitung	4,19	A-
150	Kota Prabumulih	4,18	A-
151	Kabupaten Lebak	4,18	A-
152	Kota Cilegon	4,17	A-
153	Kabupaten Lampung Barat	4,17	A-
154	Kabupaten Jombang	4,17	A-
155	Kabupaten Lampung Tengah	4,16	A-
156	Kota Gorontalo	4,16	A-
157	Kota Ternate	4,16	A-
158	Kabupaten Gorontalo	4,14	A-
159	Kabupaten Kayong Utara	4,13	A-
160	Kabupaten Gowa	4,13	A-
161	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4,12	A-
162	Kabupaten Pemalang	4,12	A-
163	Kabupaten Gorontalo Utara	4,1	A-
164	Kabupaten Kediri	4,09	A-
165	Kota Kediri	4,09	A-
166	Kabupaten Kubu Raya	4,09	A-
167	Kabupaten Jemberana	4,09	A-
168	Kabupaten Konawe Selatan	4,09	A-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
169	Kabupaten Karimun	4,08	A-
170	Kabupaten Bondowoso	4,08	A-
171	Kota Sukabumi	4,05	A-
172	Kota Mataram	4,05	A-
173	Kabupaten Tegal	4,04	A-
174	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	4,04	A-
175	Kabupaten Deli Serdang	4,03	A-
176	Kota Baubau	4,03	A-
177	Kabupaten Indragiri Hilir	4,02	A-
178	Kabupaten Musi Rawas	4,02	A-
179	Kota Pasuruan	4,02	A-
180	Kabupaten Murung Raya	4,02	A-
181	Kabupaten Sinjai	4,02	A-
182	Kota Makassar	4,02	A-
183	Kabupaten Batanghari	4,01	A-
184	Kabupaten Ogan Ilir	4,01	A-
185	Kabupaten Halmahera Utara	4,01	A-
186	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	B
187	Kabupaten Empat Lawang	4	B
188	Kabupaten Blitar	4	B
189	Kabupaten Sekadau	4	B
190	Kota Tarakan	4	B
191	Kabupaten Kudus	4	B
192	Kabupaten Mamuju	4	B
193	Kabupaten Bireuen	3,99	B
194	Kabupaten Agam	3,99	B
195	Kabupaten Tanah Bumbu	3,99	B
196	Kabupaten Pohuwato	3,99	B

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
197	Kabupaten Muara Enim	3,98	B
198	Kabupaten Pacitan	3,98	B
199	Kabupaten Tapin	3,98	B
200	Kabupaten Ogan Komering Ulu	3,97	B
201	Kabupaten Tanggamus	3,97	B
202	Kabupaten Pasuruan	3,97	B
203	Kota Bima	3,97	B
204	Kabupaten Banjarnegara	3,97	B
205	Kabupaten Pasaman	3,96	B
206	Kabupaten Lampung Selatan	3,96	B
207	Kabupaten Kapuas	3,96	B
208	Kabupaten Dompu	3,96	B
209	Kabupaten Tasikmalaya	3,95	B
210	Kabupaten Tulang Bawang Barat	3,95	B
211	Kabupaten Magelang	3,95	B
212	Kabupaten Lingga	3,94	B
213	Kabupaten Kepulauan Anambas	3,94	B
214	Kabupaten Demak	3,94	B
215	Kabupaten Aceh Besar	3,93	B
216	Kabupaten Asahan	3,93	B
217	Kota Administrasi Jakarta Pusat	3,93	B
218	Kabupaten Ketapang	3,93	B
219	Kabupaten Indragiri Hulu	3,92	B
220	Kabupaten Tangerang	3,92	B
221	Kota Medan	3,91	B
222	Kabupaten Dharmasraya	3,91	B
223	Kabupaten Sragen	3,89	B
224	Kabupaten Solok Selatan	3,88	B

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
225	Kota Banjar	3,88	B
226	Kabupaten Kampar	3,87	B
227	Kabupaten Majalengka	3,87	B
228	Kabupaten Aceh Barat	3,86	B
229	Kabupaten Bangka	3,85	B
230	Kabupaten Polewali Mandar	3,85	B
231	Kabupaten Karo	3,84	B
232	Kabupaten Way Kanan	3,84	B
233	Kabupaten Manokwari	3,84	B
234	Kabupaten Aceh Tengah	3,83	B
235	Kabupaten Solok	3,83	B
236	Kabupaten Sampang	3,82	B
237	Kabupaten Mempawah	3,82	B
238	Kabupaten Bolaang Mongondow	3,82	B
239	Kota Langsa	3,81	B
240	Kabupaten Serdang Bedagai	3,81	B
241	Kabupaten Kotawaringin Timur	3,81	B
242	Kabupaten Wonosobo	3,81	B
243	Kota Pangkalpinang	3,8	B
244	Kabupaten Kepahiang	3,79	B
245	Kabupaten Banggai	3,78	B
246	Kabupaten Lebong	3,77	B
247	Kabupaten Pamekasan	3,77	B
248	Kabupaten Sambas	3,77	B
249	Kabupaten Seluma	3,76	B
250	Kabupaten Subang	3,75	B
251	Kabupaten Bangli	3,75	B
252	Kabupaten Pringsewu	3,73	B

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
253	Kabupaten Kutai Barat	3,73	B
254	Kabupaten Kaur	3,72	B
255	Kabupaten Bungo	3,72	B
256	Kota Cirebon	3,72	B
257	Kabupaten Nunukan	3,72	B
258	Kabupaten Ciamis	3,68	B
259	Kabupaten Indramayu	3,67	B
260	Kabupaten Soppeng	3,67	B
261	Kabupaten Muaro Jambi	3,66	B
262	Kabupaten Jember	3,66	B
263	Kabupaten Pangkajene Kepulauan	3,66	B
264	Kabupaten Rokan Hulu	3,65	B
265	Kabupaten Nias Barat	3,64	B
266	Kabupaten Cirebon	3,64	B
267	Kabupaten Bulungan	3,64	B
268	Kabupaten Pasangkayu	3,64	B
269	Kabupaten Luwu Utara	3,64	B
270	Kota Sabang	3,63	B
271	Kabupaten Rejang Lebong	3,63	B
272	Kabupaten Minahasa Utara	3,63	B
273	Kabupaten Bengkulu Utara	3,62	B
274	Kabupaten Boalemo	3,62	B
275	Kabupaten Lumajang	3,61	B
276	Kabupaten Pelalawan	3,6	B
277	Kabupaten Bone	3,6	B
278	Kabupaten Biak Numfor	3,6	B
279	Kabupaten Kepulauan Sula	3,59	B
280	Kabupaten Manggarai Timur	3,58	B

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
281	Kota Kotamobagu	3,58	B
282	Kabupaten Nganjuk	3,57	B
283	Kabupaten Pidie Jaya	3,56	B
284	Kota Sungaipenuh	3,56	B
285	Kabupaten Balangan	3,56	B
286	Kabupaten Malinau	3,55	B
287	Kabupaten Yapen*	3,55	B
288	Kabupaten Langkat	3,54	B
289	Kabupaten Lima Puluh Kota	3,54	B
290	Kota Sorong	3,54	B
291	Kota Subulussalam	3,53	B
292	Kota Lhokseumawe	3,53	B
293	Kota Tidore	3,53	B
294	Kota Jayapura	3,53	B
295	Kabupaten Jayapura	3,53	B
296	Kota Padangsidempuan	3,52	B
297	Kabupaten Wakatobi	3,52	B
298	Kabupaten Bangkalan	3,52	B
299	Kabupaten Bengkalis	3,51	B
300	Kabupaten Musi Rawas Utara	3,51	B
301	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	3,51	B
302	Kabupaten Majene	3,51	B
303	Kabupaten Kolaka Utara	3,51	B
304	Kabupaten Dairi	3,5	B-
305	Kabupaten Kuantan Singingi	3,5	B-
306	Kabuapten Mesuji	3,5	B-
307	Kabupaten Bengkayang	3,5	B-
308	Kabupaten Minahasa Selatan	3,5	B-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
309	Kabupaten Halmahera Timur	3,5	B-
310	Kabupaten Nabire	3,5	B-
311	Kabupaten Tapanuli Utara	3,49	B-
312	Kabupaten Mukomuko	3,49	B-
313	Kabupaten Berau	3,49	B-
314	Kabupaten Buton Selatan	3,49	B-
315	Kota Tual	3,49	B-
316	Kabupaten Bener Meriah	3,48	B-
317	Kabupaten Pakpak Bharat	3,48	B-
318	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	3,48	B-
319	Kabupaten Manggarai Barat	3,48	B-
320	Kabupaten Jeneponto	3,48	B-
321	Kabupaten Sijunjung	3,47	B-
322	Kabupaten Rokan Hilir	3,47	B-
323	Kabupaten Mojokerto	3,47	B-
324	Kabupaten Pulau Morotai	3,47	B-
325	Kabupaten Sorong	3,47	B-
326	Kabupaten Nias	3,46	B-
327	Kabupaten Sumbawa Barat	3,46	B-
328	Kabupaten Mamuju Tengah	3,46	B-
329	Kabupaten Tebo	3,45	B-
330	Kota Pematang Siantar	3,44	B-
331	Kabupaten Bangka Selatan	3,44	B-
332	Kabupaten Halmahera Selatan	3,44	B-
333	Kabupaten Simeulue	3,43	B-
334	Kabupaten Kepulauan Mentawai	3,43	B-
335	Kabupaten Pasaman Barat	3,43	B-
336	Kabupaten Pesisir Selatan	3,43	B-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
337	Kabupaten Situbondo	3,43	B-
338	Kabupaten Landak	3,43	B-
339	Kabupaten Bima	3,43	B-
340	Kabupaten Aceh Tamiang	3,42	B-
341	Kabupaten Ogan Komering Ilir	3,42	B-
342	Kabupaten Pangandaran	3,41	B-
343	Kabupaten Pesisir Barat	3,41	B-
344	Kabupaten Ponorogo	3,41	B-
345	Kota Tanjungbalai	3,4	B-
346	Kabupaten Boven Digoel	3,4	B-
347	Kabupaten Kapuas Hulu	3,39	B-
348	Kota Gunungsitoli	3,38	B-
349	Kabupaten Luwu Timur	3,36	B-
350	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	3,35	B-
351	Kabupaten Buton Tengah	3,35	B-
352	Kabupaten Lampung Timur	3,33	B-
353	Kota Palangkaraya	3,32	B-
354	Kabupaten Lombok Utara	3,32	B-
355	Kabupaten Maluku Tengah	3,31	B-
356	Kabupaten Labuhan Batu	3,3	B-
357	Kabupaten Lamandau	3,3	B-
358	Kota Sibolga	3,28	B-
359	Kabupaten Kepulauan Sangihe	3,27	B-
360	Kabupaten Sumenep	3,25	B-
361	Kabupaten Penajam Paser Utara	3,25	B-
362	Kabupaten Katingan	3,25	B-
363	Kota Ambon	3,25	B-
364	Kabupaten Bulukumba	3,23	B-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
365	Kabupaten Fak-fak	3,23	B-
366	Kabupaten Belitung Timur	3,22	B-
367	Kabupaten Enrekang	3,22	B-
368	Kabupaten Tapanuli Selatan	3,21	B-
369	Kabupaten Raja Ampat	3,21	B-
370	Kabupaten Humbang Hasundutan	3,19	B-
371	Kabupaten Jayawijaya	3,19	B-
372	Kabupaten Teluk Wondama	3,19	B-
373	Kabupaten Toba Samosir	3,18	B-
374	Kabupaten Banggai Laut	3,17	B-
375	Kabupaten Asmat	3,17	B-
376	Kota Dumai	3,16	B-
377	Kabupaten Sarolangun	3,15	B-
378	Kabupaten Sukamara	3,15	B-
379	Kabupaten Lombok Tengah	3,15	B-
380	Kabupaten Konawe Kepulauan	3,15	B-
381	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	3,14	B-
382	Kabupaten Aceh Selatan	3,13	B-
383	Kabupaten Aceh Barat Daya	3,11	B-
384	Kabupaten Aceh Timur	3,11	B-
385	Kabupaten Padang Lawas	3,1	B-
386	Kabupaten Padang Lawas Utara	3,1	B-
387	Kabupaten Bengkulu Tengah	3,1	B-
388	Kabupaten Ngada	3,1	B-
389	Kabupaten Timor Tengah Utara	3,1	B-
390	Kabupaten Buru	3,1	B-
391	Kabupaten Bangka Barat	3,09	B-
392	Kabupaten Barito Utara	3,09	B-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
393	Kabupaten Buton Utara	3,09	B-
394	Kabupaten Samosir	3,08	B-
395	Kabupaten Manggarai	3,08	B-
396	Kabupaten Rembang	3,08	B-
397	Kabupaten Aceh Singkil	3,07	B-
398	Kabupaten Lombok Barat	3,05	B-
399	Kabupaten Gayo Lues	3,04	B-
400	Kota Pagar Alam	3,03	B-
401	Kabupaten Lahat	3,03	B-
402	Kota Kupang	3,02	B-
403	Kabupaten Flores Timur	3,02	B-
404	Kabupaten Toraja Utara	3,02	B-
405	Kabupaten Maluku Tenggara	3,02	B-
406	Kabupaten Nagan Raya	3,01	B-
407	Kabupaten Kepulauan Talaud	3,01	B-
408	Kabupaten Muna Barat	3	C
409	Kabupaten Belitung	2,99	C
410	Kota Serang	2,99	C
411	Kabupaten Kutai Timur	2,98	C
412	Kabupaten Aceh Jaya	2,97	C
413	Kabupaten Buton	2,96	C
414	Kabupaten Paser	2,95	C
415	Kabupaten Minahasa Tenggara	2,95	C
416	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	2,94	C
417	Kabupaten Kepulauan Meranti	2,93	C
418	Kabupaten Kolaka	2,92	C
419	Kabupaten Buol	2,9	C
420	Kabupaten Pidie	2,87	C

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
421	Kabupaten Sumbawa	2,87	C
422	Kabupaten Lombok Timur	2,86	C
423	Kabupaten Konawe	2,86	C
424	Kabupaten Nias Utara	2,83	C
425	Kabupaten Morowali	2,81	C
426	Kabupaten Parigi Moutong	2,79	C
427	Kabupaten Kerinci	2,78	C
428	Kab, Konawe Utara	2,78	C
429	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	2,77	C
430	Kabupaten Batu Bara	2,76	C
431	Kabupaten Halmahera Barat	2,76	C
432	Kabupaten Merangin	2,74	C
433	Kabupaten Banggai Kepulauan	2,74	C
434	Kabupaten Sidenreng Rappang	2,74	C
435	Kabupaten Hulu Sungai Utara	2,73	C
436	Kabupaten Aceh Tenggara	2,71	C
437	Kabupaten Mappi	2,71	C
438	Kabupaten Mandailing Natal	2,69	C
439	Kabupaten Barito Selatan	2,69	C
440	Kabupaten Morowali Utara	2,67	C
441	Kabupaten Wajo	2,67	C
442	Kab, Seram Bagian Timur	2,67	C
443	Kabupaten Melawi	2,66	C
444	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	2,66	C
445	Kabupaten Tana Toraja	2,66	C
446	Kab, Seram Bagian Barat	2,66	C
447	Kabupaten Maluku Barat Daya	2,64	C
448	Kabupaten Tapanuli Tengah	2,63	C

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
449	Kabupaten Aceh Utara	2,62	C
450	Kabupaten Gunung Mas	2,62	C
451	Kabupaten Timor Tengah Selatan	2,6	C
452	Kabupaten Sarmi	2,6	C
453	Kabupaten Simalungun	2,59	C
454	Kabupaten Teluk Bintuni	2,58	C
455	Kabupaten Poso	2,57	C
456	Kabupaten Luwu	2,57	C
457	Kabupaten Kepulauan Aru	2,57	C
458	Kabupaten Kaimana	2,56	C
459	Kabupaten Mamasa	2,55	C
460	Kabupaten Kolaka Timur	2,55	C
461	Kabupaten Takalar	2,54	C
462	Kabupaten Minahasa	2,53	C
463	Kabupaten Tojo Unauna	2,53	C
464	Kabupaten Kupang	2,52	C
465	Kabupaten Halmahera Tengah	2,52	C
466	Kabupaten Kepulauan Sitaro	2,44	C-
467	Kabupaten Pulau Taliabu	2,43	C-
468	Kabupaten Labuhanbatu Utara	2,41	C-
469	Kota Binjai	2,39	C-
470	Kabupaten Nagekeo	2,34	C-
471	Kabupaten Mimika	2,33	C-
472	Kabupaten Supiori	2,3	C-
473	Kabupaten Muna	2,29	C-
474	Kabupaten Donggala	2,28	C-
475	Kabupaten Sumba Barat Daya	2,26	C-
476	Kabupaten Tolitoli	2,23	C-

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
477	Kabupaten Barito Timur	2,2	C-
478	Kabupaten Manokwari Selatan	2,15	C-
479	Kabupaten Ende	2,14	C-
480	Kabupaten Sumba Timur	2,14	C-
481	Kabupaten Nias Selatan	2,11	C-
482	Kabupaten Mamberamo Raya	2,1	C-
483	Kabupaten Sumba Barat	2,09	C-
484	Kabupaten Tanimbar	2,07	C-
485	Kabupaten Tana Tidung	2,06	C-
486	Kabupaten Rote Ndao	2,06	C-
487	Kabupaten Sabu Raijua	2,05	C-
488	Kabupaten Buru Selatan	2,05	C-
489	Kabupaten Yahukimo	2,01	C-
490	Kabupaten Sigi	1,88	D
491	Kabupaten Tolikara	1,82	D
492	Kabupaten Sorong Selatan	1,76	D
493	Kabupaten Tambrauw	1,69	D
494	Kabupaten Mahakam Ulu	1,55	D
495	Kabupaten Malaka	1,51	D
496	Kabupaten Sumba Tengah	1,51	D
497	Kabupaten Sikka	-	NA
498	Kabupaten Lembata	-	NA
499	Kabupaten Alor	-	NA
500	Kabupaten Paniai	-	NA
501	Kabupaten Puncak Jaya	-	NA
502	Kabupaten Keerom	-	NA
503	Kabupaten Pegunungan Bintang	-	NA
504	Kabupaten Waropen	-	NA

No	DPM-PTSP KAB/KOTA	Indeks	Kategori
505	Kabupaten Mamberamo Tengah	-	NA
506	Kabupaten Yalimo	-	NA
507	Kabupaten Lanny Jaya	-	NA
508	Kabupaten Nduga	-	NA
509	Kabupaten Puncak	-	NA
510	Kabupaten Dogiyai	-	NA
511	Kabupaten Intan Jaya	-	NA
512	Kabupaten Deiyai	-	NA
513	Kabupaten Maybrat	-	NA
514	Kabupaten Pegunungan Arfak	-	NA

F. DISDUKCAPIL KABUPATEN/KOTA

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
1	Kabupaten Badung	4,76	A
2	Kabupaten Bantul	4,75	A
3	Kabupaten Padang Pariaman	4,74	A
4	Kabupaten Banyumas	4,72	A
5	Kota Administrasi Jakarta Selatan	4,68	A
6	Kota Denpasar	4,68	A
7	Kabupaten Banyuwangi	4,67	A
8	Kota Surakarta	4,67	A
9	Kota Tebing Tinggi	4,66	A
10	Kota Samarinda	4,65	A
11	Kabupaten Sleman	4,64	A
12	Kota Metro	4,61	A
13	Kabupaten Tulang Bawang	4,6	A
14	Kabupaten Madiun	4,59	A
15	Kabupaten Sumedang	4,59	A

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
16	Kabupaten Grobogan	4,58	A
17	Kota Bandar lampung	4,58	A
18	Kabupaten Kulonprogo	4,57	A
19	Kabupaten Karanganyar	4,57	A
20	Kota Banda Aceh	4,56	A
21	Kota Pekanbaru	4,55	A
22	Kota Bandung	4,55	A
23	Kota Surabaya	4,54	A
24	Kota Banjarbaru	4,54	A
25	Kabupaten Tapin	4,54	A
26	Kabupaten Tanah Laut	4,54	A
27	Kabupaten Jepara	4,53	A
28	Kota Semarang	4,53	A
29	Kabupaten Cilacap	4,53	A
30	Kabupaten Gunung Kidul	4,53	A
31	Kota Payakumbuh	4,53	A
32	Kota Palembang	4,52	A
33	Kabupaten Banyuasin	4,52	A
34	Kota Banjarmasin	4,52	A
35	Kabupaten Tabalong	4,52	A
36	Kota Yogyakarta	4,52	A
37	Kota Malang	4,52	A
38	Kota Mojokerto	4,51	A
39	Kabupaten Magetan	4,51	A
40	Kota Magelang	4,51	A
41	Kabupaten Bone Bolango	4,51	A
42	Kota Medan	4,5	A-
43	Kota Administrasi Jakarta Timur	4,5	A-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
44	Kabupaten Kapuas	4,5	A-
45	Kota Solok	4,49	A-
46	Kabupaten Tulungagung	4,49	A-
47	Kabupaten Klungkung	4,49	A-
48	Kabupaten Aceh Tengah	4,47	A-
49	Kabupaten Sidoarjo	4,47	A-
50	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	4,47	A-
51	Kabupaten Kendal	4,47	A-
52	Kabupaten Tanah Datar	4,46	A-
53	Kota Administrasi Jakarta Pusat	4,46	A-
54	Kabupaten Kutai Kartanegara	4,46	A-
55	Kota Administrasi Jakarta Barat	4,45	A-
56	Kabupaten Purbalingga	4,45	A-
57	Kabupaten Pasuruan	4,44	A-
58	Kabupaten Bangka Tengah	4,43	A-
59	Kabupaten Bangka	4,43	A-
60	Kota Jayapura	4,43	A-
61	Kabupaten Solok	4,41	A-
62	Kabupaten Sanggau	4,41	A-
63	Kota Pare-Pare	4,41	A-
64	Kota Tegal	4,4	A-
65	Kota Depok	4,39	A-
66	Kabupaten Kudus	4,39	A-
67	Kabupaten Wonogiri	4,39	A-
68	Kabupaten Sijunjung	4,37	A-
69	Kota Tangerang Selatan	4,37	A-
70	Kota Madiun	4,37	A-
71	Kota Balikpapan	4,36	A-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
72	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	4,36	A-
73	Kota Bekasi	4,35	A-
74	Kabupaten Karangasem	4,35	A-
75	Kabupaten Temanggung	4,35	A-
76	Kabupaten Gorontalo	4,35	A-
77	Kabupaten Boalemo	4,35	A-
78	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	4,34	A-
79	Kabupaten Probolinggo	4,34	A-
80	Kota Probolinggo	4,34	A-
81	Kabupaten Tanah Bumbu	4,34	A-
82	Kota Tangerang	4,33	A-
83	Kabupaten Banjar	4,33	A-
84	Kabupaten Semarang	4,33	A-
85	Kabupaten Tangerang	4,32	A-
86	Kabupaten Tasikmalaya	4,32	A-
87	Kota Blitar	4,32	A-
88	Kabupaten Kotawaringin Barat	4,32	A-
89	Kota Padang Panjang	4,31	A-
90	Kota Batu	4,31	A-
91	Kabupaten Buleleng	4,31	A-
92	Kabupaten Klaten	4,31	A-
93	Kabupaten Ogan Komering Ilir	4,3	A-
94	Kota Bogor	4,3	A-
95	Kabupaten Tanggamus	4,3	A-
96	Kota Administrasi Jakarta Utara	4,3	A-
97	Kota Salatiga	4,3	A-
98	Kota Pariaman	4,29	A-
99	Kabupaten Pasaman	4,29	A-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
100	Kota Palu	4,29	A-
101	Kota Cilegon	4,28	A-
102	Kabupaten Tuban	4,28	A-
103	Kabupaten Sukoharjo	4,28	A-
104	Kabupaten Garut	4,27	A-
105	Kota Pasuruan	4,26	A-
106	Kabupaten Kolaka Utara	4,26	A-
107	Kabupaten Pulau Morotai	4,26	A-
108	Kabupaten Musi Banyuasin	4,25	A-
109	Kota Sukabumi	4,24	A-
110	Kabupaten Seruyan	4,24	A-
111	Kabupaten Muara Enim	4,23	A-
112	Kabupaten Pekalongan	4,23	A-
113	Kabupaten Gianyar	4,22	A-
114	Kabupaten Lampung Selatan	4,2	A-
115	Kota Tanjungpinang	4,19	A-
116	Kabupaten Majalengka	4,19	A-
117	Kabupaten Purworejo	4,19	A-
118	Kabupaten Kebumen	4,19	A-
119	Kabupaten Kediri	4,18	A-
120	Kabupaten Kubu Raya	4,18	A-
121	Kota Pontianak	4,16	A-
122	Kota Pangkalpinang	4,15	A-
123	Kabupaten Bojonegoro	4,15	A-
124	Kabupaten Banjarnegara	4,15	A-
125	Kabupaten Pinrang	4,15	A-
126	Kabupaten Belitung	4,14	A-
127	Kabupaten Pati	4,14	A-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
128	Kota Lubuklinggau	4,13	A-
129	Kabupaten Bogor	4,11	A-
130	Kabupaten Malang	4,11	A-
131	Kota Cimahi	4,1	A-
132	Kabupaten Langkat	4,1	A-
133	Kabupaten Sukabumi	4,1	A-
134	Kabupaten Jember	4,09	A-
135	Kota Bontang	4,09	A-
136	Kota Banjar	4,08	A-
137	Kabupaten Lampung Utara	4,06	A-
138	Kabupaten Hulu Sungai Utara	4,06	A-
139	Kota Makassar	4,05	A-
140	Kabupaten Lombok Timur	4,04	A-
141	Kota Ternate	4,04	A-
142	Kabupaten Deli Serdang	4,03	A-
143	Kota Bukittinggi	4,03	A-
144	Kabupaten Bandung Barat	4,03	A-
145	Kabupaten Subang	4,03	A-
146	Kabupaten Ketapang	4,03	A-
147	Kabupaten Lombok Barat	4,03	A-
148	Kabupaten Halmahera Utara	4,03	A-
149	Kabupaten Demak	4,02	A-
150	Kabupaten Bintan	4,01	A-
151	Kota Prabumulih	4,01	A-
152	Kabupaten Ogan Ilir	4,01	A-
153	Kabupaten Musi Rawas	4,01	A-
154	Kota Mataram	4,01	A-
155	Kabupaten Belu	4,01	A-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
156	Kabupaten Aceh Barat	4	B
157	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	4	B
158	Kabupaten Karawang	4	B
159	Kabupaten Lumajang	4	B
160	Kabupaten Banggai	4	B
161	Kabupaten Maros	4	B
162	Kabupaten Soppeng	4	B
163	Kabupaten Kepulauan Sula	4	B
164	Kabupaten Agam	3,99	B
165	Kota Serang	3,99	B
166	Kabupaten Natuna	3,98	B
167	Kabupaten Bandung	3,98	B
168	Kabupaten Kotabaru	3,98	B
169	Kabupaten Blora	3,98	B
170	Kabupaten Bengkalis	3,97	B
171	Kabupaten Lampung Barat	3,97	B
172	Kabupaten Tulang Bawang Barat	3,97	B
173	Kabupaten Barito Kuala	3,97	B
174	Kabupaten Magelang	3,97	B
175	Kabupaten Dharmasraya	3,95	B
176	Kota Pekalongan	3,95	B
177	Kabupaten Tegal	3,95	B
178	Kabupaten Serang	3,94	B
179	Kabupaten Way Kanan	3,94	B
180	Kabupaten Berau	3,94	B
181	Kabupaten Batang	3,94	B
182	Kota Palopo	3,94	B
183	Kabupaten Bulukumba	3,93	B

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
184	Kota Padang	3,92	B
185	Kabupaten Pidie Jaya	3,91	B
186	Kabupaten Pasaman Barat	3,91	B
187	Kabupaten Seluma	3,91	B
188	Kabupaten Tabanan	3,91	B
189	Kabupaten Lingga	3,9	B
190	Kota Singkawang	3,9	B
191	Kabupaten Sumbawa Barat	3,9	B
192	Kota Sawahlunto	3,89	B
193	Kabupaten Bangka Selatan	3,89	B
194	Kabupaten Lamongan	3,89	B
195	Kota Bima	3,89	B
196	Kabupaten Pemalang	3,89	B
197	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	3,88	B
198	Kabupaten Brebes	3,88	B
199	Kota Jambi	3,87	B
200	Kabupaten Gowa	3,87	B
201	Kabupaten Bombana	3,87	B
202	Kota Tomohon	3,86	B
203	Kabupaten Bengkulu Selatan	3,85	B
204	Kabupaten Ponorogo	3,85	B
205	Kota Tasikmalaya	3,83	B
206	Kabupaten Lampung Timur	3,83	B
207	Kabupaten Sinjai	3,83	B
208	Kabupaten Sampang	3,81	B
209	Kabupaten Mempawah	3,81	B
210	Kabupaten Empat Lawang	3,8	B
211	Kabupaten Gresik	3,8	B

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
212	Kabupaten Boyolali	3,8	B
213	Kota Kotamobagu	3,8	B
214	Kabupaten Dairi	3,79	B
215	Kota Manado	3,79	B
216	Kabupaten Jombang	3,78	B
217	Kabupaten Sumenep	3,78	B
218	Kota Gorontalo	3,78	B
219	Kota Bengkulu	3,77	B
220	Kabupaten Merangin	3,77	B
221	Kabupaten Bolaang Mongondow	3,77	B
222	Kabupaten Kaur	3,75	B
223	Kabupaten Bekasi	3,75	B
224	Kota Bitung	3,73	B
225	Kabupaten Kepulauan Sangihe	3,73	B
226	Kabupaten Serdang Bedagai	3,72	B
227	Kabupaten Karimun	3,72	B
228	Kabupaten Pandeglang	3,71	B
229	Kabupaten Cirebon	3,71	B
230	Kota Langsa	3,69	B
231	Kabupaten Bener Meriah	3,69	B
232	Kota Tanjungbalai	3,69	B
233	Kabupaten Ogan Komering Ulu	3,68	B
234	Kabupaten Tojo Unauna	3,68	B
235	Kota Kendari	3,68	B
236	Kabuapten Mesuji	3,67	B
237	Kabupaten Kayong Utara	3,67	B
238	Kabupaten Lebong	3,66	B
239	Kabupaten Musi Rawas Utara	3,66	B

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
240	Kabupaten Sragen	3,66	B
241	Kota Sabang	3,65	B
242	Kabupaten Indramayu	3,65	B
243	Kabupaten Sintang	3,65	B
244	Kabupaten Halmahera Selatan	3,65	B
245	Kabupaten Lampung Tengah	3,64	B
246	Kabupaten Takalar	3,64	B
247	Kabupaten Kolaka Timur	3,64	B
248	Kabupaten Bireuen	3,63	B
249	Kabupaten Lebak	3,63	B
250	Kabupaten Situbondo	3,63	B
251	Kabupaten Landak	3,63	B
252	Kabupaten Cianjur	3,62	B
253	Kabupaten Lamandau	3,62	B
254	Kota Batam	3,61	B
255	Kabupaten Rejang Lebong	3,61	B
256	Kabupaten Purwakarta	3,61	B
257	Kabupaten Kapuas Hulu	3,6	B
258	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	3,59	B
259	Kabupaten Sorong	3,59	B
260	Kabupaten Kepulauan Anambas	3,58	B
261	Kabupaten Pacitan	3,56	B
262	Kabupaten Gorontalo Utara	3,56	B
263	Kabupaten Morowali Utara	3,56	B
264	Kabupaten Luwu Utara	3,56	B
265	Kota Tarakan	3,55	B
266	Kabupaten Manggarai Barat	3,55	B
267	Kabupaten Wonosobo	3,55	B

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
268	Kota Tidore	3,55	B
269	Kabupaten Sumba Timur	3,54	B
270	Kabupaten Asahan	3,53	B
271	Kabupaten Kepahiang	3,53	B
272	Kabupaten Pangkajene Kepulauan	3,53	B
273	Kabupaten Aceh Jaya	3,52	B
274	Kabupaten Aceh Tamiang	3,52	B
275	Kabupaten Aceh Singkil	3,52	B
276	Kabupaten Ende	3,52	B
277	Kabupaten Bantaeng	3,52	B
278	Kota Subulussalam	3,51	B
279	Kabupaten Aceh Besar	3,51	B
280	Kabupaten Majene	3,51	B
281	Kabupaten Siak	3,5	B-
282	Kabupaten Belitung Timur	3,5	B-
283	Kabupaten Lombok Utara	3,5	B-
284	Kabupaten Tapanuli Utara	3,49	B-
285	Kabupaten Kepulauan Mentawai	3,49	B-
286	Kabupaten Mukomuko	3,49	B-
287	Kota Sungaipenuh	3,49	B-
288	Kabupaten Pringsewu	3,49	B-
289	Kabupaten Katingan	3,49	B-
290	Kabupaten Dompu	3,49	B-
291	Kabupaten Mamuju Tengah	3,49	B-
292	Kabupaten Toraja Utara	3,49	B-
293	Kabupaten Halmahera Tengah	3,49	B-
294	Kabupaten Solok Selatan	3,48	B-
295	Kabupaten Kuningan	3,47	B-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
296	Kabupaten Balangan	3,47	B-
297	Kabupaten Rembang	3,46	B-
298	Kabupaten Mamuju	3,46	B-
299	Kabupaten Buru	3,46	B-
300	Kabupaten Nias	3,45	B-
301	Kabupaten Pakpak Bharat	3,45	B-
302	Kabupaten Bengkulu Utara	3,45	B-
303	Kabupaten Trenggalek	3,45	B-
304	Kabupaten Pamekasan	3,45	B-
305	Kabupaten Sidenreng Rappang	3,45	B-
306	Kota Baubau	3,45	B-
307	Kabupaten Bengkulu Tengah	3,44	B-
308	Kabupaten Tebo	3,44	B-
309	Kabupaten Sukamara	3,44	B-
310	Kabupaten Bima	3,44	B-
311	Kabupaten Barru	3,44	B-
312	Kabupaten Pangandaran	3,43	B-
313	Kota Tual	3,43	B-
314	Kabupaten Fak-fak	3,43	B-
315	Kabupaten Pesisir Selatan	3,42	B-
316	Kabupaten Sarolangun	3,42	B-
317	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3,42	B-
318	Kabupaten Barito Utara	3,42	B-
319	Kabupaten Bangli	3,42	B-
320	Kabupaten Pulang Pisau	3,41	B-
321	Kabupaten Sumbawa	3,41	B-
322	Kabupaten Bondowoso	3,4	B-
323	Kabupaten Kutai Barat	3,4	B-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
324	Kabupaten Bone	3,38	B-
325	Kabupaten Pasangkayu	3,37	B-
326	Kabupaten Kotawaringin Timur	3,35	B-
327	Kabupaten Pohuwato	3,35	B-
328	Kabupaten Paser	3,34	B-
329	Kabupaten Merauke	3,34	B-
330	Kabupaten Penajam Paser Utara	3,33	B-
331	Kabupaten Polewali Mandar	3,33	B-
332	Kabupaten Manokwari	3,32	B-
333	Kota Padangsidempuan	3,3	B-
334	Kabupaten Lahat	3,3	B-
335	Kabupaten Kaimana	3,29	B-
336	Kabupaten Batanghari	3,28	B-
337	Kota Kediri	3,28	B-
338	Kabupaten Sambas	3,28	B-
339	Kabupaten Lombok Tengah	3,27	B-
340	Kabupaten Kepulauan Meranti	3,26	B-
341	Kabupaten Minahasa Utara	3,26	B-
342	Kabupaten Maluku Tenggara	3,26	B-
343	Kabupaten Jembrana	3,25	B-
344	Kabupaten Manggarai Timur	3,25	B-
345	Kabupaten Lima Puluh Kota	3,24	B-
346	Kabupaten Wakatobi	3,24	B-
347	Kabupaten Aceh Barat Daya	3,23	B-
348	Kabupaten Blitar	3,23	B-
349	Kabupaten Toba Samosir	3,22	B-
350	Kabupaten Mappi	3,22	B-
351	Kabupaten Kampar	3,21	B-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
352	Kabupaten Muaro Jambi	3,21	B-
353	Kabupaten Minahasa	3,19	B-
354	Kabupaten Konawe Selatan	3,19	B-
355	Kabupaten Tana Tidung	3,18	B-
356	Kota Pematang Siantar	3,17	B-
357	Kabupaten Morowali	3,16	B-
358	Kabupaten Mojokerto	3,15	B-
359	Kabupaten Raja Ampat	3,15	B-
360	Kabupaten Mamasa	3,14	B-
361	Kabupaten Luwu Timur	3,14	B-
362	Kabupaten Teluk Bintuni	3,14	B-
363	Kota Lhokseumawe	3,13	B-
364	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	3,13	B-
365	Kota Cirebon	3,13	B-
366	Kabupaten Ngawi	3,13	B-
367	Kabupaten Bangkalan	3,13	B-
368	Kabupaten Nunukan	3,13	B-
369	Kota Palangkaraya	3,12	B-
370	Kota Ambon	3,12	B-
371	Kabupaten Aceh Utara	3,11	B-
372	Kabupaten Sekadau	3,11	B-
373	Kabupaten Buton	3,11	B-
374	Kabupaten Labuhan Batu	3,1	B-
375	Kabupaten Padang Lawas Utara	3,1	B-
376	Kabupaten Bungo	3,1	B-
377	Kabupaten Poso	3,1	B-
378	Kabupaten Yapen*	3,1	B-
379	Kota Sorong	3,1	B-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
380	Kota Pagar Alam	3,09	B-
381	Kabupaten Halmahera Timur	3,09	B-
382	Kabupaten Bangka Barat	3,07	B-
383	Kabupaten Kolaka	3,07	B-
384	Kabupaten Karo	3,06	B-
385	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	3,06	B-
386	Kabupaten Nganjuk	3,06	B-
387	Kabupaten Pesawaran	3,05	B-
388	Kabupaten Wajo	3,05	B-
389	Kab, Konawe Utara	3,05	B-
390	Kabupaten Simeulue	3,04	B-
391	Kabupaten Padang Lawas	3,03	B-
392	Kabupaten Aceh Selatan	3,02	B-
393	Kabupaten Indragiri Hulu	3,01	B-
394	Kabupaten Timor Tengah Utara	3,01	B-
395	Kabupaten Biak Numfor	3,01	B-
396	Kabupaten Kerinci	3	C
397	Kabupaten Murung Raya	2,99	C
398	Kabupaten Malinau	2,99	C
399	Kabupaten Kepulauan Sitaro	2,98	C
400	Kabupaten Labuhanbatu Utara	2,97	C
401	Kabupaten Konawe	2,97	C
402	Kabupaten Konawe Kepulauan	2,97	C
403	Kabupaten Aceh Tenggara	2,96	C
404	Kabupaten Humbang Hasundutan	2,96	C
405	Kabupaten Ciamis	2,95	C
406	Kabupaten Halmahera Barat	2,94	C
407	Kabupaten Kuantan Singingi	2,93	C

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
408	Kabupaten Bengkayang	2,91	C
409	Kabupaten Minahasa Selatan	2,91	C
410	Kabupaten Minahasa Tenggara	2,89	C
411	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	2,88	C
412	Kota Binjai	2,87	C
413	Kabupaten Rokan Hulu	2,85	C
414	Kabupaten Barito Timur	2,84	C
415	Kabupaten Paniai	2,83	C
416	Kab, Seram Bagian Barat	2,82	C
417	Kabupaten Tanimbar	2,81	C
418	Kabupaten Gunung Mas	2,79	C
419	Kabupaten Pulau Taliabu	2,79	C
420	Kabupaten Tapanuli Selatan	2,78	C
421	Kabupaten Gayo Lues	2,75	C
422	Kabupaten Bulungan	2,75	C
423	Kabupaten Banggai Laut	2,74	C
424	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	2,71	C
425	Kabupaten Samosir	2,7	C
426	Kabupaten Batu Bara	2,7	C
427	Kab, Seram Bagian Timur	2,69	C
428	Kabupaten Alor	2,68	C
429	Kabupaten Buol	2,68	C
430	Kota Dumai	2,67	C
431	Kabupaten Maluku Barat Daya	2,67	C
432	Kabupaten Pidie	2,66	C
433	Kabupaten Simalungun	2,66	C
434	Kota Kupang	2,66	C
435	Kabupaten Indragiri Hilir	2,64	C

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
436	Kabupaten Nagekeo	2,62	C
437	Kabupaten Pelalawan	2,6	C
438	Kabupaten Jenepono	2,6	C
439	Kabupaten Aceh Timur	2,57	C
440	Kota Sibolga	2,55	C
441	Kabupaten Manggarai	2,55	C
442	Kabupaten Rote Ndao	2,54	C
443	Kabupaten Kepulauan Selayar	2,54	C
444	Kabupaten Buton Selatan	2,54	C
445	Kabupaten Jayapura	2,54	C
446	Kabupaten Flores Timur	2,53	C
447	Kabupaten Maluku Tengah	2,53	C
448	Kabupaten Mandailing Natal	2,52	C
449	Kabupaten Pesisir Barat	2,52	C
450	Kabupaten Kupang	2,52	C
451	Kabupaten Sabu Raijua	2,52	C
452	Kabupaten Tapanuli Tengah	2,51	C
453	Kabupaten Rokan Hilir	2,51	C
454	Kabupaten Mimika	2,51	C
455	Kabupaten Tolitoli	2,5	C-
456	Kabupaten Banggai Kepulauan	2,49	C-
457	Kabupaten Asmat	2,49	C-
458	Kabupaten Buru Selatan	2,47	C-
459	Kabupaten Supiori	2,4	C-
460	Kabupaten Sarmi	2,38	C-
461	Kota Gunungsitoli	2,37	C-
462	Kabupaten Tambrau	2,35	C-
463	Kabupaten Nias Utara	2,34	C-

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
464	Kabupaten Sorong Selatan	2,31	C-
465	Kabupaten Tana Toraja	2,3	C-
466	Kabupaten Nabire	2,3	C-
467	Kabupaten Mamberamo Raya	2,3	C-
468	Kabupaten Buton Utara	2,27	C-
469	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	2,25	C-
470	Kabupaten Muna Barat	2,25	C-
471	Kabupaten Parigi Moutong	2,21	C-
472	Kabupaten Nias Selatan	2,16	C-
473	Kabupaten Kepulauan Talaud	2,16	C-
474	Kabupaten Buton Tengah	2,15	C-
475	Kabupaten Teluk Wondama	2,15	C-
476	Kabupaten Melawi	2,14	C-
477	Kabupaten Sigi	2,1	C-
478	Kabupaten Enrekang	2,06	C-
479	Kabupaten Muna	2,06	C-
480	Kabupaten Jayawijaya	2,04	C-
481	Kabupaten Manokwari Selatan	2,04	C-
482	Kabupaten Nagan Raya	2,03	C-
483	Kabupaten Barito Selatan	2,03	C-
484	Kabupaten Sumba Barat Daya	2,03	C-
485	Kabupaten Kepulauan Aru	2,03	C-
486	Kabupaten Donggala	2,01	C-
487	Kabupaten Waropen	2,01	C-
488	Kabupaten Nias Barat	1,99	D
489	Kabupaten Yahukimo	1,98	D
490	Kabupaten Kutai Timur	1,97	D
491	Kabupaten Puncak	1,94	D

No	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks	Kategori
492	Kabupaten Intan Jaya	1,94	D
493	Kabupaten Sumba Barat	1,9	D
494	Kabupaten Pegunungan Bintang	1,86	D
495	Kabupaten Dogiyai	1,81	D
496	Kabupaten Timor Tengah Selatan	1,78	D
497	Kabupaten Yalimo	1,75	D
498	Kabupaten Luwu	1,73	D
499	Kabupaten Sumba Tengah	1,7	D
500	Kabupaten Tolikara	1,68	D
501	Kabupaten Mahakam Ulu	1,59	D
502	Kabupaten Ngada	1,53	D
503	Kabupaten Malaka	1,51	D
504	Kabupaten Sikka	-	NA
505	Kabupaten Lembata	-	NA
506	Kabupaten Puncak Jaya	-	NA
507	Kabupaten Boven Digoel	-	NA
508	Kabupaten Keerom	-	NA
509	Kabupaten Mamberamo Tengah	-	NA
510	Kabupaten Lanny Jaya	-	NA
511	Kabupaten Nduga	-	NA
512	Kabupaten Deiyai	-	NA
513	Kabupaten Maybrat	-	NA
514	Kabupaten Pegunungan Arfak	-	NA

Hasil Evaluasi Kelembagaan

No	NAMA K/L/PEMDA	KOMPOSIT
	KEMENTERIAN	
1	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	72,58
2	Kementerian Dalam Negeri	72,83
3	Kementerian Hukum dan HAM	83,93
4	Kementerian Pertahanan	78,06
5	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	82,64
6	Kementerian Perdagangan	77,89
7	Kementerian Pertanian	79,75
8	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN)	80,99
9	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	78,85
10	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	81,25
11	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	78,77
12	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan	72,46
13	Kementerian Kesehatan	77,24
14	Kementerian Agama	58,69
15	Kementerian Kelautan dan Perikanan	91,47
16	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	77,61
17	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	75,23
	LPNK	
18	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (BAKAMLA)	79,75
19	Badan Kepegawaian Negara (BKN)	82,57
20	Badan Narkotika Nasional (BNN)	70,45
21	Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas)	65,79
22	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	73,35
23	Badan Pusat Statistik (BPS)	61,51
24	Badan Standardisasi Nasional (BSN)	87,08
25	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)	64,41
26	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	61,5
27	Badan Informasi dan Geospasial (BIG)	62,23
28	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	68,07
29	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	84,49
30	Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BPPMI)/BNP2TKI	81,62
	ALAT NEGARA/APARAT PENEGAK HUKUM	
31	Kejaksaan Agung	79,63
32	Badan Intelijen Negara (BIN)	73,55

No	NAMA K/L/PEMDA	KOMPOSIT
	LEMBAGA NEGARA	
33	Setjen DPD	82,78
34	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	76,25
35	Komisi Yudisial (KY)	64,15
36	Mahkamah Konstitusi (MK)	82,33
37	Mahkamah Agung (MA)	64,48
	LEMBAGA PEMERINTAH LAINNYA	
38	Bada Riset dan Inovasi Nasional	64,38
	LNS	
39	Ombudsman	80,13
40	Badan Nasional Pengelola Perbatasan	81,35
41	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)	69,8
42	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)	70,59
43	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	70,61
44	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	68,07
45	Setjen Dewan Ketahanan Nasional	77,4
46	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	75,23
47	Setjen Dewan Energi Nasional	75,23
	PEMERINTAH DAERAH	
48	Provinsi NTT	67,4
49	Provinsi Kalimantan Utara	73,12
50	Provinsi Banten	69,79
51	Provinsi Bali	67,17
52	Provinsi Lampung	69,74
53	Provinsi Riau	72,62
54	Provinsi Jawa Tengah	74,71
55	Kabupaten Bekasi	79,55
56	Kota Bogor	86,97
57	Kab. Aceh Besar	67,2
58	Kota Sabang	69,32
59	Kab. Indragiri Hilir	69,31
60	Kab. Indragiri Hulu	68,89
61	Kabupaten Kampar	71,13
62	Kabupaten Pelalawan	64,04
63	Kabupaten Rokan Hilir	61,96
64	Kota Dumai	63,31
65	Kota Pekanbaru	61,65
66	Kabupaten Batanghari	66,18
67	Kabupaten Bungo	61,61
68	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	63,307
69	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	64,307
70	Kabupaten Tebo	64,307
71	Kota Jambi	69,682
72	Kabupaten Lahat	77,78
73	Kabupaten Muara Enim	75
74	Kabupaten Musi Rawas Utara	66,16
75	Kota Pagar Alam	66,16
76	Kabupaten Bangka	69,021
77	Kabupaten Bangka Barat	67,771
78	Kabupaten Bangka Tengah	63,557

No	NAMA K/L/PEMDA	KOMPOSIT
79	Kabupaten Karawang	67,414
80	Kabupaten Sumedang	62,248
81	Kota Banjar	63,105
82	Kabupaten Tasikmalaya	77,18
83	Kabupaten Serang	65,807
84	Kota Tangerang	69,521
85	Kabupaten Kendal	67,959
86	Kabupaten Batul	78,94
87	Kabupaten Gunung Kidul	64,39
88	Kabupaten Kulon Progo	60,6
89	Kabupaten Selman	68,27
90	Kota Yogyakarta	66,27
91	Kabupaten Balangan	62,87
92	Kabupaten Tabalog	72,54
93	Kabupaten Barito Selatan	61,21
94	Kabupaten Barito Timur	68,9
95	Kabupaten Barito Utara	66,4
96	Kabupaten Kapuas	61,59
97	Kabupaten Katingan	62,02
98	Kabupaten Kotawaringin Timur	64,77
99	Kabupaten Lamandau	70,71
100	Kabupaten Seruyan	67,27
101	Kabupaten Sukamara	64,77
102	Kabupaten Tanah Laut	75,91
103	Kabupaten Manggarai	62,59
104	Kabupaten Manggarai Timur	61,83
105	Kota Banjar Baru	66,84
106	Kota Banjarmasin	73,17
107	Kabupaten Banyuwangi	65,75
108	Kabupaten Bojonegoro	61,36
109	Kabupaten Bondowoso	62,07
110	Kabupaten Jombang	65,06
111	Kabupaten Kediri	60,5
112	Kabupaten Lamongan	64,57
113	Kabupaten Lumajang	65,57
114	Kabupaten Madiun	62,13
115	Kabupaten Magetan	65,61
116	Kabupaten Mojokerto	61,79
117	Kabupaten Ngawi	62,99
118	Kabupaten Pacitan	64,56
119	Kota Kediri	63,7
120	Kabupaten Badung	66,03
121	Kabupaten Gianyar	67,17
122	Kabupaten Klungkung	63,2
123	Kabupaten Kupang	60,04
124	Kabupaten Manggarai	62,83
125	Kabupaten Manggarai Timur	59,06
126	Kabupaten Sumba Barat	58,86
127	Kabupaten Sumba Tengah	61,48
128	Kabupaten Sumba Timur	60,79

No	NAMA K/L/PEMDA	KOMPOSIT
129	Kabupaten Timor Tengah Utara	59,27
130	Kota Kupang	76,18
131	Kabupaten Maluku Tengah	66.06
132	Kabupaten Maluku Tenggara	68,19

KEMENTERIAN PANRB

JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 69, KOTA
JAKARTA SELATAN, DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA 12190